



PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

2024

LAPORAN TAHUNAN
& LAPORAN KEBERLANJUTAN
*Annual Report
& Sustainability Report*

RESILIENT OPERATIONS FOR A SUSTAINABLE FUTURE

KETANGGUHAN OPERASI UNTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2021



GROWING AND EXPANDING TO REACH THE BEYOND **MENUMBUHKAN DAN MEMPERLUAS UNTUK MENCAPAI YANG LEBIH**

Untuk menggambarkan kinerja PT Sumber Global Energy Tbk yang dicapai di tahun 2021, Perusahaan mengusung tema Growing and Expanding to Reach the Beyond pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini. Pemilihan tema tersebut berdasarkan analisis serta kajian mendalam yang dilakukan Perusahaan atas perkembangan bisnis Perusahaan di sepanjang tahun 2021. Penyusunan laporan ini dilakukan dengan merujuk pada ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

In order to describe the performance of PT Sumber Global Energy Tbk achieved in 2021, the Company carries the theme Growing and Expanding to Reach the Beyond in this Annual Report and Sustainability Report. The theme was chosen based on an in-depth analysis and study conducted by the Company on the Company's business development throughout 2021. The preparation of this report was carried out by referring to the provisions stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

2022



YIELDING SPIRIT IN PROFUSION **MENGHASILKAN SEMANGAT DALAM KELIMPAHAN**

Tahun 2022 menjadi tonggak keberhasilan Perusahaan selama 15 tahun perjalanannya dalam sektor batu bara, di mana Perusahaan mencatatkan peningkatan pada pertumbuhan kinerja yang sangat tajam yang ditandai dengan Pendapatan Bersih sebesar Rp10,44 triliun atau meningkat hingga 166,25%, serta kenaikan pada perolehan Laba Bersih Tahun Berjalan yang juga meningkat pesat hingga lebih dari 191,72% menjadi Rp590,93 miliar. Oleh karenanya, Perusahaan berkeyakinan bahwa prestasi yang diraih di tahun 2022 ini akan menghasilkan semangat baru untuk mewujudkan limpahan pencapaian yang lebih besar sekaligus mempertahankan performa yang prima guna mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan baik di masa kini maupun di masa yang akan datang.

2022 is a new milestone for the Company's success during its 15 year journey in the coal sector, where the Company recorded a very sharp increase in performance growth which was marked by Net Income by Rp10.44 trillion or an increase of up to 166.25%, as well as an increase in Net Profit Current Year which also increased rapidly by more than 191.72% to Rp590.93 billion. Therefore, the Company believes that the achievements reached in 2022 will yielding the new spirit to achieve greater profusion of attainment while maintaining excellent performance to encourage sustainable business growth, in the present and in the future.

2023



PERFORMING EXCELLENCE THROUGH THE NEW EXPANSION **KEUNGGLAN KINERJA MELALUI EKSPANSI BARU**

Tahun 2023 menjadi langkah pasti PT Sumber Global Energy Tbk dalam menjalani fase ekspansi yang baru dengan membuka manfaat baik dalam Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Dengan fokus pada keunggulan produksi, SDM, dan kerja sama, Perusahaan menegaskan dedikasinya terhadap inovasi, kualitas, manfaat, dan efisiensi dalam semua aspek operasionalnya.

Di sisi lain, PT Sumber Global Energy Tbk menunjukkan keberanian serta kegigihan dalam menghadapi perubahan dan tantangan dengan membuka peluang baru melalui ekspansi bisnis dengan memperluas jangkauan operasinya ke pasar Asia dan Eropa. Melalui ekspansi ini Perusahaan berkomitmen untuk membuat dampak positif dalam menyediakan energi bersih kepada lebih banyak orang di berbagai belahan dunia.

Dengan demikian, PT Sumber Global Energy Tbk senantiasa berupaya untuk menjaga keunggulan kinerja seraya terus melangkah maju melalui komitmen yang berkelanjutan dan inovatif dalam rangka meningkatkan layanan kepada pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan. Semua ini merupakan perwujudan komitmen Perusahaan terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dan kontribusi positifnya terhadap industri energi dan masyarakat secara keseluruhan.

The year of 2023 marked a significant step for PT Sumber Global Energy Tbk as stepping to the new phase of expansion, particularly in the Renewable Energy (RE). Through the focus on production excellence, human resources, and collaboration, the Company reaffirmed its dedication to innovation, quality, utility, and efficiency across all operational facets.

On the other hand, PT Sumber Global Energy Tbk demonstrates courage and perseverance in facing changes and challenges by seizing new opportunities through business expansion, extending its operational reach to the Asian and European markets. Through this expansion, the Company is committed to making a positive impact by providing clean energy to more people across the world.

In accordance, PT Sumber Global Energy Tbk continually strives to maintain performance excellence while advancing through sustained and innovative commitments aimed at enhancing services to the customers, shareholders, and the stakeholders. All of these efforts embody the Company's commitment to sustainable growth and its positive contribution to the energy industry and society as a whole.

TEMA

Theme



2024

RESILIENT OPERATIONS FOR A SUSTAINABLE FUTURE KETANGGUHAN OPERASI UNTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

Komitmen PT Sumber Global Energy Tbk (SGER) dalam menjalankan bisnis secara tangguh, adaptif, dan berkelanjutan. Di tengah dinamika industri yang penuh tantangan, PT Sumber Global Energy Tbk tetap berdiri kokoh sebagai penyedia energi andal bagi pasar domestik dan internasional.

Melalui sistem penambangan terpadu yang sistematis dan efisien, PT Sumber Global Energy Tbk memastikan setiap lini operasionalnya mampu merespons perubahan dengan cepat. Stabilitas operasional ini menjadi fondasi kuat untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Lebih dari sekadar memenuhi kebutuhan pasar, PT Sumber Global Energy Tbk senantiasa membangun masa depan energi yang bertanggung jawab. Dengan mengintegrasikan aspek lingkungan dan sosial ke dalam strategi bisnis, PT Sumber Global Energy Tbk tidak hanya menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, tetapi juga memberi kontribusi nyata bagi masyarakat.

Melalui ketangguhan yang dibangun di atas nilai integritas, inovasi, dan keberlanjutan, PT Sumber Global Tbk terus melangkah maju, membawa energi untuk dunia seraya dengan visi berkelanjutan.

Amid the challenges and dynamics of the energy industry, PT Sumber Global Energy Tbk stands firm as a reliable energy provider for both domestic and international markets.

Through an integrated, systematic, and efficient mining system, PT Sumber Global Energy Tbk ensures that every aspect of its operations can swiftly adapt to change. This operational stability serves as a strong foundation to support long-term growth aligned with sustainability principles.

Beyond simply meeting market demands, PT Sumber Global Energy Tbk is committed to building a responsible energy future. By integrating environmental and social considerations into its business strategy, the company not only creates value for shareholders and stakeholders but also delivers tangible contributions to society.

Driven by resilience founded on integrity, innovation, and sustainability, PT Sumber Global Energy Tbk continues to move forward—delivering energy to the world in line with a sustainable vision.

DAFTAR ISI

Table of Content

2	KESINAMBUNGAN TEMA Theme Continuity
3	TEMA Theme
4	DAFTAR ISI Table of Contents
	
	IKHTISAR KINERJA 2024 2024 Performance Highlights
8	IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights
10	GRAFIK KINERJA KEUANGAN Financial Performance Chart
11	IKHTISAR SAHAM Share Highlights
11	AKSI KORPORASI Corporate Action
12	PERISTIWA PENTING TAHUN 2024 2024 Key Events
	
	LAPORAN MANAJEMEN Management Report
16	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report From the Board of Commissioners
26	LAPORAN DIREKSI Report From Board of Directors

	
	PROFIL PERUSAHAAN Company Profile
36	IDENTITAS PERUSAHAAN Company Identity
37	RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN Company at a Glance
38	VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN Vision, Mission, and Company Valueate Identity
39	KEGIATAN USAHA Line of Business
40	WILAYAH OPERASIONAL Business Area
41	STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure
41	DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI Association Membership List
42	KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024 Composition of the Board of Commissioners in 2023
42	PROFIL DEWAN KOMISARIS Profile of the Board of Commissioners
43	KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2024 Composition of the Board of Director in 2023
44	PROFIL DIREKSI Profile of the Board of Directors
47	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources
49	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition
50	STRUKTUR PEMEGANG SAHAM Shareholders' Structure
51	ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI Subsidiaries and Associate Entities
52	KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Share Listing Chronology
52	KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA Chronological Listing of Other Securities

53	AUDITOR EKSTERNAL External Auditor
53	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Institutions
	
	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis
56	TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI Economic And Industry Review
59	TINJAUAN OPERASIONAL Operational Overview
60	TINJAUAN KEUANGAN Financial Overview
66	KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG Solvency
66	TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG Collectability
67	STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN Capital Structure and Company Capital Structure Policy
68	IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Commitments Related to Capital Investment
68	INVESTASI BARANG MODAL Capital Investment
68	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Material Information and Facts Happened After the Accountant's Report Date
69	PROSPEK USAHA Business Prospect
70	PERBANDINGAN ANTARA TARGET & REALISASI Comparison Between Target & Realization
71	TARGET YANG INGIN DICAPAI Target to be Achieved
72	ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect

73	KEBIJAKAN DEVIDEN <i>Dividend Policy</i>
73	REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM <i>Realization of the Use of Public Offering Proceeds</i>
74	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN <i>Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Consolidation, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring</i>
75	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN <i>Changes in the Law Regulations</i>
75	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTASI <i>Changes in the Accounting Policy</i>
	
	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>
78	IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Implementation of Corporate Governance</i>
79	PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance Principles</i>
80	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) <i>General Meeting Shareholders (GMS)</i>
91	DEWAN KOMISARIS <i>The Board of Commissioners</i>
96	DIREKSI <i>The Board of Directors</i>
100	PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>

101	KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
102	NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
103	KOMITE AUDIT <i>Audit Committee</i>
107	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
111	SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>Corporate Secretary</i>
114	UNIT AUDIT INTERNAL <i>Internal Audit Unit</i>
117	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL <i>Internal Control System</i>
119	SISTEM MANAJEMEN RISIKO <i>Risk Management System</i>
121	PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF <i>Legal Matters and Administrative Sanctions</i>
121	KODE ETIK <i>Code of Conducts</i>
123	BENTURAN KEPENTINGAN <i>Conflict of Interest</i>
123	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN (MSOP) DAN KARYAWAN (ESOP) <i>Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Option Program (ESOP)</i>
123	KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI <i>Information Disclosure Policy</i>
124	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN <i>Whistleblowing System</i>
126	KEBIJAKAN ANTI KORUPSI <i>Anti-Corruption Policy</i>
126	AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN <i>Access To Company Information And Data</i>

128	PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA <i>Implementation of Corporate Governance Guidelines</i>
	
	LAPORAN KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Report</i>
134	STRATEGI KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Strategy</i>
135	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN <i>Performance Highlights of Sustainability Aspects</i>
136	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>
136	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Governance</i>
140	KINERJA KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Performance</i>
147	LEMBAR UMPAN BALIK <i>Feedback Form</i>
149	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK <i>Statement of the Boards of Commissioners and Directors on the Responsibility of 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Sumber Global Energy Tbk</i>
	LAPORAN KEUANGAN <i>Consolidated Financial Statements</i>





PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

01

IKHTISAR KINERJA 2024 *2024 Performance Highlights*

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

 (dalam Jutaan Rupiah)
 (in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	4.212.243	4.364.267	3.312.541
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	425.963	155.043	57.953
Jumlah Aset Total Assets	4.638.206	4.519.310	3.370.495
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.280.870	2.909.878	2.344.203
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	116.200	127.663	14.158
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.397.070	3.037.542	2.358.362
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.241.136	1.481.767	1.012.132

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income

 (dalam Jutaan Rupiah)
 (in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih Net Revenues	14.762.475	12.312.861	10.448.875
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(13.732.694)	(11.254.655)	(9.718.905)
Laba Kotor Gross Profit	1.029.781	1.058.206	729.969
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	654.658	681.306	590.931
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	691.021	678.531	594.463
Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Net Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	658.696	687.945	605.665
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(4.037)	(6.639)	(14.734)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	695.022	684.042	609.203
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(4.001)	(5.511)	(14.740)
Laba per Saham Dasar Earnings per Basic Share	42,26	44,58	152,13

Laba Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow Statement

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2024	2023	2022
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	(432.221)	(260.305)	(317.843)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(267.997)	(73.806)	(73.806)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	549.174	245.925	303.463
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(151.045)	(88.186)	(88.186)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	295.962	388.545	388.545
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	150.244	295.962	295.962

Rasio

Ratio

(dalam persen)
(in percentage)

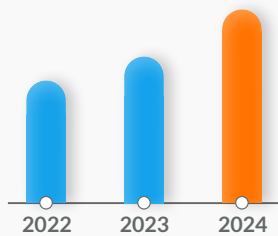
Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2024	2023	2022
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio			
Jumlah Aset Total Assets	2,63	35,79	172,45
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	(21,09)	31,23	193,73
Jumlah Ekuitas Total Equity	51,25	46,40	133,11
Pendapatan Bersih Net Revenues	19,89	17,84	166,25
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	22,02	15,80	173,63
Laba Kotor Gross Profit	(2,29)	44,97	95,89
Laba Bersih Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	1,84	15,29	191,72
Rasio Keuangan Financial Ratio			
Laba terhadap Jumlah Aset Return on Total Assets	14,90	14,10	17,63
Laba terhadap Ekuitas Return on Total Equity	30,83	46,75	58,73
Laba terhadap Pendapatan Return on Revenues	4,68	5,60	5,68
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets on Non-Current Liabilities	36,25	34,19	233,96
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities on Equity	107,00	205,00	233,00
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities on Total Assets	51,68	67,21	69,97

GRAFIK KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Chart

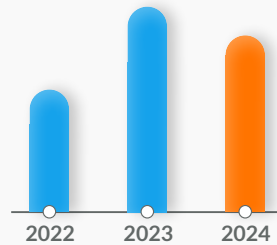
(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Pendapatan Bersih
Net Revenues



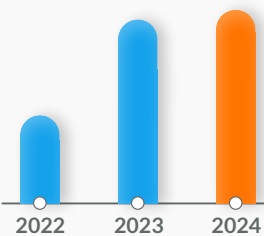
- 2024 : 14.762.475
- 2023 : 12.312.861
- 2022 : 10.448.875

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year



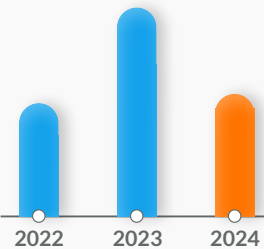
- 2024 : 654.658
- 2023 : 681.306
- 2022 : 590.931

Jumlah Aset
Total Assets



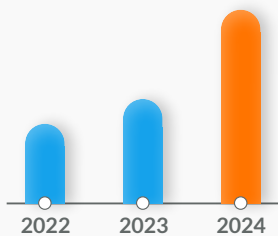
- 2024 : 4.638.206
- 2023 : 4.519.310
- 2022 : 3.370.495

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



- 2024 : 2.397.070
- 2023 : 3.037.542
- 2022 : 2.358.362

Jumlah Ekuitas
Total Equity



- 2024 : 2.241.136
- 2023 : 1.481.767
- 2022 : 1.012.132

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Triwulan Quarter	Harga Per Saham/Price per Share			Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rupiah)
	Tertinggi/Highest (Rupiah)	Terendah/Lowest (Rupiah)	Penutupan/Closing (Rupiah)			
2024						
I	594	585	588	4.364.335.706	1.021.428	2.566.229.395.128
II	484	474	478	15.586.909.438	8.757.800	7.450.542.711.364
III	492	466	480	15.586.909.438	21.942.600	7.481.716.530.240
IV	390	364	382	15.586.909.438	3.337.900	5.954.199.405.316
2023						
I	478	450	468	3.727.301.785	838.600	1.744.377.235.380
II	510	500	505	4.107.611.265	769.200	2.074.343.688.825
III	2.270	2.090	2.180	4.107.613.345	8.225.300	8.954.597.092.100
IV	1.975	1.925	1.935	4.364.335.706	1.028.300	8.444.989.591.110

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Sebagai bagian dari strategi Perusahaan dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham, Perusahaan telah melaksanakan aksi korporasi berupa pencatatan saham tambahan yang berasal dari saham bonus. Permohonan pencatatan saham tambahan ini diajukan pada tanggal 1 April 2024, dan selanjutnya, pembagian saham bonus dilakukan pada tanggal 14 Juni 2024.

Langkah ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memberikan manfaat yang lebih besar bagi para pemegang saham, sekaligus memperkuat posisi Perusahaan di pasar modal. Dengan adanya aksi korporasi ini, diharapkan struktur kepemilikan saham menjadi lebih solid serta dapat meningkatkan likuiditas saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, Perusahaan senantiasa berupaya menjaga tata kelola yang baik serta memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil memberikan dampak positif bagi para pemegang saham dan industri secara keseluruhan.

As part of the Company's strategy to enhance shareholder value, the Company has executed a corporate action in the form of listing additional shares derived from bonus shares. The application for the listing of these additional shares was submitted on 1 April 2024, followed by the distribution of the bonus shares on 14 June 2024.

This step reflects the Company's commitment to delivering greater benefits to shareholders while strengthening its position in the capital market. Through this corporate action, the Company aims to solidify its share ownership structure and improve the liquidity of its shares on the Indonesia Stock Exchange. Furthermore, the Company consistently upholds good corporate governance and ensures that every policy implemented generates positive impacts for shareholders and the industry as a whole.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2024

2024 Key Events

4 Maret 2024

March 4, 2024

Perseroan melalui Entitas Anak PT Hidrogen Peroxida Indonesia telah menandatangani perjanjian Kontrak Rekayasa, pengadaan, dan konstruksi atau *Engineering-Procurement-Construction* (EPC) dengan menggandeng perusahaan kontraktor Nuberg Industries Limited.

through its subsidiary PT Hidrogen Peroxida Indonesia, signed an *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC) contract with contractor Nuberg Industries Limited.

Total nilai investasi pembangunan pabrik hidrogen peroksida ini mencapai US\$50 juta. Perseroan menargetkan pabrik hidrogen peroksida selesai dalam 22 bulan. Kapasitas pabrik ini adalah 20.000 metrik ton (100% konsentrasi) atau 40.000 metrik ton (50% konsentrasi) per tahun.

The total investment value for the hydrogen peroxide plant construction project reaches US\$50 million. The Company targets completion of the plant within 22 months. The plant's production capacity will be 20,000 metric tons (at 100% concentration) or 40,000 metric tons (at 50% concentration) per year.



7 November 2024

November 7, 2024

Perusahaan telah mendapatkan kontrak kerjasama dengan Vinacomin - Northern Coal Trading Joint Stock Company untuk mensuplai batu bara di Vietnam. Volume kontrak ini adalah sebanyak 300.000 Metrik Ton dengan durasi pelaksanaan kontrak yakni sejak tanggal penandatanganan kontrak hingga 31 Januari 2025 dan memiliki potensi nilai kontrak hingga US\$32,60 juta (Rp499 miliar).

the Company secured a cooperation contract with Vinacomin - Northern Coal Trading Joint Stock Company for coal supply in Vietnam. The contract involves a volume of 300,000 Metric Tons, with an implementation period from the contract signing date until January 31, 2025. This agreement carries a potential contract value of US\$32.60 million (approximately Rp499 billion).

19 November 2024

November 19, 2024

Perusahaan telah menandatangani perjanjian suplai batu bara dengan Power Generation Corporation selaku pembeli dan Duyen Hai Thermal Power Company selaku seller representative.

Jumlah volume batu bara yang akan disuplai Perusahaan mencapai 500.000 Metrik Ton dengan spesifikasi nilai net calorific value 4.600 kcal/kg dengan kandungan abu 14% dan kandungan sulfur 0,85%. Transaksi ini memiliki potensi nilai kontrak sebesar US\$44,45 Juta (705 Miliar).

the Company signed a coal supply agreement with Power Generation Corporation as the buyer and Duyen Hai Thermal Power Company as the seller representative.

The total volume of coal to be supplied by the Company is 500,000 Metric Tons, with a net calorific value specification of 4,600 kcal/kg, an ash content of 14%, and a sulfur content of 0.85%. This transaction has a potential contract value of US\$44.45 million (IDR 705 billion).





PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

02

LAPORAN MANAJEMEN *Management Report*

Harris Muliawan

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report From the Board of Commissioners

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dinamika bagi ekonomi global dan nasional. Dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang, PT Sumber Global Energy Tbk terus menunjukkan ketangguhannya dalam mempertahankan kinerja yang solid serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Kami, Dewan Komisaris, ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas kerja keras dan dedikasi dalam menghadapi tantangan serta meraih peluang pertumbuhan yang berkelanjutan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Dewan Komisaris menilai bahwa pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang solid dan stabil. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai Rp22.139,0 triliun, dengan pertumbuhan sebesar 5,03 persen dibandingkan tahun sebelumnya. PDB per kapita juga meningkat menjadi Rp78,6 juta atau setara US\$4.960,3.

Stabilitas ekonomi dan politik yang terjaga, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang efektif, berhasil meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong realisasi investasi di berbagai sektor. Investasi tumbuh sebesar 4,61 persen secara tahunan, mencapai level tertinggi dalam enam tahun terakhir.

Dari sisi sektor pendorong pertumbuhan, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor utama. Konsumsi rumah tangga meningkat sebesar 4,98 persen, mencerminkan daya beli masyarakat yang terjaga.

Namun, di tengah pencapaian positif tersebut, tantangan ekonomi global masih perlu diwaspadai. Ketegangan geopolitik, fluktuasi harga komoditas, dan kebijakan suku bunga di negara maju dapat mempengaruhi kinerja ekspor dan stabilitas ekonomi domestik.

Tingkat inflasi nasional relatif terkendali, berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh pemerintah dan Bank Indonesia. Hal ini mencerminkan efektivitas kebijakan dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 has been a dynamic period for both the global and national economies. Amid various challenges and opportunities, PT Sumber Global Energy Tbk (SGER) has demonstrated resilience in maintaining solid performance while adapting to evolving business conditions. On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their hard work and dedication in navigating these challenges and seizing opportunities for sustainable growth.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The Board of Commissioners assesses that in 2024, Indonesia's economy demonstrated solid and stable performance. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) reached IDR 22,139.0 trillion, growing by 5.03 percent compared to the previous year. GDP per capita also increased to IDR 78.6 million, equivalent to US\$4,960.3.

Maintained economic and political stability, supported by effective fiscal and monetary policies, successfully boosted investor confidence and encouraged investment realization across various sectors. Investments grew by 4.61 percent year-on-year, reaching the highest level in the past six years.

In terms of growth-driving sectors, the manufacturing industry, wholesale and retail trade, and household consumption remained the main contributors. Household consumption increased by 4.98 percent, reflecting sustained purchasing power.

However, despite these positive achievements, global economic challenges must still be carefully monitored. Geopolitical tensions, commodity price fluctuations, and interest rate policies in developed countries may impact export performance and domestic economic stability.

The national inflation rate remained relatively under control, staying within the target range set by the government and Bank Indonesia. This reflects the effectiveness of policies in maintaining price stability and household purchasing power.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah pemerintah dalam mengimplementasikan kebijakan fiskal yang tepat sasaran, seperti optimalisasi pendapatan negara dan efisiensi belanja. Sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter telah berhasil menjaga stabilitas makroekonomi dan mendorong pertumbuhan yang inklusif.

TINJAUAN KINERJA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah menunjukkan kinerja keuangan dan operasional yang solid, seperti yang tercatat pada pertumbuhan pendapatan tetap terjaga, didorong oleh strategi diversifikasi ke sektor perdagangan nikel dan energi terbarukan. Meskipun fluktuasi harga komoditas masih menjadi tantangan utama, perusahaan mampu mengelola risiko dengan baik sehingga stabilitas keuangan tetap terjaga.

Dari sisi operasional, Perusahaan terus memperkuat posisinya di industri dengan meningkatkan volume penjualan batu bara serta memperluas kerja sama strategis di pasar domestik serta internasional. Langkah diversifikasi usaha juga menjadi pijakan penting bagi keberlanjutan bisnis, terlihat dari pengembangan sektor energi biomassa dan pendirian pabrik Hidrogen Peroksida yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam jangka panjang. Upaya ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk beradaptasi dengan dinamika industri dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Selain itu, perusahaan terus meningkatkan efisiensi operasional dan tata kelola perusahaan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang konsisten, didukung oleh inovasi dalam proses bisnis, memungkinkan Perusahaan untuk tetap kompetitif di tengah tantangan industri yang dinamis. Dengan fondasi yang semakin kuat, Perusahaan optimis dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Commissioners appreciates the government's efforts in implementing well-targeted fiscal policies, such as optimizing state revenue and enhancing spending efficiency. The synergy between fiscal and monetary policies has successfully maintained macroeconomic stability and fostered inclusive growth.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The Board of Commissioners assesses that throughout 2024, the Company demonstrated solid financial and operational performance, as reflected in sustained revenue growth driven by diversification strategies into the nickel trading and renewable energy sectors. Although commodity price fluctuations remained a key challenge, the Company effectively managed risks, ensuring financial stability.

Operationally, the Company continued to strengthen its industry position by increasing coal sales volume and expanding strategic partnerships in both domestic and international markets. Business diversification also served as a crucial foundation for long-term sustainability, as seen in the development of the biomass energy sector and the establishment of a Hydrogen Peroxide plant, which is expected to contribute positively in the long run. These efforts reflect the Company's commitment to adapting to industry dynamics and creating added value for stakeholders.

Additionally, the Company consistently enhanced operational efficiency and corporate governance to ensure sustainable growth. The continuous implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, supported by innovation in business processes, has enabled the Company to remain competitive amid dynamic industry challenges. With a stronger foundation, the Company is optimistic about its future growth and its ability to contribute positively to the national economy while creating long-term value for shareholders and other stakeholders.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan secara efektif di tengah tantangan industri yang dinamis. Direksi telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menjalankan strategi bisnis yang adaptif serta menjaga keberlanjutan operasional perusahaan. Beberapa aspek utama yang menjadi perhatian dalam evaluasi kinerja Direksi adalah kemampuan mencapai target pendapatan dan menjaga stabilitas keuangan meskipun dihadapkan pada tantangan eksternal. Keputusan untuk memperluas bisnis ke sektor lain, seperti energi terbarukan dan perdagangan nikel, merupakan langkah proaktif dalam mengurangi ketergantungan pada satu komoditas dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global. Selain itu, Direksi telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko, terutama yang berkaitan dengan fluktuasi harga komoditas dan perubahan regulasi pemerintah.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi dan komite terkait untuk memastikan bahwa kebijakan dan strategi perusahaan tetap sejalan dengan visi jangka panjang. Melalui koordinasi ini, Dewan Komisaris memberikan berbagai saran strategis guna memperkuat ketahanan bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta mempercepat implementasi inovasi yang dapat mendukung pertumbuhan perusahaan.

Selain memberikan arahan, Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan bahwa tata kelola Perusahaan berjalan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Evaluasi terhadap pelaksanaan strategi Direksi dilakukan secara menyeluruh, termasuk pengukuran kinerja terhadap target yang telah ditetapkan. Dengan demikian, Perusahaan dapat terus berkembang dengan landasan yang kuat dan mencapai tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi di masa mendatang.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in effectively managing the Company amid dynamic industry challenges. The Board of Directors has demonstrated a strong commitment to executing adaptive business strategies and ensuring the sustainability of the Company's operations. Key aspects evaluated in the Directors' performance assessment include their ability to achieve revenue targets and maintain financial stability despite external challenges. The decision to expand into other sectors, such as renewable energy and nickel trading, represents a proactive step in reducing dependency on a single commodity and enhancing the Company's competitiveness in the global market. Furthermore, the Board of Directors has shown strong capabilities in identifying and managing risks, particularly those related to commodity price fluctuations and regulatory changes.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners regularly holds meetings with the Board of Directors and relevant committees to ensure that corporate policies and strategies remain aligned with the long-term vision. Through this coordination, the Board of Commissioners provides strategic recommendations to strengthen business resilience, enhance operational efficiency, and accelerate the implementation of innovations that support the Company's growth.

Besides providing guidance, the Board of Commissioners also plays a role in ensuring that the Company's governance adheres to principles of transparency and accountability. The evaluation of the Board of Directors' strategic execution is conducted comprehensively, including performance measurement against predetermined targets. This approach ensures that the Company continues to grow on a solid foundation and achieves higher levels of growth in the future.

EVALUASI KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, termasuk Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi, telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam mendukung fungsi pengawasan dan tata kelola perusahaan. Komite Audit telah memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, serta mengawasi sistem pengendalian internal agar berjalan sesuai standar yang ditetapkan. Sementara itu, Komite Remunerasi dan Nominasi berperan dalam menilai kebijakan remunerasi serta memastikan bahwa proses nominasi dan pengembangan kepemimpinan dalam perusahaan berjalan dengan baik guna mendukung keberlanjutan bisnis.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite telah berkontribusi positif dalam menjaga kepatuhan perusahaan terhadap regulasi serta memastikan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten. Namun, Dewan Komisaris juga menekankan perlunya peningkatan koordinasi antara komite dan manajemen agar proses pengambilan keputusan menjadi lebih terarah dan berbasis data yang komprehensif. Selain itu, penguatan mekanisme evaluasi terhadap efektivitas kebijakan yang dijalankan oleh masing-masing komite akan terus menjadi perhatian, sehingga tata kelola perusahaan dapat terus berkembang seiring dengan dinamika industri dan regulasi yang berlaku.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam setiap aspek operasionalnya. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk memastikan keberlanjutan bisnis yang sehat. Dalam upaya meningkatkan efektivitas tata kelola, Dewan Komisaris secara aktif memberikan saran dan masukan kepada Direksi, terutama dalam memastikan bahwa kebijakan dan strategi bisnis yang diterapkan selaras dengan visi jangka panjang perusahaan serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat koordinasi dengan Direksi untuk mengevaluasi kinerja dan membahas langkah-langkah strategis yang perlu diambil guna menghadapi dinamika industri. Mekanisme pengawasan ini telah berjalan secara efektif, memungkinkan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa setiap kebijakan

EVALUATION OF COMMITTEE PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The committees under the Board of Commissioners, including the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee, have effectively carried out their duties and responsibilities in supporting corporate governance and oversight functions. The Audit Committee has ensured that financial reports are prepared with transparency and accountability while overseeing the internal control system to ensure compliance with established standards. Meanwhile, the Remuneration and Nomination Committee has played a key role in assessing remuneration policies and ensuring that the nomination process and leadership development within the Company are well-implemented to support business sustainability.

The Board of Commissioners acknowledges that the committees' performance has contributed positively to maintaining corporate compliance with regulations and ensuring the consistent application of *Good Corporate Governance* (GCG) principles. However, the Board also emphasizes the need for improved coordination between the committees and management to enhance data-driven decision-making processes. Additionally, strengthening the evaluation mechanisms for assessing the effectiveness of each committee's policies will remain a key focus, ensuring that corporate governance continues to evolve in line with industry dynamics and regulatory developments.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners recognizes the Company's continuous commitment to implementing the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) in all aspects of its operations. Transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness serve as the foundation for strategic decision-making, ensuring sustainable and sound business practices. To enhance governance effectiveness, the Board of Commissioners actively provides recommendations and insights to the Board of Directors, particularly in ensuring that business policies and strategies align with the Company's long-term vision and the interests of all stakeholders.

As part of its oversight function, the Board of Commissioners regularly holds coordination meetings with the Board of Directors to evaluate performance and discuss strategic measures necessary to navigate industry dynamics. This supervisory mechanism has been effectively implemented, enabling the Board of Commissioners to ensure that every decision made is not only profit-oriented but also considers regulatory

yang diambil tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan aspek kepatuhan terhadap regulasi, manajemen risiko, dan dampak sosial serta lingkungan. Dengan penerapan GCG yang konsisten, perusahaan diharapkan dapat terus memperkuat daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PROSPEK EKONOMI DAN INDUSTRI DI 2025

Tahun 2025 diproyeksikan akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global dan nasional akibat perlambatan ekonomi, ketidakpastian kebijakan moneter di berbagai negara, serta dinamika perdagangan internasional. Namun, Indonesia diperkirakan masih mampu mencatat pertumbuhan ekonomi yang solid, dengan proyeksi pertumbuhan PDB berada di kisaran 5,0% hingga 5,2%, sebagaimana diperkirakan oleh pemerintah dan lembaga keuangan internasional. Stabilitas ekonomi domestik ini memberikan peluang bagi sektor energi dan sumber daya mineral untuk terus berkembang, terutama dalam mendukung kebutuhan pasar ekspor yang menjadi kontributor utama bagi PT Sumber Global Energy Tbk.

Dalam industri batu bara dan perdagangan mineral, prospek tahun 2025 tetap menjanjikan, meskipun ada tantangan terkait regulasi dan transisi energi global. Permintaan batu bara dari negara-negara seperti Tiongkok, India, Bangladesh, dan Vietnam diprediksi masih tinggi, terutama untuk mendukung kebutuhan energi industri dan pembangkit listrik. Perusahaan, yang saat ini memiliki 90% pangsa ekspor, perlu terus memanfaatkan peluang dari pertumbuhan pasar ini dengan mengoptimalkan operasional dan menjaga hubungan strategis dengan pelanggan internasional. Selain itu, diversifikasi bisnis ke sektor perdagangan nikel dan batu kapur juga menjadi langkah penting dalam menghadapi dinamika pasar energi global serta mengurangi ketergantungan pada satu komoditas.

Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap energi terbarukan, Perusahaan juga terus beradaptasi dengan tren global melalui strategi diversifikasi, seperti pengembangan energi biomassa dan pendirian pabrik Hidrogen Peroksida. Hal ini sejalan dengan target pemerintah Indonesia dalam mencapai bauran energi terbarukan yang lebih besar di tahun-tahun mendatang. Dengan strategi ekspansi pasar yang agresif, efisiensi operasional, serta inovasi dalam produk dan layanan, Perusahaan optimistis dapat mempertahankan kinerja positif di tengah tantangan industri dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun 2025.

compliance, risk management, and social and environmental impact. Through the consistent application of GCG principles, the Company is expected to further strengthen its competitiveness and create long-term value for all stakeholders.

2025 ECONOMIC AND INDUSTRY OUTLOOK

The year 2025 is projected to be a challenging period for both the global and national economies due to economic slowdowns, uncertainties in monetary policies across various countries, and fluctuations in international trade. However, Indonesia is expected to maintain solid economic growth, with GDP projected to range between 5.0% and 5.2%, as estimated by the government and international financial institutions. This domestic economic stability presents opportunities for the energy and mineral resources sector to continue expanding, particularly in supporting export markets, which remain a key contributor to PT Sumber Global Energy Tbk.

In the coal and mineral trading industry, the outlook for 2025 remains promising despite challenges related to regulations and the global energy transition. Demand for coal from countries such as China, India, Bangladesh, and Vietnam are expected to remain strong, primarily to support industrial energy needs and power generation. With 90% of its sales coming from exports, the Company must continue to capitalize on these market growth opportunities by optimizing operations and maintaining strategic relationships with international customers. Additionally, business diversification into nickel and limestone trading is a crucial step in navigating global energy market dynamics and reducing dependence on a single commodity.

As the global focus on renewable energy intensifies, the Company is also adapting to this trend through diversification strategies, such as the development of biomass energy and the establishment of a Hydrogen Peroxide plant. These initiatives align with the Indonesian government's targets to increase the share of renewable energy in the coming years. With an aggressive market expansion strategy, operational efficiency improvements, and continuous innovation in products and services, the Company remains optimistic about sustaining positive performance amid industry challenges and ensuring long-term growth in 2025.

PROSPEK DAN FOKUS STRATEGIS PERUSAHAAN DI 2025

Dewan Komisaris melihat tahun 2025 sebagai tahun yang penuh peluang bagi PT Sumber Global Energy Tbk untuk terus tumbuh dan beradaptasi dengan dinamika industri energi dan sumber daya mineral. Diversifikasi usaha menjadi strategi utama dalam memperkuat daya saing perusahaan, terutama dengan ekspansi ke sektor perdagangan nikel dan energi baru terbarukan. Langkah ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada batu bara serta meningkatkan kontribusi pendapatan dari sumber daya yang lebih berkelanjutan. Selain itu, peran PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk sebagai anak perusahaan juga semakin signifikan dalam mendukung ekspansi bisnis secara keseluruhan, khususnya dalam perdagangan batu kapur dan komoditas mineral lainnya.

Ekspansi pasar yang agresif juga menjadi prioritas, dengan Perusahaan terus memperluas kerja sama dengan berbagai mitra di kawasan Asia Tenggara dan Asia Selatan, seperti Filipina, Vietnam, dan Bangladesh. Permintaan yang tinggi dari negara-negara ini memberikan peluang besar bagi peningkatan volume ekspor, yang saat ini telah mencapai 90% dari total penjualan. Meski demikian, perusahaan tetap harus waspada terhadap volatilitas harga komoditas, perubahan regulasi, serta ketatnya persaingan di industri. Oleh karena itu, strategi manajemen risiko yang efektif perlu terus diterapkan untuk memastikan stabilitas bisnis dalam jangka panjang.

Untuk menjaga keberlanjutan bisnis, Perusahaan akan terus memperkuat tata kelola perusahaan dengan memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap proses operasional. Efisiensi operasional juga menjadi fokus utama, termasuk optimalisasi biaya dan peningkatan produktivitas guna mempertahankan profitabilitas yang sehat. Selain itu, inovasi dalam sektor energi baru terbarukan, seperti pengembangan biomassa dan pabrik Hidrogen Peroksida, diharapkan dapat menjadi faktor pendukung dalam menghadapi transisi energi global.

Dewan Komisaris mendukung penuh target dan strategi yang telah disusun oleh Direksi untuk tahun 2025. Dengan pendekatan yang terstruktur, inovatif, dan berkelanjutan, Perusahaan optimistis dapat mempertahankan pertumbuhan yang positif serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

THE COMPANY OUTLOOK AND STRATEGIC FOCUS FOR 2025

The Board of Commissioners views 2025 as a year filled with opportunities for PT Sumber Global Energy Tbk to continue growing and adapting to the evolving energy and mineral resources industry. Business diversification remains the core strategy to enhance the Company's competitiveness, particularly through expansion into nickel trading and renewable energy sectors. This approach is expected to reduce dependence on coal while increasing revenue contributions from more sustainable resources. Additionally, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, as a subsidiary, plays an increasingly significant role in supporting overall business expansion, particularly in limestone and other mineral commodity trading.

Aggressive market expansion is also a key priority, with the Company strengthening partnerships across Southeast and South Asia, including the Philippines, Vietnam, and Bangladesh. High demand from these countries presents substantial opportunities to boost export volumes, which currently account for 90% of total sales. However, the Company must remain vigilant against commodity price volatility, regulatory changes, and increasing industry competition. Therefore, an effective risk management strategy must continue to be implemented to ensure long-term business stability.

To maintain business sustainability, the Company is committed to strengthening corporate governance by ensuring transparency and accountability in all operational processes. Operational efficiency is also a primary focus, including cost optimization and productivity improvements to sustain healthy profitability. Furthermore, innovations in renewable energy, such as biomass development and the establishment of a Hydrogen Peroxide plant, are expected to serve as key drivers in navigating the global energy transition.

The Board of Commissioners fully supports the targets and strategies formulated by the Board of Directors for 2025. With a structured, innovative, and sustainable approach, the Company remains optimistic about maintaining positive growth and delivering optimal value to all stakeholders.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA KEBERLANJUTAN 2024

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah-langkah strategis yang telah diambil oleh Direksi dalam menghadapi tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan di tahun 2024. Dalam kondisi industri yang terus berkembang dan regulasi yang semakin ketat, Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menerapkan prinsip keberlanjutan melalui berbagai inisiatif, seperti diversifikasi usaha ke sektor energi baru terbarukan serta optimalisasi efisiensi operasional. Dewan Komisaris menilai bahwa kebijakan yang diterapkan sejalan dengan visi jangka panjang perusahaan dan berkontribusi pada penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam aspek keuangan berkelanjutan, Dewan Komisaris melihat bahwa perusahaan telah mengadopsi pendekatan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Upaya peningkatan efisiensi operasional, pengelolaan risiko keuangan, serta penerapan kebijakan investasi yang mendukung prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) menjadi langkah positif yang patut diapresiasi. Ke depannya, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam aspek keuangan, sehingga perusahaan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Dalam pencapaian target atas penerapan kinerja keberlanjutan, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang diterapkan telah sesuai dengan perkembangan industri dan tuntutan pasar global. Inisiatif dalam pengelolaan lingkungan, pemberdayaan sosial, serta penerapan tata kelola yang baik telah memberikan dampak positif terhadap operasional perusahaan. Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk memperkuat integrasi aspek keberlanjutan dalam setiap kebijakan strategis, serta memastikan bahwa target yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.

PERSPECTIVE ON SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN 2024

The Board of Commissioners appreciates the strategic initiatives undertaken by the Board of Directors in addressing sustainability challenges throughout 2024. Amid an evolving industry landscape and increasingly stringent regulations, the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to sustainability through various initiatives, including business diversification into renewable energy and the optimization of operational efficiency. The Board of Commissioners views these policies as aligned with the Company's long-term vision and contributing to the creation of sustainable value for all stakeholders.

*In terms of sustainable finance, the Board of Commissioners acknowledges the Company's responsible financial management approach to ensure long-term growth. Efforts to enhance operational efficiency, manage financial risks, and implement investment policies that align with ESG (*Environmental, Social, and Governance*) principles are commendable steps forward. Moving forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to further enhance transparency and accountability in financial aspects to ensure the Company remains on a path of healthy and sustainable growth.*

Regarding the achievement of sustainability performance targets, the Board of Commissioners believes that the strategies implemented are well-suited to industry developments and global market demands. Initiatives in environmental management, social empowerment, and good corporate governance have positively impacted the Company's operations. The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to further integrate sustainability aspects into every strategic policy and ensure that the set targets are effectively met, delivering long-term benefits for both the Company and its stakeholders.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris pada akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- **Komisaris Utama** : Harris Muliawan
- **Komisaris Independen** : Erwin Hardiyanto Tedjo

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

Dewan Komisaris yakin bahwa dengan komitmen bersama, PT Sumber Global Energy Tbk akan terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners; therefore, as of the end of 2024, the Board of Commissioners consists of:

- **President Commissioner** : Harris Muliawan
- **Independent Commissioner** : Erwin Hardiyanto Tedjo

CLOSING

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and hard work throughout 2024. We also express our gratitude to the shareholders and stakeholders for their trust and support.

The Board of Commissioners is confident that, with a shared commitment, PT Sumber Global Energy Tbk will continue to grow and deliver optimal value for all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

PT Sumber Global Energy Tbk

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025



Harris Muliawan
Komisaris Utama
President Commissioner



Welly Thomas

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan Laporan Tahunan 2024 PT Sumber Global Energy Tbk. Tahun ini merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi industri energi global, di mana dinamika pasar, regulasi, serta tren keberlanjutan semakin mempengaruhi strategi bisnis kami.

KONDISI MAKROEKONOMI DAN TANTANGAN GLOBAL 2024

Sepanjang tahun 2024, PT Sumber Global Energy Tbk terus memperkuat posisinya sebagai penyedia batu bara terintegrasi yang mengutamakan efisiensi operasional dan keberlanjutan. Dengan strategi adaptif dan inovatif, kami berhasil menjaga kinerja keuangan yang solid, meningkatkan efisiensi rantai pasok, serta memperluas pasar ekspor ke berbagai negara utama seperti China, Bangladesh, Vietnam, dan India.

Pada tahun 2024, ekonomi Indonesia tumbuh dalam kisaran 4,7 hingga 5,5 persen. Pertumbuhan ini didorong oleh permintaan domestik yang kuat, terutama dari konsumsi rumah tangga dan investasi. Investasi bangunan meningkat seiring dengan progres Proyek Strategis Nasional (PSN) dan pengembangan properti swasta. Konsumsi rumah tangga tetap terjaga, didukung oleh keyakinan konsumen yang tinggi dan peningkatan penjualan eceran.

Selanjutnya, industri energi Indonesia menunjukkan kinerja positif pada tahun 2024. Produksi batu bara nasional mencapai 836 juta ton, melampaui target produksi yang ditetapkan sebesar 710 juta ton. Sebanyak 555 juta ton dari produksi tersebut diekspor, menegaskan peran penting Indonesia dalam memenuhi kebutuhan energi global. Selain itu, kapasitas terpasang pembangkit nasional mencapai 101 GW, dengan 85% di antaranya berbasis energi fosil dan 15% berbasis Energi Baru Terbarukan (EBT). Program BBM Satu Harga berhasil menjangkau 583 lokasi, terutama di luar Pulau Jawa, meningkatkan aksesibilitas energi bagi masyarakat.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With great gratitude, we present the 2024 Annual Report of PT Sumber Global Energy Tbk. This year has been a period of both challenges and opportunities for the global energy industry, where market dynamics, regulations, and sustainability trends have increasingly influenced our business strategy.

MACROECONOMIC CONDITIONS AND GLOBAL CHALLENGES IN 2024

Throughout 2024, PT Sumber Global Energy Tbk has continued to strengthen its position as an integrated coal provider, prioritizing operational efficiency and sustainability. Through adaptive and innovative strategies, we have successfully maintained solid financial performance, enhanced supply chain efficiency, and expanded our export market to key countries such as China, Bangladesh, Vietnam, and India.

In 2024, Indonesia's economy grew within a range of 4.7% to 5.5%. This growth was driven by strong domestic demand, particularly household consumption and investment. Building investments increased in line with the progress of National Strategic Projects (PSN) and private property developments. Household consumption remained stable, supported by high consumer confidence and increased retail sales.

Furthermore, Indonesia's energy industry demonstrated positive performance in 2024. National coal production reached 836 million tons, surpassing the government's target of 710 million tons. Of this production, 555 million tons were exported, reinforcing Indonesia's crucial role in meeting global energy demand. Additionally, the country's installed power generation capacity reached 101 GW, with 85% based on fossil energy and 15% on renewable energy (RE). The One-Price Fuel Program successfully reached 583 locations, primarily outside Java, improving energy accessibility for communities.

Menjelang akhir tahun 2024, Indonesia menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan. Kekhawatiran terhadap kebijakan fiskal pemerintah yang ekspansif menyebabkan penurunan indeks saham dan depresiasi nilai tukar rupiah. Pada Desember 2024, rupiah diperdagangkan pada kisaran 15.768 per dolar AS, menunjukkan tren pelemahan sejak awal tahun. Selain itu, inflasi menurun secara signifikan hingga mencapai 1,57% pada Desember 2024, sebagian disebabkan oleh kebijakan pemerintah seperti diskon tarif listrik.

Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah berencana mempertahankan defisit fiskal dalam batas 3% dari PDB dan menghindari intervensi politik dalam pengelolaan dana abadi. Bank Indonesia juga siap melakukan intervensi guna menstabilkan nilai tukar rupiah, dengan menekankan bahwa fundamental ekonomi Indonesia tetap kuat. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memulihkan kepercayaan investor dan menstabilkan pasar keuangan Indonesia memasuki tahun 2025.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat rantai pasok. Kami berhasil memperluas pangsa pasar ekspor ke negara-negara seperti Tiongkok, Bangladesh, Vietnam, dan India, sehingga mengurangi ketergantungan pada pasar domestik yang fluktuatif. Dengan strategi adaptif dan inovatif, perusahaan mampu menjaga kinerja keuangan yang solid meskipun menghadapi tantangan ekonomi dan kebijakan fiskal yang dinamis.

Melalui upaya berkelanjutan dalam efisiensi dan diversifikasi pasar, PT Sumber Global Energy Tbk berkontribusi pada ketahanan energi nasional dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan.

KENDALA DAN TANTANGAN PERUSAHAAN DI 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi dinamika operasional dan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu tantangan utama adalah volatilitas harga komoditas, terutama batu bara dan nikel, yang mengalami fluktuasi signifikan akibat perubahan permintaan global, kebijakan energi di negara tujuan ekspor, serta faktor geopolitik. Kondisi ini berdampak langsung pada pendapatan dan margin keuntungan perusahaan, sehingga menuntut Perusahaan untuk menerapkan strategi mitigasi risiko yang lebih adaptif, termasuk diversifikasi produk dan optimalisasi efisiensi biaya.

Towards the end of 2024, Indonesia faced significant economic challenges. Concerns over the government's expansive fiscal policy led to a decline in the stock index and depreciation of the rupiah. By December 2024, the rupiah was traded at around IDR 15,768 per US dollar, continuing its weakening trend since the beginning of the year. Moreover, inflation dropped significantly to 1.57% in December 2024, partly due to government policies such as electricity tariff discounts.

To tackling these challenges, the government plans to maintain the fiscal deficit within 3% of GDP and avoid political intervention in managing sovereign wealth funds. Bank Indonesia is also prepared to intervene to stabilize the rupiah, emphasizing that Indonesia's economic fundamentals remain strong. These measures are expected to restore investor confidence and stabilize Indonesia's financial markets as the country moves into 2025.

Amidst these dynamics, the Company remains committed to improving operational efficiency and strengthening its supply chain. We have successfully expanded our export market share to countries such as China, Bangladesh, Vietnam, and India, reducing reliance on the fluctuating domestic market. With adaptive and innovative strategies, the Company has been able to maintain solid financial performance despite economic challenges and evolving fiscal policies.

Through continuous efforts in efficiency and market diversification, PT Sumber Global Energy Tbk contributes to national energy resilience and Indonesia's sustainable economic growth.

CHALLENGES AND OBSTACLES FACED BY THE COMPANY IN 2024

Throughout 2024, the Company encountered various challenges that impacted its operational dynamics and financial performance. One of the primary challenges was commodity price volatility, particularly for coal and nickel, which experienced significant fluctuations due to changes in global demand, energy policies in export destination countries, and geopolitical factors. These conditions directly affected the Company's revenue and profit margins, necessitating the implementation of more adaptive risk mitigation strategies, including product diversification and cost efficiency optimization.

Selain itu, ketatnya persaingan dalam industri energi menjadi tantangan yang terus Perusahaan hadapi. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perusahaan harus terus meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat daya saing, serta mengoptimalkan rantai pasok agar tetap kompetitif di pasar domestik maupun internasional. Di sisi lain, perubahan regulasi di sektor energi dan pertambangan, seperti kebijakan Devisa Hasil Ekspor (DHE) dan Harga Batu Bara Acuan (HBA), turut mempengaruhi strategi bisnis dan pengelolaan keuangan perusahaan.

Untuk itu, Perusahaan terus beradaptasi dengan kebijakan pemerintah, membangun sinergi yang erat dengan pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi guna menjaga keberlanjutan bisnis di tengah tantangan yang ada.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan terus memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi yang stabil untuk memperkuat kinerja bisnis dan memperluas cakupan usaha. Stabilitas inflasi turut menjaga daya beli konsumen, yang menjadi faktor penting dalam keberlanjutan permintaan produk dan layanan Perusahaan. Meski demikian, Perusahaan tetap waspada terhadap dinamika ekonomi global yang dapat membawa dampak tidak terduga terhadap industri energi. Oleh karena itu, Perusahaan terus beradaptasi dengan perubahan kebijakan pemerintah terkait ekonomi dan pertambangan agar dapat merespons perubahan pasar dengan cepat dan efektif.

Dari sisi finansial, Perusahaan mencatat pendapatan bersih sebesar Rp 14,76 triliun, meningkat sebesar Rp 2,45 triliun atau setara dengan kenaikan 19,89% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan kinerja operasional Perseroan secara keseluruhan, seiring dengan strategi ekspansi dan optimalisasi saluran distribusi yang dijalankan sepanjang tahun. Namun, Perusahaan menyadari bahwa volatilitas harga komoditas tetap menjadi tantangan utama yang dapat memengaruhi margin keuntungan perusahaan. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan menjalankan strategi diversifikasi dengan memperluas bisnis ke sektor mineral dan Energi Baru Terbarukan (EBT). Perusahaan melihat langkah ini sebagai strategi jangka panjang yang bertujuan mengurangi ketergantungan pada batu bara dan meningkatkan stabilitas pendapatan. Salah satu ekspansi yang kami lakukan adalah masuk ke sektor mineral pasir silika dan pasir laut, yang diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar dan membuka peluang bisnis baru.

Additionally, intense competition in the energy industry remained an ongoing challenge for the Company. To address this, the Company had to continuously enhance operational efficiency, strengthen competitiveness, and optimize its supply chain to remain viable in both domestic and international markets. Furthermore, regulatory changes in the energy and mining sectors, such as the Foreign Exchange Export Proceeds (DHE) policy and the Benchmark Coal Price (HBA) regulation, also influenced the Company's business strategies and financial management.

In response, the Company has proactively adapted to government policies, built strong synergies with stakeholders, and ensured regulatory compliance to sustain business continuity amid these challenges.

CORPORATE STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Throughout 2024, the Company continued to leverage stable economic growth to strengthen its business performance and expand its operational scope. Inflation stability helped maintain consumer purchasing power, which played a crucial role in sustaining demand for the Company's products and services. However, the Company remained vigilant toward global economic dynamics that could bring unforeseen impacts on the energy industry. Therefore, the Company continuously adapted to government policies related to the economy and mining to respond to market changes swiftly and effectively.

From a financial perspective, the Company recorded net revenue of Rp14.76 trillion, representing an increase of Rp2.45 trillion or 19.89% compared to the previous year. This growth reflects the overall improvement in the Company's operational performance, driven by its expansion strategy and distribution channel optimization implemented throughout the year. However, the Company recognizes that commodity price volatility remains a key challenge that could impact profit margins. To address this, the Company is pursuing a diversification strategy by expanding into the mineral and New Renewable Energy (NRE) sectors. This move is seen as a long-term strategy aimed at reducing reliance on coal and enhancing revenue stability. One of the expansion initiatives includes entering the silica sand and sea sand mineral sector, which is expected to broaden market reach and create new business opportunities.

Dalam operasional, Perusahaan terus meningkatkan volume penjualan batu bara serta memperluas jaringan kerja sama, baik di tingkat nasional maupun internasional. Perusahaan percaya bahwa ekspansi pasar menjadi kunci pertumbuhan berkelanjutan, sehingga secara aktif menjalin kemitraan strategis dan mengamankan kontrak kerja sama dengan berbagai mitra, termasuk di emerging market. Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan bisnis di sektor energi biomassa serta mendirikan pabrik Hidrogen Peroksida sebagai bagian dari strategi diversifikasi yang Perusahaan yakini dapat memperkuat posisi Perusahaan dalam menghadapi perubahan kebutuhan energi global.

Lebih lanjut, Perusahaan juga terus memperkuat pengembangan anak perusahaan, termasuk PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), sebagai bagian dari strategi ekspansi Perusahaan. SMGA telah menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan, terutama dalam peningkatan penjualan domestik untuk nikel, mineral non-logam, dan batu bara. Langkah ini sejalan dengan visi Perusahaan untuk membangun ekosistem bisnis yang lebih luas dan memastikan bahwa perusahaan memiliki pijakan yang kuat di berbagai sektor industri sumber daya alam.

Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan strategi bisnis yang adaptif dan berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. Dengan mengoptimalkan efisiensi operasional, memperluas pangsa pasar, serta terus berinovasi dalam pengelolaan sumber daya, Perusahaan yakin dapat mempertahankan kinerja positif dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL DAN TARGET DI 2024

Di 2024, Perusahaan telah menunjukkan kinerja yang solid dalam mencapai target yang telah ditetapkan, baik dari sisi finansial, operasional, maupun strategis. Keberhasilan ini merupakan hasil dari implementasi kebijakan yang tepat, manajemen risiko yang efektif, serta koordinasi yang erat antara Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, peran serta seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan strategi dan inisiatif bisnis turut berkontribusi dalam pencapaian kinerja positif di tahun ini.

Dari aspek finansial, Perusahaan berhasil mencapai target pendapatan dan laba yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Meskipun dihadapkan pada fluktuasi harga komoditas dan tantangan pasar global, stabilitas keuangan perusahaan tetap terjaga berkat pengelolaan risiko yang

In terms of operations, the Company continued to increase coal sales volume while expanding its strategic partnerships, both domestically and internationally. Market expansion remains a key driver of sustainable growth, prompting the Company to actively engage in strategic collaborations and secure cooperation agreements with various partners, including those in emerging markets. Additionally, the Company is developing businesses in the biomass energy sector and has established a Hydrogen Peroxide plant as part of its diversification strategy. This initiative is expected to strengthen the Company's position in meeting evolving global energy needs.

Furthermore, the Company remains focused on strengthening its subsidiaries, including PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), as part of its broader expansion strategy. SMGA has demonstrated promising growth, particularly in increasing domestic sales of nickel, non-metallic minerals, and coal. This step aligns with the Company's vision of building a more extensive business ecosystem and ensuring a strong foothold in various natural resource sectors.

In the future, the Company is committed to executing an adaptive and long-term growth-oriented business strategy. By optimizing operational efficiency, expanding market share, and continuously innovating in resource management, the Company is confident in maintaining positive performance and delivering sustainable value to shareholders, business partners, and all stakeholders.

COMPARISON BETWEEN RESULTS AND TARGETS IN 2024

In 2024, the Company demonstrated solid performance in achieving its set targets across financial, operational, and strategic aspects. This success was driven by the implementation of effective policies, strong risk management, and close coordination between the Board of Directors and the Board of Commissioners. Additionally, the active participation of all employees in executing business strategies and initiatives contributed significantly to the Company's positive performance this year.

From a financial perspective, the Company successfully met its revenue and profit targets as outlined in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Despite facing commodity price fluctuations and global market challenges, the Company maintained financial stability through disciplined risk management and a well-executed diversification

disiplin dan strategi diversifikasi yang kami jalankan. Indikator keuangan utama, seperti pertumbuhan pendapatan, laba bersih, *return on investment* (ROI), serta rasio utang terhadap ekuitas, menunjukkan kinerja yang sesuai dengan ekspektasi. Pencapaian ini menjadi bukti komitmen Perusahaan dalam menjaga kesehatan finansial perusahaan di tengah dinamika industri energi.

Dalam kinerja operasional, Perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi produksi, menjaga kualitas produk dan layanan, serta memastikan kepuasan pelanggan tetap tinggi. Optimalisasi rantai pasok dan pengelolaan sumber daya yang efektif telah berkontribusi terhadap pencapaian target operasional. Selain itu, strategi ekspansi pasar dan diversifikasi bisnis yang kami jalankan telah memberikan dampak positif bagi pertumbuhan perusahaan. Keberhasilan dalam menjalin kerja sama dengan mitra baru di berbagai pasar, baik domestik maupun internasional, menjadi indikator utama pencapaian target strategis Perusahaan di tahun 2024.

Ke depan, kami akan terus berupaya mencapai target-target strategis jangka panjang yang telah kami tetapkan, termasuk dalam hal ekspansi bisnis, penguatan pasar, serta inovasi dalam pengelolaan sumber daya energi dan mineral. Dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris dan sinergi seluruh insan Perusahaan, Direksi yakin bahwa Perusahaan dapat terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perusahaan terus memastikan bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, serta kewajaran dan kesetaraan diterapkan secara konsisten dalam setiap aspek operasional. Kepatuhan terhadap regulasi dan penerapan praktik bisnis yang etis selalu menjadi prioritas utama dalam setiap keputusan strategis yang diambil. Kami berupaya untuk menjaga integritas perusahaan dengan mengedepankan prinsip-prinsip ini di semua tingkatan.

Selain itu, manajemen risiko yang diterapkan secara proaktif telah memberikan kontribusi signifikan dalam mengidentifikasi dan memitigasi berbagai tantangan yang muncul. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk tetap berada dalam jalur pertumbuhan yang stabil dan menghadapi ketidakpastian pasar dengan kesiapan yang baik. Dengan pendekatan ini, Perusahaan percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat mendorong keberlanjutan bisnis jangka panjang.

strategy. Key financial indicators, including revenue growth, net profit, return on investment (ROI), and debt-to-equity ratio, aligned with expectations. These achievements reflect the Company's commitment to maintaining financial health amid the dynamic energy industry landscape.

In terms of operational performance, the Company improved production efficiency, maintained high product and service quality, and ensured strong customer satisfaction. Optimizing the supply chain and effectively managing resources contributed to meeting operational targets. Additionally, the Company's market expansion and business diversification strategies had a positive impact on overall growth. The successful establishment of new partnerships in both domestic and international markets further highlighted the achievement of the Company's strategic objectives in 2024.

Moving forward, the Company remains focused on achieving its long-term strategic goals, including business expansion, market strengthening, and innovation in energy and mineral resource management. With the full support of the Board of Commissioners and the synergy of all employees, the Board of Directors is confident that the Company will continue to grow and provide sustainable value to shareholders and all stakeholders.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As part of its commitment to Good Corporate Governance (GCG), the Company consistently ensures that the principles of transparency, accountability, responsibility, fairness, and equality are applied in every aspect of its operations. Compliance with regulations and the implementation of ethical business practices remain top priorities in every strategic decision made. The Company strives to uphold its integrity by embedding these principles at all levels.

Additionally, the proactive implementation of risk management has played a significant role in identifying and mitigating various emerging challenges. This approach allows the Company to maintain a stable growth trajectory and navigate market uncertainties with strong preparedness. By adhering to these principles, the Company firmly believes that sound corporate governance is key to ensuring long-term business sustainability.

PROSPEK BISNIS

Memasuki tahun 2025, Perusahaan optimis terhadap prospek bisnis di tengah proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan mencapai 5,2%. Namun, Perusahaan menyadari adanya tantangan, seperti fluktuasi harga komoditas dan ketidakpastian ekonomi global, yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Untuk menghadapinya, Perusahaan akan terus mengoptimalkan rantai pasok, memperluas pasar ekspor, dan meningkatkan efisiensi produksi guna mempertahankan daya saing. Perusahaan juga akan memperkuat kerja sama dengan mitra strategis dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk kebijakan terkait Devisa Hasil Ekspor (DHE) dan Harga Batu Bara Acuan (HBA), agar perusahaan tetap berada dalam posisi yang stabil dan kompetitif.

Di tahun 2025, Perusahaan melihat peluang pertumbuhan yang signifikan seiring dengan meningkatnya fokus pada transisi energi dan pengembangan energi terbarukan di Indonesia. Meskipun Pemerintah Indonesia menurunkan target bauran energi terbarukan dari 23% menjadi 17-19% pada tahun 2025, Perusahaan tetap berkomitmen untuk berkontribusi dalam pengembangan sektor ini.

Strategi utama yang akan dijalankan mencakup penguatan pasar domestik untuk nikel, mineral non-logam, dan batu bara, serta ekspansi ke sektor mineral pasir silika dan pasir laut. Inisiatif ini bertujuan untuk memperluas portofolio bisnis dan mengurangi ketergantungan pada satu komoditas tertentu. Selain itu, strategi yang telah menjadi fokus utama di tahun 2024, seperti peningkatan efisiensi operasional dan optimalisasi rantai pasok, akan terus dilanjutkan di tahun 2025 guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan strategi yang matang dan adaptif, Direksi percaya bahwa Perusahaan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pertumbuhan usaha secara keseluruhan.

STRATEGI DAN PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

Untuk memperkuat strategi keberlanjutan, Perusahaan berkomitmen jangka panjang terhadap pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab. Dalam rangka merespons tantangan yang muncul selama implementasi strategi ini, Direksi telah menyusun kebijakan yang berfokus pada tiga aspek utama: efisiensi operasional, inovasi dalam diversifikasi bisnis, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Perusahaan menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga komoditas, persaingan industri yang ketat, serta kebijakan regulasi yang terus berkembang. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan menerapkan pendekatan adaptif dalam operasional, mempercepat integrasi energi baru terbarukan (EBT) dalam rantai bisnis, serta memperkuat inisiatif dekarbonisasi untuk mengurangi jejak karbon operasional Perusahaan.

BUSINESS PROSPECTS

Entering 2025, the Company remains optimistic about its business prospects amid Indonesia's projected economic growth of 5.2%. However, the Company acknowledges potential challenges such as commodity price fluctuations and global economic uncertainties that may impact its performance. To address these challenges, the Company will continue optimizing its supply chain, expanding export markets, and improving production efficiency to maintain competitiveness. Strengthening partnerships with strategic allies and ensuring compliance with relevant regulations, including policies on Export Proceeds (DHE) and Coal Benchmark Prices (HBA), will be key to sustaining a stable and competitive market position.

In 2025, the Company foresees significant growth opportunities, particularly with the increasing focus on energy transition and renewable energy development in Indonesia. Although the Indonesian government has revised its renewable energy mix target from 23% to 17-19% by 2025, the Company remains committed to contributing to this sector's development.

Key strategies include strengthening the domestic market for nickel, non-metallic minerals, and coal while expanding into the silica sand and sea sand mineral sectors. These initiatives aim to diversify the Company's business portfolio and reduce reliance on a single commodity. Furthermore, the strategic priorities established in 2024—such as operational efficiency improvements and supply chain optimization—will continue to be the focus in 2025 to ensure sustainable growth. With well-planned and adaptive strategies, the Board of Directors believes that the Company can achieve greater overall business growth and contribute more significantly to the industry.

SUSTAINABILITY STRATEGY AND IMPLEMENTATION

To strengthen its sustainability strategy, the Company is committed to long-term responsible business growth. In response to challenges arising during the implementation of this strategy, the Board of Directors has formulated policies focused on three key aspects: operational efficiency, business diversification through innovation, and compliance with environmental regulations. The Company faces challenges such as commodity price fluctuations, intense industry competition, and evolving regulatory policies. To address these issues, the Company adopts an adaptive approach in its operations, accelerates the integration of renewable energy (EBT) into its business chain, and strengthens decarbonization initiatives to reduce its operational carbon footprint.

Dari aspek keuangan berkelanjutan, Perusahaan terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan serta memastikan bahwa investasi yang dilakukan sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Untuk mencapai target kinerja keberlanjutan, Perusahaan berfokus pada optimalisasi efisiensi energi, implementasi teknologi ramah lingkungan dalam proses produksi, serta penguatan kemitraan dengan para pemangku kepentingan guna memperluas dampak positif bisnis Perusahaan.

Dengan strategi ini, Direksi percaya bahwa Perusahaan dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan, memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, serta berkontribusi dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI

Terdapat Perubahan dalam komposisi Direksi pada tahun 2024, sehingga susunan Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- **Direktur Utama** : Welly Thomas
- **Direktur** : Raymond Ng Chi Ching
- **Direktur** : Venkateswaran Venkatraman

PENUTUP

Ke depan, Perusahaan optimis bahwa inisiatif strategis yang telah dijalankan akan terus memberikan hasil positif, mendukung pertumbuhan berkelanjutan, dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Direksi menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan atas dukungan serta dedikasi mereka yang tak tergoyahkan. Dengan sinergi dan komitmen yang kuat, Direksi yakin dapat menghadapi tantangan yang ada serta memanfaatkan setiap peluang untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah.

From a sustainable finance perspective, the Company continues to enhance transparency and accountability in financial reporting while ensuring that investments align with sustainability principles. To achieve its sustainability performance targets, the Company focuses on optimizing energy efficiency, implementing environmentally friendly technologies in production processes, and strengthening partnerships with stakeholders to expand the positive impact of its business.

With this strategy, the Board of Directors believes that the Company can achieve sustainable growth, deliver added value to shareholders, and contribute to balancing economic growth with environmental preservation.

THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There were changes in the composition of the Board of Directors in 2024, resulting in the following structure:

- **President Director** : Welly Thomas
- **Director** : Raymond Ng Chi Ching
- **Director** : Venkateswaran Venkatraman

CLOSING

Looking ahead, the Company is optimistic that the strategic initiatives implemented will continue to yield positive results, support sustainable growth, and increase value for shareholders. The Board of Directors extends its sincere appreciation to the shareholders, stakeholders, Board of Commissioners, and all employees for their unwavering support and dedication. With strong synergy and commitment, the Board is confident in overcoming the challenges ahead and seizing every opportunity to create a brighter future.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Sumber Global Energy Tbk

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025



Welly Thomas
Direktur Utama
President Director





PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

03

PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Sumber Global Energy Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

17 Maret 2008
March 17, 2008

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan besar dan usaha industri pertambangan
Wholesale and mining industry business

Dasar Hukum Pembentukan
Legal Basis of Establishment

Akta No. 07 yang dibuat di hadapan Notaris Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H. di Jakarta
Deed Number 07 made before the Notary, Sri Hadianingsih Adi Sugijanto S.H. in Jakarta

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

- PT Sumbermas Inti Energi: 50,08%
- Vivi Ramalyati Utama: 10,93%
- Welly Thomas: 8,61%
- Publik/Public: 30,38%

Jumlah Karyawan
Number of Employees

45 orang
45 people

Telepon
Phone Number

(+62-21) 2500 120

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Graha BIP Lantai 2
Jl. Gatot Subroto Kav. 23,
Karet Semanggi,
Setiabudi Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12930

Surel
Email

corsec@sumberglobalenergy.co.id

Situs Web
Website

<https://sumberglobalenergy.co.id/>

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company at a Glance

PT Sumber Global Energy Tbk (selanjutnya disebut “Perusahaan” atau “SGE”) adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, serta energi terbaru dan terbarukan melalui entitas anak.

Perusahaan didirikan pada 17 Maret 2008 berdasarkan Akta No. 07 yang dibuat di hadapan Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Graha BIP Lantai 2, Jakarta.

Sebagai bagian dari strategi optimalisasi kinerja dan peningkatan layanan kepada pelanggan, Perusahaan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) pada 10 Agustus 2020. Dana yang diperoleh dari IPO ini sebagian besar digunakan sebagai modal kerja untuk mendukung kontrak pengadaan batu bara yang sedang berjalan.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terbaru berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 19 Desember 2023, yang dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan besar dan industri pertambangan. Saat ini, aktivitas utama Perusahaan berfokus pada perdagangan hasil pertambangan, dengan pelanggan utama yang berasal dari sektor Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), baik untuk pasar domestik maupun ekspor.

Untuk mendukung operasionalnya, hingga 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki tujuh anak perusahaan, yaitu:

1. PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk
2. PT Angkasa Nusa Graha
3. PT Transmarina Pelabuhan Indonesia
4. Hineni Resources Pte. Ltd
5. Hineni Seven Resources DMCC
6. PT Sumber Biomassa Indonesia
7. PT Hidrogen Peroksida Indonesia

Dengan jaringan bisnis yang luas dan strategi yang berorientasi pada keberlanjutan, Perusahaan terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik dalam sektor energi dan pertambangan.

PT Sumber Global Energy Tbk (hereinafter referred to as “the Company” or “SGE”) is a company engaged in the wholesale trade of solid, liquid, and gas fuels, as well as renewable and sustainable energy through its subsidiaries.

The Company was established on 17 March 2008 under Deed No. 07, executed before Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., in Jakarta. The Company's headquarters is located at Jalan Gatot Subroto Kav. 23, Graha BIP 2nd Floor, Jakarta.

As part of its strategy to optimize performance and enhance customer service, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on 10 August 2020. The funds raised from the IPO were primarily used as working capital to support ongoing coal procurement contracts.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the latest amendment based on Notarial Deed No. 132 dated 19 December 2023, executed by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the increase in issued and paid-up capital.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company operates in the wholesale trade and mining industry. Currently, the Company's main activities focus on trading mining products, with its primary customers coming from the Steam Power Plant (PLTU) sector, serving both domestic and export markets.

To support its operations, as of 31 December 2024, the Company has seven subsidiaries, namely:

1. PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk
2. PT Angkasa Nusa Graha
3. PT Transmarina Pelabuhan Indonesia
4. Hineni Resources Pte. Ltd
5. Hineni Seven Resources DMCC
6. PT Sumber Biomassa Indonesia
7. PT Hidrogen Peroksida Indonesia

With a broad business network and a sustainability-oriented strategy, the Company remains committed to delivering its best contributions to the energy and mining sectors.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Company's Value

VISI VISION

Menjadi perusahaan penyedia energi dan bahan baku energi baik padat, cair dan gas yang terintegrasi, serta mampu mengembangkan energi baru dan terbarukan untuk kesejahteraan masyarakat.

To become a company that provides integrated energy and energy raw materials, both solid, liquid and gas, and also to be able to develop new and renewable energy for the welfare of the society.



NILAI PERUSAHAAN COMPANY'S VALUE

Prinsip utama SGE adalah mengutamakan kejujuran, integritas, serta kepercayaan, sehingga senantiasa siap memberikan nilai tambah bagi pelanggan, pemasok, dan masyarakat yang memungkinkan mereka untuk tumbuh dan sejahtera.

Based on our core principles of honesty, integrity and trust, SGE is primed to offer added value to our customers, suppliers and society, enabling all to grow and prosper.

Integritas dan Tanggung Jawab *Integrity and Responsibility*

Reputasi SGE untuk ketekunan dan keandalan, sehingga memastikan komitmen SGE untuk secara efisien menyediakan produk terbaik dan layanan berkualitas yang melebihi kepuasan para pelanggan.

SGE's reputation for diligence and reliability ensures SGE's commitment to efficiently providing the best products and quality services that exceed the customers satisfaction.

MISI MISSION

Secara efisien kami menyediakan produk, solusi, serta layanan trading batu bara yang berkualitas serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami.

We efficiently provide products, solutions, and coal trading services which are of high quality and sustainable, in order to create value added for our stakeholders.

Kontribusi dan Environmental, Social, and Governance (ESG) *Contribution and Environmental, Social, and Governance (ESG)*

Perusahaan terus mendorong pertumbuhan dan mencari peluang bisnis baru sejalan dengan strategi ESG yang menguntungkan pemangku kepentingan dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk berkembang sebagai perusahaan energi yang bertanggung jawab dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip ESG, sekaligus berkembang menjadi energi terbarukan yang lebih bersih.

The Company continuously drives growth and seeks new business opportunities in line with its ESG strategy that benefits stakeholders and society. This aligns with our commitment to evolve as a responsible and sustainable, ESG-compliant energy company and expand into cleaner renewable energies.

KEGIATAN USAHA

Line of Business

Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair, gas, serta energi terbaru dan terbarukan di perusahaan anak.

Lebih lanjut, Perusahaan juga melakukan kegiatan bisnis Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak di mana mencakup kelompok usaha agen yang menerima komisi, perantara (*broker*), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri, luar negeri atas nama pihak lain.

Kegiatannya antara lain komisi, *broker* barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain; Kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet; dan Agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup; bahan baku tekstil dan barang setengah jadi; bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk; makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit; kayu-kayuan dan bahan bangunan; mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat; furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras; kegiatan perdagangan besar mobil dan sepeda motor, dimasukkan dalam golongan perdagangan mobil, reparasi dan perawatan mobil, perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil, dan perdagangan, reparasi dan perawatan sepeda motor dan perdagangan suku cadang dan aksesorisnya.

The Company run the business in the wholesale trading in solid, liquid, gas fuel, and renewable energy in its subsidiaries.

Furthermore, the Company also run the business wholesale on the basis of fees or contracts. This group includes the business of agents who receive commissions, brokers, auctioneers, and other wholesalers who trade goods domestically and abroad on behalf of other parties.

The activities include commissions, brokerage of goods, and all other large trades that sell on behalf of and at the expense of other parties; Activities involved in joint selling and buying or conducting transactions on behalf of the company, including via the internet; and Agents involved in trade such as agricultural raw materials, live animals; textile raw materials and semi-finished goods; fuel, ores, metals and chemical industry, including fertilizers; food, drink and tobacco; textiles, clothing, fur, footwear and leather goods; timber and building materials; machinery, including office machinery and computers, industrial equipment, ships, aircraft; furniture, household goods, and hardware; wholesale car and motorcycle trading activities, included in the category of car trading, car repair and maintenance, auto parts and accessories trading, and motorcycle repair and maintenance and trading of spare parts and accessories.



Batu bara
Coal



Pelet Kayu
Wood Pellets



Nikel
Nickel

WILAYAH OPERASIONAL

Business Area



- Kantor Pusat di Jakarta.
Headquarters is located in Jakarta as the Central Office.
- Kantor Pemasaran di Singapura dan Uni Arab Emirates (UAE).
Marketing Office in Singapore and Uni Arab Emirates.
- Area operasional pertambangan di Jambi, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara.
Mining operational areas in Jambi, East Kalimantan, South Kalimantan, Central Sulawesi and Southeast Sulawesi.



Perusahaan memiliki Kantor Pusat di Jakarta, Kantor Pemasaran di Singapura dan Uni Arab Emirates (UAE), serta area operasional pertambangan di Jambi, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara.

Berikut adalah peta distribusi wilayah operasional Perusahaan per tanggal 31 Desember 2024.

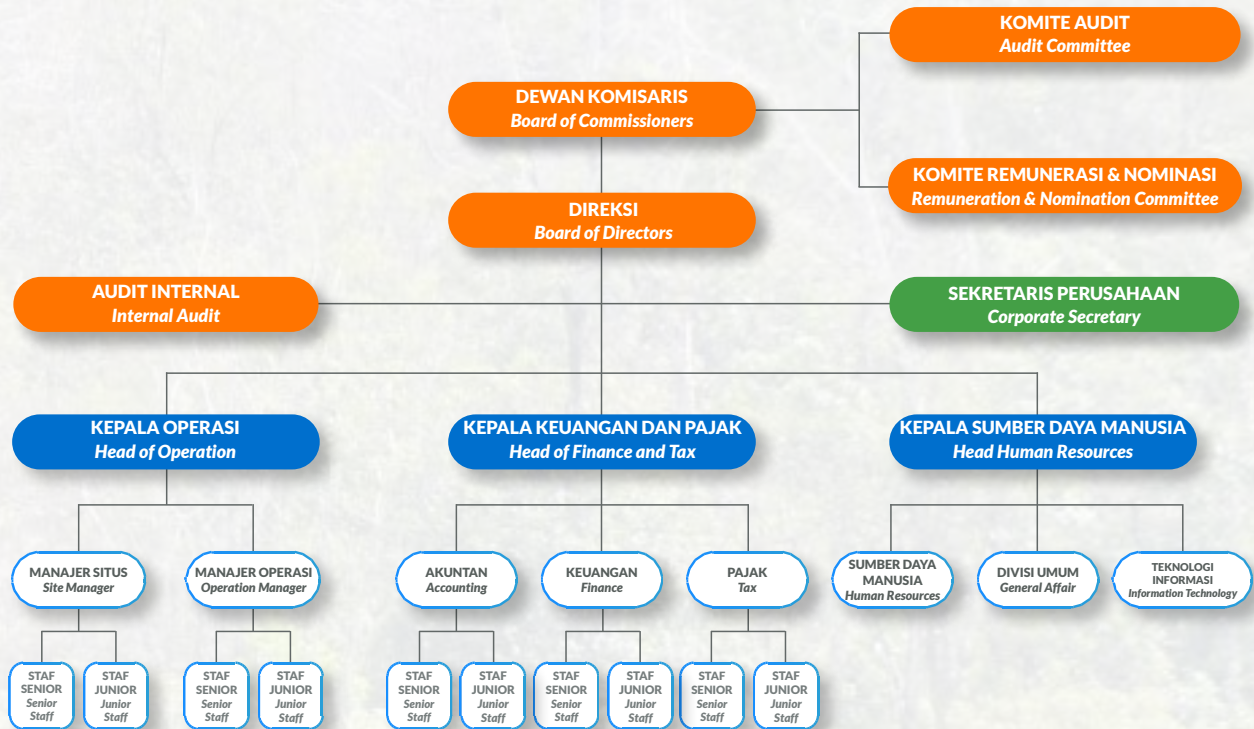
The Company's operational headquarters is located in Jakarta as the Central Office, in Singapore and Uni Arab Emirates as the Marketing Office, and Mining operational areas in Jambi, East Kalimantan, South Kalimantan, Central Sulawesi and Southeast Sulawesi.

The distribution map of the Company's operational regions as of December 31, 2024, is as follows:



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



DAFTAR KEANGGOTAN ASOSIASI

Association Membership List

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan belum tergabung dalam asosiasi, baik di luar maupun di dalam negeri. Meski demikian, Perusahaan akan berupaya untuk terus mengikuti arus perkembangan bisnis dan ekonomi, sekaligus senantiasa memberikan dukungan pada pertumbuhan ekonomi global dan nasional serta industri pertambangan.

As of December 31, 2024, the Company has not joined any associations, either in overseas or domestic. However, the Company strives to keep abreast of business and economic developments, while at the same time continuously providing support for global and national economic growth as well as the mining industry.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Harris Muliawan	Komisaris Utama President Commissioner	Berdasarkan Akta No. 33/2020 Based on Deed No. 33/2020	2020-2025
Erwin Hardiyanto Tedjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berdasarkan Akta No. 33/2020 Based on Deed No. 33/2020	2020-2025

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



HARRIS MULIAWAN

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	51 tahun 51 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Akta No. 33/2020 Based on Deed No. 33/2020
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana di bidang Keuangan dari Michigan State University (1995) Bachelor of Finance, Michigan State University (1995)
Pengalaman Kerja Career History	2020 – sekarang Komisaris Utama PT Sumber Global Energy Tbk 2011 - sekarang Direktur Utama PT King Tire Indonesia Tbk 1999 – sekarang Direktur Utama PT United Kingland 1996 – 1999 Manager Sales Export untuk Europe Market PT Gajah Tunggal Tbk 2020 – present President Commissioner at PT Sumber Global Energy Tbk 2011 - present President Director PT King Tire Indonesia Tbk 1999 – present President Director at PT United Kingland 1996 – 1999 Manager Sales Export for Europe Market PT Gajah Tunggal Tbk
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Sebagai Komisaris Utama PT Sumber Global Energy Tbk dan Direktur PT King Tire Indonesia As President Commissioner of PT Sumber Global Energy Tbk and Director of PT King Tire Indonesia Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.



ERWIN HARDIYANTO TEDJO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	50 tahun 50 years old
Domisili Domicile	Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Akta No. 33/2020 Based on Deed No. 33/2020
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI (1998) Bachelor of Economics degree in Accounting, YAI Higher School of Economics (1998)
Pengalaman Kerja Career History	2020 – sekarang Komisaris Independen PT Sumber Global Energy Tbk. 2011 – 2021 Direktur Keuangan PT Sidomulyo Selaras Tbk. 2000 – 2010 Manager Akuntansi di PT Sidomulyo Selaras 1998 – 2000 Pengawas Akuntansi di PT Conroofindo Trias Corporation
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

KOMPOSISI DIREKSI

Composition of the Board of Director

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Welly Thomas	Direktur Utama President Director	Berdasarkan Akta No. 05/2021 Based on Deed No. 05/2021	2021-2025
Raymond Ng Chi Ching	Direktur Director	Berdasarkan Akta No.68/2024 Based on Deed No.68/2024	2024-2025
Venkateswaran Venkatraman	Direktur Director	Berdasarkan Akta No. 05/2021 Based on Deed No. 05/2021	2021-2025

PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



WELLY THOMAS

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	52 tahun 52 years old
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Akta No. 05/2021 Based on Deed No. 05/2021
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Master of Business Administration (MBA) dari Eastern Michigan University (1996) Master of Business Administration (MBA), Eastern Michigan University (1996)
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	2024 – sekarang Komisaris Utama PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk 2023 – sekarang Direktur Hineni Hijau Energy Pte Ltd dan PT Sutan Mining Perkasa 2023 – sekarang Komisaris Utama PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk dan PT Sumber Biomassa Indonesia 2022 – sekarang Komisaris PT Transmarina Pelabuhan Indonesia 2021 – sekarang Direktur PT Hineni Resources Pte Ltd 2019 – sekarang Direktur Utama PT Suryamica 2016 – sekarang Komisaris Utama PT Mandau Batu Alam 2011 – 2024 Direktur Utama PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk 2008 – sekarang Direktur Utama PT Sumber Global Energy Tbk 2006 – sekarang Komisaris PT Binattek Reka Kruh 2006 – 2022 Komisaris PT Retco Prima Energi 2000 – 2003 Vice President for Equity Sales Net Securities 1997 – 2000 Equity Sales ABN AMRO ASIA Securities 2024 – present President Commissioner at PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk 2023 - present Director at Hineni Hijau Energy Pte Ltd and PT Sutan Mining Perkasa 2023 – present President Commissioner at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk and PT Sumber Biomassa Indonesia 2022 – present Commissioner at PT Transmarina Pelabuhan Indonesia 2021 – present Director at PT Hineni Resources Pte Ltd 2019 – present President Director at PT Suryamica 2016 – present President Commissioner at PT Mandau Batu Alam 2011 – 2024 President Director at PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk 2008 – present President Director at PT Sumber Global Energy Tbk 2006 – present Commissioner at PT Binattek Reka Kruh 2006 – 2022 Commissioner at PT Retco Prima Energi 2000 – 2003 Vice President for Equity Sales Net Securities 1997 – 2000 Equity Sales ABN AMRO ASIA Securities
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, dan PT Sumber Biomassa Indonesia. Serta sebagai Direktur Utama PT Suryamica. Selain itu, beliau juga menduduki posisi sebagai Direktur di beberapa entitas lainnya, termasuk PT Hineni Resources Pte Ltd dan Hineni Hijau Energy Pte Ltd. In addition to serving as the President Director of the Company, he also holds the position of President Commissioner at PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, and PT Sumber Biomassa Indonesia, as well as President Director of PT Suryamica. He also serves as Director at several other entities, including PT Hineni Resources Pte Ltd and Hineni Hijau Energy Pte Ltd.
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.



RAYMOND NG CHI CHING

Direktur
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Malaysia
Usia <i>Age</i>	52 tahun 52 years old
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Akta No.68/2024 Based on Deed No.68/2024
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	B.A. Hons Accountancy and Finance dari University of Abertay Dundee B.A. Hons Accountancy and Finance from University of Abertay Dundee
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	• 2024 – sekarang Direktur Utama di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2023 – sekarang Direktur di PT Sumber Global Energy Tbk • 2008 – 2022 Senior Finance Manager di PT MAP • 2003 – 2008 Finance Manager di PT Malindo Feedmill Tbk • 1997 – 2003 Senior Finance Acct. CCM Chem • 1995 – 1997 Auditor di Tan Peng San & Co • 2024 – present Direktur Utama di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2023 – present Direktur di PT Sumber Global Energy Tbk • 2008 – 2022 Senior Finance Manager at PT MAP • 2003 – 2008 Finance Manager at PT Malindo Feedmill Tbk • 1997 – 2003 Senior Finance Acct. CCM Chem • 1995 – 1997 Auditor at Tan Peng San & Co
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Selain menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan, beliau memiliki jabatan sebagai Direktur di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk In addition to serving as President Director at The Company, he has concurrent positions as the Director at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.



VENKATESWARAN VENKATRAMAN

Direktur
Director

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	India
Usia <i>Age</i>	64 tahun 64 years old
Domisili <i>Domicile</i>	Chennai, India
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Akta No. 05/2021 Based on Deed No. 05/2021
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	- BE (Hons) Mechanical dari BITS, Pilani (1982) - PGDBM dari IIM Bangalore (1990)
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	2023 - sekarang Direktur Hineni Seven Resources DMCC 2022 - sekarang Direktur Hineni Resources Pte Ltd 2021 - sekarang Direktur PT Sumber Global Energy Tbk 2018 – 2021 Marketing Advisor dan Direktur Operasional PT Sumber Global Energy Tbk. 2016 – 2018 Freelance Consultant 2014 – 2016 Vice President GMR Energy Limited 2011 – 2014 General Manager/CEO di BST Jinsu Energy/ Jinsu Resources Ltd. 2002 – 2011 Tata International sebagai General Manager (Business Development); General Manager (Engineering); Executive Officer (Office of MD) & Corporate Quality Head; Chief (Business Excellence & Knowledge Mgmt); Head (Business Excellence & Knowledge Mgmt); Head (Tinplate Exports); Head (Government Incentives). 1990 – 2002 Tata Steel sebagai Head of Government Incentives/Semis Steel Exports Manager/IT Manager; Assistant Manager; Senior Officer.
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Selain menjadi Direktur Operasional di Perusahaan, beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur di Hineni Seven Resources DMCC dan Hineni Resources Pte Ltd. <i>In addition to serving as the Director of the Company, he also holds concurrent positions as Director at Hineni Seven Resources DMCC and Hineni Resources Pte Ltd.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.</i>

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian dari aset penting yang turut mendukung Perusahaan dalam mencapai tujuan serta meraih perkembangan bisnis yang semakin baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa fokus pada pengelolaan dan pengembangan SDM sehingga peran SDM di dalam Perusahaan dapat terealisasi dengan baik sekaligus membantu Perusahaan menghadirkan kinerja layanan terbaik bagi seluruh pelanggannya.

Per 31 Desember 2024, terdapat 45 karyawan yang mendukung kinerja bisnis Perusahaan dengan rincian komposisi berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenjang jabatan, dan status kepegawaian sebagai berikut:

Human Resources is part of an important asset that helps the Company achieve its goals and achieve better business development. Therefore, the Company is committed to focusing on the management and development of human resources so that the role of Human Resource in the Company is able to realized properly and help the Company provide the best service performance for all its customers

As of December 31, 2024, there are 45 employees who support the Company's business performance with a breakdown of composition based on age, gender, educational level, position level, and employment status as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA

Employees Composition by Age Group

Uraian Description	2024	2023
>50 Tahun/Years Old	4	4
41 – 50 Tahun/Years Old	10	11
31 – 40 Tahun/Years Old	15	15
21 – 30 Tahun/Years Old	16	16
<21 Tahun/Years Old	0	0
Jumlah Total	45	46

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Employees Composition by Gender

Uraian Description	2024	2023
Laki-laki Male	34	31
Perempuan Female	11	15
Jumlah Total	45	46

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
Employees Composition by Education Level

Uraian Description	2024	2023
S2/S1 Bachelor Degree/Master Degree	39	40
Diploma	2	2
SMA atau Sederajat High School or Equivalent	4	4
Jumlah Total	45	46

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN
Employees Composition by Position

Uraian Description	2024	2023
Direktur Director	3	3
General Manager	3	3
Manager	5	5
Supervisor	4	5
Staff	30	30
Non Staff	0	0
Jumlah Total	45	46

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
Employees Composition by Employment Status

Uraian Description	2024	2023
Tetap Permanent	45	46
Tidak Tetap Contract	0	0
Jumlah Total	45	46

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2024

Shareholders Composition as per December 31, 2024

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Nominal Rupiah Nominal in Rupiah	Persentase Kepemilikan (Persen) Ownership Percentage (Percent)
1	PT Sumbermas Inti Energi	7.805.498.131	Rp390.274.906.550	50,08%
2	Vivi Ramalyati Utama	1.704.222.049	Rp85.211.102.450	10,93%
3	Welly Thomas	1.341.269.756	Rp18.777.776.600	8,61%
4	Publik Public	4.735.919.502	Rp236.795.975.100	30,38%
Jumlah Total		15.586.909.438	Rp779.544.058.700	100%

PT Sumbermas Inti Energi dan Welly Thomas merupakan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

PT Sumbermas Inti Energi and Welly Thomas are the Controlling Shareholders of the Company.

Adapun informasi lain yang berkaitan dengan kepemilikan saham lebih dari maupun kurang dari 5% serta informasi terkait kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung disajikan dalam tabel-tabel berikut ini:

Other information related to share ownership of more than or less than 5% and information related to direct or indirect share ownership is presented in the following tables:

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM LEBIH DARI 5%

Shareholders Composition More Than 5%

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan (Persen) Ownership Percentage (Percent)
PT Sumbermas Inti Energi	7.805.498.131	50,08%
Vivi Ramalyati Utama	1.704.222.049	10,93%
Welly Thomas	1.341.269.756	8,61%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM KURANG DARI 5% BERDASARKAN KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition Less Than 5% Based on Shareholder Classification

Kelompok Group	Jumlah Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan (Persen) Ownership Percentage (Percent)
Asing Oversees		
Institusi Institution	33.556.616	0,22%
Individu Individual	7.921.858	0,05%
Lokal Domestic		
Institusi Institution	3.343.789.421	21,45%
Individu Individual	1.350.651.607	8,67%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan (Persen) Ownership Percentage (Percent)
Harris Muliawan	Komisaris Utama President Commissioner	752.476.309	4,83%
Erwin Hardiyanto Tedjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Welly Thomas	Direktur Utama President Director	1.341.269.756	8,61%
Raymond Ng Chi Ching	Direktur Keuangan Director of Finance	-	-
Venkateswaran Venkatraman	Direktur Operasional Director of Operation	7.351.967	0,05%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hingga 31 Desember 2024, tercatat bahwa terdapat kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perusahaan oleh Direksi yakni oleh Bapak Welly Thomas melalui PT Hineni Tujuh Resources.

As of December 31, 2024, it was noted that there was indirect share ownership of the Company's shares by the Board of Director, Mr. Welly Thomas through PT Hineni Tujuh Resources.

Selain itu, terdapat pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In addition, there was shareholders registered in the shareholder register for the interest of indirect ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure


ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and Associate Entities

Nama Name	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Saham Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operation Status
Entitas Anak Subsidiaries				
Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
Sumber Mineral Global Abadi Tbk	Jakarta	72%	Perdagangan Trading	Beroperasi (2016) Operating (2016)
PT Angkasa Nusa Graha	Batam	95%	Hotel	Tidak beroperasi Not operating
PT Transmarina Pelabuhan Indonesia	Jakarta	99%	Pengangkutan dan Pergudangan Freight and Warehousing	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
Hineni Seven Resources DMCC	UAE	100%	Perdagangan Trading	Beroperasi (2023) Operating (2023)
Hineni Resources Pte. Ltd.	Singapura Singapore	100%	Perdagangan Trading	Beroperasi (2021) Operating (2021)
PT Sumber Biomassa Indonesia	Jakarta	99%	Perdagangan Trading	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
PT Hidrogen Peroxida Indonesia	Merak	46%	Manufaktur Manufacture	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
Kepemilikan Tidak Langsung melalui Sumber Mineral Global Abadi Tbk Indirect Ownership through Sumber Mineral Global Abadi Tbk				
PT Jasatama Mandiri Sukses	Morowali	60%	Pertambangan Batu Kapur Limestone Mining	Beroperasi (2024) Operating (2024)
Kepemilikan Tidak Langsung melalui Hineni Resources Pte Ltd Indirect Ownership through Hineni Resources Pte Ltd				
Hineni Hijau Energy Pte Ltd	Singapura Singapore	70%	Perdagangan Trading	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
Montis Commodities Pte Ltd	Singapura Singapore	70%	Logistic Shipping	Beroperasi (2024) Operating (2024)
Bhara Energy International Pte Ltd	Singapura Singapore	60%	Perdagangan Trading	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sharelisting Chronology

Sejak 10 Agustus 2020, Perusahaan secara resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham Perusahaan adalah SGER.

On August 10, 2020, the Company officially held an Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange with the Company's stock code being SGER.

Adapun kronologi pencatatan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The chronology of listing of the Company's shares is as follows:

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Share	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Harga Penawaran Offered Price
10 Agustus 2020 August 10, 2020	Initial Public Offering (IPO)	500.000.000	Rp50,-	Rp108,-
3 September 2021 September 3, 2021	Pembagian Saham Bonus dengan Rasio 6:1 Allocation of Bonus Shares with a Ratio of 6:1	344.000.000	Rp50,-	-
3 September 2022 September 3, 2022	Pembagian Saham Bonus dengan Rasio 10:9 Allocation of Bonus Shares with a Ratio of 10:9	1.763.862.686	Rp50,-	-
1 Desember 2023 December 1, 2023	Dividen Saham Stock Dividend	256.722.361	Rp50,-	-
14 Juni 2024 June 14, 2024	Pembagian Saham Bonus dengan Rasio 7:18 Allocation of Bonus Shares with a Ratio of 7:18	11.321.068.587	Rp50,-	-

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronological Listing of Other Securities

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lainnya selain saham dan waran, sehingga tidak terdapat adanya informasi seperti nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek dalam laporan ini.

Until the end of 2024, the Company did not be listed any other securities other than shares and warrants, so there is no information such as name of securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities in this report.

AUDITOR EKSTERNAL

External Auditor

Sejak 10 Agustus 2020, Perusahaan secara resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham Perusahaan adalah SGER.

In August 10, 2020, the Company officially held an Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange with the Company's stock code being SGER.

Adapun kronologi pencatatan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The chronology of listing of the Company's shares is as follows:

Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name Public Accountant	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Services Provided
Morhan & Rekan	Morhan Tirtonadi, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628)	Generali Tower, 8th Floor Gran Rubina Business Park at Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12940	2024	Jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan Entitas Anak <i>Audit services on the Consolidated Financial Statements of PT Sumber Global Energy Tbk and its Subsidiaries</i>

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided
Notaris Notary		
Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.	Jl. K.H. Zainul Arifin No.2 Kompleks Ketapang Indah Blok B-2 No.4-5, Jakarta 11104	Jasa Notaris Notary Services
Lokal Domestic		
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau





PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Management Discussion And Analysis*

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Review



Pemulihan ekonomi global pada tahun 2024 menunjukkan kecenderungan melambat, dengan pertumbuhan yang tidak merata di berbagai negara. Faktor-faktor utama yang memengaruhi kondisi ini mencakup kebijakan moneter yang ketat, lemahnya pertumbuhan perdagangan, rendahnya optimisme pelaku usaha dan konsumen, ketegangan geopolitik yang meningkat, serta dampak cuaca ekstrem.

Amerika Serikat mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 2,8% pada tahun 2024, sementara Tiongkok tumbuh sebesar 4,7%. Di sisi lain, ekonomi Jepang dan Jerman mengalami stagnasi, dengan Jerman diproyeksikan tidak mengalami pertumbuhan. Seiring dengan melambatnya inflasi global yang diperkirakan turun dari 9,4% pada tahun 2022 menjadi 3,5% pada akhir tahun 2025, sebagian besar bank sentral dunia mulai menurunkan suku bunga guna mendorong pemulihan ekonomi.

Meskipun menghadapi tekanan global, ekonomi Indonesia tetap tangguh dengan pertumbuhan sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit melambat dari pertumbuhan 5,05% pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,98% serta investasi yang meningkat sebesar 4,61%, tertinggi dalam enam tahun terakhir.

The global economic recovery in 2024 showed signs of slowing down, with uneven growth across different countries. Key factors influencing this condition included tight monetary policies, weak trade growth, low business and consumer confidence, rising geopolitical tensions, and the impact of extreme weather events.

The United States recorded economic growth of 2.8% in 2024, while China grew by 4.7%. On the other hand, the economies of Japan and Germany stagnated, with Germany projected to experience no growth. As global inflation continued to ease—falling from 9.4% in 2022 to an estimated 3.5% by the end of 2025—most central banks around the world began lowering interest rates to support economic recovery.

Despite global pressures, Indonesia's economy remained resilient, growing by 5.03% in 2024, slightly down from 5.05% in the previous year. This growth was primarily driven by household consumption, which increased by 4.98%, and investment, which rose by 4.61%—the highest in the past six years.



**MESKIPUN MENGHADAPI
TEKANAN GLOBAL,
EKONOMI INDONESIA
TETAP TANGGUH DENGAN
PERTUMBUHAN SEBESAR
5,03% PADA TAHUN 2024**

*Despite global pressures,
Indonesia's economy
remained resilient, growing
by 5.03% in 2024*

Sektor pertambangan dan penggalian di Indonesia terus mengalami pertumbuhan positif sebesar 7,0% (YoY) pada tahun 2024. Pendorong utama sektor ini adalah subsektor pertambangan bijih logam, yang tumbuh 17,8% (YoY) berkat peningkatan penjualan produk emas akibat inovasi produk. Selain itu, subsektor pertambangan minyak, gas, dan panas bumi serta subsektor pertambangan dan penggalian lainnya juga mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 1,1% dan 6,9% (YoY).

Produksi batu bara nasional meningkat dengan volume produksi mencapai 359,42 juta ton selama Januari hingga Juni 2024, melampaui capaian tahun sebelumnya sebesar 294,37 juta ton. Dari jumlah tersebut, sebanyak 116,7 juta ton diekspor, sementara 71,06 juta ton dialokasikan untuk pasar domestik. Di pasar global, harga timah mengalami penurunan pada akhir tahun 2024, seiring dengan turunnya ekspor timah olahan Indonesia sebesar 33% akibat melemahnya permintaan global sebesar 3,9% sepanjang tahun.

Di sisi lain, Indonesia terus memperkuat dominasinya dalam industri nikel global dengan menguasai 61% produksi nikel olahan dunia pada tahun 2024. Hal ini didukung oleh investasi besar dari Tiongkok dalam pengembangan fasilitas pengolahan nikel di Indonesia. Namun, dominasi ini juga menimbulkan kekhawatiran terkait dampak lingkungan dan kebijakan proteksionis.

Pada sektor energi baru dan terbarukan (EBT), Indonesia menunjukkan perkembangan yang positif meskipun masih menghadapi tantangan dalam mencapai target bauran energi nasional sebesar 23% pada tahun 2025. Hingga pertengahan 2024, kapasitas terpasang EBT

Indonesia's mining and quarrying sector continued its positive trend, growing by 7.0% year-on-year (YoY) in 2024. The main driver was the metal ore mining subsector, which grew by 17.8% YoY due to increased gold product sales from product innovation. Additionally, the oil, gas, and geothermal mining subsector and other mining and quarrying subsectors grew by 1.1% and 6.9% YoY, respectively.

National coal production rose, reaching 359.42 million tons between January and June 2024—surpassing the previous year's figure of 294.37 million tons. Of this amount, 116.7 million tons were exported, while 71.06 million tons were allocated for the domestic market. Globally, tin prices declined by the end of 2024, in line with a 33% drop in Indonesia's refined tin exports, due to a 3.9% decrease in global demand throughout the year.

Indonesia also continued to strengthen its dominance in the global nickel industry, accounting for 61% of the world's refined nickel production in 2024. This was supported by significant Chinese investment in Indonesia's nickel processing facilities. However, this dominance has also raised concerns over environmental impacts and protectionist policies.

In the renewable energy (RE) sector, Indonesia showed positive progress despite ongoing challenges in achieving its national energy mix target of 23% by 2025. As of mid-2024, installed renewable energy capacity increased by 217.7 megawatts (MW), dominated by hydro power plants (PLTA) and solar

bertambah sebesar 217,7 megawatt (MW), didominasi oleh Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). PLTA mencapai 66,4% dari target yang ditetapkan, sementara PLTS bahkan melampaui target dengan capaian 147,02%. Namun, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) masih belum mencapai target yang diharapkan.

Bauran energi terbarukan di Indonesia diperkirakan mencapai 14,1% pada akhir tahun 2024, meningkat dari 13,9% di pertengahan tahun, namun masih jauh dari target yang ditetapkan. Untuk mempercepat transisi energi, Indonesia berencana membangun 75 gigawatt (GW) pembangkit listrik energi terbarukan dalam 15 tahun ke depan, termasuk pengembangan tenaga surya, air, panas bumi, dan nuklir sebagai bagian dari strategi menuju netralitas karbon pada tahun 2060.

Selain itu, proyek gas senilai \$7 miliar yang disetujui oleh BP dan mitranya di Indonesia juga menjadi langkah penting dalam transisi energi. Proyek ini, yang mencakup teknologi penangkapan dan penyimpanan karbon, merupakan bagian dari pengembangan LNG Tangguh di Papua dan diharapkan mulai berproduksi pada tahun 2028.

Meskipun terjadi kemajuan, Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mempercepat pengembangan sektor EBT. Keterlambatan dalam pelaksanaan proyek-proyek energi bersih serta ketergantungan yang tinggi pada pembangkit listrik berbahan bakar fosil masih menjadi kendala utama. Selain itu, peningkatan permintaan global terhadap biomassa telah memicu kekhawatiran akan risiko deforestasi di Indonesia akibat pembukaan lahan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Secara keseluruhan, meskipun dihadapkan pada tantangan global, sektor pertambangan, perdagangan besar, serta energi baru dan terbarukan di Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dan potensi pertumbuhan yang positif. Langkah-langkah strategis yang diambil diharapkan mampu mempercepat transisi energi dan menjaga stabilitas ekonomi nasional dalam jangka panjang.

power plants (PLTS). PLTA achieved 66.4% of the target, while PLTS exceeded the target with a realization of 147.02%. However, geothermal power plants (PLTP) have yet to meet expected targets.

Indonesia's renewable energy mix is projected to reach 14.1% by the end of 2024, up from 13.9% in mid-year, though still falling short of the target. To accelerate the energy transition, Indonesia plans to develop 75 gigawatts (GW) of renewable power capacity over the next 15 years, including solar, hydro, geothermal, and nuclear energy, as part of its strategy to achieve carbon neutrality by 2060.

Additionally, a \$7 billion gas project approved by BP and its partners in Indonesia marks a significant step in the energy transition. The project, part of the Tangguh LNG development in Papua, includes carbon capture and storage technology and is expected to begin production in 2028.

Despite this progress, Indonesia still faces challenges in accelerating the development of the renewable energy sector. Delays in clean energy project implementation and the high dependency on fossil-fuel-based power generation remain key obstacles. Moreover, rising global demand for biomass has raised concerns about deforestation risks in Indonesia due to land clearing to meet this demand.

Overall, despite global challenges, Indonesia's mining, large-scale trade, and renewable energy sectors continue to demonstrate resilience and positive growth potential. The strategic measures being taken are expected to accelerate the energy transition and maintain long-term national economic stability.

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Overview

Perusahaan memiliki dua segmen usaha, yaitu perdagangan lokal dan perdagangan ekspor.

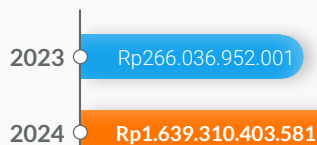
The Company has two business segments, namely domestic trading and export trading.

Pendapatan per Segmen Usaha

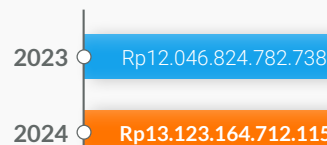
Income per Business Segment

Keterangan Description	2024	2023
Penjualan lokal Local sales	Rp1.639.310.403.581	Rp266.036.952.001
Penjualan ekspor Export sales	Rp13.123.164.712.115	Rp12.046.824.782.738

Penjualan lokal Local sales



Penjualan ekspor Export sales



Profitabilitas per Segmen Usaha

Profitability per Business Segment

Keterangan Description	2024	2023
Penjualan lokal Local sales	Rp72.697.085.469	Rp15.962.217.120
Penjualan ekspor Export sales	Rp581.961.674.019	Rp722.809.486.964

Penjualan lokal Local sales



Penjualan ekspor Export sales



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		Kenaikan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2024	2023	Selisih Difference	%
Aset Lancar Current Assets	4.212.242	4.364.267	(152.024)	(3,48%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	425.963	155.043	270.920	174,74%
Jumlah Aset Total Assets	4.638.206	4.519.310	118.896	2,63%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.280.870	2.909.878	(629.008)	(21,61%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	116.200	127.633	(11.463)	(8,98%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.397.070	3.037.542	(640.472)	(21,07%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.241.136	1.481.767	759.368	51,24%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.638.206	4.519.31	118.896	2,63%

JUMLAH ASET

Pada tahun 2024, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp4,64 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp118,90 miliar atau 2,63% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4,52 triliun.

Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan signifikan pada aset tidak lancar, yang tumbuh dari Rp155,04 miliar di tahun 2023 menjadi Rp425,96 miliar di tahun 2024 atau naik sebesar Rp270,92 miliar (setara dengan 174,74%).

Sementara itu, aset lancar mengalami penurunan dari Rp4,36 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp4,21 triliun di tahun 2024, atau turun sebesar Rp152,02 miliar.

Secara keseluruhan, struktur aset Perusahaan menunjukkan penguatan pada investasi jangka panjang dan penyesuaian atas pos aset lancar, yang mencerminkan pengelolaan keuangan perusahaan yang lebih strategis dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

JUMLAH ASET

In 2024, the Company's total assets were recorded at Rp4.64 trillion, an increase of Rp118.90 billion or 2.63% compared to the previous year's figure of Rp4.52 trillion.

This growth was primarily driven by a significant rise in non-current assets, which grew from Rp155.04 billion in 2023 to Rp425.96 billion in 2024, reflecting an increase of Rp270.92 billion (equivalent to 174.74%).

Meanwhile, current assets declined from Rp4.36 trillion in 2023 to Rp4.21 trillion in 2024, a decrease of Rp152.02 billion.

Overall, the Company's asset structure demonstrates a strengthening of long-term investments and adjustments in current asset positions, reflecting more strategic financial management focused on sustainable growth.

JUMLAH LIABILITAS

Pada tahun 2024, total liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp2,40 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp640,47 miliar atau 21,07% dibandingkan dengan posisi tahun 2023 yang sebesar Rp3,04 triliun.

Penurunan ini terutama berasal dari liabilitas jangka pendek, yang turun dari Rp2,91 triliun di tahun 2023 menjadi Rp2,28 triliun di tahun 2024. Penurunan sebesar Rp629,01 miliar atau sekitar 21,61% ini mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendek secara lebih efisien.

Sementara itu, liabilitas jangka panjang juga menunjukkan penurunan dari Rp127,66 miliar menjadi Rp116,20 miliar, turun sebesar Rp11,46 miliar atau 8,98% dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, penurunan total liabilitas menunjukkan penguatan struktur permodalan dan pengelolaan utang yang lebih sehat, sehingga memberikan ruang bagi Perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

JUMLAH EKUITAS

Ekuitas Perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2024, tercatat sebesar Rp2,24 triliun, naik sebesar Rp759,37 miliar atau setara dengan 51,24% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,48 triliun.

Pertumbuhan ekuitas ini mencerminkan kinerja keuangan yang solid serta kemampuan Perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Kenaikan tersebut dapat berasal dari peningkatan laba ditahan, perolehan laba bersih yang kuat, serta strategi efisiensi operasional yang berhasil memperkuat posisi modal perusahaan.

Dengan struktur ekuitas yang semakin kuat, Perusahaan berada dalam posisi yang lebih kokoh untuk mendukung ekspansi usaha, menjaga keberlanjutan operasional, dan meningkatkan daya saing di tengah dinamika pasar.

TOTAL LIABILITIES

In 2024, the Company's total liabilities were recorded at Rp2.40 trillion, a decrease of Rp640.47 billion or 21.07% compared to the 2023 position of Rp3.04 trillion.

This decline was primarily driven by current liabilities, which fell from Rp2.91 trillion in 2023 to Rp2.28 trillion in 2024. The reduction of Rp629.01 billion (approximately 21.61%) reflects the Company's improved efficiency in managing short-term obligations.

Meanwhile, non-current liabilities also decreased from Rp127.66 billion to Rp116.20 billion, a drop of Rp11.46 billion (8.98%) compared to the previous year.

Overall, the reduction in total liabilities demonstrates a strengthened capital structure and healthier debt management, providing the Company with greater flexibility to enhance sustainable financial performance.

TOTAL EQUITY

The Company's equity showed significant growth in 2024, reaching Rp2.24 trillion, an increase of Rp759.37 billion or 51.24% compared to the 2023 figure of Rp1.48 trillion.

This equity growth reflects solid financial performance and the Company's ability to create added value for shareholders. The increase may be attributed to higher retained earnings, strong net profit achievement, and successful operational efficiency strategies that have strengthened the Company's capital position.

With this reinforced equity structure, the Company is now in a stronger position to support business expansion, maintain operational sustainability, and enhance competitiveness amid dynamic market conditions.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		Kenaikan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2024	2023	Selisih Difference	%
Pendapatan bersih Net revenues	14.762.475	12.312.861	2.449.613	19,90%
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(13.732.693)	(11.254.655)	2.478.038	22,01%
Laba kotor Gross profit	1.029.781	1.058.206	(28.424)	(2,69%)
Laba bersih tahun berjalan Net income of the year	654.658	681.306	(26.647)	(3,91%)
Laba komprehensif tahun berjalan Comprehensive income of the year	691.021	678.531	12.490	1,84%
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Net income for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	658.696	687.945	(29.249)	(4,25%)
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	(4.037)	(6.639)	(2.601)	(39,18%)
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive income for the year attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	695.022	684.042	10.980	1,60%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(4.001)	(5.511)	(1.510)	(27,40%)
Laba per Saham Dasar Earnings per Basic Share	42,26	44,58	(2,32)	(5,20%)

PENDAPATAN BERSIH

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan Pendapatan Bersih sebesar Rp14,76 triliun, meningkat sebesar Rp2,45 triliun atau setara dengan kenaikan 19,91% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp12,31 triliun.

Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan kinerja operasional Perusahaan secara keseluruhan, seiring dengan strategi ekspansi dan optimalisasi rantai distribusi yang dijalankan sepanjang tahun. Kenaikan ini juga menunjukkan adanya peningkatan permintaan atas produk dan layanan yang ditawarkan, baik di pasar domestik maupun internasional, serta efektivitas dalam mempertahankan loyalitas pelanggan di tengah dinamika pasar yang kompetitif.

Capaian ini menjadi indikator positif terhadap ketahanan dan daya saing bisnis Perusahaan, serta menjadi landasan kuat untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

NET REVENUES

In 2024, the Company recorded Net Revenues of Rp14.76 trillion, an increase of Rp2.45 trillion or 19.91% compared to the previous year's figure of Rp12.31 trillion.

This growth reflects the overall improvement in the Company's operational performance, driven by its expansion strategy and distribution chain optimization implemented throughout the year. The increase also indicates rising demand for the Company's products and services in both domestic and international markets, as well as effective customer loyalty retention amid competitive market dynamics.

This achievement serves as a positive indicator of the Company's business resilience and competitiveness, while establishing a strong foundation for sustainable growth in the coming years.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Hingga 31 Desember 2024, Beban Pokok Pendapatan Perusahaan tercatat sebesar Rp13,73 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp2,48 triliun atau setara dengan 22,01% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp11,25 triliun.

Kenaikan beban pokok ini sejalan dengan peningkatan volume aktivitas operasional dan pertumbuhan pendapatan yang dicapai sepanjang tahun. Selain itu, terdapat faktor eksternal seperti fluktuasi nilai tukar yang turut memberikan kontribusi terhadap naiknya beban pokok secara keseluruhan.

Meskipun beban pokok mengalami kenaikan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menjaga efisiensi biaya produksi dan operasional melalui berbagai upaya strategis, seperti peningkatan produktivitas, penggunaan teknologi, serta penguatan kemitraan. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mendukung profitabilitas jangka panjang sekaligus menjaga daya saing Perusahaan di pasar.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp654,66 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp26,65 miliar atau setara dengan 3,91% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp681,31 miliar.

Penurunan laba bersih ini terjadi meskipun pendapatan bersih menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan yang cukup besar serta adanya tekanan dari biaya operasional dan faktor eksternal lainnya, seperti perubahan harga komoditas dan dinamika pasar global. Faktor-faktor tersebut memberikan dampak terhadap margin keuntungan bersih yang dapat dibukukan oleh Perusahaan sepanjang tahun.

Kendati demikian, penurunan laba bersih ini masih berada dalam batas yang terkendali. Perusahaan tetap menjaga stabilitas keuangan dan mempertahankan performa operasional yang solid. Ke depan, Perusahaan akan terus mengupayakan efisiensi biaya, penguatan strategi pemasaran, serta diversifikasi pendapatan untuk mengoptimalkan laba di tahun-tahun mendatang.

COST OF REVENUES

As of December 31, 2024, the Company's Cost of Revenues stood at Rp13.73 trillion, representing an increase of Rp2.48 trillion or 22.01% compared to the previous year's figure of Rp11.25 trillion.

This rise in cost of revenues corresponds with the growth in operational activity volume and revenue expansion achieved throughout the year. Additionally, external factors such as exchange rate fluctuations contributed to the overall increase in costs.

Despite the higher costs, the Company remains committed to maintaining production and operational cost efficiency through various strategic initiatives, including productivity improvements, technology adoption, and partnership strengthening. These measures are expected to support long-term profitability while maintaining the Company's market competitiveness.

NET INCOME FOR THE YEAR

In 2024, the Company recorded Net Income for the Year of Rp654.66 billion, a decrease of Rp26.65 billion or 3.91% compared to the previous year's figure of Rp681.31 billion.

This net income decline occurred despite significant revenue growth, primarily due to substantial increases in cost of revenues along with operational cost pressures and external factors such as commodity price fluctuations and global market dynamics. These elements collectively impacted the Company's net profit margin throughout the year.

Nevertheless, the profit reduction remains within manageable limits. The Company has maintained financial stability and solid operational performance. Moving forward, the Company shall continue pursuing cost efficiency measures, strengthening marketing strategies, and revenue diversification to optimize profitability in coming years.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Income Cash Flows

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		Kenaikan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2024	2023	Selisih Difference	%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi <i>Net Cash Used in Operating Activities</i>	(432.221)	(260.305)	171.916	66,06%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(267.997)	(73.806)	194.191	263,13%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>	549.174	245.925	303.248	123,30%
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Decrease in Cash and Cash Equivalent</i>	(151.045)	(88.186)	(62.859)	(71,27%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>	295.962	388.545	(92.582)	(23,83%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the End of The Year</i>	150.244	295.962	(145.718)	(49,23%)

KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp432,22 miliar, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp260,31 miliar. Peningkatan penggunaan kas ini mencapai sekitar Rp171,92 miliar atau setara dengan kenaikan sebesar 66,06% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kondisi ini mencerminkan adanya peningkatan beban operasional seiring dengan ekspansi kegiatan usaha. Meskipun hal ini berdampak pada penurunan kas dari aktivitas operasi, langkah tersebut merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perusahaan dalam mendorong pertumbuhan bisnis dan memperkuat daya saing operasional.

NET CASH USED IN OPERATING ACTIVITIES

In 2024, the Company reported net cash used in operating activities of Rp432.22 billion, showing a significant increase compared to Rp260.31 billion recorded in 2023. This represents an additional cash outflow of Rp171.92 billion, equivalent to a 66.06% increase year-over-year.

This development reflects higher operational expenditures associated with business expansion initiatives. While resulting in reduced operating cash flows, these strategic investments form part of the Company's long-term growth strategy to enhance business performance and strengthen operational competitiveness.

KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Selama tahun 2024, Perusahaan mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp267,99 miliar, meningkat secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp73,81 miliar. Peningkatan ini setara dengan kenaikan sebesar Rp194,19 miliar atau sekitar 263,13% dari tahun sebelumnya.

Lonjakan pengeluaran investasi ini mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memperkuat kapasitas produksi dan pengembangan aset strategis jangka panjang. Penggunaan kas yang lebih besar untuk aktivitas investasi dapat berasal dari akuisisi aset tetap, pengembangan fasilitas operasional, atau investasi pada entitas anak dan afiliasi yang berpotensi memberikan nilai tambah di masa mendatang.

Meskipun hal ini berdampak pada penurunan kas dalam jangka pendek, langkah ini diambil sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkelanjutan untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham di masa depan. Perusahaan terus menerapkan alokasi modal yang disiplin, memastikan bahwa semua investasi selaras dengan tujuan strategis dan memenuhi kriteria pengembalian investasi yang ketat.

KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp549,17 miliar, meningkat signifikan dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp245,93 miliar. Kenaikan ini mencerminkan pertumbuhan sebesar Rp303,25 miliar atau sekitar 123,30% dari tahun sebelumnya.

Peningkatan kas dari aktivitas pendanaan ini menunjukkan adanya langkah strategis yang dilakukan Perusahaan untuk memperkuat posisi keuangan dan mendukung kebutuhan modal kerja serta belanja modal yang meningkat. Sumber pendanaan ini dapat berasal dari penerimaan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang, penerbitan saham baru, maupun fasilitas kredit lainnya.

Masuknya dana segar dari aktivitas pendanaan menjadi penopang utama untuk menyeimbangkan kebutuhan kas yang tinggi akibat peningkatan beban operasional dan ekspansi investasi sepanjang tahun 2024. Hal ini menunjukkan kepercayaan yang tetap kuat dari lembaga keuangan maupun investor terhadap prospek bisnis Perusahaan ke depan.

NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES

In 2024, the Company utilized Rp267.99 billion in net cash used in investing activities, representing a significant increase from Rp73.81 billion in 2023. This amounted to a Rp194.19 billion (263.13%) year-over-year growth in investment expenditure.

The substantial rise in investment activity reflects the Company's strategic commitment to strengthening production capacity and developing long-term strategic assets. These investments were primarily allocated toward fixed asset acquisitions, operational facility expansions, and strategic investments in subsidiaries and affiliates that are expected to generate future value.

While these expenditures have resulted in greater short-term cash outflows, they form an integral part of the Company's sustainable growth strategy. This approach is designed to create lasting shareholder value through enhanced operational capabilities and long-term competitive positioning. The Company continues to exercise disciplined capital allocation, ensuring all investments align with strategic objectives and meet rigorous return-on-investment criteria.

NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES

In 2024, the Company recorded net cash provided by financing activities of Rp549.17 billion, showing significant growth compared to the Rp245.93 billion recorded in 2023. This represents an increase of Rp303.25 billion or approximately 123.30% year-on-year.

The rise in financing cash flows demonstrates the Company's strategic initiatives to strengthen its financial position and support growing working capital and capital expenditure needs. These financing sources may include short-term or long-term loan proceeds, new equity issuance, or other credit facilities.

The fresh funds from financing activities served as a crucial support to balance high cash requirements resulting from increased operational costs and investment expansion throughout 2024. This reflects sustained strong confidence from financial institutions and investors in the Company's future business prospects.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency

Pengukuran terhadap kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek serta jangka panjangnya, dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The measurement of the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations is conducted by calculating liquidity and solvency ratios.

(dalam persen)
(in percentage)

Keterangan Description	31 Desember December 31		Kenaikan (Penurunan) Growth (Decrease)
	2024	2023	Selisih Difference
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio			
Rasio kas Cash ratio	6,59	9,56	(2,97)
Rasio lancar Current ratio	185	143	42
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio			
Rasio liabilitas terhadap aset Liabilities ratio on assets	51,68	64,83	(13,15)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liabilities ratio on equity	107	209	(102)
Rasio liabilitas jangka panjang terhadap ekuitas Non-current liabilities ratio on equity	5,18	8,62	(3,44)

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Collectability

Kolektibilitas piutang Perusahaan di tahun 2024 tercatat adalah 7 hari, lebih cepat 2 hari dari tahun 2023 di mana kolektibilitas piutang Perusahaan di tahun itu adalah selama 9 hari.

The Company's accounts receivable collectability period in 2024 was recorded as 7 days, which was earlier 2 days as in 2023 when the accounts receivable collection period was 9 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Capital Structure and Company Capital Structure Policy

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Struktur modal berupa liabilitas dan ekuitas, menjadi penyokong Perusahaan dalam menjalankan usaha bisnisnya. Ketepatan dan kesesuaian struktur modal diperlukan untuk menghasilkan pertumbuhan kinerja Perusahaan agar sesuai dengan harapan. Struktur modal Perusahaan di tahun 2024 dan 2023 tercatat sebagai berikut.

COMPANY CAPITAL STRUCTURE

The capital structure, consisting of liabilities and equity, serves as the foundation for the Company in conducting its business operations. Accuracy and suitability of the capital structure are crucial to achieving the Company's performance growth in line with expectations. The Company's capital structure in 2024 and 2023 is recorded as follows.

Keterangan Description	2024 (Jutaan Rupiah) (Million Rupiah)	Komposisi Composition (%)	2023 (Jutaan Rupiah) (Million Rupiah)	Komposisi Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decrease)	
					Jutaan Rupiah Million Rupiah	%
Liabilitas Liabilities	2.397.070	51,68	3.095.080	69,97	(698.010)	(22,55%)
Ekuitas Equity	2.241.136	48,32	1.481.767	30,03	759.368	51,24%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.638.206	100%	4.576.848	100%	118.896	2,63%

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT STRUKTUR MODAL

Pemeliharaan rasio modal yang sehat dan optimal menjadi tujuan utama Perusahaan dalam mengelola modal usaha sehingga dapat mengembalikan imbalan para pemegang saham secara maksimal.

Pengelolaan struktur modal dilakukan Perusahaan dengan mengacu dan menyesuaikan pada perubahan kondisi ekonomi. Pengelolaan struktur modal tersebut dijalankan dengan menyesuaikan pembayaran dividen pada pemegang saham, mengembalikan imbalan modal pada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal yang ada dalam mengawasi modal usaha.

COMPANY POLICY REGARDING CAPITAL STRUCTURE

Maintaining a healthy and optimal capital ratio is the Company's primary goal in managing its working capital to maximize returns for shareholders.

The management of the capital structure by the Company is carried out by referring to and adapting to changes in economic conditions. The management of the capital structure is executed by adjusting dividend payments to shareholders, returning capital rewards to shareholders, or issuing new shares.

The Company utilizes the gearing ratio by dividing net debt by the total capital amount to monitor working capital.

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	2024	2023
Jumlah Utang (Jutaan Rupiah) Total Debt (Million Rupiah)	2.397.070	1.407.438
Dikurangi Kas dan Bank (Jutaan Rupiah) Less Cash and Banks (Million Rupiah)	150.244	295.962
Utang Bersih (Jutaan Rupiah) Net Debt (Million Rupiah)	2.246.826	1.111.475
Jumlah Ekuitas (Jutaan Rupiah) Total Equity (Million Rupiah)	2.241.136	1.464.343
Rasio Pengungkit Gearing Ratio	1,00x	0,76x

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments Related to Capital Investment

Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal di tahun 2024 sehingga informasi yang mencakup tujuan ikatan, sumber daya yang diharapkan dalam memenuhi ikatan tersebut, mata uang denominasi, maupun langkah perencanaan perlindungan dari risiko posisi mata uang asing terkait tidak terdapat pada laporan ini.

The Company does not have material commitments for capital expenditures in 2024, so information covering the purpose of the commitments, expected resources to fulfill them, currency denomination, or planning steps to hedge against foreign exchange risk positions is not included in this report.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Investment

Hingga 31 Desember 2024, tidak tercatat adanya investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan, sehingga informasi mengenai jenis investasi barang modal, tujuan investasi barang modal, maupun nilai investasi barang modal yang dikeluarkan tidak tercakup dalam laporan ini.

Until December 31, 2024, there have been no recorded capital expenditures made by the Company. Therefore, information regarding the types of capital investments, the purpose of capital investments, and the value of capital investments incurred is not covered in this report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information And Facts Happened After The Accountant's Report Date

Sampai 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat tidak adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan akuntan.

As of December 31, 2024, the Company has recorded no material information or facts that have occurred after the accountant's reporting date.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Memasuki tahun 2025, perekonomian Indonesia diproyeksikan terus tumbuh meskipun menghadapi tantangan global. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% pada tahun ini, dengan inflasi dijaga pada kisaran 2,5%. Namun, pemerintah Indonesia memiliki ambisi lebih tinggi, menetapkan target pertumbuhan ekonomi hingga 8% melalui optimalisasi berbagai sektor potensial.

Sektor pertambangan, khususnya batu bara, tetap menjadi andalan dalam perekonomian nasional. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menargetkan produksi batu bara sebesar 735 juta ton pada tahun 2025, meningkat 3,5% dibandingkan target tahun sebelumnya. Dari jumlah tersebut, 240 juta ton dialokasikan untuk kebutuhan domestik, sementara 500 juta ton ditujukan untuk ekspor. Peningkatan produksi ini didorong oleh tingginya permintaan, terutama dari Tiongkok.

Namun, tantangan muncul seiring dengan rencana pemerintah untuk mengurangi emisi karbon, yang dapat mempengaruhi permintaan batu bara domestik, khususnya untuk pembangkit listrik tenaga uap. Selain itu, fluktuasi harga komoditas global dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menjadi faktor eksternal yang perlu diantisipasi oleh pelaku industri.

Di sisi lain, kebijakan hilirisasi komoditas seperti nikel diproyeksikan memberikan dampak positif bagi industri perdagangan besar dan logistik. Peningkatan investasi dalam pembangunan smelter nikel sejalan dengan program pemerintah untuk mempercepat produksi kendaraan listrik. Hal ini diharapkan meningkatkan volume pengangkutan bahan baku ke fasilitas pengolahan, serta mendorong pertumbuhan sektor pelayaran dan logistik.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap *Net Zero Emission* (NZE), pemerintah juga mendorong investasi di sektor energi terbarukan, termasuk pembangkit listrik tenaga air, tenaga surya, dan pengembangan smelter aluminium. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk diversifikasi sumber energi, tetapi juga untuk meningkatkan nilai tambah komoditas mineral Indonesia di pasar global.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan eksternal dan internal, prospek industri pertambangan dan perdagangan besar di Indonesia pada tahun 2025 tetap positif. Kolaborasi antara pemerintah dan pelaku industri dalam menghadapi dinamika global serta komitmen terhadap keberlanjutan diharapkan dapat menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional.

Entering 2025, Indonesia's economy is projected to continue growing despite ongoing global challenges. The government has set a growth target of 5.2% for the year, with inflation maintained at around 2.5%. However, the Indonesian government is aiming even higher, with an ambitious target of up to 8% economic growth through the optimization of various potential sectors.

The mining sector—particularly coal—remains a key pillar of the national economy. The Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) has set a coal production target of 735 million tons for 2025, an increase of 3.5% compared to the previous year's target. Of this total, 240 million tons are allocated for domestic use, while 500 million tons are intended for export. This increase in production is driven by high demand, especially from China.

However, challenges arise in line with the government's plan to reduce carbon emissions, which could impact domestic coal demand, particularly for coal-fired power plants. In addition, global commodity price fluctuations and the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar are external factors that industry players must anticipate.

On the other hand, the downstream policy for commodities such as nickel is expected to positively impact the wholesale trade and logistics industries. Increased investment in nickel smelter development aligns with the government's program to accelerate electric vehicle production. This is expected to boost the transportation volume of raw materials to processing facilities and spur growth in the shipping and logistics sectors.

As part of its commitment to achieving Net Zero Emissions (NZE), the government is also encouraging investment in the renewable energy sector, including hydro and solar power plants, as well as the development of aluminum smelters. This initiative aims not only to diversify energy sources but also to enhance the added value of Indonesia's mineral commodities in the global market.

Overall, despite internal and external challenges, the outlook for Indonesia's mining and wholesale trade industries in 2025 remains positive. Collaboration between the government and industry players in navigating global dynamics, along with a strong commitment to sustainability, is expected to sustain the momentum of national economic growth.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET & REALISASI

Comparison Between Target & Realization

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menunjukkan performa yang cukup baik dalam mencapai target yang telah ditetapkan, baik dari sisi keuangan, operasional, maupun strategi bisnis. Pencapaian ini merupakan hasil dari penerapan kebijakan yang tepat sasaran, pengelolaan risiko yang cermat, serta koordinasi yang solid antara Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, keterlibatan seluruh insan Perusahaan dalam melaksanakan berbagai inisiatif dan strategi bisnis turut mendorong keberhasilan kinerja sepanjang tahun ini.

Dari sisi keuangan, Perusahaan berhasil memenuhi target pendapatan dan laba sebagaimana tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Meskipun menghadapi volatilitas harga komoditas dan tantangan pasar global, stabilitas keuangan tetap terjaga melalui strategi diversifikasi yang tepat dan pengelolaan risiko yang disiplin. Beberapa indikator utama seperti pertumbuhan pendapatan, laba bersih, return on investment (ROI), serta rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan kinerja yang sejalan dengan ekspektasi. Capaian ini mencerminkan komitmen kuat Perusahaan dalam menjaga kondisi keuangan yang sehat di tengah dinamika industri energi.

Secara operasional, Perusahaan mampu meningkatkan efisiensi proses produksi, mempertahankan mutu produk dan layanan, serta menjaga tingkat kepuasan pelanggan. Optimalisasi rantai pasok dan pengelolaan sumber daya yang efektif turut mendukung pencapaian target operasional. Di sisi lain, strategi ekspansi pasar dan diversifikasi usaha yang diterapkan berhasil memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Keberhasilan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak, baik di dalam negeri maupun luar negeri, menjadi indikator penting atas tercapainya tujuan strategis Perusahaan di tahun 2024.

Ke depan, Perusahaan akan terus fokus pada pencapaian target jangka panjang, termasuk penguatan pasar, ekspansi usaha, serta inovasi dalam pengelolaan sumber daya energi dan mineral. Dengan dukungan penuh dari Dewan Komisaris serta kolaborasi seluruh insan Perusahaan, Direksi optimis bahwa Perusahaan akan terus berkembang dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2024, the Company demonstrated strong performance in achieving its predetermined targets across financial, operational, and business strategy aspects. This achievement is the result of well-targeted policy implementation, prudent risk management, and solid coordination between the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, the active involvement of all Company personnel in executing various initiatives and business strategies has also driven the success of this year's performance.

From a financial perspective, the Company successfully met its revenue and profit targets as outlined in the Company's Work Plan and Budget. Despite facing commodity price volatility and global market challenges, financial stability was maintained through effective diversification strategies and disciplined risk management. Key indicators such as revenue growth, net profit, return on investment (ROI), and debt-to-equity ratio reflected performance in line with expectations. These results demonstrate the Company's strong commitment to maintaining a healthy financial position amid the dynamics of the energy industry.

Operationally, the Company succeeded in enhancing production efficiency, maintaining product and service quality, and sustaining customer satisfaction levels. The optimization of the supply chain and effective resource management also supported the achievement of operational targets. On the other hand, the market expansion and business diversification strategies implemented have positively contributed to the Company's growth. The successful establishment of strategic partnerships with various parties, both domestic and international, served as a key indicator of the Company's achievement of its strategic goals in 2024.

Looking ahead, the Company will remain focused on achieving its long-term targets, including market strengthening, business expansion, and innovation in energy and mineral resource management. With full support from the Board of Commissioners and collaboration from all personnel, the Board of Directors is optimistic that the Company shall continue to grow and generate sustainable added value for shareholders and all stakeholders.

TARGET YANG INGIN DICAPAI

Target to be Achieved

Perusahaan menetapkan arah strategis yang berfokus pada penguatan penetrasi di pasar domestik, khususnya untuk komoditas nikel, mineral non-logam, dan batu bara. Di saat yang sama, langkah ekspansi juga akan diarahkan ke sektor mineral pasir silika dan pasir laut sebagai bagian dari upaya diversifikasi portofolio usaha serta pengurangan ketergantungan terhadap satu jenis komoditas. Strategi yang telah menjadi prioritas selama tahun 2024—seperti peningkatan efisiensi operasional dan optimalisasi rantai pasok—akan terus diperkuat di tahun 2025 untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan strategi yang dirancang secara terukur dan responsif terhadap dinamika pasar, Direksi meyakini bahwa Perusahaan mampu menciptakan nilai tambah yang lebih besar dan berkontribusi signifikan terhadap pengembangan usaha di masa mendatang.

The Company has set a strategic direction focused on strengthening its penetration in the domestic market, particularly for nickel, non-metallic minerals, and coal commodities. At the same time, expansion efforts will also be directed toward the silica sand and sea sand sectors as part of the Company's business portfolio diversification and to reduce dependency on a single commodity. Strategies that have been prioritized throughout 2024, such as enhancing operational efficiency and optimizing the supply chain shall continue to be reinforced in 2025 to drive sustainable growth. With a strategy that is carefully designed and responsive to market dynamics, the Board of Directors believes that the Company is well-positioned to create greater added value and make a significant contribution to future business development.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

PT Sumber Global Energy Tbk (SGER) terus memperkuat strategi pemasarannya dengan fokus utama pada perdagangan energi, khususnya batu bara, serta memperluas portofolio bisnisnya ke sektor mineral dan energi baru terbarukan (EBT). Dengan strategi ekspansi yang agresif, SGER tidak hanya meningkatkan distribusi dan volume penjualan batu bara tetapi juga memperluas jangkauan pasar melalui perdagangan nikel dan pengembangan bisnis energi terbarukan. Langkah ini diambil untuk mengurangi ketergantungan pada satu komoditas serta menciptakan sumber pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan. Selain itu, perusahaan juga mulai mengembangkan bisnis pengolahan mineral, seperti pasir silika dan pasir laut, yang diharapkan dapat memperkuat posisinya di industri pertambangan dan energi.

Dalam upaya memperluas pangsa pasar, SGER aktif menjalin kemitraan dan kontrak kerja sama dengan berbagai pihak, baik di dalam negeri maupun internasional. Melalui strategi ini, perusahaan dapat meningkatkan jaringan distribusi serta memastikan pasokan batu bara dan komoditas lainnya tetap terjaga. Selain fokus pada ekspor batu bara ke negara-negara utama seperti China, Bangladesh, Vietnam, dan India, SGER juga berupaya memperkuat penjualan domestik, khususnya untuk nikel, mineral non-logam, dan batu bara. Dengan kombinasi ekspansi pasar, diversifikasi bisnis, serta penguatan kemitraan strategis, SGER optimis dapat terus meningkatkan daya saingnya di industri energi global serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PT Sumber Global Energy Tbk continues to strengthen its marketing strategy with a primary focus on energy trading, particularly coal, while expanding its business portfolio into the mineral and renewable energy (RE) sectors. Through an aggressive expansion strategy, the Company not only increases coal distribution and sales volume but also broadens its market reach through nickel trading and renewable energy business development. This initiative aims to reduce dependence on a single commodity and create a more stable and sustainable revenue stream. Additionally, the Company has begun developing mineral processing businesses, such as silica sand and sea sand, which are expected to reinforce its position in the mining and energy industry.

In its efforts to expand market share, the Company actively establishes partnerships and cooperation agreements with various domestic and international parties. This strategy enables the Company to enhance its distribution network and ensure a steady supply of coal and other commodities. In addition to focusing on coal exports to key markets such as China, Bangladesh, Vietnam, and India, the Company is also working to strengthen domestic sales, particularly for nickel, non-metallic minerals, and coal. Through a combination of market expansion, business diversification, and the reinforcement of strategic partnerships, the Company remains optimistic about enhancing its competitiveness in the global energy industry while delivering optimal value to shareholders and stakeholders.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan atas dasar keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilakukan, Perusahaan memiliki intensi untuk memberikan dividen minimal 20% dari laba bersih tahun berjalan yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan di masa yang akan datang, atau pemberian dividen sesuai dengan kemampuan kas Perusahaan yang akan diberikan dalam Rupiah.

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan belum memberikan Dividen karena Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) akan berlangsung paling lambat Mei 2025 sebagai acuan atau keputusan pembagian Dividen di tahun 2024.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

Following the Initial Public Offering (IPO) of shares, the Company intends to provide a minimum dividend of 20% of the net profit for the current year ending on December 31, 2021, and in the future, or dividends based on the Company's cash capability to be provided in Indonesian Rupiah.

As of December 31, 2024, the Company has not distributed any dividends, as the General Meeting of Shareholders (GMS), which will serve as the basis for the 2024 dividend distribution decision, is scheduled to be held no later than May 2025.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Merujuk pada Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perusahaan melakukan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUB I Tahun 2024 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 12 Februari 2024.

Referring to the Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 30/POJK.04/2015 concerning the Report on the Realization of Use of Proceeds from Public Offerings, the Company reported the Realization of the Use of Proceeds from the 2024 Public Offering I (PUB I) to the Financial Services Authority (OJK) on February 12, 2024.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Material Information On Investments, Expansions, Divestments, Mergers, Consolidation, Acquisitions, Capital/Debt Restructuring

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan investasi dengan informasi dan fakta material sebagai berikut:

Pada tanggal 9 Juli 2024 Perusahaan melakukan Penyertaan Saham pada Bhara Energy International Pte Ltd melalui Entitas anak perusahaan yaitu Hineni Resources Pte Ltd dengan Total saham secara keseluruhan adalah sebanyak 5.000.100 lembar di mana Hineni Resources Pte Ltd memiliki sebanyak 60% atau 3.000.060 lembar dengan nilai transaksi sebesar SG\$3.000.060.

As of December 31, 2024, the Company has made investments with the following material information and facts:

On July 9, 2024, the Company made an equity participation in Bhara Energy International Pte Ltd through its subsidiary, Hineni Resources Pte Ltd, with a total of 5,000,100 shares. Hineni Resources Pte Ltd holds 60% ownership, or 3,000,060 shares, with a transaction value of SG\$3,000,060.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Changes In The Law Regulations

Selama tahun 2024, Perusahaan tidak menemukan perubahan pada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap operasional Perusahaan secara umum.

During the year of 2024, the Company did not find any changes in the law regulations that significantly affect the Company's operations in general.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes In The Accounting Policy

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

As of December 31, 2024, the Company has not made any changes to accounting policies that would impact the Company's financial statements.







PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

IMPLEMENTAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation of Corporate Governance

Bagi Perusahaan, pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan merupakan aspek yang sangat krusial yang harus menjadi perhatian utama semua pihak di Perusahaan, terutama organ-organ yang terdapat dalam struktur tata kelola tersebut. Implementasi yang tepat memiliki peran yang signifikan dalam mendukung kelancaran aktivitas operasional dengan efektivitas, efisiensi, dan kondisi yang mendukung, serta menghasilkan pencapaian sesuai dengan harapan.

Penerapan yang optimal juga menjadi dorongan kuat bagi upaya Perusahaan dalam menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

For the Company, the implementation of Corporate Governance is a crucial aspect that must be the primary concern of all parties within the organization, especially the entities within the governance structure. Precise implementation plays a significant role in supporting the smooth operation of activities with effectiveness, efficiency, and conducive conditions, ultimately achieving results in line with expectations.

Optimal application also serves as a strong impetus for the Company's efforts to maintain the trust of shareholders and stakeholders in accordance with the provisions outlined in the Articles of Association and relevant legislation.



PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Principles

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan proses bisnis dengan integritas tinggi, beretika baik, serta patuh pada semua peraturan yang berlaku. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG).

The Company's commitment in presenting business processes that are full of trust, good ethics, and compliance with applicable regulations is manifested through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Terdapat 5 prinsip GCG yang dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan penerapan Tata Kelola Perusahaan secara keseluruhan, yakni antara lain:

There are 5 principles of GCG that are used as a reference in implementing the implementation of Corporate Governance as a whole, namely:

- **Transparansi**

Perusahaan secara transparan harus menyediakan informasi material yang akurat, jelas, dan relevan tentang laporan keuangan dan/atau kegiatan usaha Perusahaan.

- **Transparency**

The Company must transparently provide accurate, clear, and relevant material information about the financial statements and/or business activities of the company.

- **Akuntabilitas**

Perusahaan harus memastikan semua keputusan dan tindakan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

- **Accountability**

The Company must ensure that all decisions and actions are publicly accountable.

- **Tanggung Jawab**

Perusahaan harus menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan mengedepankan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

- **Responsibility**

The Company must run its business responsibly and prioritize compliance with applicable laws and regulations.

- **Independensi**

Perusahaan harus dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

- **Independency**

The Company must be managed professionally without such conflict of interest and pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations as well as good corporate principles.

- **Kesetaraan**

Perusahaan harus memenuhi hak-hak pemegang saham berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertindak adil dan setara.

- **Equality**

The Company must fulfill the rights of shareholders based on the applicable laws and regulations as well as act based on fairness and equality.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki posisi tertinggi di dalam struktur tata kelola. Di dalam Perusahaan, RUPS memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS menjadi wadah bagi Manajemen serta Pemegang Saham Perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan penting terkait strategi, kebijakan, dan pengelolaan operasional bisnis untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPS dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.

LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN RUPS

Landasan hukum pelaksanaan RUPS adalah:

1. Anggaran Dasar dan POJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan POJK No.10/ POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.
2. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak satu kali dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak satu kali.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun 2024 diselenggarakan pada Rabu, 15 Mei 2024 di Graha BIP, Lantai 11, Jalan Gatot Subroto, Kav. 23, Jakarta Selatan, 12930.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 3.972.768.379 saham atau 91,03% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Dalam RUPST tersebut, pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara RUPST.

Dalam kesempatan yang diberikan, terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPST tersebut.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ that has the highest position in the governance structure. Within the Company, the GMS has special powers that are not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits stipulated in the applicable laws and regulations. The GMS is a forum for the Management and Shareholders of the Company to make important decisions related to strategies, policies, and management of business operations for the benefit of the Company. The GMS must be held at least once a year.

LEGAL BASIS OF GMS IMPLEMENTATION

Landasan hukum pelaksanaan RUPS adalah:

1. Articles of Association and OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Plan and Implementation of the GMS of Public Companies as amended by OJK Regulation No. 10/ POJK.04/2017.
2. POJK No. 15/POJK.04 2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

2024 General Meeting Shareholders

In 2024, the Company held a General Meeting of Shareholders (GMS), consisting once of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and once of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

The Annual General Meeting of Shareholders for the year 2024 was held on Wednesday, May 15, 2024 at Graha BIP, 11th Floor, Jalan Gatot Subroto, Kav. 23, Jakarta Selatan, 12930.

The AGMS was attended by shareholders and proxies representing 3,972,768,379 shares, or 91.03% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

In the AGMS, shareholders and their proxies were given the opportunity to raise questions and/or provide opinions related to each agenda of the AGMS.

In the opportunity given, there are shareholders that raised questions and/or provided opinions regarding agenda of the AGMS.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST adalah dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

The decision-making mechanism in the AGMS is made by deliberation to reach consensus. If consensus through deliberations was not reached, then a vote will be held.

Perusahaan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

The Company has appointed an independent party from Security Administrator Bureau and Notary to perform voting process and/or validation.

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPST 2024 telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara dan keputusan RUPST tercantum dalam tabel di bawah ini.

Until this Annual Report is published, all resolution of the 2024 AGMS has been fully implemented. Description of each agenda of the AGMS is listed in the table below.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution
1	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk didalamnya Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. <i>Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Financial Statements and Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2023 and the granting of full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and The Company's Board of Commissioners for Management Actions and supervision that has been carried out during the financial year ended on December 31, 2023.</i>	I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: 1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, sesuai dengan laporannya Nomor 0008/2.0961/AU.1/05/0628-4/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 yang telah memberikan opini wajar dalam semua hal yang material, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023; dan 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2023. II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta dokumen pendukungnya.	I. Approve the Annual Report, including: 1. The Financial Report which includes the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending December 31, 2023 which has been audited by the Morhan & Rekan Public Accounting Firm, according to its report Number 0008/2.0961/AU.1/05/0628-4/1/III/2024 dated March 28, 2023 which has given a fair opinion in all material respects, which is contained in the 2023 Annual Report; and 2. Report on the Supervisory Tasks of the Board of Commissioners, for the financial year ending December 31, 2023 which is contained in the 2023 Annual Report. II. Provide release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the financial year ending December 31, 2023, as long as these actions are recorded in the Annual Report and Report The Company's finances for the financial year ending December 31, 2023 and its supporting documents.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution
2	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. <i>Approval of the determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2023.</i>	1. Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2023 ("Laba Bersih 2023") sebagai berikut: 1. Sebesar Rp20.000.000.000,00 disisihkan untuk dana cadangan. 2. Sebesar Rp244.402.799.536,00 atau sebesar Rp56,00 per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 kepada pemegang saham yang memiliki hak untuk dividen tunai. Atas Pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: (i) dividen tunai untuk tahun buku 2023 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2024; (ii) atas pembayaran dividen tahun buku 2023, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku; (iii) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2023, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): • menentukan tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) yang dimaksud butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perusahaan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2023; dan • menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2023 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek Indonesia di mana saham Perusahaan tercatat. 3. Sisa dari Laba Bersih 2023 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan.	1. <i>Determination of the Use of the Company's Net Profit for the 2023 Fiscal Year ("2023 Net Revenues") as follows:</i> 1. An amount of Rp20,000,000,000.00 shall be allocated as a reserve fund. 2. An amount of Rp244,402,799,536.00 or Rp56.00 per share shall be distributed as cash dividends for the fiscal year ending December 31, 2023, to shareholders entitled to receive such dividends. <i>The distribution of the dividends shall be subject to the following terms and conditions:</i> (i) <i>The 2023 cash dividends shall be distributed for each share issued by the Company and recorded in the Company's Shareholders Register as of May 29, 2024;</i> (ii) <i>The distribution of the 2023 dividends will be subject to dividend tax deductions in accordance with prevailing tax regulations;</i> (iii) <i>The Board of Directors is authorized and empowered to determine matters related to the implementation of the 2023 dividend distribution, including but not limited to:</i> • <i>determining the recording date as referred to in point (i) to identify the shareholders entitled to receive the 2023 dividend payment; and</i> • <i>determining the date of the 2023 dividend payment and other technical matters without prejudice to the regulations of the Indonesia Stock Exchange where the Company's shares are listed.</i> 3. <i>The remaining portion of the 2023 Net Revenues that is not otherwise allocated shall be recorded as retained earnings.</i>
3	Persetujuan atas penetapan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan untuk tahun buku 2024 serta tantiem untuk tahun buku 2023 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. <i>Approval of the determination of salary and/or honorarium and allowances for the 2024 financial year and tantiem for the 2023 financial year for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan besarnya gaji, dan tunjangan untuk para anggota Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. II. Menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024, dengan kenaikan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) tahun 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. III. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perusahaan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024.	I. <i>Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors serving in and during the 2024 financial year, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.</i> II. <i>Determine the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners serving in and during the 2024 financial year, with a maximum increase of 10% (ten percent) in 2023, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.</i> II. <i>The amount of salary or honorarium and allowances that shall be given by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who serve in and during the 2024 financial year will be contained in the Annual Report for the 2024 financial year.</i>

No	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution
4	Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. <i>Approval of the appointment of a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants incorporated in a Registered Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024.</i>	I. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. II. Menunjuk Tuan Morhan Tirtanadi, CPA yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. III. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti dari antara Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, dalam hal Tuan David Kurniawan, CPA karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	I. Appointed Morhan & Partners Public Accounting Firm, as a Registered Public Accounting Firm at the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2024. II. Appoint Mr. Morhan Tirtanadi, CPA who is a Public Accountant who is affiliated with the Morhan & Rekan Public Accounting Firm and is a Registered Public Accountant with the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2024. III. Grant power and authority to the Board of Commissioners to: a. Appoint a replacement Public Accounting Firm, in the event that the Morhan & Partners Public Accountant Office is unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2024 for any reason; b. Appoint a substitute Public Accountant from among the Public Accountants who are members of the Morhan & Rekan Public Accounting Firm, in the event that Mr. David Kurniawan, CPA for any reason is unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2024; and c. Implementing other necessary things in connection with the appointment and/or replacement of a Public Accountant Firm and/or Registered Public Accountant at the Financial Services Authority, including but not limited to determining the amount of honorarium and other conditions in connection with the appointment of a Public Accountant Firm and Registered Public Accountant at the Financial Services Authority taking into account the recommendations of the Audit Committee and the applicable laws and regulations.
5	Persetujuan pengangkatan kembali/perubahan susunan Direksi. <i>Approval of the reappointment/change in the composition of the Board of Directors.</i>	I. Menerima pengunduran diri Nona CENDRASURI EPENDY dari jabatannya selaku Direktur Perusahaan, dengan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jasa, kontribusi dan kerja sama serta upaya yang telah diberikan kepada Perusahaan selama menjabat, dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) atas tindakan pengurusan yang dilakukannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan; II. Mengangkat Tuan RAYMOND NG CHI CHING, selaku Direktur Perusahaan, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat dengan mengikuti sisa masa jabatan anggota Direksi yang masih menjabat, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sehubungan dengan keputusan I dan II, maka susunan anggota Direksi Perusahaan yang berlaku sejak tanggal ditutupnya Rapat, menjadi sebagai berikut: - Direktur Utama: Tuan WELLY THOMAS - Direktur: Tuan VENKATESWARAN VENKATRAMAN - Direktur: Tuan RAYMOND NG CHI CHING	I. To accept the resignation of Ms. CENDRASURI EPENDY from her position as Director of the Company, and to express the Company's deepest gratitude for her services, contributions, cooperation, and efforts during her tenure. The Company grants full release and discharge (acquit et decharge) of her managerial responsibilities, to the extent such actions are reflected in the Company's Financial Statements; II. To appoint Mr. RAYMOND NG CHI CHING as Director of the Company, effective as of the closing of the Meeting, to serve for the remaining term of office of the current Board of Directors, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time. Regarding to resolutions I and II above, the composition of the Company's Board of Directors, effective as of the closing of the Meeting, is as follows: - President Director: Mr. WELLY THOMAS - Director: Mr. VENKATESWARAN VENKATRAMAN - Director: Mr. RAYMOND NG CHI CHING

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023

Pada tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak satu kali dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak dua kali.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun 2023 diselenggarakan pada Senin, 5 Juni 2023 di Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 3.185.820.947 saham atau 85,47% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST sepenuhnya telah terealisasi.

Dalam RUPST tersebut, pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara RUPST.

Dalam kesempatan yang diberikan, terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPST tersebut.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST adalah dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

Perusahaan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPST di tahun 2023 telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara dan keputusan RUPST tercantum dalam tabel di bawah ini.

2023 General Meeting Shareholders

In 2023, the Company held General Meetings of Shareholders (GMS), consisting of one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and two Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS).

The Annual General Meeting of Shareholders for the year 2023 was held on Monday, June 5, 2023, at Graha BIP, 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, South Jakarta 12930.

The AGMS was attended by shareholders and proxies representing 3,185,820,947 shares, or 85.47% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

All decisions made during the AGMS have been fully implemented.

During the AGMS, shareholders and proxies were given the opportunity to ask questions and/or provide opinions regarding each agenda item of the AGMS.

During the provided opportunity, there were shareholders who asked questions and/or provided opinions related to the AGMS agenda items.

The decision-making mechanism in the AGMS was conducted through deliberation to reach a consensus. If a consensus could not be reached, a vote was taken.

The Company appointed an independent party from the Securities Administration Bureau and a Notary to conduct the vote count and/or validation.

As of the publication of this Annual Report, all decisions of the 2023 AGMS have been fully implemented. Explanations for each agenda item and decisions of the AGMS are listed in the table below.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution
1	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk didalamnya Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. <i>Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Financial Statements and Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2022 and the granting of full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and The Company's Board of Commissioners for Management Actions and supervision that has been carried out during the financial year ended on December 31, 2022.</i>	I. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: 1. Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, sesuai dengan laporannya Nomor 00126/2.0961/AU.1/05/06283/1/IV/2023 tanggal 12 April 2023 yang telah memberikan opini wajar dalam semua hal yang material, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2022; dan 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2022. II. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta dokumen pendukungnya.	I. Approve the Annual Report, including: 1. The Financial Report which includes the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending December 31, 2022 which has been audited by the Morhan & Rekan Public Accounting Firm, according to its report Number 00126/2.0961/AU.1/05/06283/1 / IV/2023 dated 12 April 2023 which has given a fair opinion in all material respects, which is contained in the 2022 Annual Report; and 2. Report on the Supervisory Tasks of the Board of Commissioners, for the financial year ending December 31, 2022 which is contained in the 2022 Annual Report. II. Provide release and discharge of responsibility (<i>acquit et decharge</i>) to members of the Board of Directors for their management actions and to members of the Company's Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the financial year ending December 31, 2022, as long as these actions are recorded in the Annual Report and Report The Company's finances for the financial year ending December 31, 2022 and its supporting documents.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution
2	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. <i>Approval of the determination of the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2022.</i>	I. Menetapkan bahwa sesuai dengan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, laba bersih Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp605.665.824.194,00 ("Laba Bersih 2022"). II. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2022 sebagai berikut: - Sebesar Rp152.300.924.240,00 atau sebesar 25% dari Laba Bersih Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai; - Sebesar Rp20.000.000.000,00 disisihkan untuk dana cadangan Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut: - dividen tunai untuk tahun buku 2022 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) yang akan ditetapkan oleh Direksi; - atas pembayaran dividen tahun buku 2022, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku; - Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2022, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): - menentukan tanggal pencatatan (<i>recording date</i>) yang dimaksud dalam butir (i) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima pembayaran dividen tahun buku 2022; dan - menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku 2022 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek dimana saham Perseroan tercatat; - Sisa dari Laba Bersih 2022 yang tidak ditentukan penggunaannya ditetapkan sebagai laba ditahan. III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir II angka 2 keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	I. <i>Stipulates that in accordance with the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ending December 31, 2022, which has been audited by the Morhan & Partners Public Accounting Firm, the Company's net profit for the financial year ending December 31, 2022 is Rp605,665,824,194.00 ("2022 Net Profit").</i> II. <i>Determine the use of 2022 Net Profit as follows:</i> <i>An amount of Rp152,300,924,240.00 or 25% of the Company's Net Profit is distributed as cash dividends for the financial year ending December 31, 2022 to shareholders who have the right to receive cash dividends;</i> <i>An amount of Rp20,000,000,000.00 is set aside for a reserve fund. The following terms and conditions apply to the dividend payment:</i> <i>cash dividends for the 2022 financial year will be paid for each share issued by the Company which is recorded in the Register of Shareholders of the Company on the recording date which will be determined by the Board of Directors;</i> <i>for dividend payments for the 2022 financial year, the Board of Directors will make dividend tax deductions in accordance with applicable tax regulations;</i> <i>The Board of Directors is given the power and authority to determine matters relating to the implementation of dividend payments for the 2022 financial year, including (but not limited to):</i> <i>determine the recording date referred to in point (i) to determine the Company's shareholders who are entitled to receive dividend payments for the 2022 financial year; and</i> <i>determine the implementation date of dividend payments for the 2022 financial year and other technical matters without prejudice to the regulations on the Stock Exchange where the Company's shares are listed;</i> <i>The remaining unappropriated 2022 Net Profit is designated as retained earnings.</i> III. <i>Declare the granting of power and authority in point II point 2 of this decision is valid since the proposal submitted in this agenda item is approved by the Meeting</i>

No	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution
3	Persetujuan atas penetapan gaji dan/atau honorarium serta tunjangan untuk tahun buku 2023 serta tantiem untuk tahun buku 2022 kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. <i>Approval of the determination of salary and/or honorarium and allowances for the 2023 financial year and tantiem for the 2022 financial year for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	I. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, dan tunjangan untuk para anggota Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. II. Menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan untuk para anggota Dewan Komisaris yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023, dengan kenaikan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) tahun 2022, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. III. Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang akan diberikan oleh Perseroan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2023 akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023. IV. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir I keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	I. <i>Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for members of the Board of Directors serving in and during the 2023 financial year, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.</i> II. <i>Determine the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners serving in and during the 2023 financial year, with a maximum increase of 10% (ten percent) in 2022, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.</i> III. <i>The amount of salary or honorarium and allowances that will be given by the Company to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who serve in and during the 2023 financial year will be contained in the Annual Report for the 2023 financial year.</i> IV. <i>Declare the granting of power and authority in point I of this decision is effective as of the time the proposal submitted in this agenda item is approved by the Meeting.</i>
4	Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk mengaudit/memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. <i>Approval of the appointment of a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants incorporated in a Registered Public Accounting Firm) to audit/examine the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023.</i>	I. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, sebagai Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. II. Menunjuk Tuan David Kurniawan, CPA yang merupakan Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. III. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; b. Menunjuk Akuntan Publik pengganti dari antara Akuntan Publik yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan, dalam hal Tuan David Kurniawan, CPA karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit/pemeriksaan buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan c. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. IV. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir III keputusan ini berlaku efektif terhitung sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	I. <i>Appointed Morhan & Partners Public Accounting Firm, as a Registered Public Accounting Firm at the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2023.</i> II. <i>Appoint Mr. David Kurniawan, CPA who is a Public Accountant who is affiliated with the Morhan & Rekan Public Accounting Firm and is a Registered Public Accountant with the Financial Services Authority to audit/examine the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2023.</i> III. <i>Grant power and authority to the Board of Commissioners to:</i> a. <i>Appoint a replacement Public Accounting Firm, in the event that the Morhan & Partners Public Accountant Office is unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2023 for any reason;</i> b. <i>Appoint a substitute Public Accountant from among the Public Accountants who are members of the Morhan & Rekan Public Accounting Firm, in the event that Mr. David Kurniawan, CPA for any reason is unable to complete the audit/examination of the Company's books and records for the financial year ending December 31, 2023; and</i> c. <i>Implementing other necessary things in connection with the appointment and/or replacement of a Public Accountant Firm and/or Registered Public Accountant at the Financial Services Authority, including but not limited to determining the amount of honorarium and other conditions in connection with the appointment of a Public Accountant Firm and Registered Public Accountant at the Financial Services Authority taking into account the recommendations of the Audit Committee and the applicable laws and regulations.</i> IV. <i>Stating that the granting of power and authority in point III of this decision is effective as of the time the proposal submitted in this agenda item is approved by the Meeting.</i>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa I Tahun 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pertama untuk Tahun Buku 2022 diselenggarakan pada Senin, 5 Juni 2023 di Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930. RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 3.185.824.779 saham atau 85,47% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPSLB sepenuhnya telah terealisasi.

Berikut informasi mengenai mata acara dan keputusan RUPSLB pertama di tahun 2023:

2023 Extraordinary General Meeting Shareholders I

The 1st Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year was held on Monday, June 5, 2023 at Graha BIP 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, South Jakarta 12930. The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 3,185,824,779 shares or 85.47% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

All decisions approved at the EGMS have been fully realized.

The following is information regarding the agenda and resolutions of the 1st EGMS in 2023:

No	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution
1	Persetujuan perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. <i>Approval of changes to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association for adjusted to Authority Regulations Financial Services (POJK) Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission Issuer's Periodic Financial Report or Public Company.</i>	I. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai pengumuman laporan keuangan Perseroan. II. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. III. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang dalam butir II keputusan ini berlaku sejak usul yang diajukan dalam mata acara ini disetujui oleh Rapat.	I. Approve changes to Article 17 paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the announcement of the Company's financial statements. II. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to take any and every action necessary in connection with the decision, including but not limited to declaring/pouring said decision in deeds drawn up before a Notary, to amend and/or compile return the provisions of Article 17 paragraph 5 or Article 17 of the Company's Articles of Association as a whole as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations, which then to submit notification of amendments to the Company's Articles of Association in the resolutions of the Meeting to the competent authority, as well as carry out all and every necessary action, in accordance with the applicable laws and regulations. III. Stating that the granting of power and authority in point II of this decision is valid since the proposal submitted in this agenda item is approved by the Meeting.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa II Tahun 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa kedua untuk Tahun Buku 2023 diselenggarakan pada Selasa, 31 Oktober 2023 di Graha BIP Lantai 11, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, Jakarta Selatan 12930. RUPST dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 3.785.060.495 saham atau 92,15% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perusahaan.

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPSLB sepenuhnya telah terealisasi.

Berikut informasi mengenai mata acara dan keputusan RUPSLB kedua di tahun 2023:

2023 Extraordinary General Meeting Shareholders II

The 2nd Annual General Meeting of Shareholders for 2023 Fiscal Year was held on Tuesday, October 31, 2023 at Graha BIP 11th Floor, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling 23, South Jakarta 12930. The AGMS was attended by the shareholders and their proxies representing 3,785,060,495 shares or 92.15% of all shares with valid voting rights issued by the Company.

All decisions approved at the EGMS have been fully realized.

The following is information regarding the agenda and resolutions of the 2nd EGMS in 2023:

No	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution
1	Persetujuan Peningkatan Modal Dasar Perseroan. <i>Approval of the Increase in the Company's Authorized Capital.</i>	I. Menyetujui dan meningkatkan modal dasar Perseroan semula sebesar Rp600.000.000.000,00 (enam ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp800.000.000.000,00 (delapan ratus miliar Rupiah), serta merubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat. II. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	I. Approve and increase the Company's authorized capital from Rp600,000,000,000.00 (six hundred billion Rupiah) to Rp800,000,000,000.00 (eight hundred billion Rupiah), as well as amend Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, as explained in meetings. II. Agree to grant authority and power to the Company's Directors, either individually or together with the right of substitution, to carry out any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to stating/inscribing the decision in the deeds made before a Notary, to amend and/or re-draft the provisions of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the decision, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws, then to submit request for approval and/or submit notification of the Meeting's decision and/or changes to the Company's Articles of Association in the Meeting's decision to the authorized agency, as well as carry out all and any necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.

No	Mata Acara Agenda	Keputusan	Resolution
2	Persetujuan Pembagian Dividen Saham yang Berasal dari Saldo Laba Tahun Buku 2022. <i>Approval of the Distribution of Stock Dividends Derived from Retained Earnings for the 2022 Fiscal Year.</i>	I. Menetapkan pembagian Dividen Saham sebanyak-banyaknya Rp557.095.049.066,00 (lima ratus lima puluh tujuh miliar sembilan puluh lima juta empat puluh sembilan ribu enam puluh enam Rupiah) yang berasal dari kapitalisasi saldo laba, dan selanjutnya menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan Rasio 16:1 (enam belas banding satu), yaitu 16 (enam belas) lembar saham lama akan memperoleh 1 (satu) saham baru, dengan mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku. II. Menyetujui dan merubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka pembagian Dividen Saham. III. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas: untuk melaksanakan pembagian Dividen Saham tersebut, untuk menyatakan/ menuangkan keputusan-keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, baik untuk masing-masing maupun keseluruhan keputusan tersebut, untuk menetapkan kepastian jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka pembagian dividen saham tersebut termasuk untuk merubah dan menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dan susunan pemegang saham dalam akta-akta tersebut (bilamana diperlukan) sebagaimana yang disyaratkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	I. Determine the distribution of Stock Dividends of a maximum of Rp557,095,049,066.00 (five hundred fifty-seven billion ninety-five million forty-nine thousand and sixty-six Rupiah) originating from the capitalization of retained earnings, and further agree to distribute share dividends with a ratio of 16:1 (sixteen to one), namely 16 (sixteen) old shares will receive 1 (one) new share, by following the applicable regulatory provisions. II. Approve and amend Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in connection with increasing issued and fully paid capital for the distribution of Share Dividends. III. Grant power of attorney with the right of substitution to the Company's Directors to carry out any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to: to carry out the distribution of Share Dividends, to state/conscribe these decisions in deeds made before a Notary, both for each and all of these decisions, to determine the certainty of the number of new shares issued to increase the issued and paid-up capital of the Company in the context of distributing share dividends, including to amend and reformulate the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association and the composition of shareholders in these deeds (if necessary) as required by the applicable statutory provisions, to submit a request for approval and/or submit notification of the Meeting's decision and/or amendment to the Company's Articles of Association to the authorized agency, as well as carry out all and every action necessary in accordance with applicable laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan bagian dari struktur tata kelola yang berperan menjalankan pengawasan pada seluruh pengelolaan Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris bertugas memberikan masukan kepada Direksi berupa rekomendasi dan saran yang berhubungan dengan operasional dan keuangan Perusahaan. Pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi juga turut dipantau oleh Dewan Komisaris agar dapat berjalan sesuai dengan rencana. Dewan Komisaris secara kolektif bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham dan menjadi pihak yang memastikan penerapan praktik GCG di dalam Perusahaan telah terlaksana dengan baik.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 9 Maret 2020, dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Harris Muliawan	Komisaris Utama President Commissioner	Berdasarkan Akta No. 33/2020 Based on Deed No. 33/2020	2020-2025
Erwin Hardiyanto Tedjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berdasarkan Akta No. 33/2020 Based on Deed No. 33/2020	2020-2025

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memegang peranan dengan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi termasuk mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan.
2. Memastikan terselenggaranya prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang Manajemen.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi tentang Laporan Keuangan dan memastikan Direksi telah menindaklanjuti dan menanggapi laporan dan rekomendasi Dewan Komisaris, Auditor serta Pemegang Saham.
4. Memastikan bahwa manajemen risiko telah diterapkan, termasuk fungsi kepatuhan dan perencanaan strategis.

The Board of Commissioners is the part of the governance structure whose role is to supervise the entire management of the Company which is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners is tasked with providing suggestion to the Board of Directors in the form of recommendations and suggestions related to the Company's operations and finances. The implementation of the Company's strategic policies carried out by the Board of Directors is also monitored by the Board of Commissioners so that it can run according to plan. The Board of Commissioners is collectively responsible to the Shareholders and is the party that ensures the implementation of GCG practices within the Company has been carried out properly.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners the Company based on Deed No. 33 dated March 9, 2020, made before Notary Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn are as follows:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners plays a role by carrying out the following duties and responsibilities:

1. *Supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors including directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies.*
2. *Ensuring the implementation of GCG principles at all levels or levels of Management.*
3. *Providing opinions and suggestions to the Board of Directors regarding the Financial Statements and ensure that the Board of Directors has followed up and responded to the reports and recommendations of the Board of Commissioners, Auditors, and Shareholders.*
4. *Ensuring that risk management has been implemented, including the compliance function and strategic planning.*

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perusahaan, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan dan disahkan pada tahun 2020.

Dalam piagam tersebut, diatur hal-hal mengenai Dewan Komisaris, seperti Dasar Pembentukan; Struktur, Masa Jabatan, Rangkap Jabatan dan Persyaratan Keanggotaan; Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris; Kepemilikan Saham; Waktu Kerja; Rapat; dan Pelaporan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Independensi Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen;
2. Yang dimaksud dengan Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini;
3. Komisaris Independen bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
4. Komisaris Independen tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
5. Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Perusahaan; dan
6. Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In order to support the implementation of its duties and responsibilities in the Company, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter which was established and ratified in 2020.

In the charter, matters concerning the Board of Commissioners are regulated, such as the Basis of Establishment; Structure, Term of Office, Concurrent Position and Membership Requirements; Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners; Shareholding; Working time; Meeting; and Reporting.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the independence of the Board of Commissioners is regulated as follows:

1. *The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities independently;*
2. *Independent Commissioner is defined as a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and meets the requirements as an Independent Commissioner as referred to in this Financial Services Authority Regulation;*
3. *The Independent Commissioner is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period;*
4. *The Independent Commissioner does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;*
5. *The Independent Commissioner has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders of the Company; and*
6. *The Independent Commissioner does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu Erwin Hardiyanto Tedjo. Dalam melaksanakan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun, serta mengacu kepada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Referring to POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which regulate the existence of 1 (one) or more Independent Commissioners, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely Erwin Hardiyanto Tedjo. In carrying out their duties, all members of the Board of Commissioners act independently and are free from intervention from any party, and refer to POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The criteria for determining the Independent Commissioner of the Company are in accordance with the Articles of Association of the Company and the Financial Services Authority Regulation POJK No.33/POJK.04.2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period;
- Do not own the Company's shares, either directly or indirectly;
- Has no affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company; and
- Has no direct or indirect business relationship with the Company.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI

Dewan Komisaris mengadakan rapat sebagai sarana untuk membahas agenda-agenda penting yang berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan secara umum. Terdapat dua rapat yang dilaksanakan, yakni rapat internal serta rapat gabungan dengan Direksi. Di dalam rapat gabungan dengan Direksi, dibahas agenda yang membutuhkan penjelasan, keterangan, dan informasi dari Direksi.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 7 (tujuh) kali dan rapat gabungan sebanyak 11 (sebelas) kali. Tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan terangkum dalam tabel sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners organizes meetings as a means to discuss important agendas related to the Company's business processes in general. There were two meetings held, namely an internal meeting and a joint meeting with the Board of Directors. In a joint meeting with the Board of Directors, the agenda is discussed which requires explanation, explanation, and information from the Board of Directors.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held internal meetings as many as 7 (seven) times and joint meetings as many as 11 (eleven) times. The attendance rate of all members of the Board of Commissioners in internal and joint meetings is summarized in the table as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Rapat Internal Internal Meeting			
Harris Muliawan	7	7	100%
Erwin Hardiyanto Tedjo	7	7	100%
Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meetings with the Board of Directors			
Harris Muliawan	11	8	73%
Erwin Hardiyanto Tedjo	11	10	91%

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

RUPS Perusahaan The Company's GMS	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	
	Harris Muliawan	Erwin Hardiyanto Tedjo
RUPST 2024 2024 AGMS	1	1
RUPSLB 2024 2024 EGMS	1	1



PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2024, Dewan Komisaris tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan.

Meski di tahun 2024 belum mengikuti pelatihan maupun pendidikan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Dewan Komisaris di tahun-tahun selanjutnya.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut dilakukan dengan melihat pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan sepanjang tahun buku.

Seluruh komite tersebut di tahun 2024 dinilai telah memenuhi fungsinya dengan baik melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Hasil optimal tersebut tercermin dari aspek audit serta nominasi dan remunerasi yang seluruhnya telah berjalan baik dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan serta rencana kerja yang telah disusun sebelumnya.

COMPETENCY ENHANCEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, the Board of Commissioners did not participate in any competency enhancement programs in the form of education and/or training.

Although no training or education was undertaken in 2024, the Company remains committed to supporting the improvement of the Board of Commissioners' performance quality in the years to come.

COMPETENCY ENHANCEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Assessment of the performance of these committees is carried out by looking at the implementation of the duties and responsibilities carried out throughout the financial year.

All of the committees in 2024 were considered to have fulfilled their functions well through the effective and efficient implementation of their duties and responsibilities. The optimal results were reflected in the audit aspect as well as the nomination and remuneration which have all been running well and in accordance with the assigned duties and responsibilities as well as the work plan that has been prepared previously.

DIREKSI

The Board of Directors

Di dalam struktur tata kelola, Direksi adalah organ Perusahaan yang memegang tanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas operasional Perusahaan. Direksi bertugas melakukan pengelolaan dan pengurusan proses bisnis yang dijalankan Perusahaan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan undang-undang yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direksi juga dapat bertindak sebagai perwakilan Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Within the governance structure, the Board of Directors is the organ of the Company that holds full responsibility for all operational activities of the Company. The Board of Directors is assigned with managing and administering the business processes carried out by the Company in accordance with those stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws. In carrying out these duties, the Board of Directors also act as a representative of the Company inside and outside the court as stipulated in the Articles of Association and the laws and regulations.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perusahaan berdasarkan akta no.68/2024 adalah sebagai berikut:

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Company's Board of Directors based on Based on Deed No.68/2024 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Welly Thomas	Direktur Utama President Director	Berdasarkan Akta No. 05/2021 Based on Deed No. 05/2021	2021-2025
Raymond Ng Chi Ching	Direktur Director	Berdasarkan Akta No.68/2024 Based on Deed No.68/2024	2024-2025
Venkateswaran Venkatraman	Direktur Director	Berdasarkan Akta No. 05/2021 Based on Deed No. 05/2021	2021-2025

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi memiliki tugas pokok sebagai berikut:

- Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan;
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan;
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perusahaan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perusahaan, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perusahaan;
- Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has main duties, as follows:

- Leading, managing, and controlling the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
- Controlling, maintaining, and managing the assets of the Company;
- Preparing an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the next fiscal year;
- The Board of Directors may form a committee and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year of the Company, as well as to support the implementation of the principles of good corporate governance by the Company;
- Following up on all audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other related parties to be reported to the Board of Commissioners;

- | | |
|--|--|
| <p>6. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perusahaan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya;</p> <p>7. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</p> <p>8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS; dan</p> <p>9. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>6. <i>Supporting the role of the Board of Commissioners as the Company's supervisory organ by providing accurate and timely information and providing all facilities required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties;</i></p> <p>7. <i>Holding the General Meeting of Shareholders (GMS);</i></p> <p>8. <i>Accountable for the implementation of their duties to shareholders through the GMS; and</i></p> <p>9. <i>Taking into account the interests of all stakeholders (stakeholders) of the Company in accordance with the applicable laws and regulations.</i></p> |
|--|--|

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Welly Thomas	Direktur Utama President Director	Bertugas sebagai Direktur Utama yang memimpin kepengurusan di jajaran Direksi. <i>Serves as the President Director who leads the management of the Board of Directors.</i>
Raymond Ng Chi Ching	Direktur Director	Bertugas sebagai Direktur Keuangan Perusahaan yang membawahi divisi finance serta divisi akunting dan perpajakan. <i>Serves as the Company's Finance Director in charge of the finance division as well as the accounting and taxation divisions.</i>
Venkateswaran Venkatraman	Direktur Director	Bertugas sebagai Direktur Operasional yang membawahi Divisi Legal, Teknis, HRD, dan Pemasaran. <i>Serves as Director of Operations in charge of Legal, Technical, HRD, and Marketing Divisions.</i>



PIAGAM DIREKSI

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan belum memiliki Piagam (Charter) Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan dengan mengacu pada Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

THE BOARD OF DIRECTORS CHARTER

Until the end of 2024, the Company does not yet have the Board of Directors Charter. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is carried out with reference to the Articles of Association and the provisions of the applicable laws and regulations.

RAPAT DIREKSI

RAPAT INTERNAL DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS

Untuk memwadhahi pembahasan agenda-agenda penting terkait pengurusan dan pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan, Direksi menyelenggarakan pertemuan dalam bentuk rapat. Terdapat dua rapat yang dilaksanakan, yakni rapat internal serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Di dalam rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, Direksi turut menyampaikan pembahasan yang memuat penjelasan, keterangan, dan informasi seputar operasional Perusahaan untuk diketahui oleh Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 11 (sebelas) kali dan mengikuti rapat gabungan sebanyak 11 (sebelas) kali. Tingkat kehadiran seluruh anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat gabungan terangkum dalam tabel sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Rapat Internal Internal Meeting			
Welly Thomas	11	11	100%
Raymond Ng Chi Ching	11	11	100%
Venkateswaran Venkatraman	11	11	100%
Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meetings with the Board of Directors			
Welly Thomas	11	11	100%
Raymond Ng Chi Ching	11	11	100%
Venkateswaran Venkatraman	11	11	100%

THE BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

INTERNAL MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to accommodate the discussion of important agendas related to the overall management of the Company, the Board of Directors holds a meeting in the form of a meeting. There were two meetings held, namely an internal meeting and a joint meeting with the Board of Commissioners. In a joint meeting with the Board of Commissioners, the Board of Directors also delivered a discussion containing explanations, statements, and information about the Company's operations for the Board of Commissioners to be discovered.

During 2024, the Board of Directors has held 11 (eleven) internal meetings and participated in 11 (eleven) joint meetings. The attendance rate of all members of the Board of Directors in internal meetings and joint meetings is summarized in the following table:

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RUPS

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTOR AT THE GMS

RUPS Perusahaan The Company's GMS	Direksi The Board of Directors		
	Welly Thomas	Raymond Ng Chi Ching	Venkateswaran Venkatraman
RUPST 2024 2024 AGMS	1	-	1
RUPSLB 2024 2024 EGMS	1	1	1



PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Di tahun 2024, Direksi tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Kendati belum ada pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh Direksi di tahun 2024, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Direksi di masa mendatang.

PENILAIAN DIREKSI ATAS KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi hingga akhir tahun 2024 tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat adanya penilaian yang dilakukan Direksi atas Komite di bawah Direksi.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the Board of Directors did not participate in the competency improvement program in the form of education and/or training. Although there has been no training or education attended by the Board of Directors in 2024, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the Board of Directors' performance in the future.

THE BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of 2024, the Board of Directors did not have any committees under its supervision; therefore, no assessment was conducted by the Board of Directors on any such committees.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BARU

Perusahaan menetapkan susunan Dewan Komisaris dan anggota Direksi dan Perusahaan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang akan diselenggarakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: **Tuan Harris Muliawan**
- Komisaris Independen: **Tuan Erwin Hardiyanto Tedjo**

Direksi

- Direktur Utama: **Tuan Welly Thomas**
- Direksi: **Tuan Raymond Ng Chi Ching**
- Direksi: **Tuan Venkateswaran Venkatraman**

Program pengenalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perusahaan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris atau Direksi serta memahami proses bisnis Perusahaan, sehingga dapat bekerja selaras dengan Organ Perusahaan lainnya.

Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana program orientasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Perusahaan berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Manajemen Risiko dan hal-hal yang dianggap penting lainnya.

PERFORMANCE ASSESSMENT IMPLEMENTATION PROCEDURES

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the GMS, while the assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. Then, the Board of Commissioners and Directors will be accountable for their performance achievements during the financial year period.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has determined the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company effective from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in 2024 as follows:

Board of Commissioners

- President Commissioner: **Mr. Harris Muliawan**
- Independent Commissioner: **Mr. Erwin Hardiyanto Tedjo**

Board of Directors

- President Director: **Mr. Welly Thomas**
- Director: **Mr. Raymond Ng Chi Ching**
- Director: **Mr. Venkateswaran Venkatraman**

The introduction program to the newly appointed Board of Commissioners and Directors aims to provide knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities of the Board of Commissioners or Directors and understand the Company's business processes, so that they can work in harmony with other Company Organs.

The Corporate Secretary, as the executor of the orientation program for the newly appointed Board of Commissioners and Directors, prepares material for the introduction program which includes the Company Introduction Program relating to Corporate Governance, Company Performance, Risk Management and other important matters.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Sebagai bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang pada praktiknya harus dilaksanakan secara efektif guna mempertahankan tingkat keberhasilan kinerja Perusahaan, maka Perusahaan memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari jajaran personel yang tepat dan berkualitas baik dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dan pengalaman yang luas terkait dengan bisnis Perusahaan.

Keragaman keahlian, latar belakang dan pengetahuan, pengalaman industri, di antara faktor-faktor lain akan menjadi pertimbangan saat akan memilih seorang anggota baru dari Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan mengakui dan mendapatkan manfaat dari keberagaman latar belakang anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan melihat peningkatan keragaman pada komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai satu bagian penting dalam menjaga keunggulan yang kompetitif.

As a form of application of the principles of Good Corporate Governance, which in practice must be implemented effectively in order to maintain the success rate of the Company's performance, the Company ensures that the Board of Commissioners and Directors consist of the right ranks of good quality personnel with the appropriate educational background and experience. area related to the Company's business.

Diversity of expertise, background and knowledge, industry experience, among other factors will be taken into consideration when choosing a new member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company recognizes and benefits from the diversity of backgrounds of the members of the Board of Commissioners and Directors, and sees increasing diversity in the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as an important part of maintaining a competitive advantage.



NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi diawali dengan pengajuan usulan atau rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris yang dilengkapi dengan berbagai pertimbangan yang mendukung. Selanjutnya, Dewan Komisaris menyampaikan usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Merujuk pada keputusan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2024 pada mata acara ketiga, besaran maksimal remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS dengan kewenangan penetapan alokasinya diberikan kepada Dewan Komisaris yang dapat diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi yang diberikan Komite Nominasi dan Remunerasi.

BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERUSAHAAN

Pada tahun 2024, Perusahaan telah memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dengan total sebesar Rp10.123.770.000 (sepuluh miliar seratus dua puluh tiga juta tujuh ratus tujuh puluh ribu rupiah).

PROCEDURE FOR NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The nomination procedure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors begins with the submission of a proposal or recommendation by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners which is accompanied by various supporting considerations. Furthermore, the Board of Commissioners submits the proposed candidate members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders for approval.

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to the decision determined at the Annual General Meeting of Shareholders on May 15, 2024 in the third agenda, the maximum amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined at the GMS with the authority to determine the allocation given to the Board of Commissioners which able to decided at the Board of Commissioners Meeting by taking into account the recommendations made by the Nomination and Remuneration Committee.

AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE COMPANY'S THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the Company has provided remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors with a total of Rp10,123,770,000 (ten billion one hundred twenty-three million seven hundred seventy thousand rupiah).

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Sebagai bagian dari komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan operasional dan keuangan Perusahaan, terutama yang berkaitan dengan proses audit Perusahaan secara keseluruhan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

As the part of the committees under the Board of Commissioners, the Audit Committee is assigned to assisting the Board of Commissioners in terms of monitoring the Company's operations and finances, especially those relating to the Company's overall audit process. In carrying out its duties, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/SK-Kom-SGE/IV/2024 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

The composition of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 009/SK-Kom-SGE/IV/2024 concerning the Appointment of the Audit Committee of PT Sumber Global Energy Tbk is as follows:

ERWIN HARDIYANTO TEDJO

Ketua Komite Audit | *Chairman Of The Audit Committee*

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/SK-Kom-SGE/IV/2024 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk. Informasi mengenai profil Bapak Erwin Hardiyanto Tedjo dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 43.

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 009/SK-Kom-SGE/IV/2024 concerning the Appointment of the Audit Committee of PT Sumber Global Energy Tbk. The information regarding the profile of Mr. Erwin Hardiyanto Tedjo can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 43.

IMELDA OMAR

Anggota Komite Audit | *Audit Committee Member*

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/SK-Kom-SGE/IV/2024 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk.

Indonesian citizen, 45 years old. Appointed as a Member of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 009/SK-Kom-SGE/IV/2024 concerning the Appointment of the Audit Committee of PT Sumber Global Energy Tbk.

Memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara Jakarta. Memiliki pengalaman kerja sebagai Senior Auditor di Delloite Touche Tohmatsu (2001-2003), Senior Akuntan di AHMC Healthcare Inc (2003-2011), Senior Akuntan di USC Medical Center & Norris Cancer Hospital (2003-2011), dan Financial Controller di Siloam Hospital (Februari-Mei 2012).

Has an accounting education background from Tarumanagara University, Jakarta. Has work experience as Senior Auditor at Delloite Touche Tohmatsu (2001-2003), Senior Accountant at AHMC Healthcare Inc (2003-2011), Senior Accountant at USC Medical Center & Norris Cancer Hospital (2003-2011), and Financial Controller at Siloam Hospital (February-May 2012).

ELLEN SUSILO

Anggota Komite Audit | *Member of Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/SK-Kom-SGE/IV/2024 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Sumber Global Energy Tbk.

Memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi dari Universitas Pelita Harapan. Memiliki pengalaman kerja sebagai Internal Audit di PT. Prambanan Kencana (2005-2008), Internal Financial Advisor di PT Prudential Indonesia (2018-Sekarang), Internal Audit di PT Sumber Global Energy Tbk (2024-Sekarang).

Indonesian citizen, 40 years. Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 009/SK-Kom-SGE/IV/2024 concerning the Appointment of the Audit Committee of PT Sumber Global Energy Tbk.

She holds a degree in Accounting from Universitas Pelita Harapan. Her professional experience includes working as an Internal Auditor at PT Prambanan Kencana (2005-2008), Internal Financial Advisor at PT Prudential Indonesia (2018-Present), and Internal Auditor at PT Sumber Global Energy Tbk (2024-Present).

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam (charter) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Global Energy Tbk Nomor 010/SK-Kom-SGE/IV/2024 tanggal 16 April 2024.

Sebagai komite di bawah Dewan Komisaris, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan Auditor Internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi Perusahaan atas semua Auditor Internal;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas temuan Auditor Internal;
- Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perusahaan;
- Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee is governed by a Charter based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Sumber Global Energy Tbk No. 010/SK-Kom-SGE/IV/2024 dated April 16, 2024.

As a committee under the Board of Commissioners, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- To prepare an annual work plan approved by the Company's Board of Commissioners;
- To review the financial information issued by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
- To review the Company's compliance with laws and regulations related to its business activities;
- To review and assess the implementation of internal audits and oversee the follow-up actions taken by the Company's Board of Directors on all internal audit findings;
- To review and report to the Board of Commissioners on findings by the Internal Auditor;
- To maintain confidentiality with the Public Accountant regarding the Company's data and information;
- To oversee the relationship with the Public Accountant and hold meetings/discussions with the Public Accountant;
- To create, review, and update the Audit Committee's guidelines as necessary;

- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perusahaan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perusahaan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perusahaan terkait potensi benturan kepentingan.

Selanjutnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Komite Audit Perusahaan berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi Perusahaan dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perusahaan; dan
- c. Melakukan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Guna memastikan pelaksanaan kerja dapat berlangsung optimal dan bebas dari intervensi dan pengaruh pihak-pihak tertentu, Komite Audit diwajibkan menjalankan tugasnya dengan berpegang teguh pada independensi. Untuk itu, Perusahaan memastikan seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK menyatakan berkomitmen untuk memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

- i. To provide independent opinions in the event of disagreements between management and the Public Accountant concerning the services provided;
- j. To provide recommendations to the Company's Board of Commissioners on the appointment of the Public Accountant based on independence, scope of work, and fees;
- k. To review the risk management activities carried out by the Company's Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
- l. To review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.

Furthermore, the Audit Committee is granted the following authorities:

- a. The Company's Audit Committee has full, free, and unrestricted access to the Company's records, employees, funds, assets, and other resources related to the execution of its duties;
- b. To communicate directly with employees, including the Company's Board of Directors and those performing the internal audit, risk management, and the Public Accountant functions, in connection with the Committee's duties and responsibilities; and
- c. To carry out other authorities granted by the Company's Board of Commissioners.

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

In order to ensure that work is carried out optimally and free from intervention also influence from certain parties, the Audit Committee is required to carry out its duties by adhering to independence. Therefore, the Company ensures that all members of the Audit Committee have complied with the provisions stipulated in the POJK. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 1 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2024, the Audit Committee held meetings 1 times with details of attendance as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Erwin Hardiyanto Tedjo	1	1	100%
Imelda Omar	1	1	100%
Ellen Susilo	1	1	100%

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Di tahun 2024, Komite Audit telah memenuhi fungsinya melalui serangkaian kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan, antara lain:

1. Menelaah Laporan Keuangan pada aspek kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan;
2. Menelaah ketaatan Perusahaan pada peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan Auditor Internal;
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2024

In 2024, the Audit Committee has fulfilled its function through a series of activities in accordance with the assigned duties and responsibilities, including:

1. Reviewed the Financial Statements on the credibility and objectivity aspects of the financial statements;
2. Reviewed the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Reviewed the implementation of the audit conducted by the Internal Auditor;
4. Provided reports to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management carried out by the Board of Directors; and
5. Maintained the confidentiality of Company documents, data and information.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ yang berada di bawah Dewan Komisaris yang pembentukannya dilakukan oleh Perusahaan untuk memenuhi ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite ini bertanggung jawab mengevaluasi serta menyusun dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif secara keseluruhan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is an organ under the Board of Commissioners whose formation was carried out by the Company to comply with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This committee is responsible for evaluating and compiling and submitting recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration and nomination systems/policies for Commissioners, Directors, and executive officers as a whole. In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Nomor 007/SK-Kom-SGE/IV/2024 tentang pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sumber Global Energy Tbk adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Nomination and Remuneration Committee based on Decree Number 007/SK-Kom-SGE/IV/2024 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sumber Global Energy Tbk are as follows:

ERWIN HARDIYANTO TEDJO

Ketua Komite Audit | *Chairman Of The Audit Committee*

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada 16 April 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/SK-Kom-SGE/IV/2024 tentang pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sumber Global Energy Tbk.. Informasi mengenai profil Bapak Erwin Hardiyanto Tedjo dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 43.

Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee on April 16, 2024, based on Decree of the Board of Commissioners Number 007/SK-Kom-SGE/IV/2024 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sumber Global Energy Tbk. The information regarding the profile of Mr. Erwin Hardiyanto Tedjo can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 43.

HARRIS MULIAWAN

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | *Member of Nomination and Remuneration Committee*

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada 16 April 2024 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/SK-Kom-SGE/IV/2024 tentang pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sumber Global Energy Tbk. Informasi mengenai profil Bapak Harris Muliawan dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 42.

Appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee on April 16, 2024, based on Decree of the Board of Commissioners Number 007/SK-Kom-SGE/IV/2024 concerning the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sumber Global Energy Tbk. The information regarding the profile of Mr. Harris Muliawan can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 42.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sesuai dengan yang diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- I. Fungsi Nominasi:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - a. Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris
 4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke RUPS
- II. Fungsi Remunerasi:
 1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - b. Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - c. Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

- I. *Nomination Function:*
 1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *Composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*
 - b. *Policies and criteria needed in the nomination process*
 - c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*
 2. *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*
 3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners*
 4. *Reviewing and providing proposals for qualified candidates to be submitted to the GMS*
- II. *Remuneration Function:*
 1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *Remuneration Structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners*
 - b. *Policy on Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners*
 - c. *Amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners*
 2. *Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment*

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada piagam (*charter*) dalam bentuk Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Global Energy Tbk No. 008/SK-Kom-SGE/IV/2024 tanggal 16 April 2024.

Dalam piagam tersebut, diatur hal-hal yang berkaitan dengan Komite Nominasi dan Remunerasi, seperti Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi; Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi; Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi; Tugas dan Tanggung Jawab; Wewenang, Hak dan Kewajiban Komite Nominasi dan Remunerasi; Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi; Masa Tugas Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; serta Penutup yang menjelaskan hal-hal tambahan terkait Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan mewajibkan Komite Nominasi dan Remunerasi berpegang teguh pada independensinya agar pemenuhan fungsi nominasi dan remunerasi dapat berjalan dengan semestinya serta terbebas dari benturan kepentingan, intervensi, maupun pengaruh dari pihak-pihak tertentu yang dapat berimbas pada keakuratan fungsi nominasi dan remunerasi di Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi dipastikan telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Di tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan.

Meski di tahun 2024 belum mengikuti pelatihan maupun pendidikan, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun-tahun selanjutnya.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

In carrying out the nomination and remuneration functions in the Company, the Nomination and Remuneration Committee is guided by a charter in the form of the Nomination and Remuneration Committee Charter based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Sumber Global Energy Tbk No. 008/SK-Kom-SGE/IV/2024 dated April 16, 2024.

In the charter, matters relating to the Committee are regulated. Nomination and Remuneration, such as Organizational Structure and Membership of the Nomination and Remuneration Committee; Requirements for Membership of the Nomination and Remuneration Committee; Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee; Duties and responsibilities; Authority, Rights and Obligations of the Nomination and Remuneration Committee; Nomination and Remuneration Committee Meetings; Term of Service of Members of the Nomination and Remuneration Committee; and Closing which explains additional matters related to the Nomination and Remuneration Committee Charter.

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company requires the Nomination and Remuneration Committee to uphold its independence to fulfilled the nomination and remuneration functions can run properly and is free from conflicts of interest, intervention, or influence from certain parties that may affect the accuracy of the nomination and remuneration functions in the Company. The Nomination and Remuneration Committee is confirmed to have complied with the provisions stipulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies and the Nomination and Remuneration Committee Charter.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any competency development programs in the form of education and/or training.

Although no training or education was undertaken in 2024, the Company remains committed to supporting the improvement of the Nomination and Remuneration Committee's performance quality in the years to come.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Erwin Hardiyanto Tedjo	1	1	100%
Harris Muliawan	1	1	100%

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held meetings 4 (four) times with details of attendance as follows:

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

Sampai dengan 31 Desember 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan melakukan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi terkait nominasi kepada Dewan Komisaris yang mencakup komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menelaah dan menyampaikan usulan calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang telah memenuhi syarat;
5. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
6. Membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja sebagai bagian dari pertimbangan remunerasi.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2024

As of December 31, 2024, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities by conducting a number of activities in accordance with its duties and responsibilities, including:

1. Provided recommendations regarding nominations to the Board of Commissioners which include the composition and process of nomination for the positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Delivered recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Reviewed and submitted proposals for candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners who have met the requirements;
5. Delivered recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
6. Assisted the Board of Commissioners in performance appraisal as part of remuneration considerations.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran sebagai pihak yang menjembatani Perusahaan dan para pihak eksternal seperti OJK, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memegang peranan sebagai pihak penanggung jawab atas kegiatan publikasi, perkembangan pasar modal, pihak yang menyimpan informasi bagi Pemangku Kepentingan, serta pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan Pemegang Saham terkait Perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga memonitor aspek kepatuhan Perusahaan dengan memberikan masukan kepada Direksi terkait pemenuhan ketentuan undang-undang yang berlaku.

The Corporate Secretary has a role as a liaison between the Company and external parties such as OJK, Shareholders, and Stakeholders. In addition, the Corporate Secretary also plays a role as the party in charge of publication activities, capital market developments, parties who store information for Stakeholders, as well as parties who are able to provide information needed by Shareholders regarding the Company. The Corporate Secretary also monitors the compliance aspect of the Company by providing suggestion to the Board of Directors regarding compliance with applicable laws and regulations.

MICHAEL HAROLD H.

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun, dan saat ini berdomisili di Bogor, Jawa Barat.

Indonesian citizen, 34 years old, and currently domiciled in Bogor, West Java.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 23 Juni 2021 berdasarkan Surat Keterangan nomor 054/SGE-DIR/VI/2021.

He served as Corporate Secretary since June 23, 2021 based on Certificate number 054/SGE-DIR/VI/2021.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2013. Memulai perjalanan kariernya sebagai Senior Tax di PT IMSI (2013-2018), Accounting dan Tax Manager di Emerald Consulting (2018-2021), dan Corporate Secretary di PT Sumber Global Energy Tbk (2021-sekarang).

He obtained his Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University in 2013. Started his career as Senior Tax at PT IMSI (2013-2018), Accounting and Tax Manager at Emerald Consulting (2018-2021), and Corporate Secretary at PT Sumber Global Energy Tbk (2021-present).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma tata kelola perusahaan secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perusahaan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perusahaan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perusahaan; dan
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perusahaan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2024, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Kendati Sekretaris Perusahaan belum berpartisipasi dalam pelatihan maupun pendidikan di sepanjang tahun 2023, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Sekretaris Perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, as referred to in POJK No. 35/2014, include the following:

1. Providing input to the Company's Board of Directors to comply with applicable provisions, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, and regulations applicable in the Republic of Indonesia, in accordance with general corporate governance norms.
2. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially regulations relevant to the Capital Market.
3. Acting as a liaison with the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public.
4. Maintaining good relations between the Company and the mass media.
5. Providing service to the public (investors) for any information needed related to the Company's condition.
6. Carrying out activities that support the Company's activities, including Annual Reports, General Meetings of Shareholders, Information Disclosure, and others.
7. Implementing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.
8. Maintaining and preparing Company documentation, including minutes of Board of Directors' meetings and Board of Commissioners' meetings, as well as related matters.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF CORPORATE SECRETARY

Until the end of 2024, the Corporate Secretary did not participate in such competency improvement program in the form of education and/or training. Although the Corporate Secretary has not participated in such training or education throughout 2023, the Company remains committed to supporting the improvement of the quality of the Corporate Secretary's performance in the following years.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Di tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan perannya di Perusahaan melalui serangkaian kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, seperti keterbukaan informasi kepada masyarakat; penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menjadi pihak penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2024

In 2024, the Corporate Secretary has carried out his role in the Company through a series of activities as stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:

1. Followed the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
2. Provided suggestion to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, such as disclosure of information to the public; timely submission of reports to the Financial Services Authority; holding and documentation of the General Meeting of Shareholders; and implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison party between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ yang secara umum memiliki fungsi untuk membantu tim manajemen Perusahaan dalam hal audit dan penilaian operasi manajemen unit usaha dan sistem pengendalian internal Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal bekerja secara independen untuk memastikan seluruh aspek dapat dievaluasi secara optimal dan dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan maupun penyempurnaannya.

The Internal Audit Unit is an organ that generally has a function to assist the Company's management team in auditing and evaluating the operations of business unit management and the Company's internal control system. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit works independently to ensure that all aspects are able to evaluated optimally and must provide appropriate recommendations for improvement or refinement.

CHRISTINE WAHYU INDRIANI

Kepala Unit Audit Internal | *Head of Internal Audit Unit*

Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, dan saat ini berdomisili di Tangerang.

Indonesian citizen, 41 years old, and currently domiciled in Tangerang.

Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 16 April 2024 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Sumber Global Energy Tbk No. 011/SK-Kom-SGE/IV/2024 tentang Pengangkatan Unit Audit Internal.

She served as Head of the Internal Audit Unit since April 16, 2024, based on the Decree of the Board of Directors of PT Sumber Global Energy Tbk No. 011/SK-Kom-SGE/IV/2024 concerning the Appointment of the Internal Audit Unit.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas STIE Supra Jakarta pada tahun 2008 dan gelar Magister Ekonomi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 2022. Memulai perjalanan kariernya sebagai Staff Administrasi di PT Matahari Agung Sentosa (2000-2003), Staff Accounting di IC-Universitas (2003-2004), Staff Accounting di PT Grahacitra Adhitama (2005-2012) dan Manager Accounting di PT Mitra Tama Sejati (2012-sekarang).

She obtained a Bachelor of Economics degree from STIE Supra University Jakarta in 2008 and a Masters degree in Economics from Trisakti University Jakarta in 2022. Started her career as Administrative Staff at PT Matahari Agung Sentosa (2000-2003), Accounting Staff at IC-Universitas (2003-2003). 2004), Accounting Staff at PT Grahacitra Adhitama (2005-2012) and Accounting Manager at PT Mitra Tama Sejati (2012-present).

SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Hingga akhir tahun 2024, seluruh anggota yang tergabung dalam Unit Audit Internal belum memiliki sertifikasi sebagai profesi Audit Internal.

INTERNAL AUDIT CERTIFICATION

As of the end of 2024, all members of the Internal Audit Unit have not yet obtained certification as Internal Audit.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DI PERUSAHAAN

Kepala Unit Audit Internal menjadi pihak yang memimpin Unit Audit Internal dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur. Unit Audit Internal berada di bawah Direksi dengan pelaksanaan tugasnya dapat dilakukan melalui kerja sama dengan organ maupun unit lain di Perusahaan.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk mendukung pemenuhan fungsinya, Unit Audit Internal telah memiliki piagam (charter) berupa Piagam Audit Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Sumber Global Energy Tbk No. 012/SK-Kom-SGE/IV/2024 tanggal 16 April 2024 tentang Piagam Unit Audit Internal sebagai pedoman kerja. Dalam piagam tersebut, diatur hal-hal yang berkaitan dengan Unit Audit Internal, seperti visi; misi; tujuan; kedudukan; tugas; fungsi; ruang lingkup pekerjaan; kode etik; dan standar pelaksanaan pekerjaan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal di dalam Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
3. Melaksanakan tugas penyidikan khusus yang didelegasi oleh Direksi.
4. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
5. Memeriksa dan mengevaluasi laporan berkala yang disampaikan oleh semua departemen, serta memastikan bahwa laporan telah disajikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Memantau dan mengevaluasi temuan audit, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Perusahaan sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika pasar, serta menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direksi.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN THE COMPANY

The Head of the Internal Audit Unit is the party who leads the Internal Audit Unit and is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Unit is under the Board of Directors and the implementation of its duties are able to be carried out in collaboration with other organs and units in the Company.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

In order to support the fulfillment of its function, the Internal Audit Unit has been equipped with a charter, namely the Internal Audit Unit Charter, based on the Decree of the Board of Directors of PT Sumber Global Energy Tbk No. 012/SK-Kom-SGE/IV/2024 dated April 16, 2024, which serves as a work guideline. The charter outlines various aspects related to the Internal Audit Unit, including its vision, mission, objectives, position, duties, functions, scope of work, code of ethics, and work implementation standards.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit within the Company are as follows:

1. Examining and evaluating the implementation of the internal control system and risk management in accordance with Company policy.
2. Developing and implementing an annual internal audit work plan.
3. Conducting special investigation tasks delegated by the Board of Directors.
4. Examining and evaluating efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.
5. Examining and evaluating periodic reports submitted by all departments, as well as ensuring that reports have been presented in accordance with applicable laws and regulations.
6. Monitoring and evaluating audit findings, provide recommendations to improve the implementation of the Company's activities in accordance with business developments and market dynamics, and submit reports to the Audit Committee and the Board of Directors.
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the recommended actions.
8. Cooperating with the Audit Committee.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses semua informasi mengenai Perusahaan.
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
3. Mengadakan pertemuan berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Seluruh tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Unit Audit Internal telah dilaksanakan pada tahun 2024 melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
3. Melaksanakan tugas penyidikan khusus yang didelegasi oleh Direksi.
4. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
5. Memeriksa dan mengevaluasi laporan berkala yang disampaikan oleh semua departemen, serta memastikan bahwa laporan telah disajikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Memantau dan mengevaluasi temuan audit, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Perusahaan sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika pasar, serta menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direksi.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.
8. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit.

In order to support the implementation of these duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authorities, as follows:

1. *Accessing all information about the Company.*
2. *Directly communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee.*
3. *Organizing periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee.*
4. *Coordinating activities with external auditors.*

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2024

All duties and responsibilities of the Internal Audit Unit have been carried out in 2024 through the following activities:

1. *Examined and evaluated the implementation of the internal control system and risk management in accordance with Company policy.*
2. *Developed and implemented an annual internal audit work plan.*
3. *Conducted special investigation tasks delegated by the Board of Directors.*
4. *Examined and evaluated efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.*
5. *Examined and evaluated periodic reports submitted by all departments, as well as ensuring that reports have been presented in accordance with applicable laws and regulations.*
6. *Monitored and evaluated audit findings, provide recommendations to improve the implementation of the Company's activities in accordance with business developments and market dynamics, and submit reports to the Audit Committee and the Board of Directors.*
7. *Monitored, analyzed, and reported on the implementation of the recommended actions.*
8. *Cooperated with the Audit Committee.*

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Untuk menghadirkan proses bisnis yang teratur dan patuh pada peraturan yang berlaku, Perusahaan menjalankan penerapan Sistem Pengendalian Internal secara efektif. Sistem Pengendalian Internal ini berperan mendukung Perusahaan menjaga dan memelihara aset, menghadirkan proses pelaporan yang tepat dan sesuai, meningkatkan pemenuhan aspek kepatuhan pada peraturan yang berlaku, serta menunjang Perusahaan menekan risiko pelanggaran dan penyimpangan dalam proses bisnisnya. Sistem Pengendalian Internal diterapkan secara penuh pada aspek operasional serta keuangan Perusahaan.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Semua karyawan Perusahaan mengetahui konsep dan tujuan pengendalian internal, dimana unit Audit Internal secara berkala melakukan kajian atas efektivitas sistem pengendalian internal yang telah dijalankan oleh manajemen. Unit Audit Internal memastikan bahwa kebijakan dan prosedur Perusahaan telah dijalankan dan segala kelemahan material dapat diidentifikasi dan rekomendasi untuk penyempurnaan dari pengendalian dapat dikomunikasikan kepada tingkat manajemen yang sesuai.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2024

Perusahaan meninjau bahwa Sistem Pengendalian Internal di tahun 2024 telah berjalan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Sistem Pengendalian Internal telah diterapkan dengan efektif dan mampu mendukung Perusahaan menciptakan aktivitas bisnis yang sehat, optimal, dan tetap pada koridor kepatuhan peraturan yang berlaku.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN TAHUN 2024

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan Sistem Pengendalian Internal telah dilakukan dengan baik dan memadai di tahun 2024. Sistem Pengendalian Internal telah cukup menunjang Perusahaan membangun pelaksanaan kegiatan usaha yang optimal dan dapat mencapai tujuannya dengan baik.

In order to realize such well-organized business process and comply with applicable regulations, the Company implements an effective Internal Control System. This Internal Control System plays a role in supporting the Company in maintaining and maintaining assets, presenting an appropriate and appropriate reporting process, increasing compliance with aspects of compliance with applicable regulations, and supporting the Company in reducing the risk of violations and irregularities in its business processes. The Internal Control System is fully implemented in the operational and financial aspects of the Company.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS

All Company's employees are familiar with the concept and objectives of internal control, in which the Internal Audit unit of the Company regularly reviews the effectiveness of the internal control systems that have been implemented by management. The Internal Audit unit ensures that Company policies and procedures are carried out and any material weaknesses can be identified and recommendations to improve control can be communicated to the appropriate management level

2024 INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS REVIEW

The Company reviewed that the Internal Control System in 2024 had been running well and as expected. The Internal Control System has been implemented effectively and was able to support the Company in creating healthy, optimal business activities, and stick within the term of compliance with applicable regulations.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM IN 2024

The Board of Commissioners and the Board of Directors considered that the implementation of the Internal Control System has been carried out properly and adequately in 2024. The Internal Control System has been sufficient to support the Company in developing optimal implementation of business activities and can achieve its objectives properly.

AUDIT EKSTERNAL

Dalam menyusun laporan keuangan dan guna meningkatkan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu KAP [Morhan & Rekan]. Penunjukan KAP [Morhan & Rekan] ini dimaksudkan untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2024. Penunjukan KAP tersebut dilakukan berdasarkan kuasa dari Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mendelegasikan kewenangan penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Penunjukan KAP [Morhan & Rekan] sebagai Auditor Eksternal Perusahaan telah dilakukan sejak tahun buku 2017, maka periode penugasan KAP Morhan & Rekan terhadap jasa yang diberikan kepada Perusahaan tercatat sudah berjalan lebih dari 7 tahun.

Perusahaan dan KAP [Morhan & Rekan] tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dan keuangan yang mampu mempengaruhi independensi Auditor Eksternal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Jasa yang diberikan kepada Perusahaan selama tahun 2024 adalah audit atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024. Laporan keuangan tahunan Perusahaan memperoleh hasil 'secara wajar'. Biaya jasa audit laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp465.000.000. Selain audit atas laporan keuangan, Perusahaan tidak menggunakan jasa lain dari KAP [Morhan & Rekan].

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah menyelesaikan tugas secara independen sesuai dengan pedoman standar profesi akuntan publik, serta telah sesuai dengan persyaratan kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditentukan.

EXTERNAL AUDITOR

In preparing its financial statements and to enhance the function of independent oversight on financial aspects, the Company appointed a Public Accounting Firm (PAF) registered with the Financial Services Authority (OJK), namely PAF Morhan & Partners. The appointment of PAF Morhan & Partners was intended to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2024. This appointment was based on the authority granted by the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS), which delegated the authority to appoint the PAF to the Board of Commissioners, taking into account the recommendation from the Audit Committee.

PAF Morhan & Partners has served as the Company's External Auditor since the fiscal year 2017, meaning the engagement of PAF Morhan & Partners for services provided to the Company has continued for more than 7 years.

The Company and PAF Morhan & Partners do not have any familial or financial affiliations that could affect the External Auditor's independence in carrying out its duties and responsibilities.

The service provided to the Company during 2024 was the audit of the financial statements for the year ended December 31, 2024. The Company's annual financial statements received an "fairly" audit result. The audit service fee for the year ended 2024 amounted to Rp465,000,000. Other than the financial statement audit, the Company did not use any other services from PAF Morhan & Partners.

The appointed Public Accounting Firm completed its duties independently in accordance with the standards of the public accounting profession and fulfilled the terms of engagement and audit scope as determined.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

GAMBARAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO DI PERUSAHAAN

Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Risiko sebagai upaya nyata dalam wujud komitmen Perusahaan dalam menjaga keberlangsungan usaha melalui pengelolaan dan mitigasi risiko Perusahaan. Sistem Manajemen Risiko ini menjadi penting karena perannya yang membantu Perusahaan memetakan berbagai risiko dan melakukan pengelolaannya secara tepat guna menekan timbulnya hal-hal yang berpotensi merugikan Perusahaan. Manajemen Risiko ini menjadi bagian dari tanggung jawab Direksi di Perusahaan.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company implements the Risk Management System as a real effort as the Company's commitment to maintaining business continuity through the management and mitigation of the Company's risks. This Risk Management System is important since of its role in assisting the Company map out various risks and manage them appropriately in order to suppress the emergence of things that have the potential to harm the Company. This Risk Management is part of the responsibilities of the Board of Directors in the Company.



JENIS RISIKO DAN CARA MITIGASI

Beberapa risiko yang dimiliki Perusahaan antara lain risiko kredit utama yang timbul dari instrumen keuangan, yakni risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing.

Risiko suku bunga merupakan risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank dan utang pembiayaan. Untuk meminimalkan risiko ini, Manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan

TYPES OF RISKS AND MITIGATION METHODS

Such of the risks owned by the Company include major credit risk arising from financial instruments, namely interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans and financing debt. In order to minimize this risk, Management reviews the various interest rates offered by creditors to find the most favorable interest rates before committing to debt.

Credit risk is the risk that another party is unable to fulfill obligations on a financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Group conducts sales transactions only with third parties who have good names and are trusted. Group Policy stipulates that all customers who will make sales transactions on credit must go through a credit

Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Risiko mata uang asing adalah risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

verification process. In addition, the balance of receivables is monitored on an ongoing basis with the aim of ensuring that the Group's exposure to bad credit risk is not significant.

Liquidity risk is the risk that the Group will find it difficult to meet its financial obligations due to a lack of funds. The Group's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of maturity profiles between financial assets and liabilities.

Foreign currency risk is the risk associated with fluctuations in foreign currency exchange rates.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sistem Manajemen Risiko dinilai telah berfungsi secara efektif dalam membantu Perusahaan meminimalkan potensi dampak merugikan dari berbagai risiko yang dihadapi. Melalui penerapan sistem ini, Perusahaan mampu mengidentifikasi serta melakukan mitigasi risiko secara tepat, sehingga kelangsungan operasional dan proses bisnis tetap berjalan tanpa hambatan yang berarti selama tahun berjalan.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN TAHUN 2024

Berdasarkan pandangan dan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi, Sistem Manajemen Risiko telah memiliki kecukupan yang tepat dan memadai dalam mendukung proses pengelolaan risiko-risiko Perusahaan secara keseluruhan di tahun 2024.

2024 RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS REVIEW

Throughout 2024, the Risk Management System was deemed to have functioned effectively in helping the Company minimize the potential adverse impacts of various risks encountered. Through the implementation of this system, the Company was able to accurately identify and mitigate risks, thereby ensuring that operational continuity and business processes remained uninterrupted throughout the year.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2024

Based on the views and assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Risk Management System has the appropriate and adequate adequacy to support the Company's overall risk management process in 2024.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Legal Matters and Administrative Sanctions

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan maupun Entitas Anak, serta Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum dan sanksi administratif.

As of December 31, 2024, the Company, its Subsidiaries, as well as the Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have not faced any legal proceedings or administrative sanctions.

KODE ETIK

Code of Conducts

Perusahaan telah memiliki kode etik sebagai alat atau panduan untuk membantu Perusahaan menghadirkan kegiatan usaha yang mengutamakan etika dan menciptakan bisnis yang sehat dan bernilai positif. Kode etik diterapkan secara penuh untuk mewujudkan sikap dan perilaku yang positif dari seluruh insan Perusahaan, baik antara sesama individu internal maupun dengan pihak-pihak eksternal.

The Company has a code of conducts as a tool or guide to assist the Company in realizing business activities that prioritize ethics and create a healthy and positive business. The code of conducts is fully implemented to realize positive attitudes and behaviors of all the Company personnel, both among internal individuals and with external parties.

POKOK-POKOK KODE ETIK PERUSAHAAN

Dalam kode etik Perusahaan, terangkum poin-poin sebagai berikut:

- Integritas**
Bertindak sesuai ucapan, janji, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.
- Sikap Positif**
Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.
- Komitmen**
Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.
- Perbaikan yang Berkelanjutan**
Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus-menerus untuk mendapatkan hasil terbaik.
- Inovasi**
Memunculkan gagasan baru untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan Perusahaan.
- Loyalitas**
Mendahulukan kepentingan Perusahaan (dan semua pemangku kepentingan) di atas kepentingan pribadi/ kelompok demi kesejahteraan Bersama. Dengan selalu memberikan yang terbaik dan menjaga integritas Perusahaan.

PRINCIPLES OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCTS

The main point of the Company's Code of Conducts are summarized:

- Integrity**
Act according to words, promises, as to build the trust of the other party.
- Positive Attitude**
Demonstrate behaviour that supports the creation of a mutually respectful and conducive work environment.
- Commitment**
Work with wholeheartedly to achieve the best results.
- Sustainable Improvement**
Continuously improve the ability or capacity of self, work unit, and organization to get the best results.
- Innovation**
Generating new ideas to increase the productivity and growth of the Company.
- Loyalty**
Prioritizing the interests of the Company (and all stakeholders) above personal/group interests for the common good. By always providing our best and maintaining the integrity of the Company.



SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Guna mendukung penerapan kode etik yang efektif, Perusahaan melakukan sosialisasi dan upaya penegakan kode etik di seluruh lapisan Perusahaan. Sosialisasi dilakukan dengan penyebaran kode etik dan memberikan pemahaman poin-poin yang tercantum dalam kode etik tersebut, sehingga seluruh insan Perusahaan dapat mengetahui, memahami, dan mematuhi seluruh isi yang termuat dalam kode etik tersebut.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK DI PERUSAHAAN

Kode Etik di Perusahaan berlaku bagi seluruh insan di dalam Perusahaan, mulai dari jajaran Manajemen hingga karyawan. Perusahaan memastikan pemberlakuan ini diterapkan dengan komitmen penuh untuk menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif bagi seluruh pihak.

SOCIALIZATION AND EFFORTS TO ENFORCE THE CODE OF CONDUCTS

In order to support the implementation of an effective code of conducts, the Company carries out socialization and efforts to enforce the code of conducts at all levels of the Company. The socialization is carried out by disseminating the code of conducts and providing an understanding of the points contained in the code of conducts. Accordingly, all the Company's personnel is able to know, understand, and comply with all the contents contained in the code of conducts.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCTS IN THE COMPANY

The Company's Code of Conducts applies to all people within the Company, from the Management to the employees. The company ensures that this implementation is implemented with full commitment to provide a healthy and conducive work environment for all parties.

BENTURAN KEPENTINGAN

Conflict of Interest

Seluruh karyawan Perusahaan diimbau untuk menghindari kegiatan pribadi atau urusan finansial yang memiliki benturan kepentingan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perusahaan.

All employees of the Company are advised to avoid personal activities or financial matters that have a conflict of interest with their responsibilities to the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN (MSOP DAN KARYAWAN (ESOP)

Management Stock Option Program (Msop) and Employee Stock Option Program (Eop)

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Option Program/MSOP*) dan oleh karyawan (*Employee Stock Option Program/ESOP*).

Until the end of 2024, the Company has not have a share ownership program by management (Management Stock Option Program/MSOP) and by employees (Employee Stock Option Program/ESOP).

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Information Disclosure Policy

Pengungkapan informasi kepemilikan saham di Perusahaan seluruhnya telah dilaksanakan melalui berbagai media, antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, situs web Perusahaan, serta situs milik Bursa Efek Indonesia.

The disclosure of information on share ownership in the Company has been entirely carried out through various media, including the Annual Report, Financial Statements, the Company's website, and the website of the Indonesia Stock Exchange.

Perusahaan memastikan transparansi dalam penyampaian informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

The company ensures that transparency in the delivery of information on share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is always carried out in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report on Any Changes in Share Ownership of Public Companies.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Bagi Perusahaan, lingkungan kerja yang sehat, kondusif, serta bernilai positif berperan besar dalam menciptakan proses bisnis yang efektif dan secara langsung turut berpengaruh pada kualitas kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu, Perusahaan dengan komitmen penuh berupaya untuk menciptakan secara nyata lingkungan kerja yang tepat dan memadai melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System*.

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* merupakan sarana yang membantu Perusahaan dalam mengelola pengaduan maupun laporan tindakan dan/atau perilaku yang mengarah pada pelanggaran yang dilakukan oleh insan internal Perusahaan.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN

Pelanggaran yang ditemukan oleh pelapor dapat disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* Perusahaan melalui media seperti email, telepon, atau disampaikan langsung ke atasan. Laporan harus didukung dengan bukti kuat dan disampaikan berdasarkan fakta serta bukan bersifat fitnah atau bertujuan menjatuhkan orang lain.

For the Company, a healthy, conducive and positive work environment plays a major role in creating effective business processes and directly affects the quality of the Company's overall performance. Therefore, the Company is fully committed to strives to create an appropriate and adequate work environment through the implementation of the Whistleblowing System.

The Whistleblowing System is a tool that assists the Company in managing complaints and reports of actions and/or behaviors that lead to violations committed by the Company's internal personnel.

SUBMISSION REPORT

Such violations found by the complainant are able to be submitted through the Violation Reporting System or the Company's Whistleblowing System through media such as email, telephone, or submitted directly to its Head of Departments/Divisions. The reports must be supported by strong evidence and submitted based on facts and not slanderous or aimed at bringing down others.



PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Seluruh pelapor yang menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran oleh Perusahaan dipastikan keamanannya. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan perlindungan bagi pelapor dari tindakan-tindakan tidak etis, berpotensi menekan atau mempengaruhi pelapor, serta tindakan lainnya yang bersifat merugikan pelapor. Keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor dijaga oleh Perusahaan dengan baik.

PENANGANAN PENGADUAN

Setelah laporan diterima, Perusahaan menindaklanjuti laporan tersebut dengan memeriksa bukti dan hal-hal yang mendukung kebenaran laporan tersebut untuk membantu Perusahaan menentukan tindakan selanjutnya. Jika terbukti benar, proses dilakukan dengan mengikuti kebijakan dan ketentuan peraturan yang berlaku. Perusahaan memastikan seluruh proses dilakukan dengan mengutamakan etika, independen, dan bebas dari pengaruh dan intervensi pihak-pihak tertentu.

PENGELOLA PENGADUAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* dikelola oleh Perusahaan.

PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2024

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perusahaan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

All whistleblowers who submit reports of complaints of violations by the Company are ensured of their safety. The Company is committed to providing protection for whistleblowers from unethical actions, potentially suppressing or influencing the whistleblower, as well as other actions that are detrimental to the reporter. The Company maintains the security and confidentiality of the identity of the whistleblower.

REPORT HANDLING

As the report is received, the Company follows up on the report by examining evidence and matters that support the veracity of the report to help the Company determine further actions. If proven correct, the process is carried out by following the applicable policies and regulations. The company ensures that the entire process is carried out by prioritizing ethics, independency, and free from the intervention of certain parties.

COMPLAINT MANAGEMENT

The Whistleblowing System is managed by the Company.

COMPLAINT HANDLING IN 2024

Until December 31, 2024, the Company did not receive any reports of complaints of violations committed by the Company's personnel.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti-Corruption Policy

Dalam proses bisnisnya, Perusahaan senantiasa mengedepankan praktik yang sehat dan bebas dari tindakan negatif yang merugikan seperti praktik korupsi. Perusahaan berfokus pada upaya pencegahan praktik korupsi di lingkungan kerja Perusahaan dengan komitmen anti korupsi dan kebijakannya.

In its business processes, the Company always prioritizes good practices and is free from harmful negative actions such as corruption practices. The Company focuses on efforts to prevent corrupt practices in the Company's work environment with its anti-corruption commitment and policies.

Perusahaan memastikan seluruh aktivitas operasional telah mematuhi ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan rencana kerja dan kebijakan terkait. Perusahaan secara berkala memeriksa dan menilai seluruh proses bisnis yang dilakukan oleh seluruh insan Perusahaan, sehingga jika kemudian ditemukan aktivitas yang mencurigakan, Perusahaan dapat segera mengambil tindakan untuk mencegah hal tersebut memberikan dampak yang buruk bagi Perusahaan secara keseluruhan.

The company ensures that all operational activities comply with applicable regulations and are in accordance with the work plan and related policies. The Company periodically reviews and assesses all business processes carried out by all Company personnel. Therefore, if such suspicious activity is found, the Company is able to immediately take action to prevent it from having a bad impact on the Company as a whole.

Guna mengoptimalkan implementasi anti korupsi ini, Perusahaan turut melaksanakan sosialisasi dari komitmen dan upaya pencegahan praktik korupsi ini kepada seluruh lapisan. Perusahaan memastikan seluruh insan Perusahaan telah mengetahui, memahami, dan dapat turut berperan secara penuh dalam mendukung Perusahaan mencegah praktik korupsi di lingkungan kerja.

In order to optimize the implementation of this anti-corruption policy, the Company also carries out socialization of the commitments and efforts to prevent this corrupt practice to all levels. The Company ensures that all Company personnel are perceive, understand, and can play a full role in supporting the Company to prevent corrupt practices in the work environment.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Dalam rangka memelihara akuntabilitas dan transparansi Perusahaan, Perusahaan secara rutin menyampaikan berbagai informasi, khususnya yang terkait dengan kepentingan pelanggan Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi.

In order to maintain corporate accountability and transparency, the Company routinely delivers various information, particularly those related to the interests of the Company's customers and other stakeholders. The Company complies with the prevailing laws and regulations on the stock exchange and the capital market related to information disclosure.

Secara berkala, Perusahaan selalu menyampaikan informasi terkini tentang Perusahaan kepada pemegang saham, pihak otoritas pasar modal dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai jalur komunikasi. Selain pelaporan langsung kepada regulator pasar modal, informasi juga disampaikan oleh Perusahaan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di media massa.

Periodically, the Company always delivers the latest information about the Company to shareholders, capital market authorities and other stakeholders through various communication channels. Apart from direct reporting to the capital market regulators, information is also conveyed by the Company to shareholders in general through announcements on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and in the mass media.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan membuka saluran informasi dan komunikasi seluas-luasnya bagi pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui media berikut ini.

Throughout 2024, the Company opened the widest possible channel of information and communication for stakeholders to obtain the information needed through the following media.

SITUS | WEBSITE

Guna mendukung kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pemangku kepentingan, Perusahaan telah membangun platform teknologi informasi yang efektif dalam memberikan dukungan penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu, dan tepat sasaran. Bagi masyarakat umum yang berminat mencari informasi perkembangan terkini Perusahaan dapat mengakses situs resmi Perusahaan di www.sumberglobalenergy.co.id

In order to support easy access to information for stakeholders, the Company has developed an effective information technology platform in providing support for the provision of information in an integrated, timely and targeted manner. For the general public who are interested in finding information on the latest developments of the Company, they can access the Company's official website at www.sumberglobalenergy.co.id

LAYANAN PELANGGAN | CUSTOMER SERVICE

Sedangkan bagi yang ingin mendapatkan dan mengirimkan informasi lebih rinci termasuk dalam menyampaikan keluhan, silakan gunakan fasilitas "Kontak Kami" di situs www.sumberglobalenergy.co.id atau hubungi kami melalui saluran telepon di nomor **+6221-2500120**.

*Meanwhile, for those who wish to obtain and send more detailed information including submitting complaints, please use the "Contact Us" facility on the website www.sumberglobalenergy.co.id or contact us via telephone line at **+6221-2500120**.*

MEDIA MASSA | MASS MEDIA

Perusahaan secara aktif melakukan publikasi dari setiap aksi korporasi yang dilakukan melalui media massa baik cetak maupun elektronik.

The Company actively publishes every corporate action that is carried out through mass media, both print and electronic.

Alamat surat-menyurat:

PT Sumber Global Energy Tbk

Graha BIP Lantai 2

Jl. Gatot Subroto Kav.23

Jakarta Selatan 12930, Indonesia

Mailing address:

PT Sumber Global Energy Tbk

Graha BIP Lantai 2

Jl. Gatot Subroto Kav.23

Jakarta Selatan 12930, Indonesia

Telepon : **(+62) 2500120**

Surel : **corsec@sumberglobalenergy.co.id**

Situs Web : **www.sumberglobalenergy.co.id**

Phone : **(+62) 2500120**

Email : **corsec@sumberglobalenergy.co.id**

Website : **www.sumberglobalenergy.co.id**

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementations
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect A: Relationship between Public Companies and Shareholders in Assuring the Rights of Shareholders.		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham 1 st Principle. Increase the value of General Meeting of Shareholders.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.</i>	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (voting) sebagaimana diatur dalam Tata Tertib RUPS. Terpenuhi <i>The Company has a technical procedure for voting as regulated in the GMS Rules of Conduct.</i> Complied
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. <i>The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of public company attend the AGMS.</i>	Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPST, sementara dari Direksi terdapat anggota yang tidak dapat hadir. Penjelasan <i>All members of the Board of Commissioners were present at the AGMS, while from the Board of Directors there were a member who were unable to attend.</i> Complied
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. <i>GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.</i>	Ringkasan risalah RUPS 1 (satu) tahun terakhir belum tersedia pada situs web Perusahaan. Penjelasan <i>The summary of the minutes of the GMS for the last 1 (one) year is not yet available on the Company's website.</i> Explanation
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. <i>Has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.</i>	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui laporan keuangan dan laporan tahunan. Terpenuhi <i>The Company has a communication policy with shareholders or investors, including through financial reports and annual reports.</i> Complied
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. <i>Discloses its communications policy with shareholders or investors via website.</i>	Perusahaan melaksanakan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor melalui penyampaian informasi secara terbuka mengenai Perusahaan yang dapat diakses pemegang saham atau investor melalui situs web. Terpenuhi <i>The Company implements a Public Company communication policy with shareholders or investors through the information disclosure about the Company that is able to be accessed by shareholders or investors through the website.</i> Complied

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementations
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: The Board of Commissioners Function and role		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3 rd Principle: Strengthen the Board of Commissioners membership and composition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. <i>The determination of number of the Board of Commissioners members considers the condition of company.</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta ketentuan yang berlaku. Terpenuhi <i>The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has been carried out by taking into account the conditions of the Company and the applicable regulations.</i> Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. <i>The Board of Commissioners considers diversity of skills and knowledge.</i>	Pemilihan dan penentuan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan. Terpenuhi <i>The selection and determination of the composition of the Board of Commissioners has been carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business.</i> Complied
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. 4 th Principle: Enhance the quality of the Board of Commissioners duties and responsibilities performance.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has self-assessment policy to measure their performances.</i>	Prosedur penilaian sendiri atau self-assessment Dewan Komisaris sedang disusun oleh Perusahaan. Penjelasan <i>The Company's self-assessment or self-assessment procedure is being prepared by the Company</i> Explanation
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>Self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</i>	Prosedur penilaian sendiri atau self-assessment Dewan Komisaris sedang disusun oleh Perusahaan. Penjelasan <i>The Board of Commissioners' self-assessment procedure is being prepared by the Company.</i> Explain
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.</i>	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Terpenuhi <i>The Board of Commissioners has a policy regarding resignation if involved in a financial crimes.</i> Complied
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.</i>	Salah satu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Terpenuhi <i>One of the tasks of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and proposals for candidates who comply the requirements as members of the Board of Directors.</i> Complied

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementations
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: The Board of Directors Function and Role		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi 5 th Principle: Strengthen the Board of Directors membership and composition.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of number of the Board of Directors member considers the condition of company and decision-making effectiveness.</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta ketentuan yang berlaku. Terpenuhi <i>The determination of the number of members of the Company's Board of Directors has been carried out taking into account the conditions of the Company and the applicable provisions.</i> Complied
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of composition of the Board of Directors member reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.</i>	Pemilihan dan penentuan komposisi Direksi telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perusahaan. Terpenuhi <i>The selection and determination of the composition of the Board of Directors has been carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business.</i> Complied
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>The member of the Board of Directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and/or knowledge.</i>	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perusahaan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi. Terpenuhi <i>The Board of Directors in charge of accounting or finance within the Company has sufficient knowledge and experience in the accounting field.</i> Complied
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. 6 th Improving the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors have self-assessment policy to measure their performances.</i>	Prosedur penilaian sendiri atau <i>self-assessment</i> Direksi sedang disusun oleh Perusahaan. Penjelasan <i>The Board of Directors' self-assessment procedure is being developed by the Company.</i> Explanation
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>Self-assessment policy is disclosed in Annual Report.</i>	Prosedur penilaian sendiri atau <i>self-assessment</i> Direksi sedang disusun oleh Perusahaan. Penjelasan <i>The Board of Directors' self-assessment procedure is being developed by the Company.</i> Explanation
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>The Board of Directors has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.</i>	Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Terpenuhi <i>The Board of Directors has a policy regarding resignation if involved in a financial crimes.</i> Complied

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementations
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholders Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. 7 th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders participation.	Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> . Has the policy to prevent insider tradings.	Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait pencegahan praktik <i>Insider Trading</i> . Terpenuhi The Company has a policy regarding the prevention of <i>Insider Trading</i> practices. Complied
	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. Has the anticorruption and anti-fraud policies.	Perusahaan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud. Terpenuhi The Company already has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy. Complied
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Has the policy on suppliers or vendors selection and capability.	Perusahaan telah memiliki kebijakan yang berkaitan dengan seleksi dan peningkatan kemampuan dari pemasok dan vendor yang bekerja sama dengan Perusahaan. Terpenuhi The Company already has a policy regarding to the selection and capacity improvement of suppliers and vendors that cooperate with the Company. Complied
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur. Has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. Terpenuhi The company already has a policy to fulfill creditors' rights. Complied
	Memiliki Kebijakan Whistleblowing System. Has Whistleblowing policy.	Perusahaan telah memiliki Whistleblowing System. Terpenuhi The Company has Whistleblowing System Complied
	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. Has the policy of longterm incentives for the Board of Directors and the employees.	Perusahaan telah memiliki kebijakan pemberian insentif dalam skema remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan karyawan. Terpenuhi The Company has a policy of providing incentives in the remuneration scheme given to the Board of Directors and employees. Complied
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E: Enhance Information Transparency		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan Informasi 8 th Principle: Enhance information transparency	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	Perusahaan belum memiliki sarana lain selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Perusahaan masih mengembangkan dan menyesuaikan media tersebut dengan kebutuhan Perusahaan. Penjelasan The Company does not yet have other facilities besides the Website as a medium for information disclosure. The Company is still developing and adapting the media to the needs of the Company. Explanation
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% (five percent) shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	Informasi pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% sudah disampaikan dalam Laporan Tahunan. Terpenuhi The ultimate beneficial owner in the Company's share ownership information of at least 5% has been submitted in the Annual Report. Complied





PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

Reduce
Reuse
Recycle



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

PT Sumber Global Energy Tbk memiliki komitmen kuat dalam menjadikan kinerja berkelanjutan sebagai elemen kunci dalam operasionalnya. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, tetapi juga untuk menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang.

PT Sumber Global Energy Tbk has a strong commitment to making sustainable performance a key element of its operations. This not only aims to provide added value to all stakeholders but also to ensure long-term business continuity.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan besar, industri pertambangan, dan energi terbarukan, Perusahaan memahami peran strategis para pemangku kepentingan dan menjadikannya sebagai fokus utama dalam setiap aspek operasional. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya secara berkelanjutan untuk meningkatkan berbagai aspek yang terkait, termasuk:

As a company operating in the wholesale trade, mining industry, and renewable energy sectors, the Company understands the strategic role of stakeholders and makes them a primary focus in every operational aspect. Therefore, the Company continuously strives to improve various related aspects, including:

- Layanan dan produk berkualitas, guna memenuhi standar tinggi bagi pelanggan dan mitra bisnis.
- Perlindungan lingkungan, dengan menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), demi memastikan kesejahteraan seluruh insan Perusahaan.
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), melalui program yang berkontribusi bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.
- Quality services and products, to meet high standards for customers and business partners.
- Environmental protection, by implementing environmentally friendly and sustainable business practices.
- Occupational Health and Safety (OHS), to ensure the well-being of all members of the Company.
- Corporate Social Responsibility (CSR), through programs that contribute to the community and surrounding environment.

Upaya ini telah menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan Perusahaan, yang dirancang untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Dengan kolaborasi dari seluruh elemen Perusahaan, komitmen ini terus diwujudkan secara bertahap, sejalan dengan visi Perusahaan untuk berkontribusi dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

These efforts have become an integral part of the Company's sustainability strategy, designed to achieve a balance between business growth and social and environmental responsibility. Through collaboration across all elements of the Company, this commitment is gradually realized, in line with the Company's vision to contribute to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Performance Highlights of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi Economic Aspect

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Nama Name	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih Net Revenues	14.762.475	12.312.861	10.448.875
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	654.658	681.306	590.931

Aspek Lingkungan Environmental Aspect

Nama Name	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik Electricity	kWh	69.685,0	52.858,70	39.866,40
	GigaJoules	250,866	190,29132	143.51904

*)Perhitungan penggunaan energi dalam GJ menggunakan situs web: www.inchcalculator.com/convert/energy

*) Energy usage calculations in GJ using the website: www.inchcalculator.com/convert/energy

Aspek Sosial Social Aspect

Nama Name	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	45	46	36
Jumlah Program CSR Total of CSR Programs	Jumlah Total	2	1	1

PROFIL PERUSAHAAN

Sustainability Strategy

Informasi mengenai profil Perusahaan yang memuat penjelasan mengenai visi, misi, dan nilai; alamat perusahaan; skala usaha yang mencakup total aset, jumlah karyawan, nama dan persentase pemegang saham; dan wilayah operasional seluruhnya dapat dilihat pada uraian-uraian dalam Bab “Profil Perusahaan” yang dimulai dari halaman 34.

Information regarding the Company's profile which contains an explanation of the vision, mission, and values; company's address; business scale which includes total assets, number of employees, names and percentage of shareholders; and all operational areas can be seen in the descriptions in the “Company Profile” Chapter starting from page 34.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

PENANGGUNG BERKELANJUTAN

JAWAB

PENERAPAN

KINERJA

PT Sumber Global Energy Tbk meyakini bahwa kinerja berkelanjutan bukan hanya merupakan tanggung jawab satu pihak, melainkan tanggung jawab bersama seluruh insan Perusahaan. Oleh karena itu, setiap individu dalam organisasi didorong untuk berkomitmen dan aktif berpartisipasi dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan yang nyata dan berdampak.

Sebagai bagian dari upaya ini, Perusahaan juga menunjuk Divisi/Departemen Legal sebagai tim khusus yang bertanggung jawab langsung dalam memastikan penerapan strategi keberlanjutan berjalan secara optimal. Tim ini memiliki peran utama dalam:

- Mengawal implementasi kebijakan keberlanjutan sesuai regulasi yang berlaku.
- Memastikan kepatuhan terhadap standar dan prinsip keberlanjutan dalam operasional bisnis.
- Berkoordinasi dengan berbagai unit kerja guna mengintegrasikan praktik keberlanjutan di seluruh aspek operasional.

Dengan adanya sinergi antara seluruh insan Perusahaan dan dukungan tim khusus, Perusahaan terus memperkuat komitmennya dalam mencapai kinerja berkelanjutan yang selaras dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PARTY IN CHARGE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

PT Sumber Global Energy Tbk believes that sustainable performance is not the responsibility of a single party but a shared responsibility of all members of the Company. Therefore, every individual within the organization is encouraged to commit and actively participate in supporting the achievement of tangible and impactful sustainability goals.

As part of this effort, the Company has also appointed the Legal Division/Department as a dedicated team directly responsible for ensuring the optimal implementation of sustainability strategies. This team plays a key role in:

- *Guiding the implementation of sustainability policies in accordance with applicable regulations.*
- *Ensuring compliance with sustainability standards and principles in business operations.*
- *Coordinating with various work units to integrate sustainability practices across all operational aspects.*

Through synergy among all members of the Company and the support of this dedicated team, the Company continues to strengthen its commitment to achieving sustainable performance aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the Sustainable Development Goals

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN

Pada tahun 2024, Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan belum mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja dalam aspek keberlanjutan di masa mendatang.

Sebagai bagian dari upaya ini, Perusahaan terus mengevaluasi kebutuhan kompetensi yang diperlukan dan akan mengembangkan program pelatihan yang relevan guna memastikan penerapan strategi keberlanjutan yang lebih efektif dan selaras dengan perkembangan industri.

Dengan komitmen ini, Perusahaan berharap dapat memperkuat kapasitas Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan sehingga mampu menghadapi tantangan dan peluang dalam mengoptimalkan kinerja keberlanjutan yang berdampak positif bagi pemangku kepentingan serta pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF RESPONSIBLE PARTIES FOR SUSTAINABLE PERFORMANCE IMPLEMENTATION

In 2024, the Sustainability Performance Team has not yet participated in any competency enhancement programs in the form of education and/or training. Nevertheless, the Company remains committed to supporting the improvement of performance quality in sustainability aspects in the future.

As part of this effort, the Company continues to evaluate the necessary competency requirements and will develop relevant training programs to ensure the implementation of more effective sustainability strategies that align with industry developments.

With this commitment, the Company hopes to strengthen the capacity of the Sustainability Performance Team, enabling them to address challenges and opportunities in optimizing sustainability performance that positively impacts stakeholders and supports sustainable business growth.



PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN

Berbagai risiko yang diidentifikasi oleh Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha turut memberikan pengaruh pada upaya Perusahaan menghadirkan kinerja keberlanjutan. Selain berpotensi memberikan efek pada aktivitas operasional, risiko-risiko tersebut juga berpotensi berpengaruh pada kinerja keberlanjutan Perusahaan. Informasi mengenai risiko Perusahaan yang telah diidentifikasi, dikelola, dan ditangani melalui mitigasi yang tepat dapat dilihat pada uraian dalam Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Sistem Manajemen Risiko" halaman 119.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

Various risks identified by the Company in carrying out business activities also have an influence on the Company's efforts to deliver sustainable performance. Besides from giving the potential effect on operational activities, these risks also have the potential to affected the Company's sustainability performance. The information regarding the Company's risks that have been identified, managed, and handled through appropriate mitigation are able to be seen in the description in the "Corporate Governance" Chapter in the "Risk Management System" section on page 119.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Bagi Perusahaan, membangun dan mempertahankan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan merupakan faktor kunci dalam menjalankan bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya menciptakan hubungan yang seimbang, beretika, dan kondusif dengan seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai pendekatan dan inisiatif yang dirancang untuk memperkuat koneksi yang positif, di antaranya:

STAKEHOLDERS RELATIONS

For the Company, building and maintaining harmonious relationships with stakeholders is a key factor in running its business. Therefore, the Company consistently strives to create balanced, ethical, and conducive relationships with all stakeholders. This commitment is realized through various approaches and initiatives designed to strengthen positive connections, including:

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engaging	Isu dan Pertimbangan Terkait Related Issues and Considerations
1	Regulator	- Pelaporan wajib yang sesuai kebijakan yang berlaku - Sosialisasi terkait pemberlakuan kebijakan terbaru maupun perubahan dan pembaharuan kebijakan - Mandatory reporting in accordance with applicable policies - Socialization related to the implementation of the latest policies as well as changes and renewals of policies	- Pemenuhan kewajiban yang telah ditentukan dalam ketentuan yang berlaku - Pemenuhan kepatuhan pada peraturan - Perwujudan relasi kemitraan dalam menciptakan komitmen keberlanjutan - Compliance of obligations that have been determined in the applicable provisions - Compliance with regulations - Realization of partnership relationships in creating sustainability commitments
2	Investor & Pemegang Saham Investors & Shareholders	- RUPS (RUPST dan RUPSLB) - Penyajian informasi mengenai laporan keuangan di media cetak - Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan - GMS (AGMS and EGMS) - Presentation of information regarding financial reports in print media - Annual and Sustainability Report	- Perubahan yang terjadi dalam Perusahaan (Manajemen, Anggaran Dasar, dan/atau Aksi Korporasi) - Informasi mengenai kinerja Perusahaan - Kesinambungan usaha dan pertumbuhannya - Realisasi penerapan Tata Kelola Perusahaan - Changes that occur within the Company (Management, Articles of Association, and/or Corporate Action) - Information regarding the Company's performance - Business continuity and growth - Realization of the implementation of Good Corporate Governance
3	Karyawan Employees	- Program peningkatan kompetensi - Perjanjian Kerja Bersama (PKB) - Pemanfaatan media internal - Competency improvement program - Collective Labor Agreement - Utilization of internal media	- Peran karyawan dalam keberlanjutan Perusahaan - Keamanan, kesehatan, dan keselamatan karyawan - Pemenuhan kesejahteraan - Remunerasi yang sesuai - Pengembangan karier - Sarana K3 - Pengembangan diri (program kompetensi) - Kualitas hubungan industrial - The role of employees in the Company's sustainability - Employee safety, health and safety - Fulfillment of welfare - Appropriate remuneration - Career development - OHS Facilities - Self development (competency program) - Industrial relations quality

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engaging	Isu dan Pertimbangan Terkait Related Issues and Considerations
4	Pelanggan Customers	- Situs web - Informasi dalam media cetak - Layanan konsumen - Survei kepuasan pelanggan - Website - Information in Print Media - Customer service - Customer satisfaction survey	- Informasi mengenai produk dan jasa Perusahaan - Laporan aduan atas produk dan jasa Perusahaan - Peningkatan kualitas produk dan jasa Perusahaan - Information about the Company's products and services - Complaint reports on the Company's products and services - Quality enhancement of the Company's products and services
5	Masyarakat Public	- Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) - Implementation of Social and Environmental Responsibility	- Kepercayaan kepada Perusahaan - Manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat - Trust in the Company - Benefits and added value for the community

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Dalam menjalankan kinerja berkelanjutan, Perusahaan dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk keterbatasan pemahaman serta tingginya kebutuhan adaptasi di seluruh tingkat organisasi. Keterbatasan wawasan dan pengalaman terkait kinerja berkelanjutan, serta proses implementasi yang masih dalam tahap awal, menjadi hambatan yang perlu ditangani dengan strategi yang tepat dan terarah.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY PERFORMANCE

In implementing sustainable performance, the Company faces various challenges, including limited understanding and the high need for adaptation across all organizational levels. The lack of insight and experience regarding sustainable performance, as well as the implementation process still being in its early stages, are obstacles that need to be addressed with precise and targeted strategies.



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

KOMITMEN DAN UPAYA PERUSAHAAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Untuk mencapai kinerja keberlanjutan yang optimal, penerapan budaya keberlanjutan di lingkungan kerja menjadi aspek yang krusial. Perusahaan berkomitmen penuh untuk membangun dan memperkuat budaya tersebut dengan berbagai upaya strategis.

Langkah awal yang dilakukan adalah menyosialisasikan pentingnya budaya dan kinerja keberlanjutan kepada seluruh jajaran. Perusahaan memastikan bahwa setiap individu memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip keberlanjutan serta mampu mengaplikasikannya dalam tugas dan tanggung jawab mereka. Selain itu, Perusahaan secara aktif mendorong seluruh elemen organisasi untuk mengutamakan aspek keberlanjutan dalam setiap proses bisnis, mencakup dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.

THE COMPANY'S COMMITMENT AND EFFORTS TO BUILD A SUSTAINABILITY CULTURE

To achieve optimal sustainable performance, the implementation of a sustainability culture in the workplace is a crucial aspect. The Company is fully committed to building and strengthening this culture through various strategic efforts.

The initial step taken is to socialize the importance of sustainability culture and performance across all levels. The Company ensures that every individual understands and internalizes sustainability principles and is able to apply them in their tasks and responsibilities. Additionally, the Company actively encourages all elements of the organization to prioritize sustainability in every business process, encompassing economic, environmental, and social dimensions, both within and outside the workplace.

KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Perbandingan Kinerja Perusahaan dengan Target Tahun 2024

Perusahaan di tahun 2024 telah mengupayakan kinerja terbaiknya dalam meraih peluang dan menjaga keberlangsungan melalui pencapaian target.

Informasi mengenai perbandingan kinerja Perusahaan yang berhasil dicapai dengan target yang telah disusun, dapat dilihat pada uraian dalam Bab "Analisis dan Pembahasan Manajemen" di bagian "Perbandingan Antara Target & Realisasi" halaman 70.

Company Performance Comparison with 2024 Target

In 2024, the Company has strived for its best performance in seizing opportunities and maintaining sustainability through achieving targets.

The information regarding the comparison of the Company's performance that has been achieved with the targets is able to be seen in the description of the "Management Analysis and Discussion" Chapter in the "Comparison Between Target & Realization" page 70.

KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Program Lingkungan Hidup Tahun 2024

Komitmen Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan diwujudkan melalui alokasi anggaran khusus untuk mendukung berbagai program lingkungan. Pada tahun 2024, Perusahaan telah membuat program kerja guna mendukung pelaksanaan inisiatif dan program yang bertujuan menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Environmental Program in 2024

The Company's commitment to environmental sustainability is demonstrated through the allocation of a dedicated budget to support various environmental programs. In 2024, the Company developed a work program to support the implementation of initiatives and programs aimed at preserving and enhancing environmental quality.

Penggunaan Material dalam Proses Bisnis

Perusahaan secara khusus tidak menggunakan material dalam proses bisnisnya karena Perusahaan bergerak sebagai holding di bidang perdagangan besar dan usaha industri pertambangan.

Utilization of Materials in Business Process

The Company specifically does not utilize materials in its business processes because the Company operates as a holding company in the wholesale trade and mining industry.

**Pemanfaatan Energi
Energy Utilization**

Nama Name	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik Electricity	kWh	69.685,0	52.858,70	39.866,40
	GigaJoules	250,866	190,29132	143.51904

*) Perhitungan penggunaan energi dalam GJ menggunakan situs web: www.inchcalculator.com/convert/energy

*) Energy usage calculations in GJ using the website: www.inchcalculator.com/convert/energy

Perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi dalam penggunaan energi listrik sehari-hari dengan menerapkan langkah-langkah hemat energi, seperti menggunakan peralatan berdaya rendah serta memastikan lampu dan perangkat elektronik dimatikan saat tidak digunakan.

The Company continues to strive to improve efficiency in daily electricity usage by implementing energy-saving measures, such as using low-power equipment and ensuring lights and electronic devices are turned off when not in use

Penggunaan Air

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan juga menerapkan efisiensi dalam penggunaan air. Sebagai sumber daya yang digunakan terutama dalam aktivitas perkantoran, Perusahaan memastikan bahwa konsumsi air dilakukan secara bijak, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan operasional.

Water Usage

Throughout 2024, the Company has also implemented efficiency in water usage. As a resource primarily used in office activities, the Company ensures that water consumption is carried out wisely, efficiently, and in line with operational needs.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan, Perusahaan menaruh perhatian besar pada kelestarian keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2024, seluruh wilayah operasional Perusahaan berada di luar kawasan konservasi dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

Aspects of Biodiversity

As a company operating in the mining sector, the Company places great emphasis on the preservation of biodiversity. Until the end of 2024, all of the Company's operational areas are located outside conservation zones and do not have a negative impact on the surrounding environment.

Komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan diwujudkan melalui kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta pelaksanaan dan pelaporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) secara berkala. Perusahaan senantiasa memastikan bahwa seluruh aktivitas operasionalnya berlangsung dengan bertanggung jawab, tanpa merugikan lingkungan maupun masyarakat sekitar.

The commitment to environmental sustainability is demonstrated through compliance with applicable regulations and the regular implementation and reporting of Environmental Impact Assessments (AMDAL). The Company consistently ensures that all its operational activities are conducted responsibly, without harming the environment or surrounding communities.

Emisi

Seiring dengan perkembangan industri, operasional Perusahaan tidak terlepas dari potensi emisi yang dapat berdampak pada lingkungan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola dan mengendalikan emisi yang dihasilkan secara efektif.

Upaya ini dilakukan melalui pemantauan yang ketat serta penerapan langkah-langkah pengendalian yang sesuai. Selain itu, Perusahaan juga berfokus pada peningkatan efisiensi energi guna meminimalkan produksi emisi, sehingga dampak lingkungan dapat dikurangi secara optimal.

Emission

Along with industry developments, the Company's operations are not free from the potential for emissions that could impact the environment. Therefore, the Company is committed to effectively managing and controlling the emissions produced.

This effort is carried out through rigorous monitoring and the implementation of appropriate control measures. Additionally, the Company also focuses on improving energy efficiency to minimize emission production, thereby optimally reducing environmental impact.



Limbah dan Efluen

Limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan mayoritas berasal dari aktivitas perkantoran dan tergolong sebagai limbah rumah tangga. Perusahaan berkomitmen untuk mengelola limbah tersebut secara bertanggung jawab, memastikan bahwa setiap tahap pengelolaan dilakukan dengan baik agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar.

Waste and Effluent

The waste generated by the Company primarily comes from office activities and is classified as household waste. The Company is committed to managing this waste responsibly, ensuring that every stage of waste management is carried out properly to avoid negative impacts on the surrounding environment.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait isu lingkungan hidup, khususnya yang berkaitan dengan wilayah operasional Perusahaan. Hal ini mencerminkan upaya Perusahaan dalam menjaga kepatuhan terhadap regulasi lingkungan serta penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab.

Environmental Complaints

Throughout 2024, the Company did not receive any complaints from the public regarding environmental issues, particularly those related to the Company's operational areas. This reflects the Company's efforts in maintaining compliance with environmental regulations and implementing responsible operational practices.

KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen Memberikan Produk dan Layanan Terbaik bagi Pelanggan

Perusahaan menyadari bahwa dukungan, kepercayaan, dan loyalitas pelanggan merupakan faktor utama dalam menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta menjaga keberlanjutan bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk selalu mengutamakan kualitas produk dan layanan. Setiap produk dan layanan yang disediakan telah melalui evaluasi ketat terkait keamanan dan kualitas, sehingga pelanggan dapat mengandalkan Perusahaan sebagai mitra utama dalam pemenuhan kebutuhan batu bara berkualitas dan sumber energi terbarukan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan di lingkungan kerja dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu, baik dalam proses rekrutmen maupun pengembangan karier. Dalam perekrutan, setiap calon karyawan memiliki peluang yang setara untuk bergabung dengan Perusahaan melalui seleksi yang berfokus pada kesesuaian jabatan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, atau golongan.

Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa setiap karyawan memiliki akses yang sama dalam pengembangan karier, sesuai dengan kebutuhan jabatan dan keterampilan yang relevan, guna mendukung pertumbuhan profesional yang berkelanjutan.

Komitmen Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perusahaan menjalankan operasional bisnis dengan mematuhi peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait ketenagakerjaan. Dalam proses rekrutmen, Perusahaan hanya menerima Sumber Daya Manusia (SDM) yang memenuhi standar internal dan kebijakan pemerintah, serta memastikan bahwa usia minimum pekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencegah penggunaan tenaga kerja anak. Perusahaan menjamin bahwa seluruh karyawan berusia minimal 18 tahun.

Selain itu, Perusahaan memastikan bahwa setiap tenaga kerja direkrut secara sukarela, tanpa adanya pemaksaan. Semua karyawan diberikan kesempatan untuk membaca, mengevaluasi, dan memahami kontrak kerja sebelum menyetujuinya. Perusahaan juga berkomitmen untuk menghormati Hak Asasi Manusia serta menghindari segala bentuk eksploitasi dalam hubungan kerja.

Commitment to Providing the Best Products and Services for Customers

The Company recognizes that the support, trust, and loyalty of customers are key factors in creating added value for stakeholders and ensuring business sustainability. Therefore, the Company is committed to always prioritizing product and service quality. Every product and service provided has undergone rigorous evaluation regarding safety and quality, enabling customers to rely on the Company as a primary partner in meeting their needs for high-quality coal and renewable energy sources.

Equality in Employment Opportunity

The Company applies the principle of equality in the workplace by providing equal opportunities for every individual, both in the recruitment process and career development. In recruitment, every candidate has an equal opportunity to join the Company through a selection process focused on job suitability, expertise, experience, and competence, without discrimination based on ethnicity, religion, race, or social group.

In addition, the Company also ensures that every employee has equal access to career development, in line with job requirements and relevant skills, to support sustainable professional growth

Commitment to Prevention of Child Labor and Forced Labor

The Company conducts its business operations in compliance with applicable regulations, including those related to labor. In the recruitment process, the Company only accepts Human Resources (HR) who meet internal standards and government policies, and ensures that the minimum age of workers complies with applicable regulations to prevent the use of child labor. The Company guarantees that all employees are at least 18 years old.

Furthermore, the Company ensures that every worker is recruited voluntarily, without coercion. All employees are given the opportunity to read, evaluate, and understand their employment contracts before agreeing to them. The Company is also committed to respecting Human Rights and avoiding any form of exploitation in employment relationships.

Kebijakan Remunerasi Karyawan

Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan imbal jasa yang layak kepada karyawan dengan menetapkan remunerasi yang sesuai dengan beban kerja, jabatan, serta kebijakan pengupahan pemerintah. Oleh karena itu, Perusahaan menyusun skema remunerasi yang adil, mempertimbangkan kondisi perusahaan, standar industri sejenis, dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, Perusahaan memastikan kepatuhannya terhadap ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan memberikan imbal jasa yang lebih tinggi dari standar yang ditetapkan, sebagai bentuk komitmen dalam menjaga kesejahteraan karyawan.

Mengedepankan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Kegiatan operasional Perusahaan berfokus pada aktivitas di lapangan, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan menjadi prioritas utama. Perusahaan mewujudkan hal ini dengan menyediakan sarana dan prasarana keselamatan, memantau pelaksanaan operasional secara efektif, menyesuaikan lingkungan kerja dengan perkembangan bisnis, serta melakukan evaluasi berkala terhadap aspek keselamatan kerja di lapangan.

Dampak Operasi bagi Masyarakat Sekitar Wilayah Operasional

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menemukan dampak operasional yang memengaruhi kehidupan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Perusahaan terus berupaya menjaga dan mempertahankan kondisi ini guna memastikan keberlanjutan bisnis serta memberikan manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat sekitar.

Pengaduan dari Masyarakat

Sampai akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait aktivitas operasional maupun proses bisnis yang dijalankan.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komitmen Perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat direalisasikan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR).

Di tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan program-program yang tergabung dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Employee Remuneration Policy

The Company is responsible for providing fair compensation to employees by establishing remuneration that aligns with workload, position, and government wage policies. Therefore, the Company designs a fair remuneration scheme, taking into account the Company's conditions, industry standards, and applicable regulations.

In addition, the Company ensures compliance with the Provincial Minimum Wage (UMP) regulations by providing compensation that exceeds the established standard, as a form of commitment to maintaining employee welfare.

Prioritizing a Decent and Safe Work Environment

The Company's operational activities are focused on fieldwork, making the provision of a safe and suitable working environment for all employees a top priority. The Company achieves this by providing safety facilities and infrastructure, effectively monitoring operational implementation, adapting the work environment to business developments, and conducting regular evaluations of workplace safety aspects in the field.

Impact of Operations for Communities Around the Operational Area

Until December 31, 2024, the Company has not identified any operational impacts affecting the lives of communities around its operational areas. The Company continues to strive to maintain and preserve this condition to ensure business sustainability and provide benefits and added value to the surrounding communities.

Public Complaints

Until the end of 2024, the Company noted that there were no complaints from the public regarding the Company's operational activities and business processes.

Corporate Social Responsibility Program

The Company's commitment to provide added value for the community is realized through the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

In 2024, the Company has implemented programs incorporated in Corporate Social Responsibility with the following details:



Berbagi Takjil di Bulan Ramadan / Sharing Takjil in the Ramadan



Menyumbang Sapi untuk Iduladha / Donating a Cow for Eid al-Adha

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan

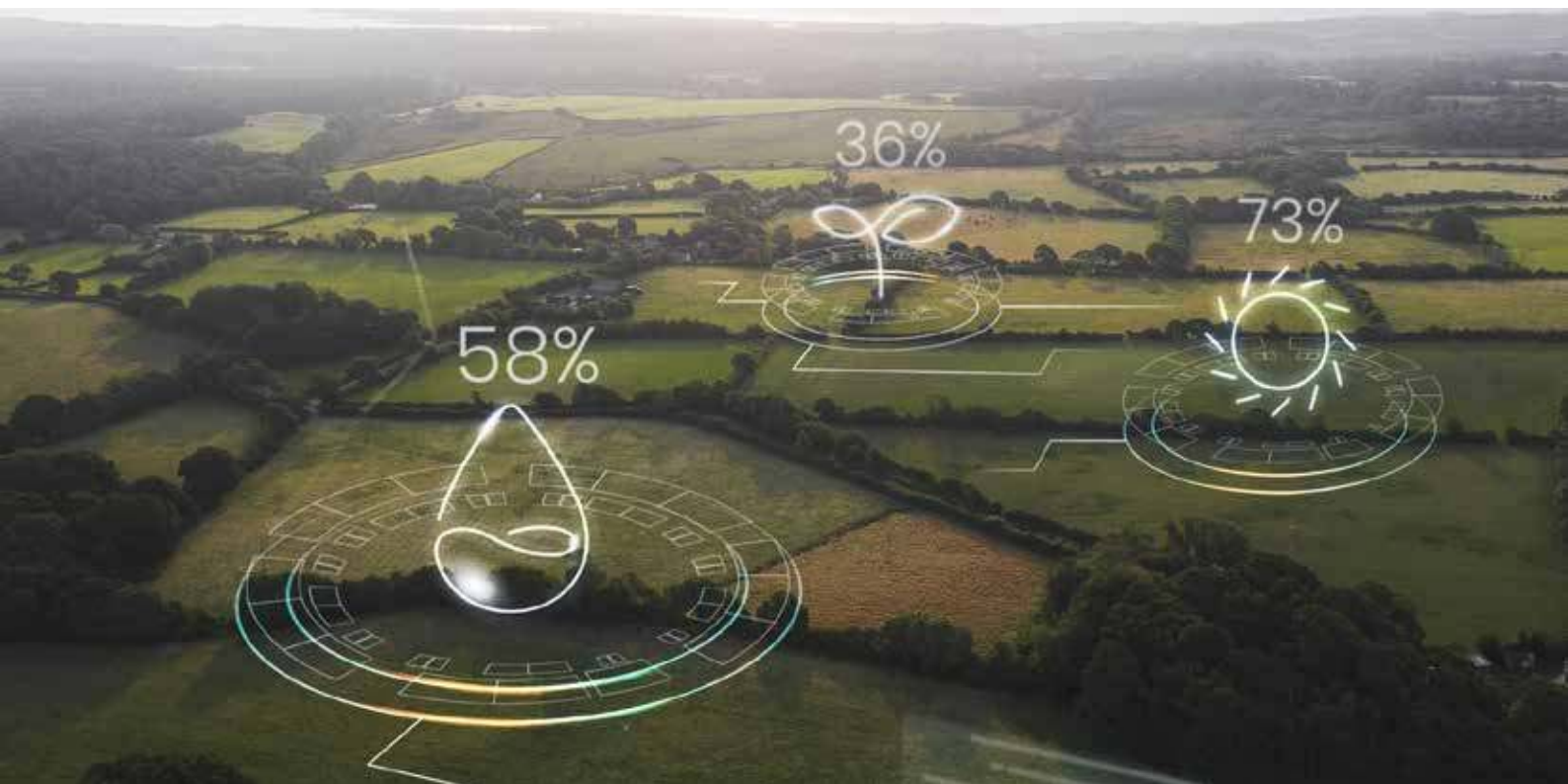
Perusahaan terus berinovasi dan mengembangkan bisnisnya dengan menerapkan strategi diversifikasi usaha, yang menjadi langkah strategis dalam menghadapi dinamika industri energi global. Selain memperkuat posisi di sektor batu bara, perusahaan secara aktif memperluas portofolio bisnisnya ke sektor mineral dan energi baru terbarukan (EBT) sebagai upaya untuk mengurangi ketergantungan pada satu komoditas dan menciptakan sumber pendapatan yang lebih stabil. Ekspansi ke sektor mineral pasir silika dan pasir laut menjadi bagian dari strategi ini, yang diharapkan dapat meningkatkan daya saing Perusahaan dalam pasar global serta membuka peluang bisnis baru yang lebih berkelanjutan.

Selain diversifikasi, Perusahaan juga terus memperluas pangsa pasarnya baik di tingkat domestik maupun internasional. Dengan memperkuat jaringan kemitraan dan melakukan kontrak kerja sama strategis, perusahaan semakin mengukuhkan kehadirannya di pasar energi global. Sejalan dengan strategi ekspansi ini, pengembangan anak perusahaan seperti PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) juga menjadi prioritas utama. SMGA berfokus pada peningkatan penjualan domestik untuk nikel, mineral non-logam, dan batu bara, yang selaras dengan visi perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Melalui inovasi, diversifikasi usaha, dan ekspansi pasar, Perusahaan optimis dapat terus meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham serta mempertahankan posisinya sebagai pemain utama di industri energi dan pertambangan.

Innovation and Development of Product and Service

The Company continues to innovate and expand its business by implementing a diversification strategy, a strategic move to navigate the dynamics of the global energy industry. In addition to strengthening its position in the coal sector, the Company is actively expanding its business portfolio into the mineral and renewable energy (RE) sectors as part of its efforts to reduce reliance on a single commodity and create a more stable revenue stream. The expansion into the silica sand and sea sand mineral sectors is part of this strategy, expected to enhance the Company's competitiveness in the global market while opening up new, more sustainable business opportunities.

Beyond diversification, the Company is also expanding its market share both domestically and internationally. By strengthening its partnership network and securing strategic cooperation agreements, the Company continues to solidify its presence in the global energy market. In line with this expansion strategy, the development of subsidiaries such as PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) remains a top priority. SMGA focuses on increasing domestic sales of nickel, non-metallic minerals, and coal, aligning with the Company's vision of fostering sustainable business growth. Through innovation, business diversification, and market expansion, the Company remains optimistic about continuously increasing value for shareholders and maintaining its position as a key player in the energy and mining industry.



Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan

Untuk memastikan produk dan layanan yang berkualitas, Perusahaan secara rutin mengevaluasi aspek keamanannya. Evaluasi ini mencakup pemeriksaan menyeluruh terhadap seluruh produk dan layanan guna memastikan bahwa semuanya telah memenuhi standar keamanan sebelum diberikan kepada pelanggan.

Dampak dari Produk dan Layanan

Sampai dengan 31 Desember 2024, produk dan layanan Perusahaan tidak menimbulkan dampak negatif yang merugikan pelanggan maupun masyarakat. Perusahaan berkomitmen untuk mengawasi mutu seluruh produk dan layanannya agar tidak memberikan pengaruh negatif yang berpotensi mengurangi kepercayaan pelanggan dan masyarakat pada Perusahaan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2024, tidak terdapat adanya produk Perusahaan yang ditarik kembali dari peredaran karena alasan apa pun.

Survei Kepuasan Pelanggan

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Namun, untuk mengetahui masukan, kritik, dan aspek terkait kepuasan pelanggan, Perusahaan menyediakan berbagai sarana komunikasi, seperti nomor telepon, email, dan situs web. Melalui kanal-kanal tersebut, Perusahaan dapat meninjau umpan balik yang diterima sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan dan menyempurnakan bisnis yang dijalankan.

Product and Service Safety Evaluation

To ensure the quality of its products and services, the Company regularly evaluates their safety aspects. This evaluation includes a thorough inspection of all products and services to ensure that they meet safety standards before being delivered to customers.

Impact of Products and Services

As of December 31, 2024, the Company's products and services do not have a negative impact that harms customers or society. The Company is committed to monitoring the quality of all its products and services, accordingly it is not to have a negative influence that has the potential to reduce customer and public trust in the Company.

Number of Products Recall

In 2024, there were no the Company's products that were recalled from distribution for any reason.

Customer Satisfaction Survey

Throughout 2024, the Company has not conducted a customer satisfaction survey. However, to gather feedback, criticism, and aspects related to customer satisfaction, the Company provides various communication channels, such as phone numbers, email, and a website. Through these channels, the Company can review the feedback received as evaluation material to improve and refine its business operations.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Terima kasih atas kesediaannya membaca Laporan Keberlanjutan PT Sumber Global Energy Tbk Tahun 2024.

Thank you for your willingness in reading the 2024 PT Sumber Global Energy Tbk Sustainability Report.

Kami mohon partisipasi seluruh pihak untuk membantu kami meningkatkan kualitas laporan dengan mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami. Kami menghargai seluruh masukan, saran, dan kritik yang diberikan atas Laporan Keberlanjutan ini.

We would like to request the participation of all parties to help us improve the quality of the report by filling out this Feedback Sheet and sending it back to us. We appreciate all input, suggestions, and criticisms given to this Sustainability Report.

Profil Profile	
Nama (opsional) Name (optional)	
Jenis Kelamin Gender	
Usia Age	
Institusi/Perusahaan Institution/Corporate	
Surel Email	

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS GROUP

☐ Regulator	☐ Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Governmental Organization (NGO)	☐ Lain-lain Other
☐ Pemegang Saham/Investor Shareholder/investor	☐ Industri Swasta Private Industry	
☐ Karyawan Staff	☐ Media Massa Press Media	
☐ Pemasok/Vendor/Mitra Bisnis Supplier/Vendor/Business Partner	☐ Masyarakat/Komunitas Public/Community	

PENILAIAN ATAS LAPORAN BERKELANJUTAN ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY REPORT

Informasi material dan lengkap telah tersaji dalam Laporan Keberlanjutan ini.
Material and complete information has been presented in this Sustainability Report.

☐

Ya | Yes

☐

Tidak | Tidak

Informasi di dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah jelas dan mudah dipahami.
The information in this Sustainability Report is clear and convenient to understand.

☐

Ya | Yes

☐

Tidak | Tidak

Informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan ini.
The required information is able to be found in this Sustainability Report.

☐

Ya | Yes

☐

Tidak | Tidak

Informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah disampaikan secara transparan.
The information in this Sustainability Report has been presented in a transparent manner.

☐

Ya | Yes

☐

Tidak | Tidak

Silakan sampaikan masukan dalam bentuk saran hingga kritik atas Laporan Keberlanjutan pada kotak di bawah ini:
Please write down your input in the form of suggestions to criticism of the Sustainability Report in the box below:

Terima kasih atas partisipasinya dalam mendukung peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan ini melalui pengisian Lembar Umpan Balik.
Silakan kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada kami melalui:
*Thank you for your participation in supporting the improvement of the quality of this Sustainability Report through filling out the Feedback Sheet.
Please re-submit this Feedback Sheet to us via:*

PT Sumber Global Energy Tbk

Graha BIP Lantai 2 | 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930
Telp : (+6221) 2500 120
Email : corsec@sumberglobalenergy.com

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024 PT SUMBER GLOBAL ENERGY TBK

*Statement of the Boards of Commissioners and Directors on the Responsibility
of 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Sumber Global Energy Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sumber Global Energy Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all the information contained in the 2024 Annual Report and Sustainability Report of PT Sumber Global Energy Tbk is comprehensively presented, and we are fully responsible for the accuracy of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
This statement has been made truthfully to the best of our knowledge

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025

DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONERS



HARRIS MULIAWAN
Komisaris Utama/President Commissioner



ERWIN HARDIYANTO TEDJO
Komisaris Independent/Independent Commissioner

DIREKSI DIRECTORS



RAYMOND NG CHI CHING
Direktur/Director



WELLY THOMAS
Direktur Utama/President Director



VENKATESWARAN VENKATRAMAN
Direktur/Director





PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

07

LAPORAN KEUANGAN

***Consolidated
Financial Statements***

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statement*
Pada Tanggal 31 Desember 2024 / *As Of December 31, 2024*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Berserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*



**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen (Mata Uang Indonesia)	Consolidated Financial Statements As Of December 31, 2024 And For The Year Then Ended With Independent Auditor's Report (Indonesian Currency)
--	--

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 116	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

No. 188/SGE/III/2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Welly Thomas	:	Name
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pluit Samudra VI No. 6A RT. 010/005, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	6221-29329281	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Raymond Ng Chi Ching	:	Name
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Grisea Timur 1.7, The Sprig Desa Kel.Cihuni, Kec. Pagedangan, Kab Tangerang	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	6221-2500120	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan entitas anak ("Grup");
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and subsidiaries (the "Group");*
 - The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed; and*
 - The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
 - We are responsible for internal control system of the Group.*

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025 / March 27, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:

Welly Thomas
Direktur Utama / President Director

Raymond Ng Chi Ching
Direktur / Director

**GRAHA BIP 2ND FLOOR
JL GATOT SUBROTO KAV. 23, KARET SEMANGGI, SETIABUDI,
JAKARTA 12930**

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00071/2.0961/AU.1/05/0628-5/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sumber Global Energy Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Global Energy Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00071/2.0961/AU.1/05/0628-5/1/III/2025

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sumber Global Energy Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sumber Global Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2v (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 33 (Pendapatan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian, penyajian pendapatan Grup timbul dari penjualan barang dan pendapatan jasa. Akuntansi untuk pendapatan Grup berada dalam PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Bagian signifikan atas pendapatan bersih Grup adalah berasal dari penjualan batu bara sebesar Rp14.209.078.404.075 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan.

PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk penjualan batu bara adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang meliputi penentuan harga transaksi, memastikan pengaturan rincian yang termasuk di dalam kontrak, menilai pemenuhan kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaannya.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain serta penerapan kontrol utama untuk menelusuri, memantau dan mencatat pendapatan dari penjualan batu bara;
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari penjualan batu bara dan membandingkan jumlahnya dengan pendapatan bersih yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen tentang syarat dan ketentuan utama dari *outstanding* kontrak, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan dari manajemen atas pendapatan dari penjualan batu bara;

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition

Refer to Note 2v (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 33 (Net Revenues) to the consolidated financial statements.

As described in Note 33 to the consolidated financial statements, the revenues of the Group arise from sale of goods and service revenues. The accounting for the Group's revenues falls under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers". The significant portion of the Group's net revenues is from coal trading amounted to Rp14,209,078,404,075 for the year ended December 31, 2024. Revenues from coal trading are recognized when control of the goods is transferred to customers, generally at the time of delivery.

PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for coal trading is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We gained an understanding of the relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record the revenues from coal trading;
- We obtained the details of revenues from coal trading and compared the amount with the recorded net revenues in the consolidated financial statements;
- We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;
- We checked the accuracy of management's calculations of revenues from coal trading;

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami menguji sampel atas pendapatan dari penjualan batu bara ke dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan, dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Pengakuan dan Pengukuran Uang Muka

Lihat Catatan 2k dan 2s (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Uang Muka dan Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan) dan Catatan 8 (Uang Muka) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian, uang muka merupakan penempatan uang muka kepada pemasok, proyek dan lain-lain sebesar Rp3.365.277.627.609 pada 31 Desember 2024. Bagian signifikan terkait uang muka pemasok untuk pembelian batu bara dan nikel ke pihak ketiga sebesar Rp3.032.536.936.931. Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Sesuai paragraf 9 PSAK 236, "Penurunan Nilai Aset", entitas menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pengakuan dan pengukuran uang muka dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi manajemen yang signifikan mengharuskan penilaian dan kinerja pengujian penurunan nilai, jika ada.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses dan kontrol utama terkait penempatan uang muka;
- Kami memperoleh dan menelaah perjanjian yang telah diadakan oleh Grup dengan masing-masing penjual;
- Kami menelaah dan menguji perhitungan uang muka dan membandingkan dengan jumlah yang telah dicatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membandingkan jumlah uang muka yang tercatat dengan realisasi aktual untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan akun;

Key Audit Matters (continued)Revenue Recognition (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- We tested samples of revenues from coal trading to relevant supporting documents; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers".

Recognition and Measurement of Advances

Refer to Notes 2k and 2s (Material Accounting Policy Information - Advances and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), and Note 8 (Advances) to the consolidated financial statements.

As described in Note 8 to the consolidated financial statements, the advances represent the placement of advances to suppliers, project and others amounted to Rp3,365,277,627,609 as of December 31, 2024. The significant portion relates to advances to suppliers to purchase coal and nickel to third parties amounted to Rp3,032,536,936,931. Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

As per paragraph 9 of PSAK 236, "Impairment of Assets", an entity shall assess at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the entity shall estimate the recoverable amount of the asset.

Recognition and measurement of advances is considered as a key audit matter because significant management's judgments, estimates and assumptions are required in the assessment and performance of impairment testing, if any.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process and key controls related to placement of advances;
- We obtained and reviewed the agreements entered into by the Group with the respective sellers;
- We reviewed and tested the calculation of the advances and compared with the recorded amount in the consolidated financial statements;
- We compared the amounts of recorded advances with the actual realization to ensure the completeness and accuracy of the account;

Hal Audit Utama (lanjutan)**Pengakuan dan Pengukuran Uang Muka Pemasok (lanjutan)**

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai uang muka yang mengharuskan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai uang muka telah dibuat dan informasi tersebut telah disajikan dan dijelaskan dengan tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matters (continued)**Recognition and Measurement of Advances (continued)**

How our audit addressed the Key Audit Matter (continued)

- We evaluated and verified that there are no indications of impairment of advances that require an impairment review; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the advances have been made and that the information is properly presented and explained.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

27 Maret 2025 / March 27, 2025



**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2h,2j,4,40,41	150.244.231.902	295.962.651.657	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	2h,2j,5,40,41	30.000.000.000	-	Restricted funds
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2h,6,40,41	301.196.597.453	423.848.602.478	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain	2h,7,40,41	-	3.122.034.378	Other receivables
Pihak berelasi	2g,39	139.713.735.439	57.704.303.121	Related parties
Pihak ketiga		3.365.277.627.609	3.473.836.280.367	Third parties
Uang muka	2k,8	2.038.544.058	367.689.392	Advances
Biaya dibayar di muka	2k	203.415.814.770	87.399.153.004	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2w,25a	-	1.670.000.000	Prepaid taxes
Biaya ditangguhkan	9			Deferred charges
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2m,12	20.356.293.550	20.356.293.550	Non-current assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		4.212.242.844.781	4.364.267.007.947	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	2k,8	15.057.814.173	100.000.000	Advances
Investasi pada entitas asosiasi	2p,14	4.160.330.224	3.769.574.022	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	2w,25e	5.192.310.343	3.606.956.044	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,10	353.431.852.831	116.879.882.543	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2r,16	9.157.613.901	10.635.537.977	Right-of-use assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	2n,11	-	3.513.790.000	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	2o,13	25.290.264.083	-	Mining properties
Goodwill	2q,15	11.180.454.100	11.180.454.100	Goodwill
Uang jaminan	2h,17,40,41	2.234.380.732	565.674.078	Security deposit
Aset lain-lain	2h,18,40,41	258.592.000	4.791.549.986	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		425.963.612.387	155.043.418.750	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		4.638.206.457.168	4.519.310.426.697	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2h,19,40,41	981.767.072.258	584.548.708.059	Short-term bank loans
Utang pembiayaan	20,40,41	-	52.500.000.000	Financing payable
Utang usaha - pihak ketiga	2h,21,40,41	522.612.613.558	340.019.904.140	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	2h,22,40,41			Other payables
Pihak berelasi	2g,39	112.841.911.977	2.756.850.917	Related parties
Pihak ketiga		140.634.427.240	248.625.909.115	Third parties
Beban masih harus dibayar	2h,23,40,41	6.870.149.357	1.221.307.387	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2v,24	245.614.232.900	1.583.180.636.485	Sales advances
Utang pajak	2w,25b	100.509.593.603	90.976.788.113	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2h,19,40,41	54.770.025.200	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2h,26,40,41	3.113.050.350	1.783.453.951	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2r,27,40,41	2.136.927.361	4.265.156.045	Lease liabilities
Utang obligasi	2h,28,40,41	110.000.000.000	-	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.280.870.003.804	2.909.878.714.212	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	2h,19,40,41	6.793.285.100	110.000.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2h,26,40,41	1.958.201.670	2.832.102.494	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2r,27,40,41	487.300.462	1.346.687.639	Lease liabilities
Utang obligasi	2h,28,40,41	90.000.000.000	-	Bonds payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2u,29	16.204.049.868	13.485.128.175	Estimated liabilities for employee benefits
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	2t	757.432.400	-	Provision for reclamation cost and mine closure
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		116.200.269.500	127.663.918.308	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.397.070.273.304	3.037.542.632.520	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - par value of Rp50 per share
Modal dasar - 16.000.000.000 saham				Authorized - 16,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.586.909.438 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 4.364.335.706 saham pada tanggal 31 Desember 2023				Issued and fully paid - 15,586,909,438 shares as of December 31, 2024 and 4,364,335,706 shares as of December 31, 2023
Tambahan modal disetor	30	779.345.471.900	218.216.785.300	Additional paid-in capital
Saldo laba	32	24.141.869.759	585.270.556.359	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	31	50.000.000.000	30.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.132.628.798.461	614.364.183.790	Unappropriated
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali		103.269.740.523	-	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Efek translasi mata uang asing	2b	36.583.748.679	2.026.840.501	Effect of foreign exchange translation
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		2.125.969.629.322	1.449.878.365.950	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	2e	115.166.554.542	31.889.428.227	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		2.241.136.183.864	1.481.767.794.177	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.638.206.457.168	4.519.310.426.697	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	2v,33	14.762.475.115.697	12.312.861.734.739	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2v,34	(13.732.693.926.425)	(11.254.655.600.773)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.029.781.189.272	1.058.206.133.966	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2v,35	(115.996.527.436)	(93.757.015.426)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2v,36	(106.497.805.113)	(42.482.408.866)	Finance costs
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	14	390.756.202	(11.230.425.978)	Share of profit (loss) of associate
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2v,37	3.265.842.733	(69.825.794.265)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		810.943.455.658	840.910.489.431	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2w,25c	(156.284.696.169)	(159.603.994.721)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		654.658.759.489	681.306.494.710	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2u,29	2.288.704.880	(1.889.111.958)	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2w,25e	(482.797.565)	612.750.959	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Efek translasi mata uang asing	2b	34.556.908.178	(1.499.101.095)	Effect of foreign exchange translation
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		691.021.574.982	678.531.032.616	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		658.696.226.439	687.945.635.227	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2e	(4.037.466.950)	(6.639.140.517)	Non-controlling interests
JUMLAH		654.658.759.489	681.306.494.710	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		695.022.922.617	684.042.480.169	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2e	(4.001.347.635)	(5.511.447.553)	Non-controlling interests
JUMLAH		691.021.574.982	678.531.032.616	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2x,38	42,26	44,58	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Salah Niali dari Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali / Difference in Value From Transactions with Non-controlling Interest	Efek Transaksi Mata Uang Asing / Effect of Foreign Exchange Translation	Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interest	Jumlah / Total
				Tahap Ditemukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		97.975.733.400	110.665.161.832	-	192.909.148.026	-	-	401.540.043.268	32.641.970.051
Pelaksanaan waran	30	19.015.593.000	28.523.374.500	-	-	-	-	47.538.957.500	-
Dividen saham	30	12.836.118.050	533.982.510.877	-	(546.818.628.927)	-	-	-	-
Dividen kas	30	-	-	-	(267.312.308.819)	-	-	(267.312.308.819)	-
Pencadangan saldo laba	31	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif/ tahun berjalan		-	-	-	685.541.581.264	-	(1.499.101.095)	684.042.480.169	(5.511.447.553)
Kenaikan kepentingan non-pengendali entitas anak		-	-	-	-	-	-	24.750.000.000	24.750.000.000
Efek pelepasan entitas anak		-	-	-	2.432.374.788	-	-	(16.305.143.825)	(13.872.769.037)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		218.216.785.300	585.270.556.359	30.000.000.000	614.364.183.790	-	2.028.840.501	1.449.879.365.950	31.889.428.227
Dividen saham	30	561.128.686.600	(561.128.686.600)	-	-	-	-	-	-
Dividen kas	30	-	-	-	(122.201.399.768)	-	-	(122.201.399.768)	-
Pencadangan saldo laba	31	-	-	20.000.000.000	(20.000.000.000)	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif/ tahun berjalan		-	-	-	660.466.014.439	-	34.556.908.178	695.022.922.617	(4.001.347.635)
Pembelian saham entitas anak ke kepentingan non-pengendali	1	-	-	-	-	103.269.740.523	-	-	103.269.740.523
Sekoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	182.771.065
Penurunan kepentingan non-pengendali entitas anak	1	-	-	-	-	-	-	-	(450.000.000)
Efek pelepasan entitas anak	1	-	-	-	-	-	-	8.735.443.408	8.735.443.408
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		779.345.471.900	24.141.869.759	50.000.000.000	1.132.628.798.461	103.269.740.523	36.583.748.679	2.125.969.629.322	115.166.554.542
Balance as of December 31, 2024									

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		13.549.670.609.277	12.441.787.973.714	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(13.469.465.778.673)	(12.502.462.342.206)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(54.626.579.029)	(28.666.263.362)	Cash paid to employees
Penerimaan (pembayaran) beban usaha dan lainnya		(172.899.174.409)	19.157.739.378	Receipt from (payment for) expenses and others
Kas digunakan untuk operasi		(147.320.922.834)	(70.182.892.476)	Cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan		(182.997.047.666)	(147.639.717.584)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(101.903.360.669)	(42.482.408.866)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(432.221.331.169)	(260.305.018.926)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	10	15.321.430.893	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	1	10.000.000.000	-	Proceeds from disposal of subsidiary
Perolehan aset tetap	10	(258.649.217.975)	(73.706.513.605)	Acquisition of fixed assets
Pengeluaran untuk properti pertambangan	13	(18.095.381.683)	-	Disbursements for mining properties
Penempatan uang muka pembelian aset tetap	8	(15.057.814.173)	(100.000.000)	Placement of advance to purchase fixed assets
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	11	(1.067.000.000)	-	Acquisition of exploration and evaluation assets
Akuisisi kepentingan non-pengendali	1	(450.000.000)	-	Acquisition of non-controlling interests
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(267.997.982.938)	(73.806.513.605)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek				Short-term bank loans
Penerimaan		534.589.788.443	534.548.708.059	Proceeds
Pembayaran		(137.371.424.244)	(198.187.166.667)	Repayments
Penerimaan dari utang obligasi		200.000.000.000	-	Proceeds from bonds payable
Setoran modal kepentingan non-pengendali entitas anak		182.262.771.065	24.750.000.000	Subsidiary's non-controlling interests capital contribution
Pembayaran dividen	30	(122.201.399.768)	(267.312.308.819)	Dividends paid
Utang pembiayaan				Financing payable
Penerimaan		-	77.950.000.000	Proceeds
Pembayaran		(52.500.000.000)	(77.925.000.000)	Repayments
Utang bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan		14.310.075.000	110.000.000.000	Proceeds
Pembayaran		(62.746.764.700)	-	Repayment
Pembayaran pokok liabilitas sewa	27	(3.922.458.482)	(3.310.248.887)	Repayments of principal lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(3.246.404.425)	(2.127.435.210)	Repayments of consumer financing payables
Peningkatan modal disetor	30	-	47.538.957.500	Increase in share capital
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		549.174.182.889	245.925.505.976	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(151.045.131.218)	(88.186.026.555)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	295.962.651.657	388.545.087.523	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PELEPASAN ENTITAS ANAK PADA KAS DAN SETARA KAS		(310.205.143)	(260.578.495)	EFFECT OF DISPOSAL OF SUBSIDIARY ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		5.636.916.606	(4.135.830.816)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	150.244.231.902	295.962.651.657	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sumber Global Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 17 Maret 2008 oleh Sri Hidianingsih, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-20054.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 21 April 2008 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 18278 Tahun 2008, Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 19 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 68 tanggal 15 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0206302 tanggal 27 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perdagangan besar dan industri pertambangan. Saat ini, kegiatan utama perusahaan adalah perdagangan kegiatan pertambangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

Perusahaan terletak di Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Sumbermas Inti Energi, berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Welly Thomas.

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 29 Juli 2020, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-203/D.04/2021 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham sebanyak 500.000.000 saham atau sebanyak 30% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp50 per saham dan dengan harga penawaran Rp108 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 400.000.000 yang diberikan secara Cuma-Cuma dengan nilai nominal Rp50 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp125 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Sumber Global Energy Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated March 17, 2008 of Sri Hidianingsih, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-20054.AH.01.01. Tahun 2008 dated April 21, 2008 and published in the Supplementary State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18278 Tahun 2008, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 dated September 19, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 68 dated May 15, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the changes in the composition of Board of Directors. The amendment was received and recorded in the Legal Entity Administration System database on his Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0206302 dated May 27, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in large trading and mining industry business. Currently, the Company's main business activity is trading mining supporting activities.

The Company commenced its operations in 2011.

The Company is located at Graha BIP 2nd Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, RT. 002/002, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Sumbermas Inti Energi, domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is an individual namely Welly Thomas.

Public Offering of Shares

On July 29, 2020, the Company obtained an effective statement letter No. S-203/D.04/2021 from the Financial Services Authority (OJK) for public offering of its shares with a total number of 500,000,000 shares or 30% of the total issued and fully paid capital with a par value of Rp50 per share with offering price of Rp108 per share and the issuance of Series I Warrants of 400,000,000 as an incentive with a par value of Rp50 per share and with an exercise price of Rp125 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting stock issuance costs, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Masa pelaksanaan waran mulai tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan 9 Agustus 2023. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-04358/BEI.PP3/08-2020, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.664.000.000 saham pada tanggal 30 Juli 2020.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Harris Muliawan
Komisaris :	Erwin Hardiyanto Tedjo
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Welly Thomas
Direktur :	Raymond Ng Chi Ching
Direktur :	Venkateswaran Venkatraman
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Erwin Hardiyanto Tedjo
Anggota :	Christine Wahyu Indriani
Anggota :	Imelda Omar

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, unit audit internal dipimpin oleh Christine Wahyu Indriani, sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Michael Harold.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing-masing 85 dan 75 karyawan tetap (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, gaji dan kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp10.123.770.000 dan Rp10.785.020.000.

Personel manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

Public Offering of Shares (continued)

The period of execution of warrants started on February 10, 2020 until August 9, 2023. Each holder of one new share of the Company has the right to buy one warrant. If the warrants are not executed until the expiration of the validity period, these warrants will be expired.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-04358/BEI.PP3/08-2020, the Company registered all of its 1,664,000,000 shares on July 30, 2020.

Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2023	
		<u>Board of Commissioners</u>
Harris Muliawan :	Harris Muliawan :	President Commissioner
Erwin Hardiyanto Tedjo :	Erwin Hardiyanto Tedjo :	Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
		President Director
Welly Thomas :	Welly Thomas :	Director
Cendrasuri Ependy :	Cendrasuri Ependy :	Director
Venkateswaran :	Venkateswaran :	Director
Venkatraman :	Venkatraman :	
		<u>Audit Committee</u>
		Chairman
Erwin Hardiyanto Tedjo :	Erwin Hardiyanto Tedjo :	Member
Christine Wahyu Indriani :	Christine Wahyu Indriani :	Member
Imelda Omar :	Imelda Omar :	Member

As of December 31, 2024 and 2023, the internal audit unit was led by Christine Wahyu Indriani, while the *Corporate Secretary* was held by Michael Harold.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries had a total number of 85 and 75 permanent employees, respectively (unaudited).

As of December 31, 2024 and, 2023, the salaries and compensation of the Boards of Commissioners and Directors paid by the Company amounted to Rp10,123,770,000 and Rp10,785,020,000, respectively.

The key management personnel includes all of the members of the Boards of Commissioners and Directors. Key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination) (Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>							
Hineni Resource Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / Trading	2021	100,00%	100,00%	1.508.754	2.486.661
PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	Jakarta	Perdagangan / Trading	2016	72,00%	90,00%	801.732	281.311
PT Hidrogen Peroxida Indonesia	Jakarta	Industri Kimia Dasar Anorganik / Basic Inorganic Chemical Industry	Belum beroperasi / Not yet in operation	46,00%	45,00%	279.224	80.323
PT Transmarina Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pengangkutan dan pergudangan / Freight and warehousing	Belum beroperasi / Not yet in operation	99,00%	69,00%	250.000	250.002
PT Sumber Biomassa Indonesia	Jakarta	Perdagangan dan Pergudangan / Trading and Freight	Belum beroperasi / Not yet in operation	99,90%	99,90%	49.407	50.816
Hineni Seven Resources DMCC	Dubai	Perdagangan / Trading	2023	100,00%	100,00%	31.284	7.450
PT Angkasa Nusagraha	Batam	Hotel / Hotel	2003	95,00%	95,00%	20.356	20.356
PT Mandau Batu Alam	Jakarta	Kontraktor / Contractor	2016	-	50,00%	-	39.701
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk / Indirect ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk</u>							
PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	Pertambangan / Mining	2021	60,00%	60,00%	65.509	13.061
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui Hineni Resource Pte. Ltd / Indirect ownership through Hineni Resource Pte. Ltd</u>							
Hineni Hijau Energy Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / Trading	Belum beroperasi / Not yet in operation	70,00%	70,00%	323.244	1
Bhara Energy International Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / Trading	Belum beroperasi / Not yet in operation	60,00%	-	30.769	-
Montis Commodities Pte. Ltd (Dahulu / Formerly Alta Commodities Pte. Ltd)	Singapore	Perdagangan / Trading	2024	70,00%	70,00%	20.519	11.712

Kepemilikan Langsung

Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Resource Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 400 Orchard Road, #15-05 Orchard Towers, Singapore 238875.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships of the Company are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination) (Dalam Jutaan Rupiah / In Millions of Rupiah)	
				2024	2023	2024	2023
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>							
Hineni Resource Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / Trading	2021	100,00%	100,00%	1.508.754	2.486.661
PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	Jakarta	Perdagangan / Trading	2016	72,00%	90,00%	801.732	281.311
PT Hidrogen Peroxida Indonesia	Jakarta	Industri Kimia Dasar Anorganik / Basic Inorganic Chemical Industry	Belum beroperasi / Not yet in operation	46,00%	45,00%	279.224	80.323
PT Transmarina Pelabuhan Indonesia	Jakarta	Pengangkutan dan pergudangan / Freight and warehousing	Belum beroperasi / Not yet in operation	99,00%	69,00%	250.000	250.002
PT Sumber Biomassa Indonesia	Jakarta	Perdagangan dan Pergudangan / Trading and Freight	Belum beroperasi / Not yet in operation	99,90%	99,90%	49.407	50.816
Hineni Seven Resources DMCC	Dubai	Perdagangan / Trading	2023	100,00%	100,00%	31.284	7.450
PT Angkasa Nusagraha	Batam	Hotel / Hotel	2003	95,00%	95,00%	20.356	20.356
PT Mandau Batu Alam	Jakarta	Kontraktor / Contractor	2016	-	50,00%	-	39.701
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk / Indirect ownership through PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk</u>							
PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	Pertambangan / Mining	2021	60,00%	60,00%	65.509	13.061
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui Hineni Resource Pte. Ltd / Indirect ownership through Hineni Resource Pte. Ltd</u>							
Hineni Hijau Energy Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / Trading	Belum beroperasi / Not yet in operation	70,00%	70,00%	323.244	1
Bhara Energy International Pte. Ltd	Singapore	Perdagangan / Trading	Belum beroperasi / Not yet in operation	60,00%	-	30.769	-
Montis Commodities Pte. Ltd (Dahulu / Formerly Alta Commodities Pte. Ltd)	Singapore	Perdagangan / Trading	2024	70,00%	70,00%	20.519	11.712

Direct Ownership

Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Resource Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 400 Orchard Road, #15-05 Orchard Towers, Singapore 238875.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Oktober 2016 oleh Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 8 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang penerbitan saham SMGA. Para pemegang saham menyetujui penawaran saham baru kepada masyarakat. Melakukan pengeluaran saham dalam simpanan SMGA sebanyak-banyaknya 1.750.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03.0106031.Tahun 2024 tanggal 8 Mei 2024.

Penambahan modal saham disetor tersebut menyebabkan saham Perusahaan pada SMGA terdilusi, dari 90% menjadi 72% kepemilikan. Perusahaan tetap memiliki pengendalian terhadap SMGA.

Selisih yang timbul dari modal yang disetor tersebut, dengan nilai kepemilikan Perusahaan terhadap nilai buku aset bersih yang terdilusi atas SMGA, dicatat sebagai selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Jumlah / Amount
Persentase kepemilikan yang terdilusi	18%
Nilai buku aset bersih yang terdilusi	(27.827.859.477)
Nilai wajar imbalan yang diterima kepentingan non-pengendali	(50.982.400.000)
Sub-jumlah	(78.810.259.477)
Nilai wajar imbalan yang diterima	182.080.000.000
Selisih nilai dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	103.269.740.523

Anggaran Dasar SMGA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 222 tanggal 22 Agustus 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan susunan pengurus SMGA. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU.AH.01.09-0244898 tanggal 22 Agustus 2024.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 19, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 24, 2016.

Based on Notarial Deed No. 43 dated May 8, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change of the SMGA's issuance of shares. The shareholders approved the offering of new shares to the public. The SMGA's savings for a maximum of 1,750,000,000 new shares with a par value of Rp20 per share. The amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU.AH.01.03.0106031.Tahun 2024 dated May 8, 2024.

The increase in the paid-up share capital caused the Company's shares in SMGA to be diluted, from 90% to 72% of ownership. The Company still has control over SMGA.

The difference arising from the paid-up capital with the value of the Company's ownership of the diluted book value of net assets of SMGA, is recorded as the difference in value from transactions with non-controlling interests, with the following calculation:

Diluted percentage of ownership
Diluted book value of net assets
Fair value of consideration received by non-controlling interest
Sub-total
Fair value of consideration received
Difference in value from transactions with non-controlling interests

SMGA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 222 dated August 22, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change in the composition of SMGA's management. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU.AH.01.09-0244898 dated August 22, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Hidrogen Peroxida Indonesia

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 pada tanggal 19 Februari 2018 oleh Hanna Widjaja, S.H., M.Si. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0008720.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 19 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 25 November 2024 oleh Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., mengenai pemindahan hak-hak atas saham, PT Sulfindo Adiusaha, pihak ketiga, sepakat untuk memindahkan dan menyerahkan saham yang dimiliki di PT Hidrogen Peroxida Indonesia kepada Perusahaan sebanyak 450 saham atau sebesar Rp450.000.000.

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 14 April 2021 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU.0025932.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 15 April 2021.

Anggaran Dasar TPI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 11 tanggal 24 September 2024 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., mengenai perubahan susunan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0255880 tanggal 26 September 2024.

Pada tanggal 4 April 2024, Mahmuzin, pihak ketiga, mengalihkan saham TPI sebanyak 74.250 saham kepada Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 99% kepemilikan saham TPI atau sebanyak 247.500 saham dengan nilai sebesar Rp247.500.000.000.

Hineni Seven Resources DMCC

Hineni Seven Resources DMCC didirikan dan berkedudukan di Dubai dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 2404-25 Reef Tower, No. JLT-PH2-O1A, Jumeirah lakes Towers, Dubai, UAE.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Hidrogen Peroxida Indonesia

PT Hidrogen Peroxida Indonesia (HPI) was established based on Notarial Deed No. 4 dated February 19, 2018 of Hanna Widjaja, S.H., M.Si. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0008720.AH.01.01.TAHUN 2018 dated February 19, 2018.

Based on Notarial Deed No. 31 dated November 25, 2024 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the transfer of rights of shares, PT Sulfindo Adiusaha, a third party, agreed to transfer and hand over the shares it owned in PT Hidrogen Peroxida Indonesia to the Company of 450 shares or amounted to Rp450,000,000.

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia

PT Transmarina Pelabuhan Indonesia (TPI) was established based on Notarial Deed No. 3 dated April 14, 2021 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU.0025932.AH.01.01.TAHUN 2021 dated April 15, 2021.

TPI's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 11 dated September 24, 2024 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., regarding the change in the composition of the Board of Directors. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0255880 dated September 26, 2024.

On April 4, 2024, Mahmuzin, a third party, transferred 74,250 of TPI shares to the Company, with a par value of Rp1,000,000 per share. As such, the Company has 99% ownership to TPI or consisting of 247,500 shares amounted to Rp247,500,000,000.

Hineni Seven Resources DMCC

Hineni Seven Resources DMCC is incorporated and domiciled in Dubai with registered office and principal place of business at 2404-25 Reef Tower, No. JLT-PH2-O1A, Jumeirah lakes Towers, Dubai, UAE.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Angkasa Nusagraha

PT Angkasa Nusagraha (AN) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Juli 1991 oleh Ria Aji Hendrato, S.H., notaris di Batam. Akta Pendirian ini mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 tanggal 18 November 1994 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1701 tahun 1995, Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 1995.

Anggaran Dasar AN telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 23 Maret 2024 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., notaris di Bogor, mengenai perubahan maksud, tujuan dan kegiatan usaha AN. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0019317.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 26 Maret 2024.

PT Sumber Biomassa Indonesia

PT Sumber Biomassa Indonesia (SBI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 pada tanggal 20 November 2023 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0088502.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 20 November 2023.

Anggaran Dasar SBI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 12 tanggal 13 Desember 2024 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., mengenai perubahan susunan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0288180 tanggal 13 Desember 2024.

Pelepasan Kepemilikan Langsung

PT Mandau Batu Alam

PT Mandau Batu Alam (MBA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 30 November 2006 oleh Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-64370.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 14 Desember 2012.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2024 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham atas MBA sebanyak 10.000 saham atau sebesar Rp10.000.000.000 kepada PT Mutiara Bara Abadi, pihak ketiga, dengan imbalan yang diterima sebesar Rp10.000.000.000. Atas transaksi tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas MBA, dan MBA tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan pada tanggal 2 Agustus 2024.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Angkasa Nusagraha

PT Angkasa Nusagraha (AN) was established based on Notarial Deed No. 42 dated July 8, 1991 of Ria Aji Hendrato, S.H., notary in Batam. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C2-16978.HT.01.01.TH.94 dated November 18, 1994 and published in Supplementary State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1701 year 1995, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 21, 1995.

AN's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 12 dated March 23, 2024 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., notary in Bogor, regarding the changes of AN's purpose, objectives and business activities. The amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU.0019317.AH.01.02.TAHUN 2024 dated March 26, 2024.

PT Sumber Biomassa Indonesia

PT Sumber Biomassa Indonesia (SBI) was established based on Notarial Deed No. 7 dated November 20, 2023 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0088502.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 20, 2023.

SBI's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 12 dated December 13, 2024 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., regarding the change in the composition of the Board of Directors. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0288180 dated December 13, 2024.

Disposal of Direct Ownership

PT Mandau Batu Alam

PT Mandau Batu Alam (MBA) was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 30, 2006 of Nany Angkasa, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-64370.AH.01.01.Tahun 2012 dated December 14, 2012.

Based on Notarial Deed No. 2 dated August 2, 2024 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H., the Company sold all of its shares ownership in MBA as many as 10,000 shares or amounted to Rp10,000,000,000 to PT Mutiara Bara Abadi, a third party, with the consideration received amounted to Rp10,000,000,000. As such, the Company has no control over MBA, and MBA is no longer consolidated to the Company as of August 2, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

Pelepasan Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Mandau Batu Alam

	Saldo / Balance
Imbalan yang diterima	10.000.000.000
Dikurangi:	
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas:	
Kas di bank	310.205.143
Piutang usaha	269.447.343
Piutang lain-lain	295.877.262
Uang muka dan biaya dibayar di muka	36.802.739.262
Pajak dibayar di muka	1.139.588.167
Aset tetap - bersih	735.882.673
Utang usaha	(12.316.500.692)
Utang lain-lain	(51.666.889.714)
Beban masih harus dibayar	(44.465.787)
Uang muka penjualan	(6.780.000.000)
Utang pajak	(43.633.407)
Kepentingan non-pengendali	8.735.443.408
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas	(22.562.306.342)
Keuntungan pelepasan entitas anak	32.562.306.342

Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMGA

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Januari 2021 oleh Arif Budiyanto, S.H., notaris di Karanganyar. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021.

Anggaran Dasar JMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 15 Mei 2024 oleh Ajeng Kumala Indriyani, S.H., M.Hum., notaris di Bekasi, mengenai perubahan alamat. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031013.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 29 Mei 2024 dan diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0207135.AH.01.09.Tahun 2024 tanggal 29 Mei 2024.

Pada tanggal 21 November 2022, SMGA membeli saham JMS sebesar 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham. Dengan demikian, SMGA memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan harga perolehan Rp37.500.000.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

Disposal of Direct Ownership (continued)

PT Mandau Batu Alam

	Consideration received
	Less:
Net carrying amount of assets and liabilities:	
Cash in banks	
Trade receivables	
Other receivable	
Advances and prepaid expenses	
Prepaid taxes	
Fixed assets - net	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Advance sales	
Tax payable	
Non-controlling interests	
Net carrying amount of assets and liabilities	
Gain on disposal of subsidiary	

Indirect Ownership through SMGA

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) was established based on Notarial Deed No. 8 dated January 18, 2021 of Arif Budiyanto, S.H., notary in Karanganyar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 dated January 21, 2021.

JMS's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 date May 15, 2024 of Ajeng Kumala Indriyani, S.H., M.Hum., notary in Bekasi, concerning the change of its address. This amendment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU-0031013.AH.01.02.Tahun 2024 dated May 29, 2024 and received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0207135.AH.01.09.Tahun 2024 dated May 29, 2024.

On November 21, 2022, SMGA purchased 75 shares of JMS with a par value of Rp500,000 per share. As such, SMGA owns 30% share ownership of JMS or as many as 75 shares with a par value of Rp500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp37,500,000.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui SMGA (lanjutan)

PT Jasatama Mandiri Sukses (lanjutan)

Pada tanggal 22 November 2022, SMGA membeli saham JMS dari Bayu Annafi Putra sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp500.000 dan harga perolehan Rp37.500.000.

Sehingga, SMGA memiliki 60% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 150 saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan harga perolehan Rp75.000.000.

Nilai dari aset dan liabilitas teridentifikasi dari JMS pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	2022
Imbalan yang diberikan	75.000.000
Nilai aset bersih	(101.066.348)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (goodwill negatif)	(26.066.348)

Kepemilikan Tidak Langsung melalui Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

Bhara Energy International Pte. Ltd

Bhara Energy International Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 190 Clemenceau Avenue #06-08, Singapore Shopping Centre, Singapore 239924.

Montis Commodities Pte. Ltd. (Dahulu Alta Commodities Pte. Ltd)

Montis Commodities Pte. Ltd didirikan dan berkedudukan di Singapura dengan kantor terdaftar dan tempat usaha utama di 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Indirect Ownership through SMGA (continued)

PT Jasatama Mandiri Sukses (continued)

On November 22, 2022, SMGA purchased 75 shares of JMS shares from Bayu Annafi Putra with a par value of Rp500,000 per share. As such, the Company owns additional 30% of JMS shares or 75 shares with a par value of Rp500,000 and acquisition cost amounted to Rp37,500,000.

As such, SMGA has 60% ownership of JMS shares or 150 shares with a par value of Rp500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp75,000,000.

The amount of identifiable assets and liabilities of JMS as of the date of acquisition is as follows:

	2022
Consideration transferred	75.000.000
Net asset value	(101.066.348)
Gain on bargain purchase (negative goodwill)	(26.066.348)

Indirect Ownership through Hineni Resource Pte. Ltd

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd

Hineni Hijau Energy Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

Bhara Energy International Pte. Ltd

Bhara Energy International Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 190 Clemenceau Avenue #06-08, Singapore Shopping Centre, Singapore 239924.

Montis Commodities Pte. Ltd (Formerly Alta Commodities Pte. Ltd)

Montis Commodities Pte. Ltd is incorporated and domiciled in Singapore with its registered office and principal place of business at 10 Anson Road, #03-05 International Plaza, Singapore 079903.

1. UMUM (lanjutan)

Izin Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin usaha:

Nomor / Number	Tanggal / Date	Oleh / By
81200120504440001	29 Juli 2022 / July 29, 2022	Badan Koordinasi Penanaman Modal / Investment Coordinating Board
No. 03.ET-04.22.0041	4 Februari 2022 / February 4, 2022	Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri / Directorate General of Foreign Trade
A.447/AL.301/PJPL	29 April 2021 / April 29, 2021	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut / Directorate General of Sea Transportation
1260000122525002	3 Juli 2023 / July 3, 2023	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral / Minister of Energy and Mineral Resources

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 Maret 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. GENERAL (continued)

Business License

The Company and its subsidiaries have the following business licenses:

Jenis / Type	Pemegang / Holder	Masa Berlaku / Period
Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan Batu bara / Operation and Production Mining Business for Coal Freight and Trading	Perusahaan / the Company	Sampai 29 Juli 2027 / Until July 29, 2027
Eksportir Terdaftar / Registered Exporter	Perusahaan / the Company	Sampai 4 Februari 2025 / Until February 4 2025
Izin Usaha Angkutan Laut / Sea Shipment License	TPI	Selamanya / Lifetime
Izin Usaha Jasa Pertambangan / Mining Services Business License	JMS	Sampai 3 Juli 2043 / until July 3, 2043

Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 27, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup, kecuali Hineni Resources Pte. Ltd, Alta Commodities Pte. Ltd, Hineni Hijau Energy Pte. Ltd dan Bhara Energy International Pte. Ltd, entitas anak, adalah Dolar Amerika Serikat.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Hineni Resources Pte. Ltd, Alta Commodities Pte. Ltd, Hineni Hijau Energy Pte. Ltd dan Bhara Energy International Pte. Ltd pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah pada kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara pendapatan dan beban telah dikonversi menggunakan kurs rata-rata nilai tukar masing-masing tahun. Hasil penyesuaian translasi ditampilkan sebagai bagian ekuitas yang diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai "Efek Translasi Mata Uang Asing".

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Preparation and Measurement of the
Consolidated Financial Statements**

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group, except for Hineni Resources Pte. Ltd, Alta Commodities Pte. Ltd, Hineni Hijau Energy Pte. Ltd and Bhara Energy International Pte. Ltd, subsidiaries, whereas, the functional currency is United States Dollar.

For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of Hineni Resources Pte. Ltd, Alta Commodities Pte. Ltd, Hineni Hijau Energy Pte. Ltd and Bhara Energy International Pte. Ltd at reporting date are translated into Rupiah at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position, while the income and expenses are translated at the average exchange rate for the respective year. The resulting translation adjustments are shown as part of equity recognized in other comprehensive income as "Effect of Foreign Currency Translation".

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK

Sejak 1 Januari 2024, penomoran PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana disahkan oleh DSAK IAI.

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 116, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	2024
1 Dolar Amerika Serikat	16.162
1 Dolar Singapura	11.919
1 Dirham Uni Emirat Arab	4.429
1 Dong Vietnam	0,64

e. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Amendments to PSAK

Commencing January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK has been changed as published by DSAK IAI.

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2024. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK 207, "Statement of Cash Flows", and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and
- Amendments to PSAK 116, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using middle rates issued by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used by the Group were as follows:

2023		
15.416		United States Dollar 1
11.712		Singapore Dollar 1
4.191		Dirham Uni Emirat Arab 1
0.64		Vietnam Dong 1

e. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas jumlah tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control:

- *Derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognizes any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasian (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya;
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Business Combination (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties were disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset yang telah kedaluwarsa, atau,

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - third parties, other receivables, security deposit and other assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired, or,

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through' dan salah satu (a) Grup mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, Grup telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau menahan secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang dapat dibayarkan kembali oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognized an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loan, consumer financing payables and bonds payable. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Impairment of Financial Assets (continued)

Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Kas dan Setara Kas dan Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dijadikan jaminan atas utang disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Cash and Cash Equivalents and Restricted Funds

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of or less 3 (three) months at the time of placement and neither used as collateral nor restricted.

Restricted Funds

Funds used as collateral for liability is presented as restricted fund and stated at nominal value.

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sejak aset tersebut siap digunakan dan disusutkan sepanjang estimasi masa manfaatnya. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Kapal	8
Alat berat	8
Kendaraan	4 - 8
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	4
Peralatan proyek	4

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam konstruksi akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method from the date the assets are ready for use and it is based on the estimated useful lives of the assets. The details of estimated useful lives of the related fixed assets are as follows:

<u>Tarif / Rate</u>	
5%	Buildings
12,5%	Ship
12,5%	Heavy equipment
25% - 12,5%	Vehicles
25%	Furniture, fixtures and equipment
25%	Project equipment

Assets under construction are stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu aset, jika ada, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun keuangan dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

m. Aset Tidak Lancar Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualan sangat mungkin terjadi. Aset dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Beban yang dapat diatribusikan dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, if any, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset's carrying amount is written-down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

m. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount or fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent writedown of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single coordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Kapitalisasi eksplorasi dan evaluasi dihapus bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum siap untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

o. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap commissioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang memproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang memproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Exploration and Evaluation Assets (continued)

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

o. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti Pertambangan (lanjutan)

“Tambang yang memproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang memproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan aset atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi jumlah tercatat investasi.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi, sebagai berikut:

- a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103, “Kombinasi Bisnis”, dan PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Mining Properties (continued)

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy in Note 21 to the consolidated financial statements.

p. Investment in Associate

Associate is an entity in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or deducted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate, as follows:

- a. If the investment becomes a subsidiary, the Group accounts for its investment in accordance with PSAK 103, “Business Combinations”, and PSAK 110, “Consolidated Financial Statements”.
- b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
- c. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

r. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa pembiayaan.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa pembiayaan yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Aset hak-guna - Bangunan	2
Aset hak-guna - Alat berat	3

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at operating segment level.

r. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease financing liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease financing liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased assets at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

	Tahun / Years	
	2	ROU asset - Buildings
	3	ROU asset - Heavy equipment

ROU assets are subject to impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa pembiayaan ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Leases (continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.

After the commencement date, the amount of lease financing liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

s. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Provisi Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset setelah produksi selesai. Provisi reklamasi dan penutupan tambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Keputusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada.

Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

t. Provision for Reclamation Cost and Mine Closure

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

u. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any.

The estimated liabilities for employee benefit is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits includes a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Employee Benefits (continued)

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

Revenues from Services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as sales advances and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Sales advances are classified as a current liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 115

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Contract Balances

Receivables

A receivable represents the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 115

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

w. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Pajak Final

Perbedaan jumlah tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Final Tax

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

x. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi berdasarkan PSAK 108, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

x. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

y. Operating Segments

Operating segments is based on PSAK 108, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa pembiayaan. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables - third parties is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities financing. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets of the Group is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan masing-masing entitas anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2s to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Income Taxes

The Company and the respective subsidiaries as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2024
Kas	236.526.400
Kas di bank	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank OCBC NISP Tbk	105.883.462.713
PT Bank Victoria International Tbk	7.823.156.947
Citibank N.A Indonesia	3.039.911.906
Mashreqbank PSC	1.816.289.277
PT Bank CIMB Niaga Tbk Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	959.371.633
	787.378.538
Saldo terbawa	120.309.571.014

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2023	
	238.609.000	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>United States Dollar</u>
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		PT Bank Victoria International Tbk
		Citibank N.A Indonesia
		Mashreqbank PSC
		PT Bank CIMB Niaga Tbk Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank
	751.946.232	
	125.503.819.998	Balance carried forward

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2024	2023	
Kas di bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
(lanjutan)			(continued)
Saldo bawaan	120.309.571.014	125.503.819.998	Balance brought forward
PT Bank Central Asia Tbk	672.633.348	52.053.244.281	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	625.051.936	16.478.967.886	PT Bank Permata Tbk
PT Bank JTrust			PT Bank JTrust
Indonesia Tbk	494.953.007	467.584.238	Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	193.799.512	23.362.594.447	(Persero) Tbk
Ajman Bank	165.994.407	308.320.771	Ajman Bank
Banque MISR	158.686.435	-	Banque MISR
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147.285.530	127.722.793	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	76.617.254	75.086.865	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	15.353.900	-	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	11.394.210	12.718.200	(Persero) Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	7.461.025	3.571.271	Indonesia Tbk
Vietcombank	7.053.420	-	Vietcombank
PT Bank UOB Indonesia	6.143.337	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	6.143.015	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
National Bank of Oman	-	564.856.577	National Bank of Oman
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	8.068.482.896	4.279.384.161	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
International Tbk	6.885.647.228	8.589.175.257	International Tbk
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	3.162.413.379	19.425.682.946	(Persero) Tbk
PT Bank JTrust			PT Bank JTrust
Indonesia Tbk	2.761.585.253	2.305.594.228	Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	1.395.800.658	1.363.593.443	(Persero) Tbk
PT Bank Sahabat			PT Bank Sahabat
Sampoerna	505.339.088	-	Sampoerna
PT Bank Pan Indonesia Tbk	462.640.219	440.895.638	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	273.152.285	61.440.617	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	111.498.950	3.043.025.877	Indonesia Tbk
Citibank N.A Indonesia	111.104.688	122.940.000	Citibank N.A Indonesia
PT Bank KB Bukopin Tbk	82.993.349	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	59.976.690	4.189.246	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	11.647.372	130.000	(Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	10.725.406	-	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.208.862	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.218.288.690	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Shinhan Bank Indonesia	-	1.450.682	Shinhan Bank Indonesia
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.921.878.517	1.122.344.678	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	118.210.807	2.156.525.124	PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank N.A Indonesia	19.727.822	30.894.743	Citibank N.A Indonesia
<u>Dirham Uni Emirat Arab</u>			<u>Dirham Uni Emirat Arab</u>
Ajman Bank	130.912.362	-	Ajman Bank
Banque MISR	128.712.875	-	Banque MISR
Mashreqbank PSC	124.789.327	-	Mashreqbank PSC
Commercial Bank of Dubai	16.833.257	-	Commercial Bank of Dubai
<u>Dong Vietnam</u>			<u>Vietnam Dong</u>
Vietcombank	741.282.862	-	Vietcombank
Sub-jumlah	150.007.705.502	263.124.042.657	Sub-total

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2024
Deposito berjangka Rupiah	
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-
Jumlah	150.244.231.902

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2023	
		Time deposit Rupiah
		PT Bank JTrust Indonesia Tbk
	32.600.000.000	
Total	295.962.651.657	

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash and cash equivalents placed to related parties.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2024, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka pada PT Bank Sahabat Sampoerna sebesar Rp30.000.000.000. Deposito berjangka ini dijadikan jaminan utang bank jangka pendek PT Bank Sahabat Sampoerna (lihat Catatan 19).

5. RESTRICTED FUNDS

As of December 31, 2024, restricted funds represent time deposits to PT Bank Sahabat Sampoerna amounted to Rp30,000,000,000. These time deposits are pledged as collateral for short-term bank loan facilities from PT Bank Sahabat Sampoerna (see Note 19).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan bidang usaha

	2024
Perdagangan batu bara	228.656.423.203
Perdagangan nikel	79.957.714.889
Kontraktor	-
Jumlah	308.614.138.092
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(7.417.540.639)
Bersih	301.196.597.453

b. Berdasarkan pelanggan

	2024
Duyen Hai Thermal Power Company	135.210.128.336
PT Bumi Mineral Sentosa	26.358.988.144
PT Kalimantan Bara Maju	21.804.929.422
PT Nadesico Nickel Industry United Coal Company Pte. Ltd	18.709.520.625
	14.410.448.907
Global Maritime Shipping Pte. Ltd	11.301.763.360
Exim Minerals DMCC	11.223.489.663
Virtue Dragon Nickel	7.925.070.597
PT Eco Energi Perkasa	4.208.151.748
Vinacomin-Northern Coal Trading Join Stock Company	3.902.710.707
PT Bara Indah Sinergi	3.875.000.000
PT Mandau Batu Alam	3.675.750.000
PT Virgo Jaya Samudera	3.434.654.736
PT Alur Jaya Indah	3.402.004.717
PT Anugerah Borneo Trading	3.000.000.000
PT Mitra Barito	2.922.452.917
CNBM International Corporation Ltd	2.816.066.880
Saldo terbawa	278.181.130.759

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Based on line of business

	2023	
	266.045.884.992	Coal trading
	160.050.150.265	Nickel trading
	1.149.099.396	Contractor
Total	427.245.134.653	
Less allowance for impairment of trade receivables	(3.396.532.175)	
Net	423.848.602.478	

b. Based on customers

	2023	
	-	Duyen Hai Thermal Power Company
	-	PT Bumi Mineral Sentosa
	-	PT Kalimantan Bara Maju
	-	PT Nadesico Nickel Industry United Coal Company Pte. Ltd
	-	Global Maritime Shipping Pte. Ltd
	65.716.778.837	Exim Minerals DMCC
	-	Virtue Dragon Nickel
	-	PT Eco Energi Perkasa
	-	Vinacomin-Northern Coal Trading Join Stock Company
	5.625.007.265	PT Bara Indah Sinergi
	-	PT Mandau Batu Alam
	3.434.654.736	PT Virgo Jaya Samudera
	-	PT Alur Jaya Indah
	-	PT Anugerah Borneo Trading
	-	PT Mitra Barito
	-	CNBM International Corporation Ltd
	74.776.440.838	Balance carried forward

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

b. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

b. Based on customers (continued)

	2024	2023	
Saldo bawaan	278.181.130.759	74.776.440.838	Balance brought forward
PT Sinergi Kencana Mulia	2.517.825.453	-	PT Sinergi Kencana Mulia
Yun Onn Company Pte. Ltd	2.452.394.228	-	Yun Onn Company Pte. Ltd
Starport Trading and Development Ltd	2.426.289.865	-	Starport Trading and Development Ltd
UK Engineering & Construction Pte. Ltd	2.347.076.943	-	UK Engineering & Construction Pte. Ltd
Golden Resources Energy Pte. Ltd	2.308.138.857	-	Golden Resources Energy Pte. Ltd
PT Sedayu Makmur Abadi	2.075.357.063	-	PT Sedayu Makmur Abadi
Viet Thuan Transport Co., Ltd	2.071.099.046	-	Viet Thuan Transport Co., Ltd
PT Deca Prima Energi	1.999.723.273	-	PT Deca Prima Energi
PT Bainra Bumi Sejahtera	1.636.673.439	-	PT Bainra Bumi Sejahtera
FDC Misamis Power Corporation	1.404.826.899	-	FDC Misamis Power Corporation
PT Putra Muba Coal	1.176.633.520	-	PT Putra Muba Coal
Viet Phat Import Trading Investment	1.007.582.717	119.839.556.371	Viet Phat Import Trading Investment
PT Samudra Cakra Indonesia	951.054.353	-	PT Samudra Cakra Indonesia
PT Samulos Rambuti Makmur	762.021.530	765.133.405	PT Samulos Rambuti Makmur
PT Borneo Alam Jaya Mandiri	532.900.034	532.900.034	PT Borneo Alam Jaya Mandiri
PT Kencana Energi Andalan	551.642.925	-	PT Kencana Energi Andalan
PT Sumber Berlian Mahakam	478.551.350	-	PT Sumber Berlian Mahakam
Hongkong Topway Trading Co. Ltd	350.614.388	334.430.850	Hongkong Topway Trading Co. Ltd
PT Duta Bara Utama	345.361.738	-	PT Duta Bara Utama
Martrade Group Pte. Ltd	324.532.960	-	Martrade Group Pte. Ltd
Disc Investment and Trading Joint Stock Company	304.265.812	-	Disc Investment and Trading Joint Stock Company
PT Fajar Sukses Delapan Delapan	297.124.800	-	PT Fajar Sukses Delapan Delapan
Barry Commodities Pte. Ltd	277.323.758	-	Barry Commodities Pte. Ltd
Bary Chemical Pte. Ltd	269.787.579	4.656.017.400	Bary Chemical Pte. Ltd
Guangdong GW	96.761.571	65.686.426.121	Guangdong GW
Hua Qin International Trading Pte. Ltd	-	54.332.150.400	Hua Qin International Trading Pte. Ltd
Crest Natural Resources DMCC	-	37.259.431.420	Crest Natural Resources DMCC
Mohit Mineral Limited	-	34.065.590.788	Mohit Mineral Limited
Danka Minerals Joint Stock Company	-	12.336.240.389	Danka Minerals Joint Stock Company
Tata International Singapore Pte. Ltd	-	8.887.293.736	Tata International Singapore Pte. Ltd
Sumec International Technology Co., Ltd	-	3.201.953.764	Sumec International Technology Co., Ltd
Core Resource Indonesia	-	2.613.659.472	Core Resource Indonesia
Ignite Resources DMCC	-	1.751.604.768	Ignite Resources DMCC
PT Sumber Energi Alam Lima Sembilan	-	1.125.586.818	PT Sumber Energi Alam Lima Sembilan
Saldo dibawa	307.146.694.860	422.164.416.574	Balance carried forward

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

b. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

b. Based on customers (continued)

	2024	2023	
Saldo bawaan	307.146.694.860	422.164.416.574	Balance brought forward
Xiamen ITG Group Corp	-	770.800.000	Xiamen ITG Group Corp
PT Globalindo Inti Energi	-	769.447.342	PT Globalindo Inti Energi
Shah Coal Private Limited	-	720.649.440	Shah Coal Private Limited
HB Trading and Investment JSC	-	714.186.436	HB Trading and Investment JSC
Konerg Co., Ltd	-	434.731.200	Konerg Co., Ltd
CV Limbuh	-	351.147.254	CV Limbuh
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	1.467.443.232	1.319.756.407	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	308.614.138.092	427.245.134.653	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(7.417.540.639)	(3.396.532.175)	Less allowance for impairment of trade receivables
Bersih	301.196.597.453	423.848.602.478	Net

c. Berdasarkan umur

c. Based on aging

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	229.810.110.837	136.649.108.364	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	52.937.712.544	121.025.797.098	1 - 30 days
31 - 60 hari	19.381.217.927	145.505.148.108	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.316.063.094	15.169.814.547	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.169.033.690	8.895.266.536	More than 90 days
Jumlah	308.614.138.092	427.245.134.653	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(7.417.540.639)	(3.396.532.175)	Less allowance for impairment of trade receivables
Bersih	301.196.597.453	423.848.602.478	Net

d. Berdasarkan mata uang

d. Based on currency

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	173.653.066.094	413.703.342.537	United States Dollar
Rupiah	134.961.071.998	13.541.792.116	Rupiah
Jumlah	308.614.138.092	427.245.134.653	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(7.417.540.639)	(3.396.532.175)	Less allowance for impairment of trade receivables
Bersih	301.196.597.453	423.848.602.478	Net

Rincian dan mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	3.396.532.175	2.445.095.830	Beginning balance
Penambahan (Catatan 37)	4.474.494.109	951.436.345	Additions (Note 37)
Pemulihan	(73.833.592)	-	Recovery
Pengurangan akibat dari pelepasan entitas anak	(379.652.053)	-	Deduction as a result of disposal of subsidiary
Saldo akhir	7.417.540.639	3.396.532.175	Ending balance

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha berdasarkan historis pembayaran dan komitmen pelanggan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha Grup telah dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 19).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables based on payment history and customer's commitment.

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables of the Group are pledged as collateral for short-term bank loan facilities from PT Bank Sahabat Sampoerna, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank Victoria International Tbk (see Note 19).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pihak

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related party (Note 39)
Erwin Prasetya Tjandra	-	3.122.034.378	Erwin Prasetya Tjandra
Pihak ketiga			Third parties
PT Sumber Global Agro	53.072.216.489	-	PT Sumber Global Agro
PT Mandau Batu Alam	47.706.436.318	-	PT Mandau Batu Alam
PT Transmarina Samudera Armada	35.716.416.644	36.811.010.276	PT Transmarina Samudera Armada
Karyawan	1.664.500.000	2.002.730.283	Employees
PT Suryamica	17.590.769	8.618.232.908	PT Suryamica
PT Pratama Bara Sentosa	-	4.500.000.000	PT Pratama Bara Sentosa
PT Hineni Tujuh Resources	-	3.400.000.000	PT Hineni Tujuh Resources
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	1.536.575.219	2.372.329.654	Others (each below Rp1,000,000,000)
Sub-jumlah	139.713.735.439	57.704.303.121	Sub-total
Jumlah	139.713.735.439	60.826.337.499	Total

b. Berdasarkan umur

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	9.690.000	3.609.618.497	Not yet due
Jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	1.548.785.000	4.007.626.082	1 - 30 days
31 - 60 hari	138.155.260.439	53.209.092.920	31 - 60 days
Jumlah	139.713.735.439	60.826.337.499	Total

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagihkan sewaktu-waktu.

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and collectible on demand.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment in value of other receivables is provided.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
<u>Lancar</u>		
Pemasok	3.032.536.936.931	3.152.018.357.142
Proyek	331.921.706.532	319.418.623.225
Lain-lain	818.984.146	2.399.300.000
Jumlah	3.365.277.627.609	3.473.836.280.367
<u>Tidak lancar</u>		
Uang muka pembelian aset tetap	15.057.814.173	100.000.000

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batu bara dan nikel kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima.

Uang muka proyek merupakan uang muka untuk jasa kontraktor.

Uang muka lain-lain merupakan uang muka untuk melakukan pengurusan perizinan kawasan hutan dan dokumen analisis dampak lingkungan.

8. ADVANCES

This account consists of:

	2024	2023
<u>Current</u>		
Suppliers	3.032.536.936.931	3.152.018.357.142
Projects	331.921.706.532	319.418.623.225
Others	818.984.146	2.399.300.000
Total	3.365.277.627.609	3.473.836.280.367
<u>Non-current</u>		
Advance for purchase of fixed assets	15.057.814.173	100.000.000

Advances to suppliers represent advances to purchase coal and nickel to third parties for which the goods have not yet been received.

Advances for projects represent advances for contractor services.

Other advances represent advances for processing forest area permits and environmental impact analysis documents.

9. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, entitas anak, sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo biaya ditangguhkan masing-masing sebesar nihil dan Rp1.670.000.000.

Pada tahun 2024, biaya ditangguhkan telah realisasi menjadi pengurang dari penerimaan dana melalui penawaran umum perdana saham.

9. DEFERRED CHARGES

This account represents expenses incurred by the PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, a subsidiary, in relation to its plan to conduct an initial public offering of shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others. As of December 31, 2024 and 2023, the balance of deferred charges amounted to nil and Rp1,670,000,000, respectively.

In 2024, deferred charges have been realized as a reduction in funds received through the initial public offering of shares.

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Pelepasan Entitas Anak / Disposal of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	Acquisition Cost
<u>Biaya Perolehan</u>						
Tanah	-	40.130.675.000	-	-	40.130.675.000	Land
Bangunan	9.913.000.000	-	-	-	9.913.000.000	Buildings
Kapal	5.505.000.000	-	-	-	5.505.000.000	Ship
Alat berat	3.375.000.000	50.277.925.956	3.350.000.000	3.375.000.000	46.927.925.956	Heavy equipment
Kendaraan	29.189.237.444	3.733.910.811	13.288.288.290	5.333.333	19.629.526.632	Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	2.483.180.096	8.520.536.972	-	291.719.650	10.711.997.418	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan proyek	199.650.000	-	-	135.650.000	64.000.000	Project equipment
Aset dalam pembangunan	79.531.396.238	159.788.269.236	-	-	239.319.665.474	Assets under construction
Jumlah	130.196.463.778	262.451.317.975	16.638.288.290	3.807.702.983	372.201.790.480	Total

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

2024 (lanjutan / continued)						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Pelepasan Entitas Anak / Disposal of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.724.612.686	495.650.000	-	-	2.220.262.686	Buildings
Kapal	458.750.000	688.125.000	-	-	1.146.875.000	Ship
Alat berat	2.548.024.982	4.784.443.706	418.750.000	2.797.218.751	4.116.499.937	Heavy equipment
Kendaraan	7.005.930.794	3.808.782.298	1.937.875.376	5.333.333	8.871.504.383	Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.514.256.523	1.085.018.805	-	184.813.018	2.414.462.310	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan proyek	65.006.250	19.782.291	-	84.455.208	333.333	Project equipment
Jumlah	13.316.581.235	10.881.802.100	2.356.625.376	3.071.820.310	18.769.937.649	Total
Nilai Buku Bersih	116.879.882.543				353.431.852.831	Net Book Value

2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	9.913.000.000	-	-	9.913.000.000	Buildings
Kapal	-	5.505.000.000	-	5.505.000.000	Ship
Alat berat	3.375.000.000	-	-	3.375.000.000	Heavy equipment
Kendaraan	13.170.463.154	16.018.774.290	-	29.189.237.444	Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.814.782.522	668.397.574	-	2.483.180.096	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan proyek	135.650.000	64.000.000	-	199.650.000	Project equipment
Aset dalam pembangunan	-	79.531.396.238	-	79.531.396.238	Assets under construction
Jumlah	28.408.895.676	101.787.568.102	-	130.196.463.778	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.228.962.686	495.650.000	-	1.724.612.686	Buildings
Kapal	-	458.750.000	-	458.750.000	Ship
Alat berat	2.126.149.982	421.875.000	-	2.548.024.982	Heavy equipment
Kendaraan	4.273.107.921	2.732.822.873	-	7.005.930.794	Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.202.906.801	311.349.722	-	1.514.256.523	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan proyek	30.760.417	34.245.833	-	65.006.250	Project equipment
Jumlah	8.861.887.807	4.454.693.428	-	13.316.581.235	Total
Nilai Buku Bersih	19.547.007.869			116.879.882.543	Net Book Value

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Pembayaran kas	258.649.217.975	73.706.513.605	Cash payments
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	3.702.100.000	2.472.550.000	Additions through consumer financing payables
Realisasi uang muka	100.000.000	5.550.000.000	Realization of advance
Penambahan melalui utang lain-lain	-	20.058.504.497	Additions through other payables
Jumlah	262.451.317.975	101.787.568.102	Total

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada akun-akun berikut:

	2024
Beban pokok pendapatan (Catatan 34)	-
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	10.881.802.100
Jumlah	10.881.802.100

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024
Penerimaan dari penjualan	15.321.430.893
Nilai buku bersih	14.281.662.914
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 37)	1.039.767.979

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam pembangunan merupakan pembangunan pabrik dan *foundation crusher*. Aset tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2025 sampai dengan 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.766.379.526 dan Rp1.080.727.659.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian oleh PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp32.619.000.000 dan Rp2.472.550.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi di mana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu berupa bangunan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari utang bank jangka pendek dari PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 19).

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets was charged to the following accounts:

	2023	
	525.642.413	Cost of revenues (Note 34)
	3.929.051.015	General and administrative expenses (Note 35)
Total	4.454.693.428	Total

Gain on sale of fixed assets is as follows:

	2023	
	-	Proceeds from sale
	-	Net book value
Gain on sale fixed assets (Note 37)	-	Gain on sale fixed assets (Note 37)

As of December 31, 2024, assets under construction represent factory construction and foundation crusher. This asset is expected to be completed in year 2025 to 2026.

As of December 31, 2024 and 2023, acquisition cost of fixed assets which already fully depreciated but still being used amounted to Rp2,766,379,526 and Rp1,080,727,659, respectively.

Management believes that there are no fixed assets that are used temporarily, discontinued from active use nor classified as available for sale.

As of December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets of the Group are insured against all risks of loss by PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and PT Asuransi Central Asia, third parties, with a total sum insured of Rp32,619,000,000 and Rp2,472,550,000, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets in the form of buildings are used as collateral for short-term bank loans from PT Bank Victoria International Tbk (see Note 19).

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perizinan, studi kelayakan, biaya survei, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Morowali.

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	3.513.790.000
Penambahan	1.067.000.000
Reklasifikasi ke properti pertambangan	(4.580.790.000)
Pelepasan	-
Saldo akhir	-

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi ke properti pertambangan sebesar Rp4.580.790.000.

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

As of December 31, 2024 and 2023, this account comprises of costs related to general investigation, licenses, feasibility study, survey, construction and infrastructure, drilling and exploration for Morowali.

The movements in the exploration and evaluation assets are as follows:

	2023	
	8.601.679.282	Beginning balance
	3.513.790.000	Additions
	-	Reclassification to mining properties
	(8.601.679.282)	Disposal
	3.513.790.000	Ending balance

As of December 31, 2024, there is a reclassification from exploration and evaluation assets to mining properties amounted to Rp4,580,790,000.

12. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 8 Oktober 2018, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara PT Angkasa Nusagraha (AN), entitas anak, dengan PT Grand Aligance Majesty, pihak ketiga, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 17 November 2019, di mana AN menjual dan mengalihkan tanah, bangunan, dan perabotan, perlengkapan dan peralatan sebesar \$SG7.000.000. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian.

Berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MOU) tanggal 28 Desember 2022, AN menandatangani memorandum persetujuan dengan PT Grand Aligance Majesty untuk memperpanjang Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan dilakukannya Adendum Perjanjian.

Berdasarkan Adendum Persetujuan Pengikatan Jual Beli tanggal 17 Maret 2023, AN telah menyetujui untuk memperpanjang Persetujuan Pengikatan Jual Beli dengan PT Grand Aligance Majesty dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Februari 2024. Pada 11 November 2024, AN tidak melanjutkan perjanjian jual beli ini.

Pada tanggal 11 November 2024, AN bekerja sama dengan Menteng Heights Property untuk menjual/menyewakan properti milik AN berupa tanah dan bangunan hotel seharga Rp120.539.400.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan penelaahan dan intensi dari manajemen, AN telah mereklasifikasi nilai buku bersih dari aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah berikut:

	2024
Biaya Perolehan	
Tanah	13.328.134.387
Bangunan	34.869.161.912
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.802.702.732
Jumlah	49.999.999.031

12. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

On October 8, 2018, based on the Sale and Purchase Agreement between PT Angkasa Nusagraha (AN), a subsidiary, with PT Grand Aligance Majesty, a third party, which was amended several times, most recently by the Sale and Purchase Agreement dated November 17, 2019, whereby AN sold and transferred its land, building, and furniture, fixtures and equipment amounted to SG\$7,000,000. This agreement has a period of 36 months from the signing date of the agreement.

Based on the Memorandum of Understanding (MOU) dated December 28, 2022, AN signed a memorandum of agreement with PT Grand Aligance Majesty to extend the Sale and Purchase Agreement by carrying out an Addendum to the Agreement.

Based on the Addendum to the Sale and Purchase Agreement dated March 17, 2023, AN has agreed to extend the Sale and Purchase Agreement with PT Grand Aligance Majesty and has been due on February 17, 2024. On November 11, 2024, AN did not continue this sale and purchase agreement.

On November 11, 2024, AN collaborated with Menteng Heights Property to sell/rent AN's property, consisting of land and a hotel building for a price of Rp120,539,400,000.

As of December 31, 2024 and 2023, based on management's review and intention, AN reclassified the net book value of its fixed assets to non-current assets held for sale as follows:

	2023	Acquisition Cost
	13.328.134.387	Land
	34.869.161.912	Buildings
	1.802.702.732	Furniture, fixtures and equipment
	49.999.999.031	Total

12. ASET TIDAK LANCAR DIMILIKI UNTUK DIJUAL
(lanjutan)

	2024
Akumulasi Penyusutan	
Bangunan	27.895.329.531
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	1.748.375.950
Jumlah	29.643.705.481
Nilai buku bersih	20.356.293.550

12. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE
(continued)

	2023	
		Accumulated Depreciation
	27.895.329.531	Buildings
	1.748.375.950	Furniture, fixtures and equipment
	29.643.705.481	Total
	20.356.293.550	Net book value

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Harga Perolehan	
Saldo awal	-
Penambahan	18.095.381.683
Reklasifikasi dari properti pertambangan	4.580.790.000
Realisasi uang muka	1.856.660.000
Provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang	757.432.400
Saldo akhir	25.290.264.083

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2024.

13. MINING PROPERTIES

This account consists of:

	2023	
		Acquisition costs
	-	Beginning balance
	-	Addition
	-	Reclassification from mining properties
	-	Realization of advances
	-	Provision for reclamation cost and mine closure
	-	Ending balance

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of mining properties as of December 31, 2024.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi pada entitas asosiasi merupakan investasi kepada PT Gemilang Trisentana dengan persentase kepemilikan 47,99%.

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	3.769.574.022
Bagian keuntungan (kerugian) tahun berjalan	390.756.202
Penambahan	-
Saldo akhir	4.160.330.224

14. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As of December 31, 2024 and 2023, investment in associate represents investment in PT Gemilang Trisentana with 47.99% percentage of ownership.

The details and movements of investment in associate as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
	-	Beginning balance
	(11.230.425.978)	Share of profit (loss) in current year
	15.000.000.000	Addition
	3.769.574.022	Ending balance

15. GOODWILL

Perusahaan

Perusahaan telah mengakuisisi saham PT Angkasa Nusagraha (AN) atas 30.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Akuisisi tersebut dilakukan pada tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan Akta Notaris No. 22 oleh Nany Angkasa, S.H., notaris di Jakarta.

15. GOODWILL

The Company

The Company acquired 30,000 shares of PT Angkasa Nusagraha (AN) with a par value of Rp1,000,000 per share. The acquisition was carried out on August 21, 2017 based on Notarial Deed No. 22 of Nany Angkasa, S.H., notary in Jakarta.

15. GOODWILL (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Akta tersebut ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164519 tanggal 22 Agustus 2017. Atas akuisisi tersebut Perusahaan memperoleh hak suara sebesar 60%.

Dengan dilakukan akuisisi atas saham mayoritas AN, Perusahaan akan menjadi pengendali, sehingga, wajib melakukan konsolidasi sesuai dengan PSAK 103, "Kombinasi Bisnis", dan PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Imbalan yang dialihkan atas akuisisi tersebut sebesar Rp41.180.454.100.

Perusahaan membukukan *goodwill* sebesar Rp11.180.454.100.

Dasar penentuan nilai wajar imbalan adalah nilai dari aset tetap yang dimiliki oleh AN yaitu berupa tanah, bangunan, dan perabotan, perlengkapan dan peralatan. Sebelumnya, pemilik terdahulu AN tidak pernah menghitung nilai wajarnya, *assessment* yang dilakukan Perusahaan adalah membandingkan nilai aset dengan nilai pasar yang berlaku pada saat itu. Imbalan Perusahaan untuk mengakuisisi AN dengan harga yang lebih tinggi dari nilai wajar aset bersih AN karena berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan, AN memiliki tanah, bangunan, perabotan, peralatan dan perlengkapan yang nilai wajarnya lebih tinggi dari jumlah tercatatnya. Perusahaan tidak menggunakan KJPP dalam menentukan nilai wajar aset tetap untuk melakukan akuisisi pada AN.

Dasar Perusahaan melakukan akuisisi adalah berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan dengan melakukan survei atas nilai wajar aset yang diperoleh mengandung intrinsik *value* yang lebih tinggi dari jumlah tercatatnya pada saat itu.

Nilai wajar aset bersih pada saat tanggal akuisisi dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	41.180.454.100
Nilai aset bersih	30.000.000.000
Goodwill	11.180.454.100

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun.

16. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya					Acquisition
Perolehan					Cost
Alat berat	12.900.000.000	-	1.325.000.000	11.575.000.000	Heavy equipment
Bangunan	585.753.171	1.647.098.889	-	2.232.852.060	Buildings
Jumlah	13.485.753.171	1.647.098.889	1.325.000.000	13.807.852.060	Total

15. GOODWILL (continued)

The Company (continued)

The Deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164519 dated August 22, 2017. On this acquisition, the Company obtained 60% voting rights.

With the acquisition of majority shares of AN, the Company became the controller, therefore, the Company is obliged to consolidate in accordance with PSAK 103, "Business Combinations", and PSAK 110, "Consolidated Financial Statements".

The consideration transferred for this acquisition amounted to Rp41,180,454,100.

The Company recognized a goodwill amounted to Rp11,180,454,100.

The basis of determining for the fair value of the consideration is the value of fixed assets owned by AN in the form of land, building, and furniture, fixtures and equipment. Previously, the former owner of AN did not calculate its fair value, an assessment was conducted by the Company to compare the value of assets with the prevailing market value at that time. The consideration of the Company to acquire AN at a higher price than the fair value of AN's net assets is because based on the result of the Company's internal assessment, AN owned a land, building, furniture, fixtures and equipment with a fair value higher than its carrying amount. The Company did not use KJPP in determining the fair value of assets to acquire in AN.

The basis of the Company in carrying out the acquisition is based on the results of the Company's internal assessment, by conducting a survey of the fair value of the assets acquired which contain an intrinsic value that is higher than the carrying amount at that time.

The fair value of net asset at the date of acquisition and the total consideration transferred are as follows:

Consideration transferred	41.180.454.100
Net asset value	30.000.000.000
Goodwill	11.180.454.100

Based on management's review, there is no impairment in value of goodwill at the end of the year.

16. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

16. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

16. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

2024 (lanjutan / continued)					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Alat berat	2.687.500.000	1.529.687.500	358.854.167	3.858.333.333	Heavy equipment
Bangunan	162.715.194	629.189.632	-	791.904.826	Buildings
Jumlah	2.850.215.194	2.158.877.132	358.854.167	4.650.238.159	Total
Nilai Buku					Net Book
Bersih	10.635.537.977			9.157.613.901	Value
2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya					Acquisition
Perolehan					Cost
Alat berat	12.900.000.000	-	-	12.900.000.000	Heavy equipment
Bangunan	-	585.753.171	-	585.753.171	Buildings
Jumlah	12.900.000.000	585.753.171	-	13.485.753.171	Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Alat berat	1.075.000.000	1.612.500.000	-	2.687.500.000	Heavy equipment
Bangunan	-	162.715.194	-	162.715.194	Buildings
Jumlah	1.075.000.000	1.775.215.194	-	2.850.215.194	Total
Nilai Buku					Net Book
Bersih	11.825.000.000			10.635.537.977	Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa alat berat dan bangunan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun.

The Group recognized right-of-use assets for heavy equipment and buildings. The leases run for a period of 2 to 3 years.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset alat berat telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp14.319.000.000. Manajemen berkeyakinan pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of December 31, 2024, heavy equipment was insured against all risks by PT Asuransi Raksa Pratikara, a third party, with a total sum insured of Rp14,319,000,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.158.877.132 dan Rp1.775.215.194 (lihat Catatan 35).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses amounted to Rp2,158,877,132 and Rp1,775,215,194, respectively (see Note 35).

17. UANG JAMINAN

17. SECURITY DEPOSIT

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan jaminan sewa masing-masing sebesar Rp2.234.380.732 dan Rp565.674.078.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents rental deposit amounted to Rp2,234,380,732 and Rp565,674,078, respectively.

18. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan *debit note* yang belum terselesaikan masing-masing sebesar Rp258.592.000 dan Rp4.791.549.986.

18. OTHER ASSETS

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents unsettled debit notes amounted to Rp258,592,000 and Rp4,791,549,986, respectively.

19. UTANG BANK

a. Berdasarkan pihak

	2024	2023
<u>Jangka Pendek</u>		
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	250.000.000.000	249.595.305.555
PT Bank KB Bukopin Tbk	200.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	184.185.093.998	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	150.000.000.000	-
PT Bank Victoria Syariah	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	47.581.978.260	47.631.634.076
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	77.515.810.278
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	59.805.958.150
Jumlah	981.767.072.258	584.548.708.059
<u>Jangka Panjang</u>		
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.000.000	110.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	11.563.310.300	-
Jumlah	61.563.310.300	110.000.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	54.770.025.200	-
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.793.285.100	110.000.000.000

<u>Short-Term</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total

<u>Long-Term</u>
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Total
Less current maturities
Net of current maturities

b. Berdasarkan mata uang

	2024	2023
Rupiah	1.043.330.382.558	666.562.183.781
Dolar Amerika Serikat	-	27.986.524.278
Jumlah	1.043.330.382.558	694.548.708.059

Rupiah
United States Dollar
Total

Perusahaan

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 083/JTRUST CBOD/SPPK/XI/2023 tanggal 1 November 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Permintaan 1 dan kredit Permintaan 2 dengan plafon masing-masing Rp25.000.000.000 dan Rp225.000.000.000.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk mengalihkan fasilitas pinjaman di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan untuk tambahan modal kerja di bidang batu bara. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 10,25% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 21 November 2024.

The Company

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. 083/JTRUST CBOD/SPPK/XI/2023 dated November 1, 2023, the Company obtained Credit Demand 1 and Credit Demand 2 facilities with a ceiling of Rp25,000,000,000 and Rp225,000,000,000, respectively.

The purpose of the credit facility is to transfer loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and for additional working capital in the field of coal mining. The loan bears an interest at 10.25% per annum, the term of credit facility is up to November 21, 2024.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 331/JTRUST-AGR/LBS/XI/2024 tanggal 6 November 2024, Perusahaan mendapat perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 7 November 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 (satu) unit apartment seluas 60,5 m² yang terletak di Apartment Palazo/Grand Palace, Tower B, Lantai 20, unit 20BH, Jl. Benyamin Sueb Blok I, Kel. Kebon Kosong, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, berdasarkan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) No. 6153/XX/B (Benito)/Kebon Kosong atas nama Perusahaan;
- 1 (satu) unit ruko 3 (tiga) lantai yang terdiri atas tanah seluas 50 m² dan bangunan seluas 145 m² yang terletak di Komplek Borneo Paradiso Blok MP A No.19, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 12183/Sepinggan, atas nama Perusahaan;
- 1 (satu) unit ruko 3 (tiga) lantai yang terdiri atas tanah seluas 151 m² dan bangunan seluas 285 m² yang terletak di Jl. Gunung Cermi, Kel. Jawa, Kec. Samarinda Ulu, Samarinda, Kalimantan Timur, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1539/Sepinggan, atas nama Perusahaan;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terdiri dari 2 bidang tanah seluas 201 m² dan sarana pelengkap lainnya di Perum Tanjung Raya Permai Blok A No. 3 dan 4, Kel. Tanjung Senang, Kec. Kedaton, Bandar Lampung berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 581/Pematang Wangi dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 103/Pematang Wangi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama;
- Tanah dan bangunan Hotel Grand Majesty terdiri dari tanah seluas 3.194 m², bangunan seluas 14.853 m² dan sarana pelengkap lainnya di Jl. Raya Ali H, Kel. Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Batam, Kepulauan Riau berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02018/Sungai Jodoh atas nama PT Angkasa Nusagraha, entitas anak;
- Tanah dan bangunan rumah tinggal yang terdiri dari tanah seluas 384 m², bangunan seluas 315 m² dan sarana pelengkap lainnya di Jl. Tambak I No. 2A, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 759/Pegangsaan atas nama Perusahaan;
- Gedung Supermarket Elektronik yang terdiri dari tanah seluas 1.164 m², bangunan Karawang Electronic Center 6,5 lantai, seluas 7.574 m² + *basement* dan sarana pelengkap lainnya di Jl. Tuparev No. 25, Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, Jawa Barat, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 537/Nagasari atas nama PT Gemilang Trisentana, entitas asosiasi;

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

Based on amendments to credit agreement No. 331/JTRUST-AGR/LBS/XI/2024 dated November 6, 2024, the Company received an extension of the credit facility term until November 7, 2025.

These loans facilities are secured by:

- 1 (one) unit of Apartment covering an area of 60.5 m², in Palazo Apartment/Grand Palace, B Tower, 20th Floor, unit 20BH, Jl. Benyamin Sueb Block I, Kel. Kebon Kacang, Kec. Kemayoran, Central Jakarta, Jakarta, based on Certificate of Ownership of Flat Unit No. 6153/XX/B (Benito)/Kebon Kosong on behalf of the Company;
- 1 (one) unit shophouse building 3 (three) floors consisting land with covering area 50 m² and building with a covering area 145 m² in Komplek Borneo Paradiso Block MP A No. 19, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, East Kalimantan, as stated in the Building Rights Certificate (SHGB) No. 12183/Sepinggan, on behalf of the Company;
- 1 (one) unit of a 3 (three) shophouse building consisting of land with an area of 151 m² and a building with an area of 285 m² located on Jl. Gunung Cermi, Kel. Jawa, Kec. Samarinda Ulu, Samarinda, East Kalimantan, based on Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 1539/Sepinggan, on behalf of the Company;
- Residential land and buildings consisting of 2 parcels of land with a total area of 201 m² and other complementary facilities in Tanjung Raya Permai Housing Block A No. 3 and 4, Kel. Tanjung Senang, Kec. Kedaton, Bandar Lampung based on Certificate of Ownership No. 581/Pematang Wangi and Certificate of Building Rights No. 103/Pematang Wangi on behalf of Welly Thomas, President Director;
- The land and buildings of Hotel Grand Majesty consist of 3,194 m² of land, 14,853 m² of buildings, and other complementary facilities located on Jl. Raya Ali H, Kel. Sungai Jodoh, Kec. Batu Ampar, Batam, Riau Islands based on Building Rights Certificate No. 02018/Sungai Jodoh on behalf of PT Angkasa Nusagraha, a subsidiary;
- The land and residential buildings consisting of 384 m² of land, 315 m² of buildings and other complementary facilities located at Jl. Tambak I No. 2A, Kel. Pegangsaan, Kec. Menteng, Central Jakarta, DKI Jakarta, based on Building Rights Certificate No. 759/Pegangsaan on behalf of the Company;
- The Electronic Supermarket building consists of 1,164 m² of land, the 6.5 floor Karawang Electronic Center building, with a total area of 7,574 m² + *basement* and other complementary facilities located at Jl. Tuparev No. 25, Kel. Nagasari, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang, West Java, based on Building Rights Certificate No. 537/Nagasari on behalf of PT Gemilang Trisentana, an associate;

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

- 1 (satu) unit ruko 2,5 lantai yang terdiri dari tanah seluas 78 m² dan bangunan seluas 145 m² di Komplek Ruko Malibu Blok E/6, Jl. Pahlawan Seribu, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, Tangerang Selatan, Banten, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 04591/Lengkong Gudang atas nama Giovanni Tanzil;
- Rumah tinggal yang terdiri dari tanah seluas 435 m², bangunan seluas 1.106 m² dan sarana pelengkap lainnya di Jl. Pasuruan No. 25, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta berdasarkan Sertifikat Hak Milik No. 683/Menteng atas nama Welly Thomas, Direktur Utama;
- Saham milik Welly Thomas, Direktur Utama, pada Perusahaan sebanyak 623.000.000 lembar saham atau sebesar Rp31.150.000.000;
- Saham milik Vivi Ramalyati Utama, pemegang saham, pada Perusahaan sebanyak 400.000.000 lembar saham atau sebesar Rp20.000.000.000;
- Saham milik PT Hineni Tujuh Resources, pemegang saham, pada Perusahaan sebanyak 450.000.000 lembar saham atau sebesar Rp22.500.000.000;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas (Direktur Utama dan pemegang saham Perusahaan);
- Piutang usaha dengan nilai penjamin sebesar Rp300.000.000.000; dan
- Menjaminkan seluruh saham PT Angkasa Nusagraha yang dimiliki oleh Perusahaan dan Welly Thomas.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Merubah bisnis inti Perusahaan dan mempengaruhi kinerja keuangan untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar Perusahaan ke Bank;
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- Mengubah pemegang saham mayoritas perusahaan, termasuk kepemilikan dari Welly Thomas dan Vivi Ramalyati Utama pada PT Sumbermas Inti Energi;
- Menjual dan memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan Perusahaan dan atau yang dibiayai kepada pihak lain;

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

These loans facilities are secured by: (continued)

- 1 (one) unit of a 2.5 floor shophouse consisting of 78 m² of land and 145 m² of building located in Komplek Ruko Malibu Block E/6, Jl. Pahlawan Seribu, Kel. Lengkong Gudang, Kec. Serpong, South Tangerang, Banten, based on Building Rights Certificate No. 04591/Lengkong Gudang on behalf of Giovanni Tanzil;
- The residential house consists of 435 m² of land, 1,106 m² of buildings and other complementary facilities located at Jl. Pasuruan No. 25, Kel. Menteng, Kec. Menteng, Central Jakarta, DKI Jakarta based on Certificate of Ownership No. 683/Menteng on behalf of Welly Thomas, President Director;
- The shares owned by Welly Thomas, the President Director, in the Company amounted to 623,000,000 shares or worth Rp31,150,000,000;
- The shares owned by Vivi Ramalyati Utama, a shareholder, in the Company amount to 400,000,000 shares or worth Rp20,000,000,000;
- The shares owned by PT Hineni Tujuh Resources, a shareholder, in the Company amount to 450,000,000 shares or worth Rp22,500,000,000;
- Personal guarantee on behalf of Welly Thomas (President Director and shareholder of the Company);
- Trade receivables with a guarantee value of Rp300,000,000,000; and
- Pledged all PT Angkasa Nusagraha shares owned by the Company and Welly Thomas.

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- Change the Company's core business and influencing financial performance to make changes to the Company's Articles of Association which can affect the Company's ability to pay the Bank;
- Change the nature and activities of the business being carried out or carry out business activities outside of daily business activities;
- Change the nature and activities of the business being run or carrying out business activities outside of daily business activities;
- Change the majority shareholder of the Company, including ownership of Welly Thomas and Vivi Ramalyati Utama in PT Sumbermas Inti Energi;
- Sell and transfer all or part of the Company's assets and or finances to other parties;

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak lain, kecuali untuk kegiatan dan operasional yang wajar dan pinjaman kepada pegawai;
- Menyerahkan atau mengalihkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain;
- Menjual, melepaskan atau mengalihkan dengan cara apapun atas seluruh atau sebagian dari harta kekayaan Perusahaan yang telah dijaminkan;
- Mengajukan pembubaran Perusahaan, likuidasi atau permohonan pernyataan pailit (mempailitkan diri) atau permohonan penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang; dan
- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. LIV/014/KB BUKI/PK-REG/X/2024 tanggal 15 Oktober 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit *Uncommitted Loan* dengan plafon sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR 3 (tiga) bulan + 2,2% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak tanggal pencairan kredit.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk memfasilitasi modal kerja Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah atas nama PT Bina Kualita Teknik dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00334 seluas 639 m² yang terletak di Kel. Cipayung, Kec. Cipayung, Jakarta Timur, DKI Jakarta;
- Saham milik Welly Thomas, Direktur Utama, pada Perusahaan sebanyak 550.000.000 lembar saham atau sebesar Rp220.000.000.000;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan perubahan pengendalian Perusahaan;
- Melakukan penggabungan usaha dengan badan usaha lain;
- Melakukan pembubaran atau likuidasi; dan
- Menjual, mengalihkan atau menyerahkan 50% atau lebih dari kekayaan Perusahaan.

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (continued)

The Company is prohibited to conduct the following matters: (continued)

- Provide loans or credit to other parties, except for reasonable activities and operations and loans to employees;
- Hand over or transfer some or all of the Company's rights or obligations arising under the credit agreement to another party;
- Sell, release or transfer in any way all or part of the debtor's assets which have been guaranteed;
- Dissolve the Company, liquidate or request for bankruptcy (going bankrupt) or request for postponement of debt payments to the authorized agency; and
- Use credit facilities other than for the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the Credit Agreement.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Based on Credit Agreement No. LIV/014/KB BUKI/PK-REG/X/2024 dated October 15, 2024, the Company obtained Credit Facilities *Uncommitted Loan* with a ceiling of Rp200,000,000,000. The loan bears an interest at JIBOR 3 (three) months + 2.2% per annum with the term of credit facility is 12 months since the date of credit disbursement.

The purpose of the credit facility is for additional working capital of the Company.

These loans facilities are secured by:

- Land on behalf of PT Bina Kualita Teknik with Building Use Rights Certificate No. 00334 covering an area of 639 m² located at Kel. Cipayung, Kec. Cipayung, East Jakarta, DKI Jakarta;
- The shares owned by Welly Thomas, President Director, in the Company amount to 550,000,000 shares or Rp220,000,000,000;
- Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, President Director.

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- Change Company's control;
- Carry out a business merger with another business entity;
- Carry out dissolution or liquidation; and
- Sell, transfer or hand over 50% or more of the Company's assets.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00541/PK/DMG/2024 tanggal 15 Juli 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan plafon sebesar Rp23.453.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,1% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 15 Juli 2025.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batu bara.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 01805 tanggal 23 Juli 2024, Perusahaan mendapatkan tambahan plafon pinjaman yang sebelumnya sebesar Rp23.453.000.000 menjadi Rp79.710.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 02762 tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan mendapatkan tambahan plafon pinjaman yang sebelumnya sebesar Rp79.710.000.000 menjadi Rp184.328.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- *Fixed rate* yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia, seri FR0097 No. 10-20247110000297321 sebesar Rp15.561.000.000 atas nama Welly Thomas, Direktur Utama; dan
- *Fixed rate* yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia, seri FR0097 No. 10-20247110000297321 sebesar Rp13.666.000.000 atas nama Vivi Ramalyati Utama, pemegang saham.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengajukan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang (Pengadilan);
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
- Merubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham; dan
- Melakukan pembagian dividen.

PT Bank Sahabat Sampoerna

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 279/SPPK-WH/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap - *Revolving* dengan plafon sebesar Rp135.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak tanggal pencairan kredit.

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on credit agreement No. 00541/PK/DMG/2024 dated July 15, 2024, the Company obtained Local Credit Facilities (Current Account) with a ceiling of Rp23,435,000,000. The loan bears an interest at 6.1% per annum, the term of credit facility is up to July 15, 2025.

The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining.

Based on amendments to credit agreement No. 01805 dated July 23, 2024, the Company received an additional loan ceiling from Rp23,453,000,000 become Rp79,710,000,000.

Based on amendments to credit agreement No. 02762 dated October 24, 2024, the Company received an additional loan ceiling from Rp79,710,000,000 become Rp184,328,000,000.

These loans facilities are secured by:

- The Fixed Rate issued by the Government of the Republic of Indonesia, series FR0097 No. 10-20247110000297321 amounted to Rp15,561,000,000 on behalf of Welly Thomas, President Director; and
- The Fixed Rate issued by the Government of the Republic of Indonesia, series FR0097 No. 10-20247110000297321 amounted to Rp13,666,000,000 on behalf of Vivi Ramalyati Utama, a shareholder.

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- Submit a request for payment postponement to the competent authority (Court);
- Invest in or opening a new business outside the core business;
- Carry out consolidation, merger, takeover, dissolution/liquidation;
- Change the institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as shareholders; and
- Distribute dividends.

PT Bank Sahabat Sampoerna

Based on Credit Approval Notification Letter No. 279/SPPK-WH/VII/2024 dated July 18, 2024, the Company obtain Fixed Loan Credit Facility - *Revolving* with a ceiling of Rp135,000,000,000. The loan bears an interest at 12% per annum with the term of credit facility is 12 months since the date of credit disbursement.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna (lanjutan)

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk memfasilitasi modal kerja Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Piutang usaha sebesar 125% dari limit fasilitas kredit;
- Perjanjian gadai deposito minimal 20% dari limit fasilitas kredit;
- Cash margin minimal 20% dari limit fasilitas kredit; dan
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama.

PT Bank Victoria Syariah

Berdasarkan akad pembiayaan modal dengan prinsip Musyarakah No. 354/DBIS/XI/JKT/I/2023 tanggal 27 November 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Juli 2024.

Berdasarkan akad pembiayaan modal dengan prinsip Musyarakah No. 003/MSY/BVIS-KPO/JKI/I/2024 dan No. 005/MSY/BVIS-KPO/JKI/I/2024 pada tanggal 15 Januari 2024 dan 16 Januari 2024, Perusahaan mendapatkan perpanjangan dan perubahan fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp80.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Juli 2024 dan 16 Juli 2024.

Berdasarkan akad pembiayaan modal dengan prinsip Musyarakah No. 044/MSY/BVIS-KPO/JKT/X/2024 dan No. 018a/ADDENDUM-MSY/BVIS-KPO/JKT/V/2024 pada tanggal 29 Oktober 2024 dan 27 Mei 2024, Perusahaan mendapatkan perpanjangan dan perubahan fasilitas pembiayaan masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas kredit keduanya sampai dengan tanggal 17 Maret 2025.

Bank menyepakati bagi hasil di setiap bulannya, sebagai berikut:

- Di bulan November 2024, nisbah bagi hasil yaitu 99,55% untuk Perusahaan dan 0,45% untuk Bank.
- Di bulan Desember 2024, nisbah bagi hasil yaitu 99,56% untuk Perusahaan dan 0,44% untuk Bank.
- Di bulan Januari 2025, nisbah bagi hasil yaitu 99,55% untuk Perusahaan dan 0,45% untuk Bank.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- 6 unit Shantui BDZ SD22E SSD22E;
- 2 unit XCMG Grader GR 215 + Scarifier XXGR215-SC;
- 2 unit XCMG Motor Grader GR2403 XXGR2403;

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Sahabat Sampoerna (continued)

The purpose of the credit facility is for additional working capital of the Company.

These loans facilities are secured by:

- Trade receivables are 125% of the credit facility limit;
- Deposit pledge agreement of at least 20% of the credit facility limit;
- Cash margin of at least 20% of the credit facility limit; and
- Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, President Director.

PT Bank Victoria Syariah

Based on the capital financing agreement with the principle of Musharakah No. 354/DBIS/XI/JKT/I/2023 dated November 27, 2023, the Company obtained a financing facility amounted to Rp100,000,000,000 with the term of the credit facility is until July 15, 2024.

Based on the capital financing agreement with the principle of Musharakah No. 003/MSY/BVIS-KPO/JKI/I/2024 and No. 005/MSY/BVIS-KPO/JKI/I/2024 dated January 15, 2024 and January 16, 2024, the Company extended and amended the financing facility amounted to Rp80,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively, with the term of the credit facility is until July 15, 2024 and July 16, 2024.

Based on the capital financing agreement with the principle of Musharakah No. 044/MSY/BVIS-KPO/JKT/X/2024 and No. 018a/ADDENDUM-MSY/BVIS-KPO/JKT/V/2024 dated October 29, 2024 and May 27, 2024, the Company obtained an extension and amended financing facility amounted to Rp50,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively, both with the term of the credit facility until March 17, 2025.

The bank agreed to share profits every month, as follows:

- On November 2024, the profit sharing ratio will be 99.55% for the Company and 0.45% for Bank.
- On December 2024, the profit sharing ratio will be 99.56% for the Company and 0.44% for Bank.
- On January 2025, the profit sharing ratio will be 99.55% for the Company and 0.45% for Bank.

These loans facilities are secured by:

- 6 units of Shantui BDZ SD22E SSD22E;
- 2 units of XCMG Grader GR 215 + Scarifier XXGR215-SC;
- 2 units of XCMG Motor Grader GR2403 XXGR2403;

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

- 4 unit XCMG Excavator XE490DK XE490DK;
- 25 unit XCMG Mining DT XG5902D37;
- Fidusia sebesar Rp98.588.000.000;
- Piutang usaha sebesar Rp62.500.000.000; dan
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Akad Pembiayaan;
- Melakukan merger, akuisisi dan penjualan dan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas kekayaan Perusahaan;
- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham, Direksi dan Komisaris;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham;
- Memperoleh pembiayaan dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi;
- Membayar dan membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas pembiayaan;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga; dan
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Akad Pembiayaan kepada pihak lain.

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Demand Loan* KM dengan plafon Rp30.000.000.000.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk tambahan modal kerja di bidang pertambangan batu bara.

Perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian kredit No. 293/SPK/CBG/IX/2023 tanggal 22 September 2023, keseluruhan fasilitas kredit telah diperbaharui, sebagai berikut:

- *Fixed Loan* KK 3 (New) sebesar Rp120.000.000.000 dengan jangka fasilitas 24 bulan semenjak dicairkannya dana, dengan bunga sebesar 12% per tahun dan jasa dan *structure fee* sebesar 0,75% *flat* dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar Rp1.000.000;

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria Syariah (continued)

These loans facilities are secured by: (continued)

- 4 units of XCMG Excavator XE490DK XE490DK;
- 25 units of XCMG Mining DT XG5902D37;
- Fiduciary amounted to Rp98,558,000,000;
- Trade receivables amounted to Rp62,500,000,000; and
- Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, President Director.

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- Use the financing facilities received other than the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the Financing Agreement;
- Conduct mergers, acquisitions, and sales, and/or transferring or relinquishing rights to the Company's assets;
- Change the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and the composition of shareholders, the Boards of Directors and Commissioners;
- Repay shareholder loans;
- Obtain financing in any form from other parties, whether for working capital or investment purposes;
- Pay and distribute dividends during the financing facility period;
- Submit a request for bankruptcy and/or postponement of payments to the Commercial Court; and
- Transfer part or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Financing Agreement to another party.

PT Bank Victoria International Tbk

Based on Credit Agreement No. 291/OL-SNY/SNC/VI/2018 dated June 8, 2018, the Company obtained Demand Loan KM credit facility with a ceiling of Rp30,000,000,000.

The purpose of the credit facility is for additional working capital in the field of coal mining.

The credit agreement have been amended several times, the latest based on credit agreement No. 293/SPK/CBG/IX/2023 dated September 22, 2023, all of the credit facilities have been renewed, as follows:

- *Fixed Loan* KK 3 (New) amounted to Rp120,000,000,000 with a facility term of 24 months from the disbursement of funds, with an interest of 12% per annum and provision and structure fee of 0.75% flat and administration fees for this facility of Rp1,000,000;

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

- Demand loan KK 1 (Renewal) sebesar Rp52.500.000.000 yang diperpanjang hingga 28 Januari 2025, dengan bunga sebesar 11,5% per tahun dan jasa dan provisi dan structure fee sebesar 1% dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun;
- Demand loan KK 2 (Renewal) sebesar \$AS2.000.000 yang diperpanjang hingga 28 Januari 2025, dengan bunga sebesar 7% per tahun dan jasa dan structure fee sebesar 1% dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun; dan
- Demand loan KK 3 (Renewal) sebesar \$AS1.500.000 yang diperpanjang hingga 28 Januari 2025, dengan bunga sebesar 7% per tahun dan jasa dan structure fee sebesar 1% dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun.

Fasilitas pinjaman Demand Loan KK 2 dan Demand Loan KK 3 telah dilunasi masing-masing pada tanggal 1 November dan 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat No. 428/SPK/CBG/X/2024 tanggal 2 Oktober 2024, fasilitas kredit telah diperbaharui, sebagai berikut:

- Fixed Loan KK 3 dengan plafon sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai 27 September 2025 dengan bunga sebesar 12,25% per tahun; dan
- Demand loan KK 4 dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai 28 Desember 2024, dengan bunga sebesar 12,25% per tahun dan jasa dan provisi dan structure fee sebesar 0,75% dan biaya administrasi dari fasilitas ini sebesar 0,1% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Sumber Inti Energy, PT Hineni Tujuh Resources dan Cendrasury Ependy;
- Tanah dan bangunan seluas 369 m² yang terletak di Komplek Bina Marga No. 10A RT.006, RW.002, Kel. Cipayung, Kec. Cipayung, Jakarta Timur, DKI Jakarta berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00334/Cipayung atas nama Perusahaan;
- 2 unit Shantui BDZ SD32;
- 12 unit XCMG Mining DT XGA3310D2WE;
- 30 unit XCMG Mining DT XGA3250D2WC;
- 1 unit XCMG Motor Grader GR2605;
- 1 unit XCMG Excavator XE215CLL;
- 10 unit XCMG Mining DT XG5902D3T;
- 2 unit XCMG Excavator XE690DK;
- 1 unit wide-body DT SKT80S; dan
- Piutang usaha senilai minimal Rp30.000.000.000.

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

- Demand Loan KK 1 (Renewal) amounted to Rp52,500,000,000 which has been extended until January 28, 2025, with an interest of 11.5% per annum and fees and provisions and structure fees of 1% and administration fees for this facility of 0.1% per annum;
- Demand loan KK 2 (Renewal) amounted to US\$2,000,000 which has been extended until January 28, 2025, with an interest of 7% per annum and the provision and structure fee of 1% and the administration fee for this facility is 0.1% per annum; and
- Demand loan KK 3 (Renewal) amounted to US\$1,500,000 which has been extended until January 28, 2025, with an interest of 7% per annum and the provision and structure fee of 1% and the administration fee for this facility is 0.1% per annum.

Loan facility Demand Loan KK 2 and Demand Loan KK 3 has been fully paid on November 1 and December 31, 2023, respectively.

Based on letter No. 428/SPK/CBG/X/2024 dated October 2, 2024, the credit facilities have been renewed, as follows:

- Fixed Loan KK 3 with a ceiling of Rp65,000,000,000 with a facility term until September 27, 2025, with an interest of 12.25% per annum; and
- Demand Loan KK 4 with a ceiling of Rp50,000,000,000 with a facility term until December 28, 2024, with an interest of 12.25% per annum and fees and provisions and structure fees of 0.75% and administration fees for this facility of 0.1% per annum.

These loans facilities are secured by:

- The Company's shares owned by PT Sumber Inti Energy, PT Hineni Tujuh Resources and Cendrasury Ependy;
- Land and building with an area of 369 m² located in Bina Marga Complex No. 10A RT.006, RW.002, Kel. Cipayung, Kec. Cipayung, East Jakarta, DKI Jakarta based on Building Use Rights Certificate No. 00334/Cipayung in the name of the Company;
- 2 units Shantui BDZ SD32;
- 12 units XCMG Mining DT XGA3310D2WE;
- 30 units XCMG Mining DT XGA3250D2WC;
- 1 unit XCMG Motor Grader GR2605;
- 1 unit XCMG Excavator XE215CLL;
- 10 units XCMG Mining DT XG5902D3T;
- 2 units XCMG Excavator XE690DK;
- 1 unit wide-body DT SKT80S; and
- Trade receivables amounted minimum Rp30,000,000,000.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit;
- Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perusahaan;
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan;
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- Membayar atau membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas kredit;
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, termasuk transaksi *Cross Currency Swap* atau sejenisnya, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada Bank;
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kewajiban kepada Pengadilan Niaga;
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain; dan
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

Perubahan Negatif Kovenan dan Persetujuan IPO

Berdasarkan Surat No. 095/CBG-VIC/III/20 tanggal 6 Maret 2020, PT Bank Victoria International Tbk telah memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Rencana Perusahaan dalam melakukan penawaran terbuka (IPO);
- Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk terlebih dahulu untuk pembagian dividen lebih dari 20% dari laba bersih Perusahaan;

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- Use credit facilities other than for the purposes and requirements previously agreed upon in accordance with the Credit Agreement;
- Conduct merger, acquisitions and sales or transfers or release rights of the Company's assets;
- Conduct a Shareholder General Meetings (RUPS) for amendments of the Company's Articles of Association, especially regarding to the capital structure;
- Bind as a guarantor/insurer (*corporate guarantor*) to other parties and/or pledge the Company's assets for other parties interests, except for which already exists when the credit facility is provided;
- Make a repayment of shareholder/affiliates loan;
- Pay or distribute dividends during the term of credit facility;
- Obtain credit in any form from other parties both for working capital or investment, including Cross Currency Swap transactions or similars, except for which already exists when the credit facility is provided or in the context of a common trade transaction or subordinated loan from shareholders;
- Conduct a business expansion or reduction that can affect the returning of total the Company's loans to the Bank;
- Conduct other investment and/or run a business which has no relationship with the main business;
- Submit a request for bankruptcy and/or postpone the payment of obligations to the Commercial Court;
- Transfer a half or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Credit Agreement to other parties; and
- Provide loans to other parties, except for ordinary commercial transactions or daily operational activities.

Changes in Negative Covenants and Approval of IPO

Based on Letter No. 095/CBG-VIC/III/20 dated March 6, 2020, the Company obtained an approval from PT Bank Victoria International Tbk to conduct the following actions:

- The Company's plan for initial public offering;
- The Company must obtain prior approval from PT Bank Victoria International Tbk for dividends sharing more than 20% from the Company's net profit;

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Perubahan Negatif Kovenan dan Persetujuan IPO (lanjutan)

- Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan PT Bank Victoria International Tbk untuk perubahan pemegang saham pengendali (Welly Thomas);
- Perusahaan wajib memberikan surat pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan RUPS dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan, susunan Komisaris dan Direksi; dan
- Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk untuk melakukan akuisisi.

Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit yang telah ditandatangani kedua pihak.

Pencabutan Beberapa Negatif Kovenan

Berdasarkan Surat No. 180/CBG-VIC/IV/2021 tanggal 15 April 2020, Perusahaan mendapatkan pencabutan klausul negatif kovenan dari PT Bank Victoria International Tbk.

Berikut adalah persetujuan atas permohonan tersebut:

- Rencana Perusahaan dalam melakukan penawaran terbuka;
- Perubahan negatif kovenan mengenai pembagian dividen menjadi *affirmative covenant*, sebagai berikut, "Perusahaan wajib memberikan informasi tertulis kepada PT Bank Victoria International Tbk ketika Perusahaan memberikan dividen";
- Penambahan *financial covenant* berupa leverage ratio maksimal 3:5; dan
- Syarat dan ketentuan lainnya tidak diubah, tetap sesuai persetujuan sebelumnya sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit dengan jaminan dan pengubahannya yang telah ditandatangani kedua pihak.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perjanjian No. LO0/23/VII/114328/SME tanggal 26 Juli 2023, PT Bank Permata Tbk melakukan penawaran kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas WM *link*, pagu fasilitas sebesar Rp50.000.000.000 dengan bunga 6,1% per tahun dan biaya penalti pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman 2% dari pagu fasilitas nasabah. Tujuan fasilitas ini yaitu modal kerja. Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 28 Juli 2024.

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Victoria International Tbk (continued)

Changes in Negative Covenants and Approval of IPO (continued)

- The Company must obtain an approval from PT Bank Victoria International Tbk for changing the controlling interest (Welly Thomas);
- The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk in conducting RUPS with the agenda of changing the Articles of Association, especially regarding to capital structure, composition of Commissioners and Directors; and
- The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk if conducting an acquisition.

Other terms and conditions have not been changed, and still in accordance with prior signed Credit Agreement by both parties.

Revocation of Several Negative Covenants

Based on Letter No. 180/CBG-VIC/IV/2021 dated April 15, 2020, the Company obtained a revocation of negative covenant clausal from PT Bank Victoria International Tbk.

The approval of application are as follows:

- Approval of the Company to conduct public offering;
- Changes of negative covenants regarding distribution of dividends into an affirmative covenant, as follows, "The Company is required to provide a written notification to PT Bank Victoria International Tbk when the Company distributes dividends";
- Additional financial covenant for leverage ratio with maximum of 3:5; and
- Other terms and conditions have not been changed, and still in accordance with prior signed Credit Agreement with Collateral Deed by both parties.

PT Bank Permata Tbk

Based on agreement No. LO0/23/VII/114328/SME dated July 26, 2023, PT Bank Permata Tbk made a credit offer to the Company in the form of a WM *link* facility, a facility ceiling of Rp50,000,000,000 with an interest of 6.1% per annum and a penalty fee for accelerated payment on all loans of 2% from the customer facility ceiling. The purpose of this facility is working capital. The term of the credit facility is until July 28, 2024.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. KK/24/139724/AMD/SME, pagu fasilitas mengalami penurunan dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp47.900.000.000. Jangka waktu fasilitas telah diperpanjang sampai 28 Juli 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan berupa rekening investasi obligasi atas nama Welly Thomas dengan nama produk Investasi FR.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan perjanjian No. PK NO. 15-2023 tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa:

- *Fixed Loan* dengan plafon \$AS2.420.561, suku bunga 3,5% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 31 September 2024;
- *Demand Loan - Investment* dengan plafon Rp150.000.000.000, suku bunga 5,3% per tahun, jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 31 Oktober 2024; dan
- Fasilitas FX FWD /SWAP, DHE Gadai atas rekening giro nomor 723800008986 atas nama Perusahaan, sejumlah maksimal Rp180.000.000 yang ditempatkan di bank.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan pembayaran kembali seluruh atau sebagian pinjaman yang telah atau akan ada kepada pemegang saham debitor selama jangka waktu perjanjian.

Fasilitas pinjaman *Fixed Loan* dan *Demand Loan - Investment* telah dilunasi masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 15 Oktober 2024.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 128/LGL NAT/PK/JKT/VIII/2023 tanggal 4 Agustus 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk melakukan penawaran kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas Pinjaman Tetap, Pagu fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dengan bunga 6,1% per tahun dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 4 Agustus 2024. Fasilitas ini mengalami perubahan pagu menjadi Rp112.000.000.000 pada tanggal 29 September 2023. Tujuan fasilitas ini yaitu modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan berupa obligasi pemerintah atas nama Welly Thomas dan Vivi Ramalyati Utama.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Oktober 2024.

19. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Based on the First Amendment to the Bank Facility Agreement No. KK/24/139724/AMD/SME, the facility ceiling decreased from Rp50,000,000,000 to Rp47,900,000,000. The term of the facility has been extended until July 28, 2025.

The loan facility is guaranteed by a bond investment account in the name of Welly Thomas with the product name FR Investment.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on agreement No. PK NO. 15-2023 dated October 31, 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk give credit facilities to the Company as follows:

- *Fixed Loan* with a ceiling of US\$2,420,561, interest rate of 3.5% per annum, the term of the credit facility is up to September 31, 2024;
- *Demand Lian - Investment* with a ceiling of Rp150,000,000,000, interest rate of 5.3% per annum, the term of the credit facility is up to October 31, 2024; and
- *FX FWD /SWAP* facility, DHE Pawn on checking account number 723800008986 in the name of the Company, a maximum amount of Rp180,000,000 placed in the bank.

The Company is prohibited to conduct the following matters:

- *Make repayment of all or part of the loan that has been or will be to the debtor's shareholders during the term of the agreement.*

Fixed Loan and Demand Loan - Investment facilities has been fully paid on September 30, 2024 and October 15, 2024, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on agreement No. 128/LGL NAT/PK/JKT/VIII/2023 dated August 4, 2023, PT Bank CIMB Niaga Tbk made a credit offer to the Company in the form of a *Fixed Loan* facility, a facility ceiling of Rp70,000,000,000 with an interest of 6.1% per annum with the term of the credit facility is until August 4, 2024. The facility has changed the ceiling to Rp112,000,000,000 on September 29, 2023. The purpose of this facility is working capital.

The loan facility is guaranteed by a Government Bond in the name of Welly Thomas and Vivi Ramalyati Utama.

This loan facility has been fully paid on October 18, 2024.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

- Kredit Atas Permintaan I (KAP I)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. R.392/RO-JKT/ROP/COP/04/2024 tanggal 22 April 2024, PT Sumber Mineral Global Energy Tbk (SMGA) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp44.974.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap SMGA berupa kendaraan, peralatan dan alat berat.

Negatif Kovenan:

- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan SMGA kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang arus kas tidak terganggu serta NWC positif.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dikecualikan yang sudah ada saat ini.
- Melunasi atau membayar utang pada pemegang saham atau utang pada pihak terafiliasi sebelum utang di BRI lunas.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada diluar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Melakukan perikatan dengan pihak lain yang berhubungan dengan proyek yang dibiayai dan aset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri nasabah sendiri.
- Melakukan penjualan aset yang diagunkan nasabah.
- Menyewakan aset yang diagunkan di BRI kepada pihak lain.
- Mengikat atas agunan kredit BRI kepada pihak/kreditur lain.

PT Bank Sampoerna Tbk

- Pinjaman Tetap-Revolving (PT-R)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keputusan Kredit (*Offering Letter*) No. 280/SPPK-WH/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, SMGA memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal efektif fasilitas kredit.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiary

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

- Loan on Demand I (KAP I)

Based on the Credit Decision Notification Letter (*Offering Letter*) No. R.392/RO-JKT/ROP/COP/04/2024 dated April 22, 2024, PT Sumber Mineral Global Energy Tbk (SMGA) obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp44,974,000,000. This loan is subject to interest rate of 8.75% per annum with a term of 48 months from the effective date of the credit facility.

The loan facility is guaranteed by a SMGA's fixed assets, including vehicles, equipment, and heavy equipment.

Negative Covenants:

- Bind yourself as a guarantor to other parties or guarantee SMGA assets to other parties except those currently existing.
- Make investments in shares, except those that already exist and as long as cash flows are not disturbed and the NWC is positive.
- Provide receivables to existing excluded shareholders.
- Pay off or pay debts to shareholders or debts to affiliated parties before the debt at BRI is paid off.
- Carry out transactions with someone or a party, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and customs and making purchases that are more expensive and selling at cheaper than market prices.
- Make interest payments on shareholder loans.
- Carry out engagements with other parties related to projects financed and assets pledged as collateral at BRI to other parties.
- Submit an application for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare the customer bankrupt.
- Sell assets pledged as collateral by customers.
- Rent out assets pledged as collateral in BRI to other parties.
- Bind on BRI credit collateral to other parties/creditors.

PT Bank Sampoerna Tbk

- Fixed-Revolving Loan (PT-R)

Based on the Credit Decision Notification Letter (*Offering Letter*) No. 280/SPPK-WH/VII/2024 dated July 18, 2024, SMGA obtained a working capital credit facility with a credit limit of Rp15,000,000,000. This loan is subject to interest rate of 12% per annum with a term of 12 months from the effective date of the credit facility.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Sampoerna Tbk (lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin oleh:

- Piutang usaha dengan minimum sebesar 125% dari plafon atau outstanding kredit;
- Jaminan pribadi atas nama Welly Thomas, Direktur Utama; dan
- Margin tunai minimal 20% dari limit fasilitas kredit yang disetujui.

Negatif Kovenan:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset SMGA, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik SMGA, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g kecuali dalam rangka menjalankan usaha SMGA sehari-hari. Memberikan piutang kepada pemegang saham atau utang pada pihak terafiliasi sebelum utang di BRI lunas.
- Melakukan atau menyebabkan dilakukannya penarikan modal disetor (dalam hal SMGA berbentuk badan hukum/badan usaha).
- Melakukan perubahan bidang usaha atau jenis kegiatan usahanya (dalam hal SMGA berbentuk badan hukum/badan usaha).
- Memperoleh pinjaman baru atau menyebabkan terjadinya hutang baru, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak, dari bank, lembaga keuangan maupun pihak lain, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali pinjaman subordinasi dari pemegang saham atau pinjaman yang memang biasa dan harus dilakukan dalam rangka kegiatan operasional perusahaan Debitur.
- Mengalihkan atau menyebabkan beralihnya usaha kepada siapapun (dalam hal SMGA berbentuk badan hukum/badan usaha).
- Melakukan pembayaran baik pokok, bunga maupun pembayaran lain atas utang pemegang saham (dalam hal Debitur berbentuk badan hukum/badan usaha).
- Melakukan pembelian barang tidak bergerak, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan usaha Debitur.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Sampoerna Tbk (continued)

The facilities are guaranteed by:

- Trade receivables with a minimum of 125% of the plafond or outstanding credit;
- Personal guarantee on behalf of Welly Thomas, President Director; and
- Minimum cash margin of 20% of the approved credit facility limit.

Negative Covenants:

- Sell or otherwise transfer rights or renting/surrendering the use of all or part of the SMGA's assets, both movable and immovable goods owned by the SMGA, which may result in the SMGA's inability to pay its obligations to the Bank based on the Financial Covenant as stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g except in the context of running the SMGA's daily business. Providing receivables to shareholders or debts to affiliated parties before the debt at BRI is paid off.
- Make or causing the withdrawal of paid-in capital (in the case of the SMGA in the form of a legal entity/business entity).
- Make changes to the business field or type of business activity (in the case of the SMGA in the form of a legal entity/business entity).
- Obtain new loans or causing new debts, either directly or indirectly, with or without collateral, from banks, financial institutions or other parties, which may result in the inability to pay the SMGA's obligations to the Bank based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except for subordinated loans from shareholders or loans that are common and must be made in the context of the Debtor's company operational activities.
- Transfer or causing the transfer of business to anyone (in the case of the SMGA in the form of a legal entity/business entity).
- Make payments of principal, interest or other payments on shareholder debts (in the case of the Debtor in the form of a legal entity/business entity).
- Make purchases of immovable goods, which may result in the inability to pay the SMGA's obligations to the Bank based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g except those related to the Debtor's business activities.

19. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Sampoerna Tbk (lanjutan)

Negatif Kovenan: (lanjutan)

- Menjaminkan dengan cara apapun, harta kekayaan SMGA kepada pihak lain, atas jaminan yang telah dijaminkan kepada Bank kecuali menjaminkan harta kekayaan kepada Bank.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban SMGA untuk membayar kepada pihak ketiga yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban Debitur kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha.
- Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain, yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada Pasal 22 ayat 2 huruf g, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Debitur sehari-hari.
- Melakukan merger (penggabungan), konsolidasi (peleburan) dan akuisisi (pengambilalihan) yang dapat menyebabkan ketidakmampuan pembayaran kewajiban SMGA kepada Bank berdasarkan *Financial Covenant* yang ditentukan pada pasal 22 ayat 2 huruf g (dalam hal debitur berbentuk badan hukum/badan usaha).
- Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham SMGA baik berupa jumlah pokok, bunga dan biaya lainnya (dalam hal debitur berbentuk badan hukum/badan usaha).
- Dalam hal debitur berbentuk badan hukum/badan usaha, maka SMGA hanya dapat melakukan perubahan susunan pengurus (Direksi/Pengurus dan Dewan Komisaris/pengawas), susunan para pemegang saham pengendali debitur setelah memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada bank. SMGA hanya dapat melakukan perubahan anggaran dasar yang mengatur terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SMGA setelah persetujuan tertulis dari bank kecuali dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan atau otoritas jasa keuangan.

19. BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Sampoerna Tbk (continued)

Negative Covenants: (continued)

- *Pledge in any way, the SMGA's assets to other parties, for collateral that has been pledged to the Bank except for pledging assets to the Bank.*
- *Enter into an agreement that may result in the SMGA's obligation to pay to a third party that may result in the Debtor's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except in the context of running the Debtor's daily business.*
- *Guarantee directly or indirectly another third party, which may result in the SMGA's inability to pay the bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except for endorsing tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions that are commonly carried out in running a business.*
- *Provide loans to or receiving loans from other parties, which may result in the SMGA's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g, except in the context of running the Debtor's daily business.*
- *Conduct mergers, consolidations and acquisitions that may result in the SMGA's inability to pay the Bank's obligations based on the Financial Covenant stipulated in Article 22 paragraph 2 letter g (in the case of a debtor in the form of a legal entity/business entity).*
- *Pay or repay bills or receivables in any form whatsoever that are now and/or will be given by the SMGA's shareholders in the form of principal, interest and other costs (in the case of a debtor in the form of a legal entity/business entity).*
- *In the case of a debtor in the form of a legal entity/business entity, SMGA may only make changes to the composition of the management (Board of Directors/Managers and Board of Commissioners/Supervisors), the composition of the debtor's controlling shareholders after first notifying the bank in writing. SMGA may only make changes to the articles of association that regulate the intent and purpose and business activities of SMGA after written approval from the bank unless required by laws and regulations or the financial services authority.*

20. UTANG PEMBIAYAAN

Saldo utang pembiayaan Grup kepada PT Emperor Finance Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp52.500.000.000.

Perusahaan

Perjanjian No. 002/EFI/MK-F/X/2023

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 002/EFI/MK-F/X/2023, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002/SP3/MK-F/X/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 002/JBP-SGE/X/2023 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 150/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 tanggal 6 Oktober 2023, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp33.500.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Januari 2024 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp60.684.602.000 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 4 Oktober 2023.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 5 Januari 2024.

Perjanjian No. 001/EFI/MK-F/I/2024

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 001/EFI/MK-F/I/2024, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 001/SP3/MK-F/I/2024, Surat Jual Beli Piutang No. 001/JBP-SGE/I/2024 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 016/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2024 tanggal 26 Januari 2024, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp26.275.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 26 April 2024 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Perjanjian ini telah diperpanjang dan diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan cara Anjak Piutang No. 094/EFI/Mkt/MK-F/SP2/VII/2024, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 001C/SP3/MK-F/P3/VIII/2024, Surat Jual Beli Piutang No. 001C/JBP-SGE/P3/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024, Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2024 dengan tingkat bunga sebesar 17,50% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada Pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp76.865.831.991 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 21 Juni 2024.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 27 Agustus 2024.

20. FINANCING PAYABLE

The balance of financing payable of the Group to PT Emperor Finance Indonesia as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp52,500,000,000, respectively.

The Company

Agreement No. 002/EFI/MK-F/X/2023

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 002/EFI/MK-F/X/2023, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 002/SP3/MK-F/X/2023, Receivable Sale and Purchase Letter No. 002/JBP-SGE/X/2023 and the Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital No. 150/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 dated October 6, 2023, with facilities amounted to Rp33,500,000,000. The agreement is valid until January 6, 2024 with an interest rate of 17.5% per annum.

Based on the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this acceptance the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp60,684,602,000 as mentioned in the receivables list on October 4, 2023.

The financing payable has been fully paid on January 5, 2024.

Agreement No. 001/EFI/MK-F/I/2024

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From the Seller's of Receivables No. 001/EFI/MK-F/I/2024, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 001/SP3/MK-F/I/2024, Receivable Sale and Purchase Letter No. 001/JBP-SGE/I/2024 and the Approval Letter for extension of the Agreement of Working Capital No. 016/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2024 dated January 26, 2024, with facilities amounted to Rp26,275,000,000. The agreement is valid until April 26, 2024 with an interest rate of 17.5% per year.

The agreement has been extended and renewed several times, most recently based on Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital Financing Performed by Factoring No. 094/EFI/Mkt/MK-F/SP2/VII/2024, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 001C/SP3/MK-F/P3/VII/2024, Receivable Sale and Purchase Letter No. 001C/JBP-SGE/P3/VII/2024 dated July 1, 2024. This agreement is valid until August 27, 2024 with an interest rate of 17.50% per annum.

Based on the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this acceptance of the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp76,865,831,991 as mentioned in the receivables list on June 21, 2024.

The financing payable has been fully paid on August 27, 2024.

20. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak

Perjanjian No. 003/EFI/MK-F/X/2023

SMGA menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia yang dilakukan dengan cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 003/EFI/MK-F/X/2023, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 003/SP3/MK-F/X/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 003/JBP-SMGA/X/2023 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 151/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp19.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SMGA dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada PT Emperor Finance Indonesia, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan SMGA berupa seluruh hak tagihan kepada pihak ketiga senilai Rp28.705.231.502 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang pada Oktober 2023.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 8 Januari 2024.

Perjanjian No. 002/EFI/MK-F/I/2024

SMGA menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia yang dilakukan dengan cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 002/EFI/MK-F/I/2024, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002/SP3/MK-F/I/2024, Surat Jual Beli Piutang No. 002/JBP-SMGA/I/2024 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan cara Anjak Piutang No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2024 tanggal 26 Januari 2024 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp26.275.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang dan diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja dilakukan dengan cara Anjak Piutang No. 081/EFI/Mkt/MK-F/SP2/V/2024, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002B/SP3/MK-F/P2/V/2024, Surat Jual Beli Piutang No. 002B/JBP-SMGA/P2/V/2024 tanggal 27 Mei 2024, Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2024 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, SMGA dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada PT Emperor Finance Indonesia, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan Perusahaan berupa seluruh hak tagihan kepada pihak ketiga sebesar Rp37.209.039.350 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 26 Januari 2024.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 28 Agustus 2024.

20. FINANCING PAYABLE (continued)

Subsidiaries

Agreement No. 003/EFI/MK-F/X/2023

SMGA signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 003/EFI/MK-F/X/2023, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 003/SP3/MK-F/X/2023, Receivable Sale and Purchase Letter No. 003/JBP-SMGA/X/2023 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 151/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 dated October 9, 2023 with a total facility of Rp19,000,000,000.

Based on the agreement, SMGA sells/transfers/redirects and/or handed over to PT Emperor Finance Indonesia, which receiving SMGA's transfer and submission of all its billing rights to a third party amounted to Rp28,705,231,502 as mentioned in the receivables list on October 2023.

The financing payable has been fully paid on January 8, 2024.

Agreement No. 002/EFI/MK-F/I/2024

SMGA signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of Factoring with the Provision of Guarantees from the Seller of Receivables No. 002/EFI/MK-F/I/2024, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 002/SP3/MK-F/I/2024, Receivable Sale and Purchase Letter No. 002/JBP-SMGA/I/2024 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2024 dated January 26, 2024 with a total facility of Rp26,750,000,000.

The agreement has been extended and renewed several times, the latest based on Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital Financing Performed by Factoring No. 081/EFI/Mkt/MK-F/SP2/V/2024, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 002/SP3/MK-F/P2/V/2024, Receivable Sale and Purchase Letter No. 002B/JBP-SMGA/P2/V/2024 dated May 27, 2024. This agreement is valid until August 27, 2024 with an interest rate of 17.5% per annum.

Based on the agreement, SMGA sells/transfers/redirects and/or handed over to PT Emperor Finance Indonesia, which receiving the Company's transfer and submission of all its billing rights to a third party amounted to Rp37,209,039,350 as mentioned in the receivables list on January 26, 2024.

The financing payable has been fully paid on August 28, 2024.

21. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan bidang usaha

	2024
Perdagangan batu bara	428.233.121.451
Perdagangan nikel	93.974.229.824
Kontraktor	-
Lain-lain	405.262.283
Jumlah	522.612.613.558

b. Berdasarkan pemasok

	2024
HB Trading and Investment JSC	133.623.802.015
PT Tekonindo	33.461.226.820
PT Palopo Indah Raya	24.835.877.159
PT Raihan Catur Putra	22.515.637.540
PT Unggul Nusantara	22.422.378.514
PT Sumber Berlian Mahakam	19.302.308.924
Minera Power Generation Pte. Ltd	16.558.373.050
PT Sulthan Bara Indonesia	16.347.521.675
PT Lautan Hutan Lestari	13.591.082.614
PT Lawang Sukses Pratama	12.733.616.697
PT Orca Indo Logistik	11.501.931.222
F.Z.Elogus International - F.Z	11.399.850.538
PT Niaga Bara Sukses	8.818.024.408
Logus International Fze	7.788.399.920
PT Duta Bara Utama	7.548.307.470
PT Multi Adinata Gesit	7.143.934.665
Oldendorff Carriers GmbH & Co.	7.018.054.513
PT Duta Bara Utama	6.734.050.839
Abyssal Pte. Ltd	6.153.660.489
PT Merge Mining Indonesia	6.121.102.140
PT Sany Perkasa	4.919.712.800
PT Harma Sentra Niaga	4.834.209.900
PT Tunggal Indah Jaya	4.754.295.000
PT Indotambang Mitra Energi	4.742.808.235
PT Solusi Karya Selaras	4.731.355.800
PT Makmur Indah Utama	4.422.600.000
PT Restu Usaha Mandiri	4.376.916.000
PT Senamas Energindo Mineral	4.364.159.478
PT Semangat Panca Utama	4.361.485.500
PT Perdana Indo Jaya	4.354.560.000
PT Global Asia Perdana	4.276.800.000
PT Media Sarana Prima	4.060.116.900
Bha Viet Phat Joint Stock Company	3.807.627.223
PT Bina Dharma Sejahtera	3.640.792.327
PT Niaga Lautan Sejahtera	3.245.276.248
PT Samudera Cakra Indonesia	3.216.520.260
PT Berkat Anugerah Global	3.154.626.000
PT Solusi Market Indonesia	2.987.830.800
PT Kencana Energi Andalan	2.591.570.329
PT Indo Asia Investment	2.590.830.016
PT Global Coal Transindo	2.402.763.213
Saldo terbawa	477.455.997.241

21. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. Based on line of business

2023	
311.883.121.191	Coal trading
19.382.891.478	Nickel trading
8.671.912.896	Contractor
81.978.575	Others
340.019.904.140	Total

b. Based on suppliers

2023	
-	HB Trading and Investment JSC
-	PT Tekonindo
1.756.350.892	PT Palopo Indah Raya
-	PT Raihan Catur Putra
8.525.237.221	PT Unggul Nusantara
-	PT Sumber Berlian Mahakam
-	Minera Power Generation Pte. Ltd
-	PT Sulthan Bara Indonesia
11.240.441.528	PT Lautan Hutan Lestari
-	PT Lawang Sukses Pratama
-	PT Orca Indo Logistik
-	F.Z.Elogus International - F.Z
-	PT Niaga Bara Sukses
-	Logus International Fze
-	PT Duta Bara Utama
2.022.780.617	PT Multi Adinata Gesit
-	Oldendorff Carriers GmbH & Co.
-	PT Duta Bara Utama
-	Abyssal Pte. Ltd
-	PT Merge Mining Indonesia
-	PT Sany Perkasa
-	PT Harma Sentra Niaga
-	PT Tunggal Indah Jaya
-	PT Indotambang Mitra Energi
-	PT Solusi Karya Selaras
-	PT Makmur Indah Utama
-	PT Restu Usaha Mandiri
-	PT Senamas Energindo Mineral
-	PT Semangat Panca Utama
-	PT Perdana Indo Jaya
-	PT Global Asia Perdana
-	PT Media Sarana Prima
-	Bha Viet Phat Joint Stock Company
-	PT Bina Dharma Sejahtera
-	PT Niaga Lautan Sejahtera
-	PT Samudera Cakra Indonesia
-	PT Berkat Anugerah Global
-	PT Solusi Market Indonesia
-	PT Kencana Energi Andalan
-	PT Indo Asia Investment
-	PT Global Coal Transindo
23.544.810.258	Balance carried forward

21. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

21. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Berdasarkan pemasok (lanjutan)

b. Based on suppliers (continued)

	2024	2023	
Saldo bawaan	477.455.997.241	23.544.810.258	Balance brought forward
PT Konsultindo			PT Konsultindo
Perdana Karya	2.138.400.000	-	Perdana Karya
Agung Insani Raya			Agung Insani Raya
Resources Pte. Ltd	2.054.012.256	-	Resources Pte. Ltd
PT Armada Hasil Segara	1.999.212.786	-	PT Armada Hasil Segara
Tbot Pte. Ltd	1.968.854.840	-	Tbot Pte. Ltd
Buana Benua Shipping	1.829.053.524	-	Buana Benua Shipping
PT Cemerlang Agung			PT Cemerlang Agung
Sentosa	1.737.450.000	-	Sentosa
PT Anindya Wiraputra			PT Anindya Wiraputra
Konsult	1.672.717.726	3.527.140.882	Konsult
PT Sinar Bahtera Mandiri	1.624.388.486	-	PT Sinar Bahtera Mandiri
PT Galley Andhika			PT Galley Andhika
Arnawama	1.614.584.654	-	Arnawama
PT Mulya Prima Abadi	1.608.660.000	-	PT Mulya Prima Abadi
PT Benuatech Mitra Bersama	1.584.000.000	-	PT Benuatech Mitra Bersama
PT Mitra Barito	1.583.649.732	-	PT Mitra Barito
PT Electra Global	1.475.400.420	1.475.400.420	PT Electra Global
Norse Maritime A/S	1.469.844.039	-	Norse Maritime A/S
Clipper Bulk Star			Clipper Bulk Star
Aps Pte. Ltd	1.451.156.727	-	Aps Pte. Ltd
PT Solusi Jasa Persada	1.445.850.000	-	PT Solusi Jasa Persada
PT Alur Jaya Indah	1.406.279.098	27.407.256.609	PT Alur Jaya Indah
PT Multi Dinamika Sejati	1.280.610.000	-	PT Multi Dinamika Sejati
PT Cipta Tunggal Gemilang	1.205.620.200	-	PT Cipta Tunggal Gemilang
CJ Resources Pte. Ltd	1.199.497.475	-	CJ Resources Pte. Ltd
Xiamen Xiangyu			Xiamen Xiangyu
Mining Co., Ltd	1.103.884.493	1.050.053.132	Mining Co., Ltd
PT Menara Bahtera			PT Menara Bahtera
Sejahtera	1.096.101.220	-	Sejahtera
Fawad Trading and			Fawad Trading and
Construction Pte. Ltd	1.062.052.860	-	Construction Pte. Ltd
PT Mahesa Bara Gemilang	630.437.153	1.093.738.234	PT Mahesa Bara Gemilang
PT Bintang Mitra			PT Bintang Mitra
Semestaraya Tbk	-	38.710.243.650	Semestaraya Tbk
PT Monggo Maju Bersama	-	20.789.953.358	PT Monggo Maju Bersama
PT Riyanta Jaya	-	16.186.800.000	PT Riyanta Jaya
PT Sinar Bara Alam	-	12.456.198.196	PT Sinar Bara Alam
PT Alam Anugerah Adiwarna	-	12.392.993.148	PT Alam Anugerah Adiwarna
Avs Resources DMCC	-	11.562.000.000	Avs Resources DMCC
PT Tridaya Coal Resources	-	10.950.000.000	PT Tridaya Coal Resources
PT Nikel Sukses Delapan			PT Nikel Sukses Delapan
Delapan	-	10.864.923.465	Delapan
Aku Ikam International	-	10.425.837.100	Aku Ikam International
PT Andalan Berkah Bersama	-	9.355.941.905	PT Andalan Berkah Bersama
Logos Trading FZCO	-	8.855.820.942	Logos Trading FZCO
Fortune Bay Resources			Fortune Bay Resources
Pte. Ltd.	-	7.695.898.440	Pte. Ltd.
PT Permata Indah Sinergi	-	7.401.406.203	PT Permata Indah Sinergi
PT Abbasy Anugerah Jaya	-	7.390.111.385	PT Abbasy Anugerah Jaya
K2K International Limited	-	6.183.357.600	K2K International Limited
PT Eka Energy Mentari	-	5.768.426.332	PT Eka Energy Mentari
PT Global Energi Bara			PT Global Energi Bara
International	-	4.628.313.461	International
PT Total Mineral Sulawesi	-	4.378.199.957	PT Total Mineral Sulawesi
PT Bumi Berdikari Sentosa	-	4.273.186.513	PT Bumi Berdikari Sentosa
PT Nature Earth Resources	-	4.066.047.080	PT Nature Earth Resources
PT Perisai Abadi Sinergi	-	3.807.000.000	PT Perisai Abadi Sinergi
Saldo terbawa	513.697.714.930	276.241.058.270	Balance carried forward

21. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

21. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Berdasarkan pemasok (lanjutan)

b. Based on suppliers (continued)

	2024	2023	
Saldo bawaan	513.697.714.930	276.241.058.270	Balance brought forward
PT Sukses Bara Mineral	-	3.099.433.048	PT Sukses Bara Mineral
Danka Minerals Joint Stock Company	-	2.997.225.585	Danka Minerals Joint Stock Company
PT Tadjahan Antang Mineral	-	2.910.226.835	PT Tadjahan Antang Mineral
PT Pelayaran Guntur Line	-	2.847.056.363	PT Pelayaran Guntur Line
Starport Trading and Development Limited	-	2.741.864.015	Starport Trading and Development Limited
PT Fawad Trading and Construction	-	2.728.173.374	PT Fawad Trading and Construction
PT Karfa Sinar Jaya	-	2.677.741.248	PT Karfa Sinar Jaya
PT Mitrasarana Logistik Indonesia	-	2.329.842.268	PT Mitrasarana Logistik Indonesia
Rizal Al Idrus	-	2.296.984.000	Rizal Al Idrus
PT Trans Maritim Pratama	-	2.279.249.997	PT Trans Maritim Pratama
PT Akar Mas International	-	2.237.952.755	PT Akar Mas International
PT Borneo Inti Nusa	-	1.850.074.160	PT Borneo Inti Nusa
PT Ardent Mineral Resources	-	1.836.045.600	PT Ardent Mineral Resources
Lucy Kusuma Dewi	-	1.809.828.380	Lucy Kusuma Dewi
PT Sungai Berlian Mahakam	-	1.732.212.240	PT Sungai Berlian Mahakam
PT Samboja Mineral Abadi	-	1.714.614.476	PT Samboja Mineral Abadi
PT Adhitama Multi Energi	-	1.500.000.001	PT Adhitama Multi Energi
PT Mega Multi Energi	-	1.272.498.304	PT Mega Multi Energi
PT Ombilin Energi	-	1.252.660.995	PT Ombilin Energi
PT Artha Gunung Mas	-	1.210.368.985	PT Artha Gunung Mas
PT Sinar Asyiq Kartanegara	-	1.190.209.326	PT Sinar Asyiq Kartanegara
PT Bara Indah Sinergi	-	1.164.351.699	PT Bara Indah Sinergi
CV Borneo Anugerah Mandiri	-	1.106.638.810	CV Borneo Anugerah Mandiri
RLK Corporation Pte. Ltd.	-	1.024.806.657	RLK Corporation Pte. Ltd.
CV Padang Bara Abadi	-	1.021.403.323	CV Padang Bara Abadi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	8.914.898.628	14.947.383.426	Others (each below Rp1,000,000,000)
Jumlah	522.612.613.558	340.019.904.140	Total

c. Berdasarkan umur

c. Based on aging

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	251.378.044.068	139.869.135.607	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	260.021.576.879	123.930.807.840	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.955.784.305	60.309.411.636	31 - 60 days
61 - 90 hari		15.492.426.196	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.257.208.306	418.122.861	More than 90 days
Jumlah	522.612.613.558	340.019.904.140	Total

d. Berdasarkan mata uang

d. Based on currency

	2024	2023	
Rupiah	281.773.734.250	221.151.155.720	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	240.838.879.308	118.868.748.420	United States Dollar
Jumlah	522.612.613.558	340.019.904.140	Total

Grup tidak memberikan jaminan untuk setiap pemasok untuk utang usaha ini.

The Group does not provide a guarantee for each supplier for these trade payables.

22. UTANG LAIN-LAIN

a. Berdasarkan pihak

	2024	2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>		
PT Bintang Mitra		
Semestaraya Tbk	92.582.652.732	-
PT Sulfindo Adiusaha	20.129.478.385	-
Cap Injin	117.982.600	-
Nora Binte Moh	11.798.260	-
Erwin Prasetya Tjandra	-	2.187.500.000
Tjhin Sin Hui	-	569.350.917
Sub-jumlah	112.841.911.977	2.756.850.917
<u>Pihak ketiga</u>		
Wongso Indrajit	37.822.904.327	38.167.750.000
Nurbeg Industries Limited	32.087.679.236	-
PT Sumber Bumi Nirmala	8.735.819.907	-
Virtue Dragon Nickel Industry	3.983.823.712	-
Erwin Prasetya Tjandra	2.187.500.000	-
PT Eptco Dian Persada	911.024.500	-
Gatot Wiyono	436.012.546	497.945.802
PT Angkasa Panca Bersaudara	-	70.000.000.000
PT Nuraiti Tjermin	-	30.000.000.000
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	-	20.058.504.497
PT Asia Mulia Power	-	9.550.000.000
PT Oseawan Geotama Surveindo	-	155.400.000
Lain-lain	54.469.663.012	80.196.308.816
Sub-jumlah	140.634.427.240	248.625.909.115
Jumlah	253.476.339.217	251.382.760.032

b. Berdasarkan umur

	2024	2023
Belum jatuh tempo	23.788.193.449	139.513.948.319
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.019.967.000	95.152.782.015
31 - 60 hari	12.838.468.306	16.716.029.698
61 - 90 hari	11.477.232.493	-
Lebih dari 90 hari	203.352.477.969	-
Jumlah	253.476.339.217	251.382.760.032

c. Berdasarkan mata uang

	2024	2023
Rupiah	195.462.464.645	199.970.400.032
Dolar Amerika Serikat	58.013.874.572	51.412.360.000
Jumlah	253.476.339.217	251.382.760.032

Utang lain-lain pihak berelasi kepada PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk dan PT Sulfindo Adiusaha merupakan utang atas rencana setoran modal pada PT Hidrogen Peroxida Indonesia, entitas anak, guna mempertahankan bagian kepemilikannya.

Utang lain-lain ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

22. OTHER PAYABLES

a. Based on parties

<u>Related parties (Note 39)</u>	
PT Bintang Mitra	
Semestaraya Tbk	
PT Sulfindo Adiusaha	
Cap Injin	
Nora Binte Moh	
Erwin Prasetya Tjandra	
Tjhin Sin Hui	
Sub-total	
<u>Third parties</u>	
Wongso Indrajit	
Nurbeg Industries Limited	
PT Sumber Bumi Nirmala	
Virtue Dragon Nickel Industry	
Erwin Prasetya Tjandra	
PT Eptco Dian Persada	
Gatot Wiyono	
PT Angkasa Panca Bersaudara	
PT Nuraiti Tjermin	
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	
PT Asia Mulia Power	
PT Oseawan Geotama Surveindo	
Others	
Sub-total	
Total	

b. Based on aging

Not yet due	
Past due:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total	

c. Based on currency

Rupiah	
United States Dollar	
Total	

Other payables to related parties, PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk and PT Sulfindo Adiusaha, represent payables for the planned capital injection into PT Hidrogen Peroxida Indonesia, a subsidiary, to maintain its ownership share.

Other payables are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2024
Bunga	4.594.444.444
Gaji	1.634.287.891
Jasa profesional	641.417.022
Jaminan sosial	-
Jumlah	6.870.149.357

23. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2023	
-	-	Interest
-	-	Salaries
1.127.536.742	1.127.536.742	Professional fees
93.770.645	93.770.645	Social security
1.221.307.387	1.221.307.387	Total

24. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas penjualan batu bara masing-masing sebesar Rp245.614.232.900 dan Rp1.583.180.636.485.

24. SALES ADVANCES

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents advances from customers for coal sales amounted to Rp245,614,232,900 and Rp1,583,180,636,485, respectively.

25. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2024
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 28A	
2024	22.137.098.538
2023	2.726.328.749
Pajak Pertambahan Nilai	112.378.486.044
Sub-jumlah	137.241.913.331
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	83.366.285
Pasal 23	18.943.800
Pasal 28A	8.532.202.209
Pajak Pertambahan Nilai	57.539.389.145
Sub-jumlah	66.173.901.439
Jumlah	203.415.814.770

25. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2023	
-	-	<u>The Company</u>
2.726.328.749	2.726.328.749	Income Tax Article 28A
83.369.672.537	83.369.672.537	2024
		2023
86.096.001.286	86.096.001.286	Value-Added Tax
		Sub-total
		<u>Subsidiaries</u>
		Income taxes:
-	-	Article 21
-	-	Article 23
-	-	Article 28A
1.303.151.718	1.303.151.718	Value-Added Tax
1.303.151.718	1.303.151.718	Sub-total
87.399.153.004	87.399.153.004	Total

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024
<u>Perusahaan</u>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	162.619.843
Pasal 15	182.156.805
Pasal 21	131.713.659
Pasal 22	4.785.070.075
Pasal 23	208.005.966
Pasal 25	19.996.432.922
Pasal 26	-
Sub-jumlah	25.465.999.270
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	90.904.728
Pasal 15	91.327.194
Pasal 21	143.938.507
Pasal 22	5.494.679.809
Pasal 23	9.768.856
Pasal 25	229.986.790
Pasal 29	68.933.717.945
Pajak Pertambahan Nilai	49.270.504
Sub-jumlah	75.043.594.333
Jumlah	100.509.593.603

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2023	
222.140.272	222.140.272	<u>The Company</u>
34.970.365	34.970.365	Income Taxes:
758.333.089	758.333.089	Article 4(2)
3.527.933.004	3.527.933.004	Article 15
2.165.820.478	2.165.820.478	Article 21
17.644.756.530	17.644.756.530	Article 22
44.530.873	44.530.873	Article 23
24.398.484.611	24.398.484.611	Article 25
		Article 26
		Sub-total
		<u>Subsidiaries</u>
		Income Taxes:
68.748.978	68.748.978	Article 4(2)
-	-	Article 15
84.322.823	84.322.823	Article 21
881.532.707	881.532.707	Article 22
53.418.981	53.418.981	Article 23
103.076.899	103.076.899	Article 25
65.387.203.114	65.387.203.114	Article 29
-	-	Value-Added Tax
66.578.303.502	66.578.303.502	Sub-total
90.976.788.113	90.976.788.113	Total

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2024	2023	
Perusahaan			<u>The Company</u>
Pajak kini	(81.228.172.740)	(93.578.235.300)	Current tax
Pajak tangguhan	1.795.593.957	950.761.756	Deferred tax
Sub-jumlah	(79.432.578.783)	(92.627.473.544)	Sub-total
Entitas Anak			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	(77.124.675.293)	(67.240.926.537)	Current tax
Pajak tangguhan	272.557.907	264.405.360	Deferred tax
Sub-jumlah	(76.852.117.386)	(66.976.521.177)	Sub-total
Bersih	<u>(156.284.696.169)</u>	<u>(159.603.994.721)</u>	Net

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	810.943.455.658	840.910.489.431	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	453.944.534.197	386.151.990.300	Less income before income tax of the subsidiaries
Eliminasi bagian kerugian (keuntungan) entitas asosiasi	(390.756.202)	11.230.425.978	Elimination of share of loss (profit) of associate
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	356.608.165.259	465.988.925.109	Income before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	4.088.854.459	3.556.510.940	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	4.072.936.253	765.133.405	Allowance for impairment of trade receivables
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.564.678.306	851.277.034	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1.115.666.872)	(13.402.681.859)	Non-taxable income
Harga perolehan kargo	-	(32.403.549.512)	Cost of cargo
Taksiran penghasilan kena pajak	369.218.967.405	425.355.615.117	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	369.218.967.000	425.355.615.000	Estimated taxable income (rounded off)
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expense:
Perusahaan	81.228.172.740	93.578.235.300	The Company
Entitas anak	77.124.675.293	67.240.926.537	Subsidiaries
Efek translasi mata uang asing entitas anak	1.343.958.812	756.529.155	Effect of foreign currency translation of subsidiaries
Saldo terbawa	159.696.806.845	161.575.690.992	Balance carried forward

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

d. Corporate Income Tax (continued)

	2024	2023	
Saldo bawaan	159.696.806.845	161.575.690.992	Balance brought forward
Dikurangi			Less
pajak dibayar di muka:			prepaid taxes:
Perusahaan	103.365.271.278	96.304.564.049	The Company
Entitas anak	18.067.118.369	2.610.252.578	Subsidiaries
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 28A			Estimated Income Tax Refund Article 28A
Perusahaan	(22.137.098.538)	(2.726.328.749)	The Company
Entitas anak	(8.532.202.209)	-	Subsidiary
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29			Estimated Income Tax Payable Article 29
Entitas anak	68.933.717.945	65.387.203.114	Subsidiary

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulting from reconciliation for the years ended December 31, 2024 and 2023 will be the basis for filing of Annual Tax Return (SPT) corporate income tax.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	2.773.858.672	899.547.981	(375.886.405)	3.297.520.248	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	626.526.237	896.045.976	-	1.522.572.213	Allowance for impairment of trade receivables
Sub-jumlah	3.400.384.909	1.795.593.957	(375.886.405)	4.820.092.461	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	-	10.009.385	-	10.009.385	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja karyawan	169.383.745	190.449.184	(106.911.160)	252.921.769	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	37.187.390	72.099.338	-	109.286.728	Allowance for impairment of trade receivables
Sub-jumlah	206.571.135	272.557.907	(106.911.160)	372.217.882	Sub-total
Jumlah	3.606.956.044	2.068.151.864	(482.797.565)	5.192.310.343	Total

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dampak Pelepasan Entitas Anak / Effect of Disposal of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	1.278.018.958	782.432.407	713.407.307	-	2.773.858.672	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	458.196.888	168.329.349	-	-	626.526.237	Allowance for impairment of trade receivables
Sub-jumlah	1.736.215.846	950.761.756	713.407.307	-	3.400.384.909	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja karyawan	40.350.324	229.689.769	(100.656.348)	-	169.383.745	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.471.799	34.715.591	-	-	37.187.390	Allowance for impairment of trade receivables
Pencadangan aset eksplorasi dan evaluasi	1.100.000.000	-	-	(1.100.000.000)	-	Allowance for exploration and evaluation assets
Sub-jumlah	1.142.822.123	264.405.360	(100.656.348)	(1.100.000.000)	206.571.135	Sub-total
Jumlah	2.879.037.969	1.215.167.116	612.750.959	(1.100.000.000)	3.606.956.044	Total

26. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
PT Toyota Astra Financial Services	3.087.012.117	2.843.849.379
PT BCA Finance	1.084.967.309	1.357.145.018
PT Maybank Indonesia Finance	899.272.594	414.562.048
Jumlah	5.071.252.020	4.615.556.445
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Toyota Astra Financial Services	2.289.676.953	796.854.223
PT BCA Finance	737.732.988	650.394.772
PT Maybank Indonesia Finance	85.640.409	336.204.956
Jumlah	3.113.050.350	1.783.453.951
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.958.201.670	2.832.102.494

26. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

PT Toyota Astra Financial Services	
PT BCA Finance	
PT Maybank Indonesia Finance	
Total	
Current maturities	
PT Toyota Astra Financial Services	
PT BCA Finance	
PT Maybank Indonesia Finance	
Total	
Consumer financing payables, net of current maturities	

26. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perusahaan

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan perjanjian No. 241630055800 tanggal 27 Agustus 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk jangka waktu 12 bulan untuk tingkat suku bunga efektif sebesar 0,67% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 2315117153 dan No. 2317117155 tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk jangka waktu 48 bulan untuk tingkat suku bunga efektif sebesar 8,20% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 2212611864, No. 2216827234, No. 2215727223, No. 2215227272, No. 2216028649, No. 2219028642 dan No. 2215432659, masing-masing tanggal 7 Maret 2022, 28 April 2022, 28 April 2022, 21 Mei 2022, 21 Mei 2022, 21 Mei 2022 dan 30 Mei 2022, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif antara 6,55% sampai 7,55% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 2113521964, No. 2114619786 dan No. 2115759837 masing-masing tanggal 5 Mei 2021, 31 Mei 2021 dan 23 November 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,55% per tahun.

PT BCA Finance

Berdasarkan perjanjian No. 9520704868-PK-001 tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 2,75% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 1372006134-PK-001 tanggal 10 Mei 2023, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,35% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 1204004073-PK-001 tanggal 30 September 2022, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 5,92% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. 9562005136-001 tanggal 15 Maret 2021, Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk jangka waktu 72 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 6,55% per tahun.

26. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

The Company

PT Toyota Astra Financial Services

Based on agreement No. 241630055800 dated August 27, 2024, the Company has consumer financing payables agreement with PT Toyota Astra Financial Services with a term of 12 months with an effective interest rate of 0.67% per annum.

Based on agreement No. 2315117153 and No. 2317117155 dated March 9, 2023, the Company has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services with a term of 48 months with an effective interest rate of 8.20% per annum.

Based on agreement No. 2212611864, No. 2216827234, No. 2215727223, No. 2215227272, No. 2216028649, No. 2219028642 and No. 2215432659 dated March 7, 2022, April 28, 2022, April 28, 2022, May 21, 2022, May 21, 2022, May 21, 2022 and May 30, 2022, respectively, the Company has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services for a period of 60 months with an effective interest rate of 6.55% to 7.55% per annum.

Based on agreement No. 2113521964, No. 2114619786 and No. 2115759837 dated May 5, 2021, May 31, 2021 and November 23, 2021, respectively, the Company has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services for a period of 60 months with an effective interest rate of 6.55% per annum.

PT BCA Finance

Based on agreement No. 9520704868-PK-001 dated June 21, 2024, the Company has a consumer financing payable agreement with PT BCA Finance with a term of 36 months with an effective interest rate of 2.75% per annum.

Based on agreement No. 1372006134-PK-001 dated May 10, 2023, the Company has a consumer financing payable agreement with PT BCA Finance with a term of 36 months with an effective interest rate of 5.35% per annum.

Based on agreement No. 1204004073-PK-001 dated September 30, 2022, the Company has consumer financing payable agreement with PT BCA Finance for a period of 36 months with an effective interest rate of 5.92% per annum.

Based on agreement No. 9562005136-001 dated March 15, 2021, the Company has consumer financing payable agreement with PT BCA Finance for a period of 72 months with an effective interest rate of 6.55% per annum.

26. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), entitas anak

PT Toyota Astra Financial Services

Berdasarkan perjanjian No. 241510023916, No. 241410023908 dan No. 241790062358, masing-masing tanggal 3 April 2024, 3 April 2024 dan 5 September 2024, SMGA memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk jangka waktu 48 bulan dengan tingkat suku bunga efektif antara 6,25% sampai 8,25% per tahun.

PT BCA Finance

Berdasarkan perjanjian No. 1204704968-PK-001 tanggal 6 April 2024, SMGA memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 2,75% per tahun.

PT Maybank Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian No. 51801231537 tanggal 17 Juli 2023, SMGA memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk jangka waktu 60 bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,92% per tahun.

26. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), a subsidiary

PT Toyota Astra Financial Services

Based on agreement No. 241510023916, No. 241410023908 and No. 241790062358, dated April 3, 2024, April 3, 2024 and September 5, 2024, respectively, SMGA has consumer financing payables agreements with PT Toyota Astra Financial Services for a period of 48 months with an effective interest rate of 6.25% to 8.25% per annum.

PT BCA Finance

Based on agreement No. 1204704968-PK-001 dated April 6, 2024, SMGA has a consumer financing payable agreement with PT BCA Finance with a term of 36 months with an effective interest rate of 2.75% per annum.

PT Maybank Indonesia Finance

Based on agreement No. 51801231537 dated July 17, 2023, SMGA has consumer financing payable agreement with PT Maybank Indonesia Finance for a period of 60 months with a fixed interest rate of 8.92% per annum.

27. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024
Liabilitas sewa	2.624.227.823
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.136.927.361
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	487.300.462

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	5.611.843.684
Penambahan	1.647.098.889
Penambahan bunga	985.044.936
Pembayaran	(4.907.503.418)
Penghentian	(712.256.268)
Saldo Akhir	2.624.227.823

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2024
Kurang dari satu tahun	2.311.482.793
Lebih dari satu tahun	497.414.642
Jumlah	2.808.897.435
Biaya keuangan mendatang	(184.669.612)
Sebagaimana Dilaporkan	2.624.227.823

27. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

	2023	
	5.611.843.684	Lease liabilities
		Less:
		Current maturities
	4.265.156.045	
	1.346.687.639	Lease liabilities, net of current maturities

The movements in the lease liabilities are as follows:

	2023	
	8.336.339.400	Beginning balance
	585.753.171	Additions
	1.284.479.210	Accretion of interest
	(4.594.728.097)	Repayments
	-	Termination
	5.611.843.684	Ending Balance

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	2023	
	4.752.641.000	Less than one year
	1.750.672.000	More than one year
	6.503.313.000	Total
	(891.469.316)	Future finance charges
	5.611.843.684	As Reported

27. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui di dalam laba rugi terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

	2024
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 16 dan 35)	2.158.877.132
Penambahan bunga atas liabilitas sewa	985.044.936
Jumlah	3.143.922.068

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), entitas anak

Berdasarkan perjanjian No. 12302200268 tanggal 28 April 2022, SMGA memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa excavator dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp2.132.587.600 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 12302200269 tanggal 28 April 2022, SMGA memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa kendaraan dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp6.357.525.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14% per tahun. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

PT Bhara Energy International (BEI), entitas anak

Berdasarkan perjanjian No. TC/U/#14-07 tanggal 19 Juli 2024, BEI memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa bangunan dengan Hong Fok Commercial Pte. Ltd. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar \$SG126.480. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 26 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 September 2026.

28. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	2024
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy	
Tahap I Tahun 2024 Seri A	110.000.000.000
Tahap I Tahun 2024 Seri B	90.000.000.000
Jumlah	200.000.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	110.000.000.000
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	90.000.000.000

27. LEASE LIABILITIES (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	2023	
	1.775.215.194	Depreciation of right-of-use assets (Notes 16 and 35)
	1.284.479.210	Accretion of interest on lease liabilities
Total	3.059.694.404	

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA), a subsidiary

Based on agreement No. 12302200268 dated April 28, 2022, SMGA has a finance lease agreement of asset in the form of an excavator with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp2,132,587,600 with an effective interest rate of 14% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

Based on agreement No. 12302200269 dated April 28, 2022, SMGA has a finance lease agreement of asset in the form of a vehicle with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp6,357,525,000 with an effective interest rate of 14% per annum. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

PT Bhara Energy International (BEI), a subsidiary

Based on agreement No. TC/U/#14-07 dated July 19, 2024, BEI has a finance lease agreement of asset in the form of a building with Hong Fok Commercial Pte. Ltd. The net financing of this agreement amounted to SG\$126,480. This agreement has a term of 24 months which will be due on September 1, 2026.

28. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	2023	
	-	Sumber Global Energy Shelf Registration Bonds I
	-	Phase I Year 2024 Series A
	-	Phase I Year 2024 Series B
Total	-	
	-	Less current maturities
	-	Net of current maturities

28. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-89/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan "Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024" sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000.000.000, sebagai berikut:

- Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000.
- Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp60.000.000.000.

Sisa dari pokok obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp340.000.000.000 akan dijamin secara kesanggupan terbaik. Bila jumlah dan kesanggupan terbaik tidak terjual sebagian, atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak menjadi kewajiban Perusahaan untuk menerbitkan obligasi tersebut.

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi tersebut di atas, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pelunasan utang Perusahaan pada PT Bank Victoria Syariah dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan untuk modal kerja.

Persyaratan Penawaran Umum Obligasi tersebut di atas, memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya mengadakan penggabungan usaha, konsolidasi, peleburan dengan perusahaan lain, menjual atau mengalihkan aset yang jumlahnya melebihi 20% dari jumlah aset secara konsolidasian, mengadakan perubahan kegiatan usaha utama, menerbitkan instrumen efek utang lain yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dari obligasi ini, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dan memberikan penanggungan atas kewajiban pihak lain.

Pada tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I Sumber Global Energy Tahap I Tahun 2024" Seri A sebesar Rp110.000.000.000 dan Seri B sebesar Rp90.000.000.000. Pelunasan Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing akan dilakukan pada 20 Juli 2025 dan 10 Juli 2026.

Tingkat bunga per tahun untuk Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing sebesar 10,00% dan 10,75%, yang dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi ini memperoleh pemeringkatan "idA-" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) berdasarkan Formulir Distribusi Obligasi Berseri di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

KSEI bertindak sebagai agen pembayaran, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat, PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia dan PT Victoria Sekuritas Indonesia sebagai penjamin pelaksana emisi dan penjamin emisi obligasi.

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan *audited*, diantaranya rasio lancar minimal 1x (satu kali), rasio pengungkit maksimal 2,5x (dua koma lima kali) dan DSCR minimal 1x (satu kali).

28. BONDS PAYABLE (continued)

On June 28, 2024, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on its Effective Notification Letter of Registration Statement No. S-89/D.04/2024 to conduct a Continuous Public Offering "Sustainable Bonds I Sumber Global Energy Phase I Year 2024" for a maximum amount of Rp500,000,000,000, as follows:

- Series A Bond with a principal amount of Rp100,000,000,000.
- Series B Bond with a principal amount of Rp60,000,000,000.

The remaining principal amount of the bonds offered, up to Rp340,000,000,000 will be underwritten on a best-effort basis. If any or all of the bonds underwritten on a best-effort basis remain unsold, the Company will not be obligated to issue the unsold portion.

The funds obtained from the Public Offering of the Bonds, after deducting issuance costs, will be used to repay the Company's debt to PT Bank Victoria Syariah and PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as well as for working capital.

The terms and conditions of the Public Offering of the Bonds include restrictions on the Company, including but not limited to engaging in mergers, consolidations, or amalgamations with other companies, selling or transferring assets exceeding 20% of the total consolidated assets, changing its main business activities, issuing other debt securities that have a higher ranking than these bonds, reducing its authorized, issued and paid-up capital and providing guarantees for the obligations of other parties.

On July 10, 2024, the Company issued "Sustainable Bonds I Sumber Global Energy Phase I Year 2024" Series A amounted to Rp110,000,000,000 and Series B amounted to Rp90,000,000,000. Bond repayments of Series A and Series B are due on July 20, 2025 and July 10, 2026, respectively.

Annual interest rates of Series A and Series B Bonds are 10.00% and 10.75%, respectively, that are paid on quarterly basis.

The bond obtained a bond rating of "idA-" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) based on Serial Bond Distribution Form on PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

KSEI acts as payment agent facility, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acts as Trustee Agent, PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia and PT Victoria Sekuritas Indonesia acts as the joint lead underwriters and bond underwriters.

The Company is required to maintain and uphold financial ratios based on the audited annual financial statements, including a minimum current ratio of 1x (one time), a maximum leverage ratio of 2.5x (two point five times) and a minimum DSCR of 1x (one time).

29. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuarial KKA Arya Bagiastra masing-masing laporan tanggal 20 Februari 2025 dan 18 Maret 2024. Metode yang digunakan adalah "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2024	2023
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / per annum	9% per tahun / per annum
Tingkat diskonto	6,76% - 7,08% per tahun / per annum	6,55% - 6,76% per tahun / per annum
Tingkat mortalita	TMI 4 - 2019	TMI 4 - 2019
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 5% up to age 45 years then decreased linearly to 0% at age 55 years	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 5% up to age 45 years then decreased linearly to 0% at age 55 years

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban jasa kini	4.096.329.981	5.122.117.132
Beban bunga	911.296.592	481.311.443
Jumlah	5.007.626.573	5.603.428.575
Pengukuran kembali atas kerugian (keuntungan) aktuarial	(2.288.704.880)	1.889.111.958

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	13.485.128.175	5.992.587.642
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 35)	5.007.626.573	5.603.428.575
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(2.288.704.880)	1.889.111.958
Saldo akhir	16.204.049.868	13.485.128.175

Analisis sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial reports of KKA Arya Bagiastra dated February 20, 2025 and March 18, 2024, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2024	2023	
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / per annum	9% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,76% - 7,08% per tahun / per annum	6,55% - 6,76% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI 4 - 2019	TMI 4 - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 5% up to age 45 years then decreased linearly to 0% at age 55 years	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 5% up to age 45 years then decreased linearly to 0% at age 55 years	Resignation rate

The details of the employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Beban jasa kini	4.096.329.981	5.122.117.132	Current service cost
Beban bunga	911.296.592	481.311.443	Interest cost
Jumlah	5.007.626.573	5.603.428.575	Total
Pengukuran kembali atas kerugian (keuntungan) aktuarial	(2.288.704.880)	1.889.111.958	Remeasurement of actuarial loss (gain)

The movements in the estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	13.485.128.175	5.992.587.642	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 35)	5.007.626.573	5.603.428.575	Employee benefits expense in current year (Note 35)
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(2.288.704.880)	1.889.111.958	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Saldo akhir	16.204.049.868	13.485.128.175	Ending balance

The sensitivity analysis of the defined benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

29. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

2024			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(688.882.332)	820.879.312
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	794.976.525	(680.415.162)
			Discount rate Salary growth rate
2023			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(663.182.473)	749.132.809
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	722.132.653	(652.846.846)
			Discount rate Salary growth rate

30. MODAL SAHAM

30. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
PT Sumbermas Inti			
Energi	7.805.498.131	50,08%	390.274.906.550
Vivi Ramalyati Utama	1.704.222.049	10,94%	85.211.102.450
Welly Thomas	1.341.269.756	8,60%	67.063.487.800
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	4.735.919.502	30,38%	236.795.975.100
Jumlah	15.586.909.438	100,00%	779.345.471.900
2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
PT Sumbermas Inti			
Energi	2.185.539.477	50,08%	109.276.973.850
Vivi Ramalyati Utama	477.382.174	10,94%	23.869.108.700
Welly Thomas	375.555.532	8,60%	18.777.776.600
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.325.858.523	30,38%	66.292.926.150
Jumlah	4.364.335.706	100,00%	218.216.785.300

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 30 Mei 2023, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk menerbitkan saham baru melalui penawaran umum sebanyak 500.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp50 dan penerbitan saham sebanyak-banyaknya 400.000.000 waran Seri 1 dan waran ini dapat dialihkan atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham tersebut. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp186.365.084.250 menjadi Rp205.380.663.250.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan dividen interim secara tunai sebanyak-banyaknya sebesar Rp152.300.924.240 dengan memperhitungkan seluruh waran telah dikonversi seluruhnya menjadi saham. Pembagian dividen tunai tersebut telah dilaksanakan tanggal 6 Juli 2023 sebesar Rp56.632.285.809, tanggal 26 Juli 2023 sebesar Rp75.119.845.662 dan tanggal 1 Agustus 2023 sebesar Rp20.547.003.688.

Berdasarkan Akta Notaris No. 132 tanggal 13 Desember 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp600.000.000.000 menjadi Rp800.000.000.000 terdiri atas 16.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham. Selain itu, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk membagikan dividen saham sebanyak-banyaknya Rp557.095.049.006 yang berasal dari kapitalisasi saldo laba dan selanjutnya menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan rasio 16:1, yaitu 16 saham lama akan memperoleh satu saham baru. Dengan demikian, jumlah saham baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan terdiri dari 256.722.361 saham, dengan nominal seluruhnya Rp12.836.118.050 yang dikeluarkan Perusahaan dalam rangka pembagian dividen saham. Jumlah seluruh saham dari Perusahaan sebanyak 4.364.355.706 saham, atau sebesar Rp218.216.785.300.

Berdasarkan surat pemberitahuan kepada pemegang saham No. 187/SGE/VIII/2023 tanggal 25 Agustus 2023, Direksi Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sejumlah Rp28 per saham atau sebesar Rp115.013.173.660 yang berasal dari laba bersih Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 15 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk menggunakan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

1. Sebesar Rp20.000.000.000 digunakan sebagai cadangan saldo laba Perusahaan;
2. Dibagikan sebagai dividen tunai sejumlah Rp56 per saham, yang telah dibagikan sebagai dividen interim sebesar Rp28 per saham atau sebesar Rp115.013.173.660 pada tahun 2023 dan Rp28 per saham atau sebesar Rp122.201.399.790 dibagikan pada tahun 2024; dan
3. Sisanya digunakan sebagai modal kerja Perusahaan.

30. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Shareholders' Decision Meeting on May 30, 2023, the Company's shareholders have agreed to issue new shares through a public offering of 500,000,000 shares amounted to Rp50 each and a maximum share issuance of 400,000,000 Series 1 warrants and these warrants can be transferred or traded separately from the shares. The increase in issued and paid-up capital is from Rp186,365,084,250 to Rp205,380,663,250.

Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 5, 2023, the shareholders of the Company have agreed to distribute interim cash dividends with a maximum amount of Rp152,300,924,240 taking into account that all warrants have been fully converted into shares. The cash dividends were distributed on July 6, 2023 amounted to Rp56,632,285,809, on July 26, 2023 amounted to Rp75,119,845,662 and on August 1, 2023 amounted to Rp20,547,003,688.

Based on Notarial Deed No. 132 dated December 13, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to increase the Company's authorized capital from Rp600,000,000,000 to Rp800,000,000,000, consisting of 16,000,000,000 shares with a par value of Rp50 per share. Moreover, the shareholders of the Company have agreed to distribute share dividends amounted to Rp557,095,049,006 which comes from capitalization of retained earnings and further agreed to distribute share dividends with a ratio of 16:1, that is, 16 old shares will receive one new share. As such, the number of new shares issued by the Company consists of 256,722,361 shares, with a total nominal value of Rp12,836,118,050 issued by the Company in the context of distributing share dividends. The total number of share in the Company is 4,364,355,706 shares or amounted to Rp218,216,785,300.

Based on the notification letter to shareholders No. 187/SGE/VIII/2023 dated August 25, 2023, the Company's Board of Directors approved to distribute interim dividends for the financial year ended December 31, 2023 in the amount of Rp28 per share or amounted Rp115,013,173,660 from the Company's net profit for the period ended June 30, 2023.

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 15, 2024 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., The Company has decided to allocate the net profit for the year ended December 31, 2023, as follows:

1. *An amount of Rp20,000,000,000 is used as the Company's retained earnings reserves;*
2. *Distributed as cash dividends of Rp56 per share, of which Rp28 per share or Rp115,013,173,660, was distributed as an interim dividends in 2023, and Rp28 per share or Rp122,201,399,790, was distributed in 2024; and*
3. *The remainder will be used as the Company's working capital.*

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 tanggal 15 Mei 2024 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen saham sebanyak-banyaknya Rp561.128.876.486 yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan selanjutnya menyetujui untuk membagikan dividen saham dengan rasio 7:18, yaitu setiap pemegang 7 saham akan memperoleh 18 saham baru. Dengan demikian, jumlah saham baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan terdiri dari 11.222.573.732 saham, dengan nominal seluruhnya Rp561.128.686.600 yang dikeluarkan Perusahaan dalam rangka pembagian dividen saham. Sehingga, jumlah seluruh saham dari Perusahaan menjadi 15.586.909.438 saham atau sebesar Rp779.345.471.900.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang pembiayaan, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang dan utang obligasi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2024
Jumlah utang	2.033.984.964.533
Dikurangi kas dan setara kas	150.244.231.902
Utang bersih	1.883.740.732.631
Jumlah ekuitas	2.241.136.183.864
Rasio pengungkit	0,84

30. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 15, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders agreed to distribute share dividends amounted to Rp561,128,876,486 which comes from capitalization of additional paid-in capital agreed to distribute share dividends with a ratio of 7:18, that is, 7 shares will receive 18 new share. As such, the number of new shares issued by the Company consists of 11,222,573,732 shares, with a total nominal value of Rp561,128,686,600 issued by the Company in the context of distributing share dividends. As such, total number of shares in the Company become 15,586,909,438 shares or amounted to Rp779,345,471,900.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as short-term bank loans, financing payable, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, consumer financing payables, lease liabilities, long-term bank loan and bonds payable less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	2024	2023	
	2.033.984.964.533	1.349.900.079.747	Total payables
	150.244.231.902	295.962.651.657	Less cash and cash equivalents
	1.883.740.732.631	1.053.937.428.090	Net debt
	2.241.136.183.864	1.481.767.794.177	Total equity
Rasio pengungkit	0,84	0,71	Gearing ratio

31. SALDO LABA

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo laba yang ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Pemegang saham memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan sebesar Rp20.000.000.000 dan dari laba tahun buku 2023 dan 2022, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing tanggal 15 Mei 2024 dan 5 Juni 2023.

31. RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of December 31, 2024 and 2023, the appropriated retained earnings amounted to Rp50,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. The shareholders decided to reserve retained earnings amounted to Rp20,000,000,000 from the profit for the years 2023 and 2022 based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 15, 2024 and June 5, 2023, respectively.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dividen saham	598.471.608.577	598.471.608.577
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	49.222.099.082	49.222.099.082
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	29.000.000.000	29.000.000.000
Saham bonus	(649.321.837.900)	(88.193.151.300)
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(3.230.000.000)	(3.230.000.000)
Jumlah	24.141.869.759	585.270.556.359

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Share dividends
Additional paid-in capital from exercised warrants
Additional paid-in capital from initial public offering
Bonus shares
Stock issuance costs of initial public offering

Total

33. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Batu bara	14.209.078.404.075	12.217.646.708.346
Nikel	474.219.943.835	85.812.213.110
Produk kelapa sawit	43.635.752.175	-
Pasir silika dan debu granit	30.493.681.869	-
Solar	2.714.491.412	-
Kontraktor	2.332.842.331	9.402.813.283
Jumlah	14.762.475.115.697	12.312.861.734.739

33. NET REVENUES

The details net revenues are as follows:

Coal
Nickel
Oil palm product
Silica sand and granite dust
Fuel
Contractor
Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pendapatan bersih kepada beberapa pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih, sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there are net revenues from customers that exceeded 10% of net revenues, as follows:

	2024		2023		
	Saldo / Amount	Persentase / Percentage	Saldo / Amount	Persentase / Percentage	
Viet Phat Import Trading Investment JSC	2.975.053.432.669	20,15%	1.753.434.615.528	10,55%	Viet Phat Import Trading Investment JSC
Vietnam Ocean Shipping Joint Stock	1.976.677.001.174	13,39%	-	-	Vietnam Ocean Shipping Joint Stock

34. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. Berdasarkan bidang usaha

	2024
Penjualan batu bara	13.225.873.517.077
Penjualan nikel	428.192.001.150
Produk kelapa sawit	43.677.560.328
Pasir silika dan debu granit	27.706.684.855
Solar	4.785.685.833
Jasa kontraktor	2.458.477.182
Jumlah	13.732.693.926.425

b. Berdasarkan jenis biaya

	2024
Kargo	11.730.552.033.718
Tongkang	689.450.877.884
Batu bara	499.827.118.798
Nikel	409.284.311.180
Komisi	204.123.939.384
Bongkar muat	70.941.570.259
Produk kelapa sawit	43.405.708.325
Denda	39.573.634.578
Pasir silika dan debu granit	17.737.805.528
Surveyor	13.486.535.317
Solar	4.597.114.349
Asuransi	3.563.131.356
Konstruksi	2.458.477.183
Agensi	2.243.296.050
Tenaga kerja langsung	109.911.800
Sewa	8.860.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	-
Suku cadang	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	1.329.600.716
Jumlah	13.732.693.926.425

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat beban pokok pendapatan kepada beberapa pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

34. COST OF REVENUES

a. Based on line of business

	2023	
	11.170.393.086.330	Coal trading
	70.650.844.925	Nickel trading
	-	Oil palm product
	-	Silica sand and granite dust
	-	Fuel
	12.605.238.494	Contractor
Total	11.254.655.600.773	

b. Based on type of costs

	2023	
	10.287.631.729.870	Cargo
	340.527.129.980	Barge
	77.204.400.821	Coal
	70.650.844.925	Nickel
	222.903.540.837	Commission
	59.000.426.791	Stevedore
	-	Oil palm product
	138.633.959.162	Penalty
	-	Silica sand and granite dust
	22.517.779.854	Surveyor
	1.832.196.450	Fuel
	1.006.431.024	Insurance
	-	Construction
	21.974.119.015	Agency
	229.715.708	Direct labor
	8.821.587.151	Rent
	-	Depreciation of fixed assets
	525.642.413	(Note 10)
	192.240.925	Spare parts
	-	Others (each below Rp100,000,000)
Total	11.254.655.600.773	

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there is no cost of revenues from suppliers that exceeded 10% of net revenues.

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2024
Gaji dan tunjangan	54.018.562.019
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	10.881.802.100
Jasa profesional	10.639.507.429
Perjalanan dinas	10.069.649.200
Beban pajak	7.615.667.027
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	5.007.626.573
Legal dan perizinan	3.343.824.627
Operasional	3.010.142.922
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 16)	2.158.877.132
Sewa	1.719.490.829
Hiburan	1.456.017.895
Saldo terbawa	109.921.167.753

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

	2023	
	32.627.763.709	Salaries and wages
	-	Depreciation of fixed assets
	3.929.051.015	(Note 10)
	10.159.180.299	Professional fees
	4.738.811.146	Travelling
	24.038.813.912	Tax expenses
	-	Employee benefits expense
	5.603.428.575	(Note 29)
	3.501.070.170	Legal and permits
	140.082.774	Operations
	-	Depreciation of right-of-use
	1.775.215.194	assets (Note 16)
	1.415.809.923	Rent
	809.283.182	Entertainment
	88.738.509.899	Balance carried forward

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

	2024	2023	
Saldo bawaan	109.921.167.753	88.738.509.899	Balance brought forward
Sumbangan	1.182.645.600	826.020.000	Donation
Telekomunikasi	568.259.098	304.531.146	Telecommunication
Asuransi	539.862.023	661.042.926	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	523.634.316	1.193.550.561	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	380.103.688	206.507.504	Office supplies
Surat dan paket	326.166.150	377.023.054	Mail and package
Periklanan	281.019.200	253.505.816	Advertising
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	2.273.669.608	1.196.324.520	Others (each below Rp100,000,000)
Jumlah	115.996.527.436	93.757.015.426	Total

36. BEBAN KEUANGAN

36. FINANCE COSTS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2024	2023	
Bunga utang bank	80.219.777.454	26.958.741.045	Interest on bank loans
Bunga pembiayaan	15.982.019.822	15.017.831.106	Interest on financing payable
Bunga obligasi	9.763.194.444	-	Interest on bonds
Bunga pembiayaan konsumen	532.813.393	505.836.715	Interest on consumer financing payables
Jumlah	106.497.805.113	42.482.408.866	Total

37. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

37. OTHER INCOME (EXPENSES)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2024	2023	
Keuntungan pelepasan entitas anak	32.562.306.342	-	Gain on disposal of subsidiary
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	12.716.427.339	(884.957.108)	Gain (loss) on foreign exchange
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	1.039.767.979	-	Gain on sale fixed assets (Notes 10)
Administrasi dan provisi	(64.201.575.212)	(70.504.860.989)	Administration and provision
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(4.474.494.109)	(951.436.345)	Allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
Lain-lain - bersih	25.623.410.394	9.515.460.177	Others - net
Bersih	3.265.842.733	(69.825.794.265)	Net

38. LABA PER SAHAM

38. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

	2024	2023	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	658.696.226.439	687.945.635.227	Net income attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham:	15.586.909.438	15.431.825.297	Weighted average number of shares:
Laba per saham dasar dan dilusian	42,26	44,58	Basic and diluted earnings per share

38. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 233, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari dividen saham pada tahun 2024 (lihat Catatan 30).

38. EARNINGS PER SHARE (continued)

Based on PSAK 233, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from share dividends in 2024 (see Note 30).

39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship, account balances and transaction with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature Account Balances and Transaction
Erwin Prasetya Tjandra *)	Pemegang Saham Entitas Anak / Subsidiary's Shareholder	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / Other receivables and other payables
Tjhin Sin Hui	Pemegang Saham Entitas Anak / Subsidiary's Shareholder	Utang lain-lain / Other payables
PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk	Pemegang Saham Entitas Anak / Subsidiary's Shareholder	Utang lain-lain / Other payables
PT Sulfindo Adiusaha	Pemegang Saham Entitas Anak / Subsidiary's Shareholder	Utang lain-lain / Other payables
Cap Injin	Pemegang Saham Entitas Anak / Subsidiary's Shareholder	Utang lain-lain / Other payables
Nora Binte Moh	Pemegang Saham Entitas Anak / Subsidiary's Shareholder	Utang lain-lain / Other payables
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personil Manajemen Kunci / Key Management Personnel	Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances

*) Pada tanggal 31 Desember 2024, Erwin Prasetya Tjandra sudah tidak menjadi pihak berelasi.

*) As of December 31, 2024, Erwin Prasetya Tjandra is no longer a related party.

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	2024	2023	
Aset			Assets
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Erwin Prasetya Tjandra	-	3.122.034.378	Erwin Prasetya Tjandra
Persentase terhadap jumlah aset	-	0,07%	Percentage to total assets
Liabilitas			Liabilities
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Bintang Mitra			PT Bintang Mitra
Semestaraya Tbk	92.582.652.732	-	Semestaraya Tbk
PT Sulfindo Adiusaha	20.129.478.385	-	PT Sulfindo Adiusaha
Cap Injin	117.982.600	-	Cap Injin
Nora Binte Moh	11.798.260	-	Nora Binte Moh
Erwin Prasetya Tjandra	-	2.187.500.000	Erwin Prasetya Tjandra
Tjhin Sin Hui	-	569.350.917	Tjhin Sin Hui
Jumlah	112.841.911.977	2.756.850.917	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4,71%	0,09%	Percentage to total liabilities

39. SIFAT HUBUNGAN, SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2024
Gaji dan tunjangan	10.123.770.000

39. NATURE OF RELATIONSHIP, ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

Total salaries and compensation received by the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2023
	10.785.020.000

Salaries and allowances

40. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, Dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain
Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Uang jaminan dan aset lain-lain
Jumlah tercatat uang jaminan dan aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.
- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar
Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.
- Utang pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang dan utang obligasi
Seluruh liabilitas keuangan di atas diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.
- Liabilitas sewa
Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

40. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - third parties and other receivables
All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.
- Security deposit and other assets
The carrying amounts of security deposit and other assets are recorded at cost as the fair values cannot be determined reliably.
- Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses
All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.
- Financing payable, consumer financing payables, long-term bank loans and bonds payable
All of the above financial liabilities are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rates.
- Lease liabilities
The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk, liquidity risk and foreign exchange risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

2024					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank dan setara kas	150.007.705.502	-	-	150.007.705.502	Cash in banks and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	30.000.000.000	-	-	30.000.000.000	Restricted funds
Piutang usaha - pihak ketiga	151.341.360.316	157.272.777.776	(7.417.540.639)	301.196.597.453	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	9.690.000	139.704.045.439	-	139.713.735.439	Other receivables
Uang jaminan	2.234.380.732	-	-	2.234.380.732	Security deposit
Aset lain-lain	258.592.000	-	-	258.592.000	Other assets
Jumlah	333.851.728.550	296.976.823.215	(7.417.540.639)	623.411.011.126	Total
2023					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo / Past due	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas di bank dan setara kas	295.724.042.657	-	-	295.724.042.657	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	136.649.108.364	290.596.026.289	(3.396.532.175)	423.848.602.478	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	3.609.618.497	57.216.719.002	-	60.826.337.499	Other receivables
Uang jaminan	565.674.078	-	-	565.674.078	Security deposit
Aset lain-lain	4.791.549.986	-	-	4.791.549.986	Other assets
Jumlah	441.339.993.582	347.812.745.291	(3.396.532.175)	785.756.206.698	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group.

Cash in banks and cash equivalents are placed to reputable financial institutions.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

		2024							
		≤ 1 tahun / ≤ 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported		
Utang bank								Short-term	
jangka pendek	981.767.072.258		-	-	981.767.072.258	-	981.767.072.258	bank loans	
Utang usaha -								Trade payables -	
pihak ketiga	522.612.613.558		-	-	522.612.613.558	-	522.612.613.558	third parties	
Utang lain-lain	253.476.339.217		-	-	253.476.339.217	-	253.476.339.217	Other payables	
Beban masih harus								Accrued	
dibayar	6.870.149.357		-	-	6.870.149.357	-	6.870.149.357	expenses	
Utang bank jangka								Long-term	
panjang	54.770.025.200		6.793.285.100	-	61.563.310.300	-	61.563.310.300	bank loans	
Utang								Consumer	
pembiayaan								financing	
konsumen	3.527.336.688		1.783.775.543	446.946.129	5.758.058.360	(686.806.340)	5.071.252.020	payables	
Liabilitas								Lease	
sewa	2.305.795.255		497.414.642	-	2.803.209.897	(178.982.074)	2.624.227.823	liabilities	
Utang obligasi	118.250.000.000		106.931.250.000	-	225.181.250.000	(25.181.250.000)	200.000.000.000	Bonds payable	
Jumlah	1.943.579.331.533	116.005.725.285	446.946.129	2.060.032.002.947	(26.047.038.414)	2.033.984.964.533	Total		
		2023							
		≤ 1 tahun / ≤ 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	Biaya keuangan mendatang / Future finance charges	Seperti yang dilaporkan / As reported		
Utang bank								Short-term	
jangka pendek	584.548.708.059		-	-	584.548.708.059	-	584.548.708.059	bank loans	
Utang								Financing	
pembiayaan	52.500.000.000		-	-	52.500.000.000	-	52.500.000.000	payable	
Utang usaha -								Trade payables -	
pihak ketiga	340.019.904.140		-	-	340.019.904.140	-	340.019.904.140	third parties	
Utang lain-lain	251.382.760.032		-	-	251.382.760.032	-	251.382.760.032	Other payables	
Beban masih harus								Accrued	
dibayar	1.221.307.387		-	-	1.221.307.387	-	1.221.307.387	expenses	
Utang bank jangka								Long-term	
panjang	110.000.000.000		-	-	110.000.000.000	-	110.000.000.000	bank loans	
Utang								Consumer	
pembiayaan								financing	
konsumen	2.199.597.400		2.975.826.100	213.981.000	5.389.404.500	(773.848.055)	4.615.556.445	payables	
Liabilitas								Lease	
sewa	4.752.641.000		1.750.672.000	-	6.503.313.000	(891.469.316)	5.611.843.684	liabilities	
Jumlah	1.346.624.918.018	4.726.498.100	213.981.000	1.351.565.397.118	(1.665.317.371)	1.349.900.079.747	Total		

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing neto Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam tabel di bawah ini:

		2024			
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent		
Aset Moneter				Monetary Assets	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents	
Dolar Amerika Serikat	7.604.142		122.898.141.350	United States Dollar	
Dolar Singapura	172.818		2.059.817.146	Singapore Dollar	
Dong Vietnam	1.158.254.472		741.282.862	Vietnam Dong	
Dirham Uni Emirat Arab	90.600		401.247.821	Dirham Uni Emirat Arab	
Piutang usaha				Trade receivables	
Dolar Amerika Serikat	10.744.528		173.653.066.094	United States Dollar	
Jumlah			299.753.555.273	Total	

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of cash flows of a financial instrument in the future will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group manages its foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments of each individual currency. The amount of the Group's net foreign currency exposure at the reporting date is disclosed in the table below:

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Exchange Risk (continued)

2024 (lanjutan / continued)		
Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent	
Liabilitas Moneter		Monetary Liabilities
Utang usaha		Trade payables
Dolar Amerika Serikat	14.901.552	United States Dollar
Utang lain-lain		Other payables
Dolar Amerika Serikat	3.589.523	United States Dollar
Jumlah	298.852.753.880	Total
Bersih	900.801.393	Net
2023		
Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent	
Aset Moneter		Monetary Assets
Kas dan setara kas		Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat	14.203.327	United States Dollar
Dolar Singapura	282.596	Singapore Dollar
Piutang usaha		Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	26.835.972	United States Dollar
Jumlah	635.971.594.409	Total
Liabilitas Moneter		Monetary Liabilities
Utang bank jangka pendek		Short-term bank loans
Dolar Amerika Serikat	1.815.421	United States Dollar
Utang usaha		Trade payables
Dolar Amerika Serikat	7.710.739	United States Dollar
Utang lain-lain		Other payables
Dolar Amerika Serikat	3.335.000	United States Dollar
Jumlah	198.267.632.698	Total
Bersih	437.703.961.711	Net

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam mata uang asing, dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

The Group has business transactions in foreign currencies, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

The following tables detail the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items

41. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba atau rugi setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

2024				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	2,01%	(56.541.242)	(56.541.242)	United States Dollar
Dolar Singapura	1,22%	30.546.670	30.546.670	Singapore Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	1,95%	6.452.075	6.452.075	Dirham Uni Emirat Arab
Dong Vietnam	1,37%	12.256.735	12.256.735	Vietnam Dong
2023				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Laba Rugi / Profit or Loss	Ekuitas / Equity	
Dolar Amerika Serikat	2,00%	10.518.138.036	10.518.138.036	United States Dollar
Dolar Singapura	1,58%	42.241.388	42.241.388	Singapore Dollar

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank jangka panjang.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal pelaporan, jika suku bunga 100 basis poin lebih rendah/tinggi dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp6.108.619.917.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

The following tables also indicate the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the long-term bank loans.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

At the reporting date, if interest rates had been 100 basis points lower/higher with all variables held constant, the post-tax income for the year ended December 31, 2024 would have been Rp6,108,619,917 higher/lower.

42. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan jenis usaha, sebagai berikut:

1. Batu bara
2. Nikel
3. Produk Kelapa Sawit
4. Pasir Silika dan Debu Granit
5. Solar
6. Kontraktor

42. OPERATING SEGMENTS

The Group reports segments under PSAK 108 based on line of business, as follows:

1. Coal
2. Nickel
3. Oil Palm Product
4. Silica Sand and Granite Dust
5. Fuel
6. Contractor

	2024						
	Penjualan batu bara / <i>Coal trading</i>	Penjualan nikel / <i>Nickel trading</i>	Produk Kelapa Sawit/ <i>Oil palm product</i>	Pasir Silika dan Granit/ <i>Silica Sand and Granite Dust</i>	Jasa Kontraktor/ <i>Contractor</i>	Solar/Fuel	Konsolidasi / <i>Consolidation</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih (13,225,873,517.077)	14,209,078,404.075	474,219,943.835	43,635,752.175	30,483,881,869	2,332,842,331	2,714,481,412	14,762,475,115.697
Beban pokok pendapatan (983,204,896,998)	(13,225,873,517.077)	(428,192,001,150)	(43,677,860,328)	(27,706,584,855)	(2,458,477,182)	(4,785,685,833)	(13,732,693,926.425)
Laba (rugi) kotor	<u>983,204,896,998</u>	<u>46,027,942,685</u>	<u>(41,808,153)</u>	<u>2,786,997,014</u>	<u>(125,634,851)</u>	<u>(2,071,194,421)</u>	<u>1,029,781,189.272</u>
Beban umum dan administrasi							(115,896,527.436)
Bagian keuntungan entitas asosiasi							(106,487,805,113)
Pendapatan lain-lain - bersih							390,756,202
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan							<u>3,265,842,733</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							<u>810,943,455,658</u>
Aset segmen Aset yang tidak dapat dialokasikan	3,375,440,359.444	409,838,135.813	1,199,999,964	7,171,915,137	-	-	3,793,650,410.358
Jumlah Aset							<u>844,556,046,810</u>
Liabilitas segmen Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	1,837,514,158.202	203,925,771.064	-	4,414,311,564	-	-	2,045,654,240.830
Jumlah Liabilitas							<u>351,216,032,474</u>
							<u>4,638,206,457,168</u>
							<u>2,397,070,273,304</u>
							Unallocated liabilities
							Segment liabilities
							Total Assets
							Total Liabilities

42. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

42. OPERATING SEGMENTS (continued)

	2023						
	Penjualan batu bara / <i>Coal trading</i>	Penjualan nikel / <i>Nickel trading</i>	Produk Kelapa Sawit <i>Oil palm product</i>	Pasir Silika dan Granit/ <i>Silica Sand and Granite Dust</i>	Jasa Kontraktor/ <i>Contractor</i>	Solar/ Fuel	Konsolidasi / <i>Consolidation</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN							
Pendapatan bersih	12.217.646.708.345	85.812.213.111	-	-	9.402.813.283	-	12.312.861.734.739
Beban pokok pendapatan	(11.171.399.517.335)	(70.650.844.925)	-	-	(12.605.238.493)	-	(11.284.655.600.773)
Labas (Rugi) Kotor	1.046.247.190.990	15.161.368.186	-	-	3.202.425.210	-	1.058.206.133.966
Beban umum dan administrasi							(93.757.015.426)
Beban keuangan							(42.482.408.866)
Bagian rugi entitas asosiasi							(11.230.425.978)
Beban lain-lain - bersih							(69.825.794.265)
Labas (rugi) sebelum pajak penghasilan							840.910.489.431
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							
Aset segmen	4.103.798.651.795	217.458.323.473	816.287.159	-	38.336.442.096	-	4.360.409.704.523
Aset yang tidak dapat diaplikasikan							158.900.722.174
Jumlah Aset							4.519.310.426.697
Liabilitas segmen	2.892.485.018.773	19.399.853.288	22.727.273	-	16.615.465.196	-	2.928.523.064.530
Liabilitas yang tidak dapat diaplikasikan							109.019.567.990
Jumlah Liabilitas							3.037.542.632.520
							Segment liabilities
							Unallocated liabilities
							Total Assets
							Segment liabilities
							Unallocated liabilities
							Total Liabilities

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Pembelian Batu Bara

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/SPA/LHL-SGE/1123 tanggal 1 November 2023, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan PT Lautan Hutan Lestari sehubungan dengan jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/JSBU-SGE/0123 tanggal 18 Februari 2023, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan PT Jambi Sumber Bara Utama sehubungan dengan jual beli batu bara.

Penjualan Batu Bara

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE/VOS-NH2024-VT02/011 tanggal 26 Juli 2024, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Vietnam Ocean Shipping Joint Stock Company sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. STR/VOS-SGE-003/2024 tanggal 14 Juni 2024, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Vietnam Ocean Shipping Joint Stock Company sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. SGE/VOS-NH2024-VT02/009 tanggal 21 Juni 2024, terjadi kesepakatan antara Perusahaan Vietnam Ocean Shipping Joint Stock Company sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SPC/SGE-DK/IV/2024 tanggal 21 Juni 2024, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Danka Minerals Company sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 005/DPE-HIN/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024, terjadi kesepakatan antara Perusahaan PT Deca Prima Energi sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. STR/VOS-SGE-004/2024 tanggal 5 Juli 2024, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan Vietnam Ocean Shipping Joint Stock Company sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

Purchases of Coal

- Based on sale and purchase agreement No. 002/SPA/LHL-SGE/1123 dated November 1, 2023, there is an agreement between the Company and PT Lautan Hutan Lestari in connection with the sale and purchase of coal.
- Based on sale and purchase agreement No. 002/JSBU-SGE/0123 dated February 18, 2023, there is an agreement between the Company and PT Jambi Sumber Bara Utama in connection with the sale and purchase of coal.

Sales of Coal

- Based on sale and purchase agreement No. SGE/VOS-NH2024-VT02/011 dated July 26, 2024, there is an agreement between the Company and Vietnam Ocean Shipping Joint Stock Company in connection with agreement for the sale and purchase of coal.
- Based on sale and purchase agreement No. STR/VOS-SGE-003/2024 dated June 14, 2024, there is an agreement between the Company and Vietnam Ocean Shipping Joint Stock Company and in connection with agreement for the sale and purchase of coal.
- Based on sale and purchase agreement No. SGE/VOS-NH2024-VT02/009 dated June 21, 2024, there is an agreement between the Company and Vietnam Ocean Shipping Joint Stock Company in connection with agreement for the sale and purchase of coal.
- Based on sale and purchase agreement No. 001/SPC/SGE-DK/IV/2024 dated June 21, 2023, there is an agreement between the Company and Danka Minerals Company in connection with agreement for sale and purchase of coal.
- Based on sale and purchase agreement No. 005/DPE-HIN/VI/2024 dated June 15, 2024, there is an agreement between the Company and PT Deca Prima Energi in connection with agreement for sale and purchase of coal.
- Based on sale and purchase agreement No. STR/VOS-SGE-004/2024 dated July 5, 2024, there is an agreement between the Company and Vietnam Ocean Shipping Joint Stock Company in connection with agreement for the sale and purchase of coal.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penjualan Batu Bara (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/CSPA/SGE-XCND/IX/2024 tanggal 14 September 2024, antara Perusahaan dan Xiamen C and D Energy Resources Co., Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SPC/SGE-DK/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024, antara Perusahaan dan Danka Minerals Joint Stock Company dan sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara
- Berdasarkan perjanjian jual beli batubara No. 003/VDNI-SGE/COAL/XI/2024 tanggal 7 November 2024, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dan PT Virtue Dragon Nickel Industry sehubungan dengan jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/CSPA/BIN-SGE-STD/LX/2024 tanggal 7 Oktober 2024, terjadi kesepakatan jual beli antara Perusahaan dan Starport Trading and Development Limited sehubungan dengan jual beli batu bara.

Kerjasama Operasi

PT Tujuh Bara Sejahtera

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasional No. 001/TBS-SGE/VII/2024 tanggal 5 Juli 2024 serta dengan amandemen No. 001/TBS-SGE/VIII/2024 dan No. 003/TBS-SGE/X/2024, Perusahaan menjalin kerja sama operasional dengan PT Tujuh Bara Sejahtera untuk menjalankan usaha pertambangan, pengangkutan, dan penjualan batu bara di wilayah IUP OP PT TBS. Selain itu, kedua perusahaan sepakat menunjuk pemegang Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) untuk melaksanakan pekerjaan operasional, termasuk pertambangan, pengangkutan, dan pemuatan batu bara ke tongkang di pelabuhan muat.

Perjanjian ini berlaku sejak diterbitkannya surat keputusan penetapan area kerja dan berlangsung maksimal 5 tahun, atau dapat disesuaikan dengan jumlah Rencana Kerja Anggaran Biaya (RKAB) terbaru yang dikeluarkan Oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM). Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp17.900.000.000 kepada PT Tujuh Bara Sejahtera dalam lima tahap. PT Tujuh Bara Sejahtera akan memperoleh persentase keuntungan dari penjualan batu bara kepada pihak lain, yang dihitung berdasarkan volume dan kualitas yang disepakati. Namun, keuntungan tersebut akan langsung dipotong sebesar 50% dari uang muka Rp15.000.000.000 untuk menutupi biaya penambangan, pengangkutan, dan penjualan batu bara.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Sales of Coal (continued)

- Based on sale and purchase agreement No. 001/CSPA/SGE-XCND/IX/2024 dated September 14, 2024, there is an agreement between the Company and Xiamen C and D Energy Resources Co., Ltd. and in connection with agreement for the sale and purchase of coal.
- Based on sale and purchase agreement No. 001/SPC/SGE-DK/VI/2024 dated June 21, 2024, there is an agreement between the Company and Danka Minerals Joint Stock Company and in connection with agreement for the sale and purchase of coal.
- Based on sale and purchase agreement No. 003/VDNI-SGE/COAL/XI/2024 dated November 7, 2024, there is an agreement between the Company and PT Virtue Dragon Nickel Industry in connection with the sale and purchase coal
- Based on sale and purchase agreement No. 001/CSPA/BIN-SGE-STD/LX/2024 dated October 7, 2024, there is an agreement between the Company and Starport Trading and Development Limited in connection with the sale and purchase Coal.

Joint Operation

PT Tujuh Bara Sejahtera

Based on the Operational Cooperation Agreement No. 001/TBS-SGE/VII/2024 dated July 5, 2024, along with amendments No. 001/TBS-SGE/VIII/2024 and No. 003/TBS-SGE/X/2024, the Company has established an operational cooperation with PT Tujuh Bara Sejahtera to carry out mining, transportation, and coal sales activities in the IUP OP PT TBS area. In addition, both companies agreed to appoint the holder of the Mining Services Business License (IUJP) to carry out operational tasks, including mining, transportation, and loading coal onto barges at the loading port.

This agreement takes effect upon the issuance of the work area designation decree and will last for a maximum of 5 years, or it may be adjusted based on the latest Work Plan and Budget (RKAB) issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (ESDM). The company will provide funds amounting to Rp17,900,000,000 to PT Tujuh Bara Sejahtera in five stages. PT Tujuh Bara Sejahtera will receive a percentage of the profits from coal sales to other parties, calculated based on the agreed volume and quality. However, these profits will be directly deducted by 50% from the Rp15,000,000,000 advance payment to cover the costs of mining, transportation, and coal sales.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kerjasama Operasi (lanjutan)

PT Tujuh Bara Sejahtera (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian diatas PT Tujuh Bara Sejahtera memiliki hak dan kewajiban, meliputi:

- Berkewajiban menyediakan dan memperpanjang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP OP) serta bertanggungjawab atas perizinan secara keseluruhan.
- Berkewajiban menjamin kuantitas batu bara yang berada di lokasi proyek sejumlah 2.000.000 MT dengan sistem Stripping Ratio Cumulative 7.
- Terhitung Januari 2025 PT Tujuh Bara Sejahtera berhak mendapatkan kuota sebesar 30.000 MT/tahun untuk menjual batu bara yang di produksi perusahaan.
- Berkewajiban menyelesaikan pengerusan Surat Keputusan Penetapan Areal Kerja (SK PAK) dan memastikan terbitnya dokumen tersebut.
- Berkewajiban melakukan pengurusan pencairan jaminan reklamasi dan mengembalikannya ke perusahaan.

Berdasarkan perjanjian diatas Perusahaan memiliki hak dan kewajiban, meliputi:

- berkewajiban melakukan pembayaran profit Sharing dari hasil penjualan batu bara kepada PT Tujuh Bara Sejahtera
- berkewajiban melakukan penjualan batu bara dan menentukan harga penjualan serta menerima seluruh hasil penjualan batu bara yang diproduksi atau yang dijual serta membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak lain.
- berkewajiban menyediakan segala permodalan, keahlian dan peralatan guna mengelola, mengerjakan, dan mengusahakan pekerjaan usaha pertambangan batu bara di lokasi proyek
- berkewajiban memberikan laporan rencana pengapalan setiap bulannya secara tertulis.
- Berkewajiban membayar jaminan reklamasi sesuai dengan surat perintah penempatan jaminan reklamasi.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Operasional No. 001/SGE-SBN/VIII/2024 tanggal 14 Agustus 2024, Perusahaan menjalin kerja sama operasi dengan PT Sumber Bumi Nirmala untuk melaksanakan kegiatan penambangan, pengangkutan, dan penjualan batu bara di wilayah IUP OP PT TBS. Perjanjian ini berlaku mengikuti ketentuan dalam Perjanjian Kerja Sama Usaha No. 002/TBS-SGE/VIII/2024 tanggal 7 Agustus 2024.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Joint Operation (continued)

PT Tujuh Bara Sejahtera (continued)

Based on the above agreement, PT Tujuh Bara Sejahtera has the following rights and obligations, including:

- Obligated to provide and extend the IUP OP and is responsible for the overall licensing.
- Obligated to guarantee the quantity of coal at the project site, amounting to 2,000,000 MT with a Cumulative Stripping Ratio system of 7.
- Effective January 2025, PT Tujuh Bara Sejahtera is entitled to a quota of 30,000 MT per year to sell the coal produced by the Company.
- Obligated to complete the processing of the Work Area Designation Decree (SK PAK) and ensure the issuance of the document.
- Obligated to handle the disbursement of the reclamation guarantee and return it to the company.

Based on the above agreement, the Company has rights and obligations, including:

- Obligated to make profit-sharing payments from the sale of coal to PT Tujuh Bara Sejahtera.
- Obligated to sell coal, determine the selling price, and receive all proceeds from the sale of coal produced or sold, as well as to make and sign agreements with other parties.
- Obligated to provide all capital, expertise, and equipment needed to manage, carry out, and operate coal mining activities at the project site.
- Obligated to provide a written report on the shipping plan every month
- Obligated to pay reclamation guarantees in accordance with the reclamation guarantee placement order.

Based on the Operational Cooperation Agreement No. 001/SGE-SBN/VIII/2024 dated August 14, 2024, the Company has entered into an operational cooperation with PT Sumber Bumi Nirmala to carry out mining, transportation, and coal sales activities in the IUP OP area of PT TBS. This agreement is valid in accordance with the provisions of the Business Cooperation Agreement No. 002/TBS-SGE/VIII/2024 dated August 7, 2024.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Kerjasama Operasi (lanjutan)

PT Tujuh Bara Sejahtera (lanjutan)

Kedua belah pihak akan membayar biaya dan pinjaman kepada PT Tujuh Bara Sejahtera sebesar Rp17.900.000.000 dengan proporsi 50% : 50%. Jika di kemudian hari terdapat tambahan biaya, maka pembagiannya tetap 50% : 50%. Selain itu, kedua belah pihak akan memperoleh keuntungan dengan proporsi 50% : 50%, setelah dikurangi bagian keuntungan PT Tujuh Bara Sejahtera. Para pihak sepakat untuk memiliki hak dan kewajiban yang sama, serta menanggung risiko yang mungkin timbul sesuai dengan perjanjian.

Entitas Anak

Hineni Resources Pte. Ltd

Jual Beli Batu Bara

- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 01/SPAC/SGR-HIN-SYEED/0624 tanggal 19 Juni 2024, terjadi kesepakatan antara PT Sinergi Global Resources dan Hineni Resources Pte. Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. CEM/APT/001 tanggal 12 Juli 2024, terjadi kesepakatan antara Cemcoa Energy Pte. Ltd dan Hineni Resources Pte. Ltd sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/SPC/GFR-HIN/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, terjadi kesepakatan antara Global Fuel Resources LLP dan Hineni Resources Pte. Ltd. sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SPC/TISPL-HIN/VII/2024 tanggal 13 Agustus 2024, terjadi kesepakatan antara Tata International Singapore Pte. Ltd dan Hineni Resources Pte. Ltd. Sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/SPC/XY-HIN/IX/2024 tanggal 23 September 2024, terjadi kesepakatan antara Xiamen Xiangyu Logistics Group Corporation dan Hineni Resources Pte. Ltd. sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. CEM/APT/001 tanggal 12 Juli 2024, terjadi kesepakatan antara Cemcoa Energy Pte. Ltd dan Hineni Resources Pte. Ltd. sehubungan dengan kontrak jual beli batu bara.
- Berdasarkan perjanjian jual beli No. 01/SPC/GGW-HIN/I/2024 pada tanggal 14 Mei 2024, terjadi kesepakatan antara Hineni Seven Resources DMCC dan Guangdong GW (Hong Kong) Company Limited sehubungan dengan jual beli batu bara.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Joint Operation (continued)

PT Tujuh Bara Sejahtera (continued)

Both parties will pay costs and loans to PT Tujuh Bara Sejahtera amounted to Rp17,900,000,000 in a 50% : 50% proportion. If there are additional costs in the future, they will still be shared in a 50% : 50% proportion. Additionally, both parties will receive profits in a 50% : 50% proportion, after deducting PT Tujuh Bara Sejahtera's share of the profits. The parties agree to have equal rights and obligations and to bear any potential risks in accordance with the agreement.

Subsidiaries

Hineni Resources Pte. Ltd

Sales and Purchases of Coal

- Based on sale and purchase agreement No. 01/SPAC/SGR-HIN-SYEED/0624 dated June 19, 2024, there is an agreement between PT Sinergi Global Resources and Hineni Resources Pte. Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.
- Based on sale and purchase agreement No. CEM/APT/001 dated July 12, 2024, there is an agreement between Cemcoa Energy Pte. Ltd and Hineni Resources Pte Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.
- Based on sale and purchase agreement No. 002/SPC/GFR-HIN/VI/2024 dated June 26, 2024, there is an agreement between Global Fuel Resources LLP and Hineni Resources Pte. Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.
- Based on sale and purchase agreement No. 001/SPC/TISPL-HIN/VII/2024 dated August 13, 2024, there is an agreement between Tata International Singapore Pte. Ltd and Hineni Resources Pte. Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.
- Based on sale and purchase agreement No. 002/SPC/XY-HIN/IX/2024 dated September 23, 2024, there is an agreement between Xiamen Xiangyu Logistics Group Corporation and Hineni Resources Pte. Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.
- Based on sale and purchase agreement No. CEM/APT/001 dated July 12, 2024, there is an agreement between Cemcoa Energy Pte. Ltd and Hineni Resources Pte. Ltd in connection with agreement for the sale and purchase of coal.
- Based on sale and purchase agreement No. 01/SPC/GGW-HIN/I/2024 dated May 14, 2024 there is an agreement between Hineni Seven Resources DMCC and Guangdong GW (Hong Kong) Company Limited regarding and purchase of coal.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA)

Uang Muka

PT Duta Bara Utama

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJBB/SMGA-DBU/VI/2024 tanggal 18 Juni 2024, SMGA membeli batu bara dari PT Duta Bara Utama dengan kuantitas sebanyak 80.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 18 Juni 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 90% dan pembayaran tahap kedua yaitu 10% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Duta Bara Utama (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002-PJBB/SMGA-DBU/VII/2024 tanggal 26 Juli 2024, SMGA membeli batu bara dari PT Duta Bara Utama dengan kuantitas sebanyak 50.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 26 Juli 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 90% dan pembayaran tahap kedua yaitu 10% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Mitra Barito

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJB/SMGA-MB/I/2024 tanggal 8 Januari 2024, SMGA membeli batu bara dari PT Mitra Barito dengan kuantitas sebanyak 52.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 18 Januari 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 50%, pembayaran tahap kedua yaitu 40% dan pembayaran ketiga sebesar 10% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002-PJBB/SMGA-MB/III/2024 tanggal 8 Maret 2024, SMGA membeli batu bara dari PT Mitra Barito dengan kuantitas sebanyak 19.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 9 April 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 50%, pembayaran tahap kedua yaitu 40%, dan pembayaran ketiga sebesar 10% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA)

Advance

PT Duta Bara Utama

Based on the sales and purchase agreement No. 001-PJBB/SMGA-DBU/VI/2024 dated June 18, 2024, SMGA purchased coal from PT Duta Bara Utama with quantity amounted to 80,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on June 18, 2024 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 90% and the second stage of payment is to 10% via telegraphic transfer to seller's bank account.

PT Duta Bara Utama (continued)

Based on the sales and purchase coal agreement No. 002-PJBB/SMGA-DBU/VII/2024 dated July 26, 2024, SMGA purchased coal from PT Duta Bara Utama with quantity amounted to 50,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on July 26, 2024 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 90% and the second stage of payment is to 10% via telegraphic transfer to seller's bank account.

PT Mitra Barito

Based on the sales and purchase of coal agreement No. 001-PJB/SMGA-MB/I/2024 dated January 8, 2024, SMGA purchased coal from PT Mitra Barito with quantity amounted to 52,500 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on January 18, 2024 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 50%, the second payment is to 40% and the third stage of payment is to 10% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the sales and purchase of coal agreement No. 002-PJBB/SMGA-MB/III/2024 dated March 8, 2024, SMGA purchased coal from PT Mitra Barito with quantity amounted to 19,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on April 9, 2024 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 50%, the second payment is to 40% and the third stage of payment is to 10% via telegraphic transfer to seller's bank account.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (lanjutan)

Uang Muka Pembelian (lanjutan)

PT Borneo Alam Jaya Mandiri

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJBB/BAJM-SMGA/IV/2024 tanggal 15 April 2024, SMGA membeli batu bara dari PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 13 April 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran tahap pertama yaitu Rp2.000.000.000, dibayarkan setelah Perjanjian Jual Beli batu bara disepakati. Pelunasan 100% dikurangi pembayaran pertama dilakukan saat selesai muat di Jetty berdasarkan *quantity* DSR (*Draft Survey Report*) dan dokumen diterbitkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 004-PJBB/SMGA-BAJM/III/2024 tanggal 14 Maret 2024, SMGA membeli batu bara dari PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 9.200 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 14 Maret 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran 100% dilakukan saat selesai muat di Jetty berdasarkan *quantity* DSR (*Draft Survey Report*) dan dokumen diterbitkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 tanggal 12 Januari 2024, SMGA membeli batu bara dari PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 12 Januari 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp1.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. Pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 tanggal 8 Januari 2024, SMGA membeli batu bara dari PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp1.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. Pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (continued)

Advance Purchases (continued)

PT Borneo Alam Jaya Mandiri

Based on the coal sale and purchase agreement No. 001-PJBB/BAJM-SMGA/IV/2024 dated April 15, 2024, SMGA purchases coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from April 13, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The first payment, amounting to Rp2,000,000,000, will be made after the coal Sale and Purchase Agreement is agreed upon. The full settlement of 100%, minus the first payment, will be made upon completion of loading at the Jetty, based on the quantity stated in the Draft Survey Report (DSR) and the issued documents.

Based on the coal sale and purchase agreement No. 004-PJBB/SMGA-BAJM/III/2024 dated March 14, 2024, SMGA purchases coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 9,200 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from March 14, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The full payment of 100% will be made upon completion of loading at the Jetty, based on the quantity stated in the Draft Survey Report (DSR) and the issued documents.

Based on the coal sale and purchase agreement No. 002-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 dated January 12, 2024, SMGA purchases coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from January 12, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The first advance payment (DP 1) for 1 barge is Rp1,000,000,000, which will be made after the agreement is reached and the coal sale and purchase agreement is signed. The second payment (settlement) will be made upon the final draft of the barge and the completion of the documents.

Based on the coal sale and purchase agreement No. 001-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 dated January 8, 2024, SMGA purchases coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from January 8, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The first advance payment (DP 1) for 1 barge is Rp1,000,000,000, which will be made after the agreement is reached and the coal sale and purchase agreement is signed. The second payment (settlement) will be made upon the final draft of the barge and the completion of the documents.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (lanjutan)

Uang Muka Pembelian (lanjutan)

PT Sumilir Coal Resource

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002-PJBB/SCR-SMGA/V/2024 tanggal 24 Mei 2024, SMGA membeli batu bara dari PT Sumilir Coal Resource dengan kuantitas sebanyak 32.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 24 Mei 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran pertama sebesar 20% dari kuantiti pada saat kontrak elektrik ditandatangani bersama. Pembayaran kedua sebesar 30% pada saat tongkang sandar di Jetty. pembayaran ketiga sebesar 40% pada saat pemuatan batu bara mencapai 50% di tongkang. Pembayaran keempat pelunasan sebesar 10%.

CV Barkalin Artha Prima

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001/PJBB/SMGA-BAP/IV/2024 tanggal 13 April 2024, SMGA membeli batu bara dari CV Barkalin Artha Prima dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 3 Maret 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp2.000.000.000, pembayaran tahap kedua yaitu 100% dikurangi oleh pembayaran awal melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002/PJBB/SMGA-BAP/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024, SMGA membeli batu bara dari CV Barkalin Artha Prima dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 4 Juni 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp5.000.000.000, pembayaran tahap kedua yaitu 100% dikurangi oleh pembayaran awal melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/PJBB/SMGA-BAP/VI/2024 tanggal 25 Juni 2024, SMGA membeli batu bara dari CV Barkalin Artha Prima dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 25 Juni 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp5.000.000.000 dan pembayaran tahap kedua yaitu 100% dikurangi oleh pembayaran awal melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (continued)

Advance Purchases (continued)

PT Sumilir Coal Resource

Based on the coal sale and purchase agreement No. 002-PJBB/SCR-SMGA/V/2024 dated May 24, 2024, SMGA purchases coal from PT Sumilir Coal Resource with a quantity of 32,500 MT, subject to adjustment. The duration of this agreement is from May 24, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of both parties. The first payment of 20% of the quantity is due when the electricity contract is signed by both parties. The second payment of 30% is due when the barge docks at the Jetty. The third payment of 40% is due when the coal loading reaches 50% on the barge. The fourth and final payment of 10% is due for settlement.

CV Barkalin Artha Prima

Based on the sales and purchase coal agreement No. 001/PJBB/SMGA-BAP/IV/2024 dated April 13, 2024, SMGA purchased coal from CV Barkalin Artha Prima with quantity amounted to 7,500 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on March 3, 2024 until the rights and obligations of the parties are fulfilled. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to Rp2,000,000,000, the second payment is to 100% deducted by the first payment via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the coal sales and purchase agreement No. 002/PJBB/SMGA-BAP/VI/2024 dated June 4, 2024, SMGA purchases coal from CV Barkalin Artha Prima with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from June 4, 2024, until the rights and obligations of the parties are fulfilled. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is Rp5,000,000,000, and the second payment is 100%, minus the initial payment, through bank transfer to the seller's account.

Based on the coal sales and purchase agreement No. 003/PJBB/SMGA-BAP/VI/2024 dated June 25, 2024, SMGA purchases coal from CV Barkalin Artha Prima with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from June 25, 2024, until the rights and obligations of the parties are fulfilled. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is Rp5,000,000,000 and the second payment is 100%, minus the initial payment, through bank transfer to the seller's account.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (lanjutan)

Uang Muka Pembelian (lanjutan)

PT Bumi Reksa Halmahera

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001A/PJBB/BRH-SMGA-BAP/IX/2024 tanggal 2 September 2024, SMGA membeli batu bara dari PT Bumi Reksa Halmahera dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 2 September 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp1.000.000.000, pembayaran tahap kedua yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

CV Putri Ahdadia

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 298/PJBB/SMGA-PAD/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024, SMGA membeli batu bara dari CV Putri Ahdadia dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 16 Juli 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp2.000.000.000 dan pembayaran tahap kedua yaitu 100% dikurangi oleh pembayaran awal melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Indotambang Mitra Energi

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJBB/SMGA-IME/III/2024 tanggal 15 Maret 2024, SMGA membeli batu bara dari PT Indotambang Mitra Energi dengan kuantitas sebanyak 50.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 15 Maret 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar 80% dan pembayaran tahap kedua yaitu 100% dikurangi oleh pembayaran awal melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

PT Anugerah Borneo Trading

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002/PJBB/SMGA-ABT/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, SMGA membeli batu bara dari PT Anugerah Borneo Trading dengan kuantitas sebanyak 27.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 18 Juli 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp1.000.000.000 dan pembayaran tahap kedua dari nilai per tongkang akan dibayarkan bertahap sesuai kesepakatan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (continued)

Advance Purchases (continued)

PT Bumi Reksa Halmahera

Based on the coal sales and purchase agreement No. 001A/PJBB/BRH-SMGA-BAP/IX/2024 dated September 2, 2024, SMGA purchases coal from PT Bumi Reksa Halmahera with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The duration of this agreement is from September 2, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is Rp1,000,000,000, and the second payment is due when the final barge draft and complete documents are provided.

CV Putri Ahdadia

Based on the coal sale and purchase agreement No. 298/PJBB/SMGA-PAD/VII/2024 dated July 16, 2024, SMGA purchases coal from CV Putri Ahdadia with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from July 16, 2024, until the rights and obligations of the parties are fulfilled. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is Rp2,000,000,000 and the second payment is 100% minus the initial payment, made through a bank transfer to the seller's account.

PT Indotambang Mitra Energi

Based on the coal sale and purchase agreement No. 001-PJBB/SMGA-IME/III/2024 dated March 15, 2024, SMGA purchases coal from PT Indotambang Mitra Energi with a quantity of 50,000 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from March 15, 2024, until the rights and obligations of the parties are fulfilled. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is 80% and the second payment is 100% minus the initial payment, made through a bank transfer to the seller's account.

PT Anugerah Borneo Trading

Based on the coal sale and purchase agreement No. 002/PJBB/SMGA-ABT/VII/2024 dated July 18, 2024, SMGA purchases coal from PT Anugerah Borneo Trading with a quantity of 27,500 MT, subject to adjustment. The term of this agreement is from July 18, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of both parties. The payment for this agreement is made in two stages. The first stage payment is Rp1,000,000,000 and the second stage payment, based on the value per vessel, will be paid in stages as per the agreement.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (lanjutan)

Uang Muka Pembelian (lanjutan)

PT Anugerah Borneo Trading (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/PJBB/SMGA-ABT/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, SMGA membeli batu bara dari PT Anugerah Borneo Trading dengan kuantitas sebanyak 17.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 18 Juli 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp1.000.000.000 dan pembayaran tahap kedua dari nilai per tongkang akan dibayarkan bertahap sesuai kesepakatan.

CV Mandiri Makmur Citra Tambang

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 004/PJBB/SMGA-MMCT/VI/2024 tanggal 8 Juli 2024, SMGA membeli batu bara dari CV Mandiri Makmur Citra Tambang dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 8 Juli 2024, sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp2.000.000.000 dan pembayaran tahap kedua yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001/PJBB/SMGA-MMCT/II/2024 tanggal 8 Januari 2024, SMGA membeli batu bara dari CV Mandiri Makmur Citra Tambang dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 8 Januari 2024, sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp1.000.000.000, pembayaran tahap kedua yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002/PJBB/SMGA-MMCT/II/2024 tanggal 12 Januari 2024, SMGA membeli batu bara dari CV Mandiri Makmur Citra Tambang dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 12 Januari 2024, sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp1.000.000.000 dan pembayaran tahap kedua yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (continued)

Advance Purchases (continued)

PT Anugerah Borneo Trading (continued)

Based on the coal sale and purchase agreement No. 003/PJBB/SMGA-ABT/VII/2024 dated July 18, 2024, SMGA purchases coal from PT Anugerah Borneo Trading with a quantity of 17,500 MT, subject to adjustment. The term of this agreement is from July 18, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of both parties. The payment for this agreement is made in two stages. The first stage payment is Rp1,000,000,000 and the second stage payment, based on the value per vessel, will be paid in stages as per the agreement.

CV Mandiri Makmur Citra Tambang

Based on the coal sales and purchase agreement No. 004/PJBB/SMGA-MCT/VI/2024 dated July 8, 2024, SMGA purchases coal from CV Mandiri Makmur Citra Tambang with a quantity of 7,500 MT, subject to adjustments. The term of this agreement is from July 8, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The payment for this agreement will be made in two stages. The first payment is Rp2,000,000,000 and the second payment will be made upon the final draft of the barge and complete documents.

Based on the coal sales and purchase agreement No. 001/PJBB/SMGA-MMCT/II/2024 dated January 8, 2024, SMGA purchases coal from CV Mandiri Makmur Citra Tambang with a quantity of 7,500 MT, subject to adjustments. The term of this agreement is from January 8, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The payment for this agreement will be made in two stages. The first payment is Rp1,000,000,000 and the second payment will be made upon the final draft of the barge and complete documents.

Based on the coal sales and purchase agreement No. 002/PJBB/SMGA-MMCT/II/2024 dated January 12, 2024, SMGA purchases coal from CV Mandiri Makmur Citra Tambang with a quantity of 7,500 MT, subject to adjustments. The term of this agreement is from January 12, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The payment for this agreement will be made in two stages. The first payment is Rp1,000,000,000 and the second payment will be made upon the final draft of the barge and complete documents.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (lanjutan)

Uang Muka Pembelian (lanjutan)

CV Mandiri Makmur Citra Tambang (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/PJBB/SMGA-MMCT/VI/2024 tanggal 3 Juni 2024, SMGA membeli batu bara dari CV Mandiri Makmur Citra Tambang dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 3 Juni 2024, sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu sebesar Rp2.000.000.000 dan pembayaran tahap kedua yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

PT Gemilang Kolaka Sukses

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 001/SMGA-GKS/V/2023 tanggal 27 Februari 2024, SMGA membeli bijih nikel dari PT Gemilang Kolaka Sukses dengan kuantitas sebanyak 80.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 27 Februari 2024 sampai dengan kesepakatan bersama para pihak secara tertulis. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu Rp3.000.000.000 dan pembayaran kedua yaitu Rp2.000.000.000 melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 001/PJBBN/PD.AUK-PT.SMGA/I/2024 tanggal 12 Januari 2024, SMGA membeli bijih nikel dari PD Aneka Usaha Kolaka dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 12 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran kedua yaitu 40% dan pembayaran ketiga yaitu 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA 003/SMGA-AUK/VI/2024 tanggal 4 Juni 2024, SMGA membeli bijih nikel dari PD Aneka Usaha Kolaka dengan kuantitas sebanyak 30.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada 5 Juni 2024 sampai dengan 30 Juni 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran kedua yaitu 40% dan pembayaran ketiga sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (continued)

Advance Purchases (continued)

CV Mandiri Makmur Citra Tambang (continued)

Based on the coal sales and purchase agreement No. 003/PJBB/SMGA-MMCT/VI/2024 dated June 3, 2024, SMGA purchases coal from CV Mandiri Makmur Citra Tambang with a quantity of 7,500 MT, subject to adjustments. The term of this agreement is from June 3, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The payment for this agreement will be made in two stages. The first payment is Rp2,000,000,000 and the second payment will be made upon the final draft of the barge and complete documents.

PT Gemilang Kolaka Sukses

Based on the nickel ore sale and purchase agreement No. 001/SMGA-GKS/V/2023 dated February 27, 2024, SMGA purchases nickel ore from PT Gemilang Kolaka Sukses with a quantity of 80,000 WMT with conditional adjustments. The term of this agreement is from February 27, 2024, until a written mutual agreement is reached by the parties. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is Rp3,000,000,000, and the second payment is Rp2,000,000,000, to be transferred via bank transfer to the seller's account.

Based on the nickel ore sale and purchase agreement No. 001/PJBBN/PD.AUK-PT.SMGA/I/2024 dated January 12, 2024, SMGA purchases nickel ore from PD Aneka Usaha Kolaka with a quantity of 50,000 WMT, subject to adjustment. The duration of this agreement is from January 12, 2024, to December 31, 2024. Payment for this agreement is made in three stages. The first payment is 40%, the second payment is 40% and the third payment is 20% all through bank transfer to the seller's account.

Based on the nickel ore sales agreement No. SPA 003/SMGA-AUK/VI/2024 dated June 4, 2024, SMGA purchases nickel ore from PD Aneka Usaha Kolaka with a quantity of 30,000 WMT, subject to adjustments. The term of this agreement is from June 5, 2024, to June 30, 2025. The payment for this agreement will be made in three stages. The first payment is 40%, the second payment is 40% and the third payment is 20%, to be made via bank transfer to the seller's account.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (lanjutan)

Uang Muka Pembelian (lanjutan)

PT Gemilang Kolaka Sukses (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA 006/SMGA-AUK/VII/2024 tanggal 4 Juli 2024, SMGA membeli bijih nikel dari PD Aneka Usaha Kolaka dengan kuantitas sebanyak 30.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada 5 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2025. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 40%, pembayaran kedua yaitu 40% dan pembayaran ketiga sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Penjualan

PT Virtue Dragon Nickel Industry

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001/VDNI-SMGA/COAL/III/2024 tanggal 1 Maret 2024, SMGA menjual batu bara kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 150.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 April 2024 sampai dengan 30 Juni 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini 100% (seratus persen) melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dari bank yang disetujui oleh pihak penjual disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002/VDNI-SMGA/COAL/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024, SMGA menjual batu bara kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 100.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini seluruhnya melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dari bank yang disetujui oleh pihak penjual disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 003/VDNI-SMGA/COAL/VI/2024 tanggal 14 Juni 2024, SMGA menjual batu bara kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 100.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini seluruhnya melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dari bank yang disetujui oleh pihak penjual disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (continued)

Advance Purchases (continued)

PT Gemilang Kolaka Sukses (continued)

Based on the nickel ore sales agreement No. SPA 006/SMGA-AUK/VII/2024 dated July 4, 2024, SMGA purchases nickel ore from PD Aneka Usaha Kolaka with a quantity of 30,000 WMT, subject to adjustments. The term of this agreement is from July 5, 2024, to July 31, 2025. The payment for this agreement will be made in three stages. The first payment is 40%, the second payment is 40% and the third payment is 20%, to be made via bank transfer to the seller's account.

Sales

PT Virtue Dragon Nickel Industry

Based on the sales and purchase agreement No. 001/VDNI-SMGA/COAL/III/2024 dated March 1, 2024, SMGA sold coal to PT Virtue Dragon Nickel Industry with quantity amounted to 150,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on April 1, 2024 through June 30, 2024. The payment for this agreement is full payment via Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) from an approved bank by seller and provided with the completion of documents required.

Based on the sales and purchase agreement No. 002/VDNI-SMGA/COAL/VI/2024 dated June 14, 2024, SMGA sold coal to PT Virtue Dragon Nickel Industry with quantity amounted to 100,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on July 1, 2024 through August 31, 2024. The payment for this agreement is full payment via Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) from an approved bank by seller and provided with the completion of documents required.

Based on the sales and purchase agreement No. 003/VDNI-SMGA/COAL/VI/2024 dated June 14, 2024, SMGA sold coal to PT Virtue Dragon Nickel Industry with quantity amounted to 100,000 MT with conditional adjustment. The period for this agreement is on July 1, 2024 through August 31, 2024. The payment for this agreement is full payment via Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) from an approved bank by seller and provided with the completion of documents required.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA)
(lanjutan)**

Penjualan (lanjutan)

PT Virtue Dragon Nickel Industry (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 001/VNDI-SMGA/ORE/II/2024 tanggal 20 Februari 2024, SMGA menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan 29 Februari 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 002/VDNI-SMGA/ORE/V/2024 tanggal 16 Mei 2024, SMGA menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap.

Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal jadwal pengapalan melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. 002-VDNI-SMG-ORE-ADD02-VII-2024 yang berlaku pada tanggal 1 Juli 2024.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD01/VI/2024 tanggal 1 Juni 2024, SMGA menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD02/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024, SMGA menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 16 Mei 2024 sampai dengan 31 Juli 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA)
(continued)**

Sales (continued)

PT Virtue Dragon Nickel Industry (continued)

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 001/VNDI-SMGA/ORE/II/2024 dated February 20, 2024, SMGA sold nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with quantity amounted to 20,000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on February 19, 2024 through February 29, 2024. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 70% and the second payment is to 30% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 002/VDNI-SMGA/ORE/V/2024 dated May 16, 2024, SMGA sold nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with quantity amounted to 20,000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on February 19, 2024 through May 31, 2024. The payment for this agreement has two stages of payment.

The first stage of payment is to 70% and the second payment is to 30% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the shipment schedule through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract by No. 002-VDNI-SMG-ORE-ADD02-VII-2024 which is effective on July 1, 2024.

Based on the nickel ore sale and purchase agreement No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD01/VI/2024 dated June 1, 2024, SMGA sells nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with a quantity of 20,000 WMT, subject to adjustment. The duration of this agreement is from February 19, 2024, to May 31, 2024. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is 70%, and the second payment is 30%, both through bank transfer to the seller's account.

Based on the nickel ore sale and purchase agreement No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD02/VII/2024 dated July 1, 2024, SMGA sells nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with a quantity of 20,000 WMT with conditional adjustments. The term of this agreement is from May 16, 2024, to July 31, 2024. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is 70%, and the second payment is 30%, to be transferred via bank transfer to the seller's account.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

PT Virtue Dragon Nickel Industry (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD03/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, SMGA menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan 31 Mei 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 003/VDNI-SMGA/ORE/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024, SMGA menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 004/VDNI-SMGA/ORE/IX/2024 tanggal 1 September 2024, SMGA menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 September 2024 sampai dengan 30 September 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 005/VDNI-SMGA/ORE/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024, SMGA menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 30.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran paling lama 15 hari kerja setelah tanggal penerbitan tagihan proforma atas pembayaran 70% dari berdasarkan harga perhitungan dasar Ni 1.65% dan MC 35%.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 006/VDNI-SMGA/ORE/XI/2024 tanggal 1 November 2024, SMGA menjual bijih nikel kepada PT Virtue Dragon Nickel Industry dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 November 2024 sampai dengan 31 November 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran paling lama 15 hari kerja setelah tanggal penerbitan tagihan proforma atas pembayaran 70% dari berdasarkan harga perhitungan dasar Ni 1.65% dan MC 35%. Perjanjian ini mengalami perubahan terkait harga bijih nikel dengan No.006/VDNI-SMGA/ORE/ADD01/XII/2024 yang berlaku pada tanggal 1 Desember 2024.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (continued)

Sales (continued)

PT Virtue Dragon Nickel Industry (continued)

Based on the nickel ore sale and purchase agreement No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD03/VII/2024 dated July 18, 2024, SMGA sells nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with a quantity of 20,000 WMT, subject to adjustment. The duration of this agreement is from February 19, 2024, to May 31, 2024. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is 70%, and the second payment is 30%, both through bank transfer to the seller's account.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 003/VDNI-SMGA/ORE/VIII/2024 dated August 1, 2024, SMGA sold nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with quantity amounted to 50,000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on August 1, 2024 through August 31, 2024. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 70% and the second payment is to 30% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the nickel ore sale and purchase agreement No. 004/VDNI-SMGA/ORE/IX/2024 dated September 1, 2024, SMGA sells nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with a quantity of 50,000 WMT with conditional adjustments. The term of this agreement is from September 1, 2024, to September 30, 2024. Payment for this agreement is made in two stages. The first payment is 70%, and the second payment is 30%, to be transferred via bank transfer to the seller's account.

Based on the nickel ore sale and purchase agreement No. 005/VDNI-SMGA/ORE/X/2024 dated October 1, 2024, SMGA sells nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with a quantity of 30,000 WMT with conditional adjustments. The term of this agreement is from October 1, 2024, to October 31, 2024. Payment for this agreement is made in two stages. The payment is due no later than 15 business days after the issuance of the proforma invoice for 70% of the payment, based on the price calculation of Ni 1.65% and MC 35%.

Based on the nickel ore sales agreement No. 006/VDNI-SMGA/ORE/XI/2024 dated November 1, 2024, SMGA sells nickel ore to PT Virtue Dragon Nickel Industry with a quantity of 50,000 WMT with conditional adjustments. The duration of this agreement is from November 1, 2024, to November 31, 2024. Payment for this agreement is made in two stages. The payment is due within 15 working days after the issuance of the proforma invoice for the payment of 70% based on the Ni calculation price of 1.65% and MC of 35%. This agreement has been amended regarding the nickel ore price under No. 006/VDNI-SMGA/ORE/ADD01/XII/2024, effective as of December 1, 2024.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

**PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA)
(lanjutan)**

Penjualan (lanjutan)

PT Borneo Alam Jaya Mandiri

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 tanggal 8 Januari 2024, SMGA menjual batu bara kepada PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp1.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 tanggal 12 Januari 2024, SMGA menjual batu bara kepada PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 12 Januari 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp1.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 tanggal 8 Januari 2024, SMGA menjual batu bara kepada PT Borneo Alam Jaya Mandiri dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp1.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

PT Grage Bara Sejahtera

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001-PJBB/SMGA-GBS/VII/2024 tanggal 16 Juli 2024, SMGA menjual batu bara kepada PT Grage Bara Sejahtera dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 16 Juli 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp1.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA)
(continued)**

Sales (continued)

PT Borneo Alam Jaya Mandiri

Based on the coal sales and purchase agreement No. 001-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 dated January 8, 2024, SMGA sold coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from January 8, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The first advance payment (DP 1) for 1 barge is Rp1,000,000,000, which will be made after the agreement is reached and the coal sale and purchase agreement is signed. The second payment (settlement) will be made upon the final draft of the barge and the completion of the documents.

Based on the coal sales and purchase agreement No. 002-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 dated January 12, 2024, SMGA sold coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from January 12, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The first advance payment (DP 1) for 1 barge is Rp1,000,000,000, which will be made after the agreement is reached and the coal sale and purchase agreement is signed. The second payment (settlement) will be made upon the final draft of the barge and the completion of the documents.

Based on the coal sales and purchase agreement No. 001-PJBB/SMGA-BAJM/I/2024 dated January 8, 2024, SMGA sold coal from PT Borneo Alam Jaya Mandiri with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from January 8, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The first advance payment (DP 1) for 1 barge is Rp1,000,000,000, which will be made after the agreement is reached and the coal sale and purchase agreement is signed. The second payment (settlement) will be made upon the final draft of the barge and the completion of the documents.

PT Grage Bara Sejahtera

Based on the coal sales agreement No. 001-PJBB/SMGA-GBS/VII/2024 dated July 16, 2024, SMGA sells coal to PT Grage Bara Sejahtera with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The duration of this agreement is from July 16, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of the parties. The first down payment (DP 1) for 1 barge is Rp1,000,000,000 after the agreement has been made and signed. The second payment (final settlement) is due when the final barge draft and complete documents are provided.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

PT Borneo Inti Nusa

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 005-PJBB/SMGA-BIN/VII/2024 tanggal 8 Juli 2024, SMGA menjual batu bara kepada PT Borneo Inti Nusa dengan kuantitas sebanyak 7.500 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 8 Juli 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp2.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 002-PJBB/SMGA-BIN/VI/2024 tanggal 3 Juni 2024, SMGA menjual batu bara kepada PT Borneo Inti Nusa dengan kuantitas sebanyak 4.850 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 3 Juni 2024 sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran 100% dilakukan saat selesai muat di Jetty berdasarkan *quantity* DSR dan dokumen diterbitkan.

PT Anugrah Borneo Trading

Berdasarkan perjanjian jual beli batu bara No. 001/PJBB/SMGA-ABT/VII/2024 tanggal 18 Juli 2024, SMGA menjual batu bara kepada PT Anugrah Borneo Trading dengan kuantitas sebanyak 32.000 MT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 18 Juli 2024 sampai dengan sampai dengan terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak. Pembayaran uang muka pertama DP ke 1 untuk 1 tongkang adalah sebesar Rp1.000.000.000 setelah terjadi kesepakatan dan perjanjian jual beli batu bara ini telah ditandatangani. pembayaran ke dua (pelunasan) yaitu pada saat tongkang *final draft* dan dokumen lengkap.

PT Zhongwei Eco Energy Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 001/ZEEI-SMGA/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024, SMGA menjual bijih nikel kepada PT Zhongwei Eco Energy Indonesia dengan kuantitas sebanyak 20.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 31 Juli 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang dan perubahan lokasi penyerahan melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD01/001/ZEEI-SMGA/VII/2024 yang berlaku pada tanggal 1 Juli 2024.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (continued)

Sales (continued)

PT Borneo Inti Nusa

Based on the coal sales agreement No. 005-PJBB/SMGA-BIN/VII/2024 dated July 8, 2024, SMGA sells coal to PT Borneo Inti Nusa with a quantity of 7,500 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from July 8, 2024, until the rights and obligations of both parties are fulfilled. The first down payment (DP 1) for 1 barge is Rp2,000,000,000 after the agreement is reached and the coal sales contract has been signed. The second payment (full payment) will be made upon the final draft of the barge and the complete documents.

Based on the coal sales and purchase agreement No. 002-PJBB/SMGA-BIN/VI/2024 dated June 3, 2024, SMGA sells coal to PT Borneo Inti Nusa with a quantity of 4,850 MT with conditional adjustments. The term of this agreement is from June 3, 2024, until the rights and obligations of both parties are fulfilled. Payment of 100% is made upon completion of loading at the Jetty based on the DSR quantity and the issuance of documents.

PT Anugrah Borneo Trading

Based on the coal sale and purchase agreement No. 001/PJBB/SMGA-ABT/VII/2024 dated July 18, 2024, SMGA sells coal to PT Anugrah Borneo Trading with a quantity of 32,000 MT, subject to adjustment. The term of this agreement is from July 18, 2024, until the fulfillment of the rights and obligations of both parties. The first down payment (DP 1) for one vessel is Rp1,000,000,000, after an agreement is reached and the coal sale and purchase agreement is signed. The second payment (settlement) will be made when the final vessel draft and complete documents are provided.

PT Zhongwei Eco Energy Indonesia

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 001/ZEEI-SMGA/VII/2024 dated July 1, 2024, SMGA sold nickel ore to PT Zhongwei Eco Energy Indonesia with quantity amounted to 20.000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on July 1, 2024 through July 31, 2024. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative and changes to the delivery location through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD01/001/ZEEI-SMGA/VII/2024 which is effective on July 1, 2024.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

PT Zhongwei Eco Energy Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 002/ZEEI-SMGA/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024, SMGA menjual bijih nikel kepada PT Zhongwei Eco Energy Indonesia dengan kuantitas sebanyak 80.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui telegrafik transfer bank ke rekening pihak penjual.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. 003/ZEEI-SMGA/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024, SMGA menjual bijih nikel kepada PT Zhongwei Eco Energy Indonesia dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang dan perubahan lokasi penyerahan melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD01/001/ZEEI-SMGA/VII/2024 yang berlaku pada tanggal 1 Juli 2024. Perubahan terakhir perjanjian ini adalah perubahan perjanjian mengenai harga yang ada di addendum No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD03/VII/2024 pada tanggal 18 Juli 2024.

PT Kalimantan Bara Maju

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA001/KBM-SMGA/VI/2024 tanggal 5 Juni 2024, SMGA menjual bijih nikel kepada PT Kalimantan Bara Maju dengan kuantitas sebanyak 100.000 WMT per bulan dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui telegrafik transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan terkait pengiriman dan harga melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD01/KBM-SMGA/VIII/2024 yang berlaku pada tanggal 5 Agustus 2024.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (continued)

Sales (continued)

PT Zhongwei Eco Energy Indonesia (continued)

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 002/ZEEI-SMGA/X/2024 dated October 1, 2024, SMGA sold nickel ore to PT Zhongwei Eco Energy Indonesia with quantity amounted to 80,000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on October 1, 2024 through October 31, 2024. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. 003/ZEEI-SMGA/X/2024 dated October 1, 2024, SMGA sold nickel ore to PT Zhongwei Eco Energy Indonesia with quantity amounted to 50,000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on October 1, 2024 through October 31, 2024. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative and changes to the delivery location through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD01/001/ZEEI-SMGA/VII/2024 which is effective on July 1, 2024. The latest change to this agreement is a change to the agreement regarding prices in addendum No. 002/VDNI-SMGA/ORE/ADD03/VII/2024 on July 18, 2024.

PT Kalimantan Bara Maju

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA001/KBM-SMGA/VI/2024 dated June 5, 2024, SMGA sold nickel ore to PT Kalimantan Bara Maju with quantity amounted to 100,000 WMT per month with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of delivery and the price through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD01/KBM-SMGA/VIII/2024 which is effective on August 5, 2024.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (lanjutan)

Penjualan (lanjutan)

PT Kalimantan Bara Maju (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA002/KBM-SMGA/XI/2024 tanggal 1 November 2024, SMGA menjual bijih nikel kepada PT Kalimantan Bara Maju dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 November 2024 sampai dengan 31 November 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 80% dan pembayaran kedua sebesar 20% melalui telegrafik transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang dan perubahan lokasi penyerahan melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD02/SPA002/KBM-SMGA/XI/2024 yang berlaku pada tanggal 5 November 2024.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA003/KBM-SMGA/XII/2024 tanggal 1 Desember 2024, SMGA menjual bijih nikel kepada PT Kalimantan Bara Maju dengan kuantitas sebanyak 50.000 WMT dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini adalah pada tanggal 1 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui telegrafik transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan dalam hal penunjukan perwakilan sewa tongkang dan perubahan lokasi penyerahan melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD01/SPA003/KBM-SMGA/XII/2024 yang berlaku pada tanggal 1 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian jual beli bijih nikel No. SPA004/KBM-SMGA/XII/2024 tanggal 3 Desember 2024, SMGA menjual bijih nikel kepada PT Kalimantan Bara Maju dengan kuantitas sebanyak 10.000 WMT per bulan dengan penyesuaian bersyarat. Jangka waktu untuk perjanjian ini dimulai pada Desember 2024. Pembayaran untuk perjanjian ini dilakukan dalam dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 70% dan pembayaran kedua sebesar 30% melalui telegrafik transfer bank ke rekening pihak penjual. Perjanjian ini mengalami perubahan terkait harga melalui addendum kontrak jual beli bijih nikel dengan No. ADD01/SPA004/KBM-SMGA/XII/2024 yang berlaku pada tanggal 3 Desember 2024.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (SMGA) (continued)

Sales (continued)

PT Kalimantan Bara Maju (continued)

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA002/KBM-SMGA/XI/2024 dated November 1, 2024, SMGA sold nickel ore to PT Kalimantan Bara Maju with quantity amounted to 50,000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on November 1, 2024 through November 31, 2024. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 80% and the second payment is to 20% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative and changes to the delivery location through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD02/SPA002/KBM-SMGA/XI/2024 which is effective on November 5, 2024.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA003/KBM-SMGA/XII/2024 dated December 1, 2024, SMGA sold nickel ore to PT Kalimantan Bara Maju with quantity amounted to 50,000 WMT with conditional adjustment. The period for this agreement is on December 1, 2024 through December 31, 2024. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 70% and the second payment is to 30% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the appointment of a barge charter representative and changes to the delivery location through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD01/SPA003/KBM-SMGA/XII/2024 which is effective on December 1, 2024.

Based on the sales and purchase nickel ore agreement No. SPA004/KBM-SMGA/XII/2024 dated December 3, 2024, SMGA sold nickel ore to PT Kalimantan Bara Maju with quantity amounted to 10,000 WMT per month with conditional adjustment. The period for this agreement started December 2024. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is to 70% and the second payment is to 30% via telegraphic transfer to seller's bank account. This agreement has been amended in terms of the price through an addendum to the nickel ore sale and purchase contract with No. ADD01/SPA004/KBM-SMGA/XII/2024 which is effective on December 3, 2024.

44. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas non-kas

	2024	2023
Kenaikan tambahan modal disetor dari dividen saham	561.128.686.600	533.982.510.877
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka	100.000.000	5.550.000.000
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	(3.702.100.000)	(2.472.550.000)
Kenaikan modal disetor dari penerbitan dividen saham	-	12.836.118.050
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	-	(20.058.504.497)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Arus kas / Cash flow	Aktivitas non-kas / Non-cash activity	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Utang pembiayaan konsumen	4.615.556.445	(3.246.404.425)	3.702.100.000	5.071.252.020	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	5.611.843.684	(3.922.458.482)	934.842.621	2.624.227.823	Lease liabilities
	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Arus kas / Cash flow	Aktivitas non-kas / Non-cash activity	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Utang pembiayaan konsumen	4.270.441.655	(2.127.435.210)	2.472.550.000	4.615.556.445	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	8.336.339.400	(3.310.248.887)	585.753.171	5.611.843.684	Lease liabilities

45. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

a. Non-cash activities

Increase of additional paid-in capital from share dividends	561.128.686.600	533.982.510.877
Acquisition of fixed assets through realization of advances	100.000.000	5.550.000.000
Acquisition of fixed assets through consumer financing payables	(3.702.100.000)	(2.472.550.000)
Increase in share capital from issuance of share dividends	-	12.836.118.050
Acquisition of fixed assets through other payables	-	(20.058.504.497)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

45. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

2024

**LAPORAN TAHUNAN
& LAPORAN KEBERLANJUTAN**
*Annual Report
& Sustainability Report*



PT SUMBER GLOBAL ENERGY Tbk

KANTOR PUSAT

Graha BIP 2nd Floor

Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Karet Semanggi,
RT.2/RW.2, Gelora, Jakarta, Kota Jakarta
Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12930

KONTAK KAMI

Telepon : 021-2500120 | Faksimili : 021-2500243

Email : corsec@sumberglobalenergy.com

www.sumberglobalenergy.co.id